EDISI REVISI 2017

Tema 8

Daerah Tempat Tinggalku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Daerah Temapat Tinggalku : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 272 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 8)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-909-6

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Ari Subekti.

Penelaah : Delviati, Nur Wahyu Rochmadi, Sri Sulistyorini, Mamat Ruhimat, Bambang Prihadi, Widia Pekerti, dan Suharji.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013 (ISBN 978-602-282-128-1)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-160-1)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Jakarta, November 2016

Tim Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran;
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir;
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif;
4. berbagai teknik penilaian peserta didik;
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
6. kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberi kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah, dan petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya;
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan);
3. memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari;
4. memberi tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep;
5. memberi tugas yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi;
6. memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari; dan
7. memberi umpan balik yang akan memperkuat pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar yang terkait dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada waktu hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar). Selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
   b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
   c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
   d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester II terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian peserta didik.

1. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
2. Buku peserta didik dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
3. Hasil karya peserta didik dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
4. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
5. Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap peserta didik cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik, sangat dibutuhkan.
6. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir subtema Buku siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Kerja sama dengan Orang tua'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara peserta didik dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.

KOMPETENSI INTI KELAS IV

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Tentang Buku Guru iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru v
Kompetensi Inti xii
Daftar Isi viii

Tema 8
Daerah Tempat Tinggalku

Subtema 1
Lingkungan Tempat Tinggalku 1

Subtema 2
Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 82

Subtema 3
Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 156

Literasi dan Kegiatan Berbasis Proyek 235
Daftar Pustaka 264

Profil Penulis 266
Profil Penelaah 267
Profil Editor 271
Profil Ilustrator 272

Pemetaan Kompetensi Dasar

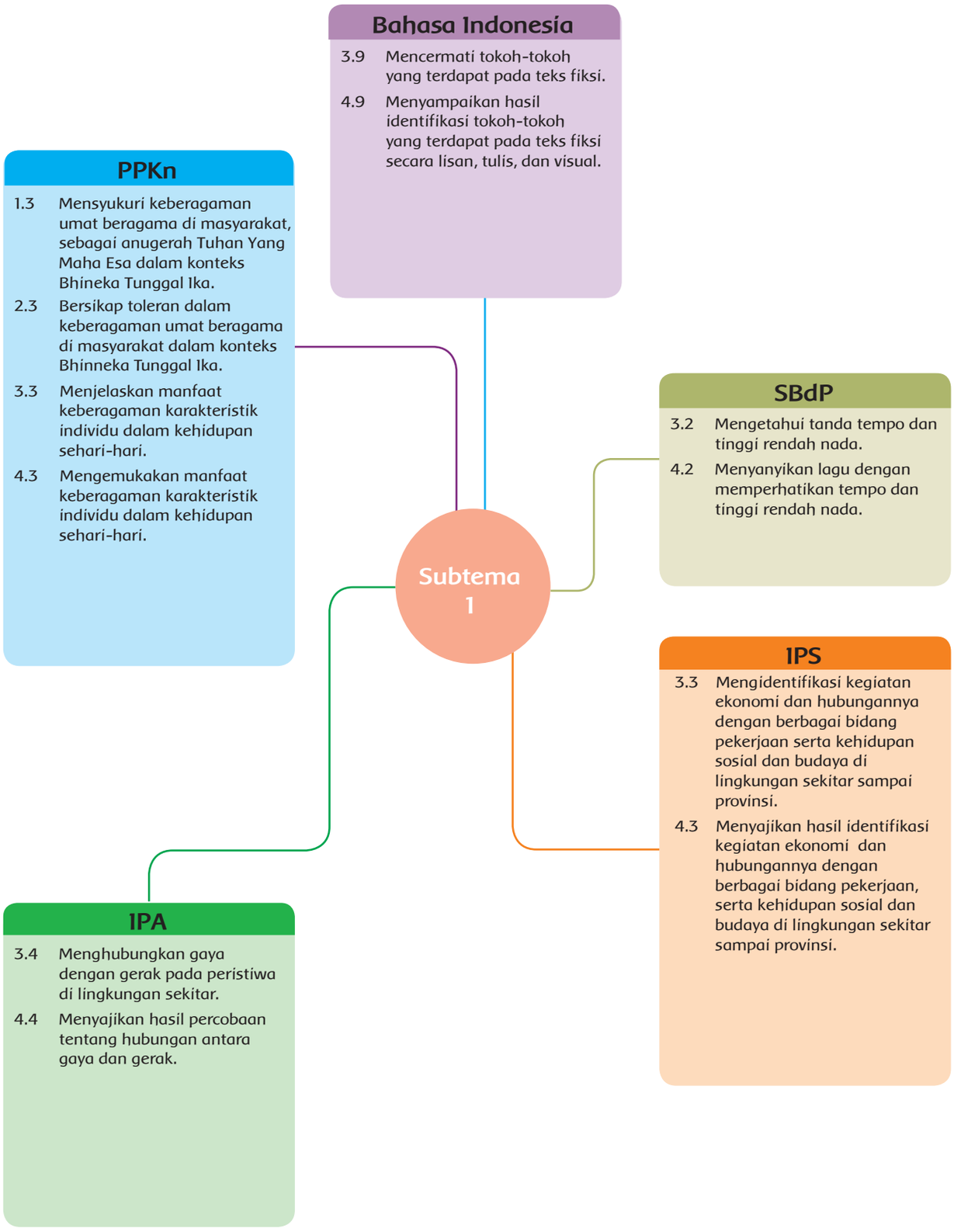

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 • Membaca teks cerita fiksi. • Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.	**Sikap:** • Percaya diri dan Bekerja sama **Pengetahuan:** • Teks fiksi • Gaya dan Gerak **Keterampilan:** • Mengomunikasikan • Menuliskan hasil percobaan
Pembelajaran 2 • Menyanyikan lagu dengan tempo. • Membaca teks cerita fiksi • Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi • Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi • Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda	**Sikap:** • Percaya diri, bekerja sama, dan bertanggung jawab **Pengetahuan:** • Tempo pada lagu • Tokoh-tokoh pada teks fiksi • Jenis teks fiksi • Gaya dan kecepatan gerak **Keterampilan:** • Bernyanyi • Mengomunikasikan • Menuliskan hasil percobaan
Pembelajaran 3 • Membaca tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah. • Berdiskusi perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal • Membaca teks cerita fiksi • Mengamati keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga.	**Sikap:** • Rasa ingin tahu, Percaya diri, kerja sama, dan bertanggung jawab **Pengetahuan**: • Jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal • Tokoh pada teks cerita fiksi • Keragaman karakteristik individu di lingkungan keluarga **Keterampilan:** • Membaca • Menulis • Berdiskusi • Mengomunikasikan
Pembelajaran 4 • Mencari tahu kegemaran anggota keluarga dengan mewawancari anggota keluarga. • Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi • Membaca teks cerita fiksi	**Sikap:** • Rasa ingin tahu, percaya diri, dan bertanggung jawab. **Pengetahuan**: • Keragaman karakteristik individu di lingkungan keluarga • Kegiatan ekonomi • Tokoh utama dan tokoh tambahan **Keterampilan:** • Membaca • Mengomunikasikan

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5 • Mengamati lingkungan tempat tinggal • Membaca tes cerita fiksi • Mengidentifikasikan tokoh utama dan tokoh tambahan • Mengidentifikasikan tempo pada lagu	**Sikap:** • Santun dan percaya diri **Pengetahuan:** • Keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fiksi • Tempo pada lagu **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan • Mengomunikasikan • Bernyanyi
Pembelajaran 6 • Membaca teks cerita fiksi • Mengidentifikasikan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi • Menyanyikan lagu dengan tempo	**Sikap:** • Percaya diri **Pengetahuan:** • Tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi • Tokoh utama dan tokoh tambahan • Tempo lagu. **Keterampilan:** • Membaca • Mengidentifikasikan • Bernyanyi

Pemetaan Kompetensi Dasar

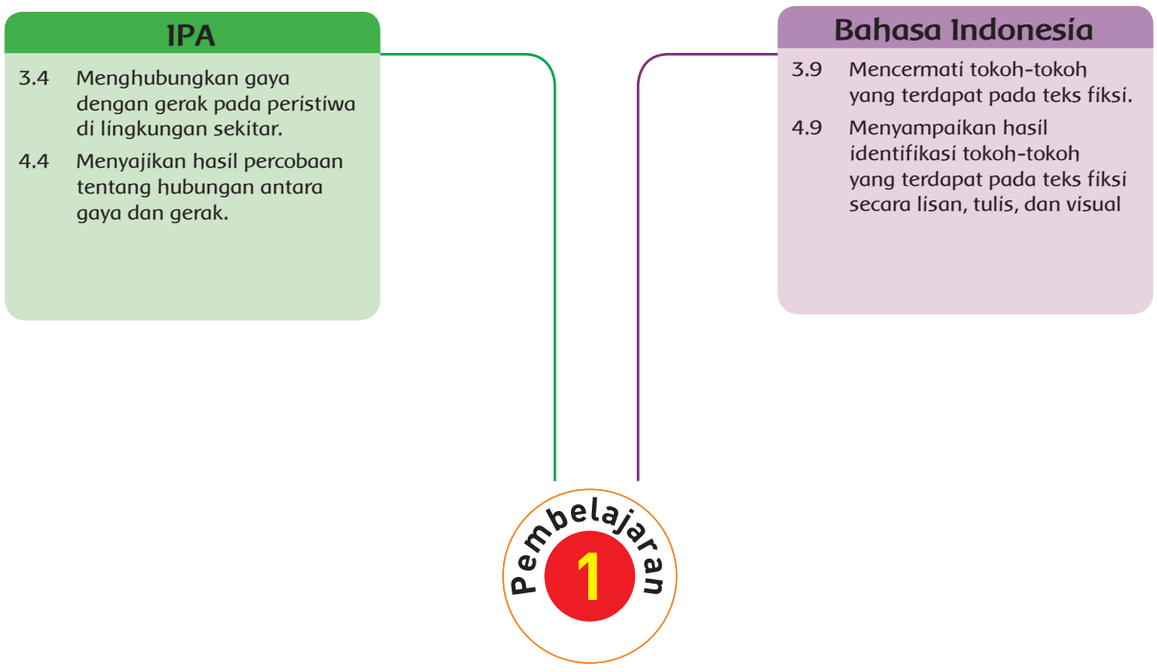

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
5. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
6. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
7. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan meja.

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan:
  a. **Apa kamu senang membaca cerita?**
  b. **Apa cerita yang pernah kamu baca?**
  c. **Apa cerita yang terkenal di lingkungan tempat tinggalmu?**

Subtema 1:
Lingkungan Tempat Tinggalku

Tempat tinggal adalah tempat manusia menetap untuk berteduh dari keadaan alam, serta tempat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam menjalani hidup. Tempat tinggal manusia biasanya berwujud rumah. Tempat tinggal merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Setiap manusia tentu menginginkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman untuk kehidupannya.

Amatilah gambar di atas. Gambar tersebut menunjukkan bagian dari lingkungan tempat tinggal. Lingkungan yang ditunjukkan berupa beberapa rumah yang di sekitarnya masih banyak pohon. Pada gambar juga terlihat hamparan sawah dengan para petani yang sedang bekerja. Terlihat juga binatang berupa ayam dan sapi. Lingkungan tempat tinggal pada gambar lebih tepat dinamakan perdesaan. Di mana tempat tinggalmu? Bagaimana lingkungan tempat tinggalmu? Nyamankah kamu tinggal di lingkunganmu?

Ayo Berlatih

Ceritakan tentang lingkungan tempat tinggalmu. Nyamankah kamu dengan lingkungan tempat tinggalmu? Apa alasanmu? Tuliskan cerita pada selembar kertas. Kemudian, bacakan di depan teman-temanmu.

- Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan tulisan dalam balon kalimat dengan suara nyaring.
- Guru membacakan narasi pada Buku Siswa.

Catatan:

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pretest dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar tentang teks fiksi, khususnya cerita rakyat. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai cerita fiksi.
- Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggalnya, misalnya cerita-cerita yang terkenal dan berkembang di daerahnya.

- Pada kegiatan AYO MEMBACA: Secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita "Asal Mula Telaga Warna" di dalam hati.
- Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita.
- Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita yaitu Raja, Permaisuri, Putri Raja, dan rakyat.
2. Raja melakukan pertapaan di hutan.
3. Hadiah yang disiapkan Raja dan Permaisuri untuk ulang tahun putrinya adalah kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni.

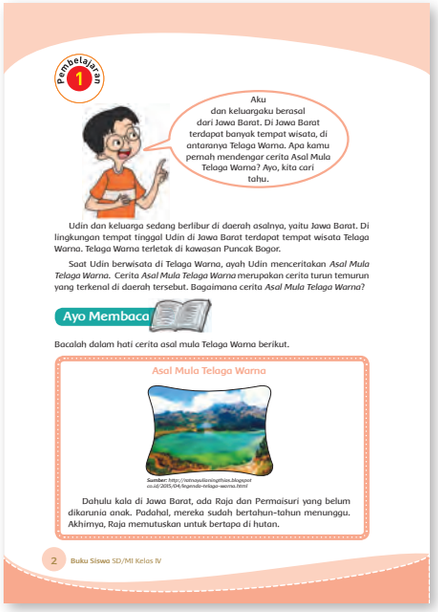
Pembelajaran 1

Aku dan keluargaku berasal dari Jawa Barat. Di Jawa Barat terdapat banyak tempat wisata, di antaranya Telaga Warna. Apa kamu pernah mendengar cerita Asal Mula Telaga Warna? Ayo, kita cari tahu.

Udin dan keluarga sedang berlibur di daerah asalnya, yaitu Jawa Barat. Di lingkungan tempat tinggal Udin di Jawa Barat terdapat tempat wisata Telaga Warna. Telaga Warna terletak di kawasan Puncak Bogor.

Saat Udin berwisata di Telaga Warna, ayah Udin menceritakan *Asal Mula Telaga Warna*. Cerita *Asal Mula Telaga Warna* merupakan cerita turun temurun yang terkenal di daerah tersebut. Bagaimana cerita *Asal Mula Telaga Warna*?

Ayo Membaca

Bacalah dalam hati cerita asal mula Telaga Warna berikut.

Asal Mula Telaga Warna

Sumber: http://ceritapendekmu.blogspot.co.id/2015/04/legenda-telaga-warna.html

Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikaruniai anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan.

2 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

4. Permaisuri bersedih dan menangis karena putrinya tidak mau menerima kalung yang telah disiapkannya sebagai hadiah ulang tahun. Saat Permaisuri akan memakaikan kalung itu di leher putrinya, Putri menepis tangan Permaisuri sehingga kalung jatuh dan permata-permatanya tercerai-berai di lantai.
5. Sifat Putri dalam cerita tersebut yaitu tidak menghargai pemberian orang lain, tidak sopan, dan kasar. Sifat-sifat tersebut tampak ketika Putri tidak menyukai kalung hadiah dari Raja dan Permaisuri.

Guru dapat mengembangkan sendiri jawabannya.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan cerita di atas.
1. Siapa tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita?
2. Di mana Raja melakukan pertapaan?
3. Apa hadiah yang disiapkan Raja dan Permaisuri untuk ulang tahun putrinya?
4. Mengapa Permaisuri bersedih dan menangis?
5. Bagaimana sifat Putri dalam cerita tersebut?
4 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru mengajak siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.
- Guru meminta siswa menyampaikan jawabannya.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu membaca dengan cepat.
- Siswa mampu memahami isi cerita yang dibaca.
- Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.
- Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai tokoh berdasarkan isi cerita yang telah dipahaminya.

- Pada kegiatan AYO BERLATIH: Setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita "Asal Mula Telaga Warna" dengan bahasanya sendiri.

Ayo Berlatih

Ceritakan kembali secara lisan dengan menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita *Asal Mula Telaga Warna*.

Berceritalah di depan guru dan teman-temanmu.

Ceritakan dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.

Cerita *Asal Mula Telaga Warna* merupakan teks cerita fiksi. Cerita fiksi atau rekaan adalah cerita yang sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita fiksi diolah berdasarkan pandangan, tafsiran, dan penilaian pengarang mengenai peristiwa-peristiwa, baik yang pernah terjadi secara nyata maupun hanya dalam khayalan pengarang. Cerita fiksi dinikmati pembaca sebagai sarana hiburan.

Ayo Berdiskusi

Carilah informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya dari berbagai sumber. Lakukan kegiatan ini bersama teman sebangkumu. Diskusikanlah informasi yang kalian peroleh.

Cerita fiksi:

.....

.....

.....

.....

.....

Ciri-ciri cerita fiksi:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 5

Catatan:

Hindari pemilihan siswa dengan cara menunjuk. Berilah motivasi kepada siswa agar berani tampil di depan teman-temannya dengan percaya diri.

- Siswa diminta bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan bercerita dengan baik di depan orang lain.
- Siswa memiliki keberanian dan rasa percaya diri.

- Pada kegiatan **AYO BERDISKUSI:** Guru menjelaskan bahwa cerita Asal Mula Telaga Warna merupakan salah satu contoh teks fiksi berupa cerita. Cerita fiksi sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita tersebut dapat merupakan hasil imajinasi pengarang ataupun yang pernah terjadi di dunia nyata lalu diolah oleh pengarang sehingga menghasilkan cerita rekaan.
- Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya.
- Kegiatan ini dapat dilakukan, baik secara individu, berpasangan, maupun kelompok.

Ayo Berlatih

Ceritakan kembali secara lisan dengan menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita *Asal Mula Telaga Warna*.

Berceritalah di depan guru dan teman-temanmu.

Ceritakan dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.

Cerita *Asal Mula Telaga Warna* merupakan teks cerita fiksi. Cerita fiksi atau rekaan adalah cerita yang sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita fiksi diolah berdasarkan pandangan, tafsiran, dan penilaian pengarang mengenai peristiwa-peristiwa, baik yang pernah terjadi secara nyata maupun hanya dalam khayalan pengarang. Cerita fiksi dinikmati pembaca sebagai sarana hiburan.

Ayo Berdiskusi

Carilah informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya dari berbagai sumber. Lakukan kegiatan ini bersama teman sebangkumu. Diskusikanlah informasi yang kalian peroleh.

Cerita fiksi:

.....

.....

.....

.....

.....

Ciri-ciri cerita fiksi:

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 5

- Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca dari buku-buku di perpustakaan sekolah, atau mengakses informasi dari internet.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber infromasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi:ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.
- Guru mengamati sikap siswa saat kegiatan berlangsung sehingga guru dapat memberikan penilaian pada rubrik **AYO BERDISKUSI.**

- Selanjutnya, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pencariannya di depan teman atau kelompok lain.
- Guru memberikan kesempatan kepada teman atau kelompok lain untuk bertanya.
- Siswa menjawab pertanyaan teman atau kelompok lain sesuai pengetahuan dan pemahamannya.

Catatan:

- Setelah siswa membacakan jawabannya, guru menjelaskan jawaban benar tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

Cerita fiksi adalah rekaan atau khayalan pengarang. Isi cerita dapat murni berasal dari khayalan pengarang, tetapi juga dapat berdasarkan fakta. Cerita fiksi yang dikarang berdasarkan fakta diperoleh dari berbagai pengalaman, baik pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain. Kemudian, pengalaman tersebut diolah menjadi bahan cerita menarik.

Ciri-ciri cerita fiksi:

a. merupakan cerita rekaan atau cerita nyata yang diolah oleh pengarang.
b. bertujuan untuk menghibur dengan menceritakan suatu peristiwa.
c. disajikan dalam alur cerita.
d. menggunakan bahasa yang komunikastif.
e. menggunakan bahasa tidak baku.

Guru dapat mengembangkan sendiri jawabannya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya dari berbagai sumber.
- Siswa dapat menuliskan informasi yang didapat mengenai cerita fiksi dan ciri-cirinya dalam bentuk tulisan.
- Siswa mengetahui cerita fiksi dan ciri-cirinya.
- Siswa mampu menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.
- Jika kegiatan ini dilakukan secara berpasangan ataupun kelompok, siswa mampu bekerja sama dengan temannya.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Siswa membaca narasi pada Buku Siswa. Kemudian, Guru menjelaskan bahwa banyak sarana umum di lingkungan tempat tinggal, misalnya taman bermain untuk anak-anak.
- Siswa diminta mengamati gambar.
- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, "Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kiri?" dan "Apa yang dilakukan Udin pada gambar di sebelah kanan?"

Di dekat rumah Udin di Jawa Barat juga terdapat taman bermain. Udin dan saudara-saudara sepupunya bermain di sana. Dita ingin bermain ayunan. Udin membantu Dita menarik dan mendorong ayunan.

Ayo Mengamati

Udin menarik ayunan. Kemudian, Udin mendorong ayunan. Udin telah memberikan gaya pada ayunan itu. Apakah yang dimaksud dengan gaya?

Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk. Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda.

6 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Guru sesuai hasil pengamatannya.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa, meskipun jawaban siswa ada yang tidak sesuai atau *nyeleneh*.
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa Udin melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan. Tarikan dan dorongan yang diberikan Udin disebut gaya. Karena ayunan diberi gaya oleh Udin, ayunan itupun bergerak.
- Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak jika belum paham.

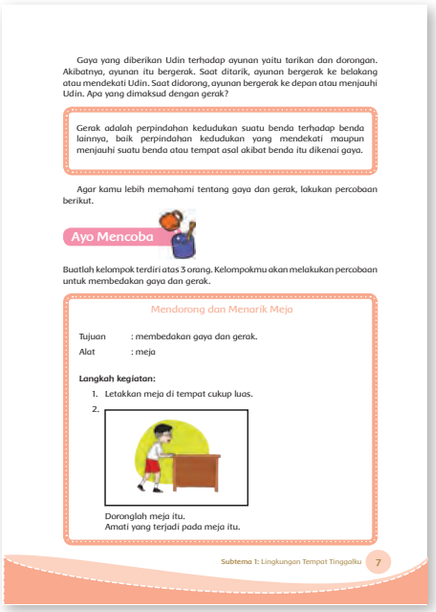

Gaya yang diberikan Udin terhadap ayunan yaitu tarikan dan dorongan. Akibatnya, ayunan itu bergerak. Saat ditarik, ayunan bergerak ke belakang atau mendekati Udin. Saat didorong, ayunan bergerak ke depan atau menjauhi Udin. Apa yang dimaksud dengan gerak?

Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya.

Agar kamu lebih memahami tentang gaya dan gerak, lakukan percobaan berikut.

Ayo Mencoba

Buatlah kelompok terdiri atas 3 orang. Kelompokmu akan melakukan percobaan untuk membedakan gaya dan gerak.

Mendorong dan Menarik Meja

Tujuan : membedakan gaya dan gerak.
Alat : meja

Langkah kegiatan:

1. Letakkan meja di tempat cukup luas.
2.

Doronglah meja itu.
Amati yang terjadi pada meja itu.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 7

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan bercerita dengan baik di depan orang lain.
- Siswa memiliki keberanian dan rasa percaya diri.

- Pada kegiatan **AYO MENCOBA:** Siswa telah memahami pengertian gaya dan gerak. Kemudian, siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda.
- Percobaan ini dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga anak.

Catatan:

Hindari pemilihan kelompok dengan cara menunjuk.

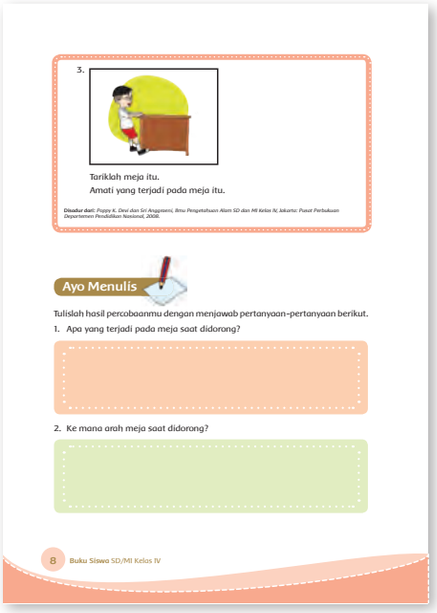

3.

Tariklah meja itu.
Amati yang terjadi pada meja itu.

Diadaptasi dari: Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni, Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Ayo Menulis

Tulislah hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang terjadi pada meja saat didorong?

2. Ke mana arah meja saat didorong?

8 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja.
- Siswa mengikuti langkah kegiatan pada buku siswa saat melakukan percobaan.

> Catatan:
>
> Guru berkeliling sambil membimbing siswa yang kesulitan dalam melakukan percobaan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk melakukan percobaan.
- Siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
- Siswa mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda.

- Pada kegiatan **AYO MENULIS:** Siswa telah melakukan percobaan tentang gaya dan gerak.
- Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.
- Kegiatan ini dilakukan bersama anggota kelompoknya.

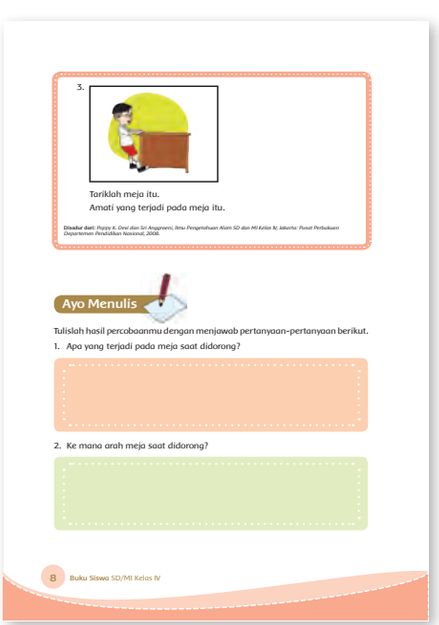
3.

Tariklah meja itu.
Amati yang terjadi pada meja itu.

Diadaptasi dari: Puput K, Dewi dan Sri Anggraeni, Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Ayo Menulis

Tulislah hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang terjadi pada meja saat didorong?

2. Ke mana arah meja saat didorong?

8 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

1. Saat didorong, meja bergerak.
2. Saat didorong, meja bergerak ke arah depan. Terdapat perubahan kedudukan meja setelah didorong. Saat pendorong mendorong meja tanpa perpindahan posisi pendorong, meja bergerak menjauhi pendorong.
3. Saat ditarik, meja bergerak.
4. Saat ditarik, meja bergerak ke arah belakang. Terdapat perubahan kedudukan meja setelah ditarik. Saat pendorong menarik meja tanpa perpindahan posisi pendorong, meja bergerak menjauhi pendorong.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menuliskan jawaban pertanyaan berdasarkan hasil percobaan.
- Siswa mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda

- Pada kegiatan AYO BERDISKUSI: Setelah siswa melakukan percobaan tentang gaya dan gerak, siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya tentang perbedaan gaya dan gerak.

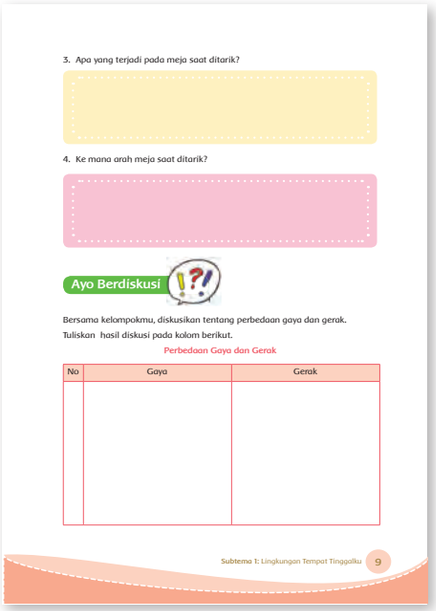
3. Apa yang terjadi pada meja saat ditarik?

4. Ke mana arah meja saat ditarik?

Ayo Berdiskusi

Bersama kelompokmu, diskusikan tentang perbedaan gaya dan gerak. Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

Perbedaan Gaya dan Gerak

No	Gaya	Gerak

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 9

Perbedaan gaya dan gerak:

Gaya merupakan kekuatan yang menyebabkan suatu benda yang dikenai gaya menjadi bergerak, berubah kedudukannya, ataupun berubah bentuk.

Sementara itu, gerak merupakan perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lain atau tempat asal sebagai akibat benda tersebut dikenai gaya.

- Siswa menuliskan hasil diskusinya.
- Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang tampil.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban semua kelompok.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengeluarkan pendapat saat berdiskusi.
- Siswa memahami tentang perbedaan gaya dan gerak.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa: **Apa yang kamu pahami tentang cerita fiksi? Apa ciri-ciri cerita fiksi? Apa yang dimaksud dengan gaya? Apa yang dimaksud dengan gerak? Apa yang membedakan gaya dan gerak?**
- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai cerita fiksi, gaya, dan gerak.

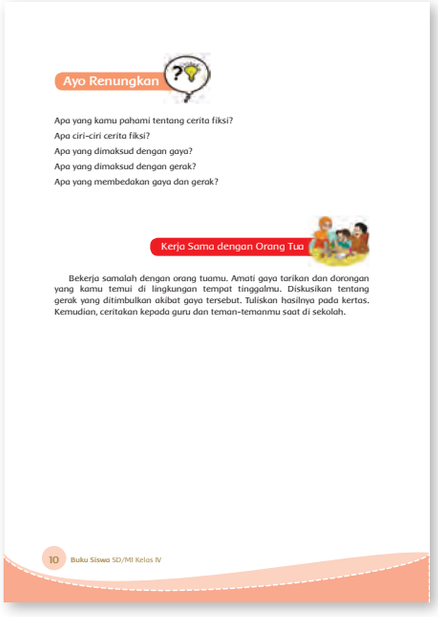
Ayo Renungkan

Apa yang kamu pahami tentang cerita fiksi?
Apa ciri-ciri cerita fiksi?
Apa yang dimaksud dengan gaya?
Apa yang dimaksud dengan gerak?
Apa yang membedakan gaya dan gerak?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bekerja samalah dengan orang tuamu. Amati gaya tarikan dan dorongan yang kamu temui di lingkungan tempat tinggalmu. Diskusikan tentang gerak yang ditimbulkan akibat gaya tersebut. Tuliskan hasilnya pada kertas. Kemudian, ceritakan kepada guru dan teman-temanmu saat di sekolah.

10 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengamati lingkungan tempat tinggalnya melalui cerita yang terkenal di daerahnya.
- Siswa mampu mengidentifikasi gaya dan gerak yang dijumpai di lingkungan sekitarnya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengamati gaya tarikan dan dorongan yang ditemui di lingkungan tempat tinggalnya.
- Selanjutnya, siswa berdiskusi tentang gerak yang ditimbulkan akibat gaya tersebut bersama orang tua dan saudaranya.
- Siswa menuliskan hasil diskusinya.
- Siswa diminta menceritakan hasil kerja sama bersama orang tuanya di rumah di depan guru dan teman-teman saat di sekolah.

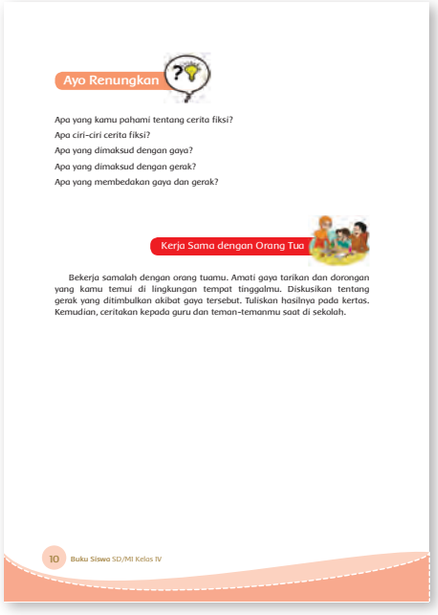

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pahami tentang cerita fiksi?
Apa ciri-ciri cerita fiksi?
Apa yang dimaksud dengan gaya?
Apa yang dimaksud dengan gerak?
Apa yang membedakan gaya dan gerak?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bekerja samalah dengan orang tuamu. Amati gaya tarikan dan dorongan yang kamu temui di lingkungan tempat tinggalmu. Diskusikan tentang gerak yang ditimbulkan akibat gaya tersebut. Tuliskan hasilnya pada kertas. Kemudian, ceritakan kepada guru dan teman-temanmu saat di sekolah.

10 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui gaya tarikan dan gaya dorongan yang terdapat di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu berdiskusi dengan anggota keluarganya.
- Siswa mampu menuliskan hasil diskusi.

Penilaian

CONTOH RUBRIK MENCARI TAHU TENTANG CERITA FIKSI

Penilaian Bahasa Indonesia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Informasi yang termuat dalam tulisan. Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi Pengertian cerita fiksi. Ciri-ciri cerita fiksi.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis secara lengkap , jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh, pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis lengkap, jelas, namun kurang rinci.	Hanya berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian cerita fiksi saja atau ciri-ciri cerita fiksi saja yang ditulis secara lengkap, jelas, dan rinci.	Berisi informasi tentang tokoh-tokoh pengertian, dan ciri-ciri cerita fiksi yang ditulis tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: **Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik**	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Catatan Penilaian

- Rubrik Penilaian tersebut hanyalah contoh untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada setiap pembelajaran tidak dicontohkan semua rubrik penilaian dari semua mata pelajaran yang muncul di pembelajaran itu. Namun demikian, pada setiap subtema contoh rubrik penilaian semua mata pelajaran tersedia hanya saja peletakannya di akhir pembelajaran yang berbeda. Misalnya, pada subtema 1: Pembelajaran 1 menampilkan rubrik penilaian untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Pembelajaran 2 menampilkan rubrik penilaian untuk mata pelajaran IPA, Pembelajaran 3 menampilkan rubrik penilaian untuk mata pelajaran IPS, dan seterusnya bisa dilihat pada setiap pembelajaran di Buku Guru ini.

Pemetaan Kompetensi Dasar

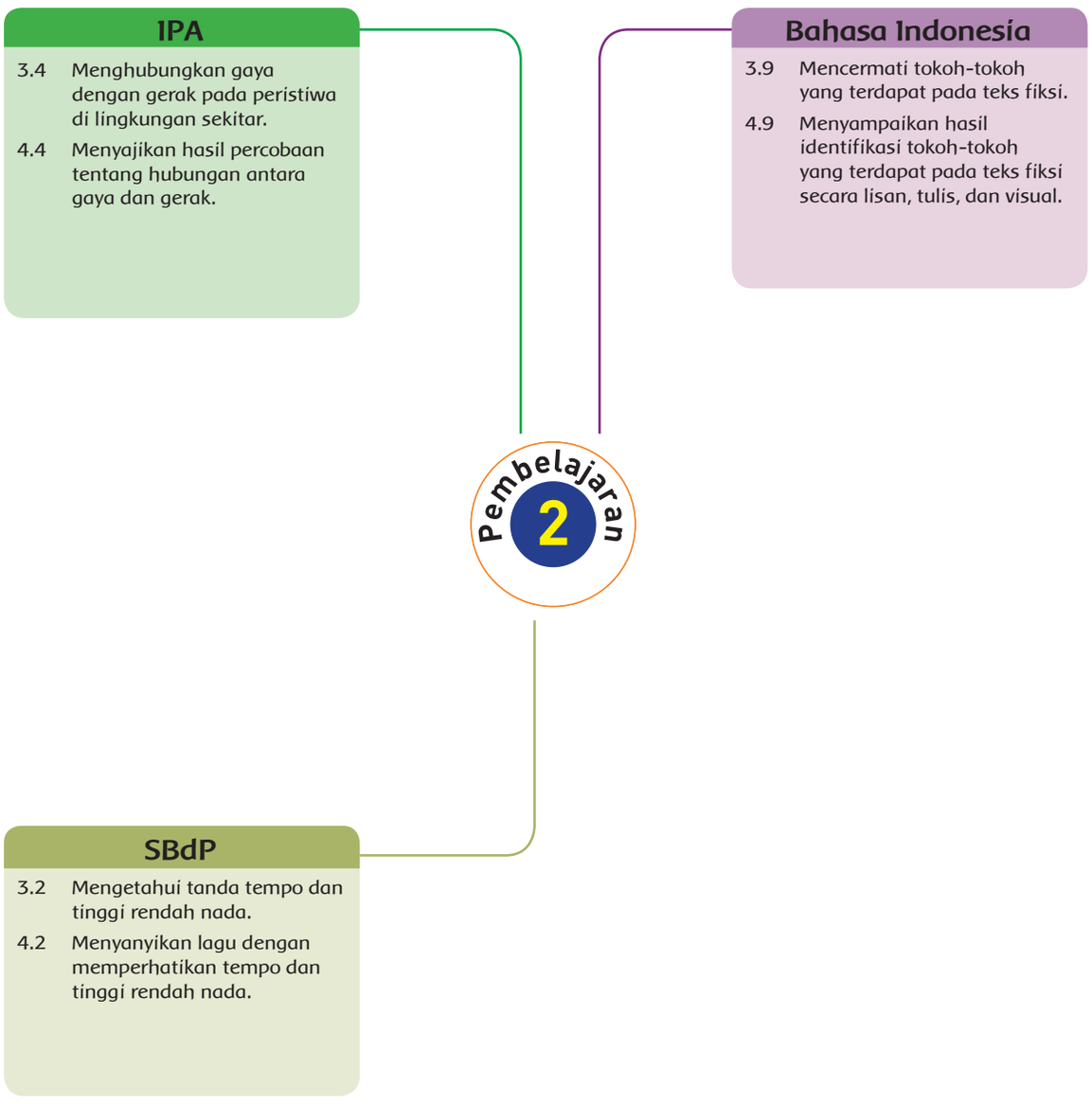

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
2. Dengan kegiatan mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu daerah, siswa dapat mengetahui tinggi rendah nada pada lagu.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita.
4. Dengan kegiatan menceritakan kembali cerita fiksi, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengidentifikasi jenis cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan jenis cerita fiksi yang dibaca.
7. Dengan mendorong meja, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
8. Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

Media/ Alat Bantu Belajar

Rakaman lagu-lagu daerah, buku cerita rakyat dari berbagai daerah, meja.

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajak siswa untuk Menyanyikan sebuah lagu yang dipilih secara bebas, misalnya lagu "Desaku yang Kucinta."
- Kemudian, guru menjelaskan bahwa negara Indonesia kaya akan

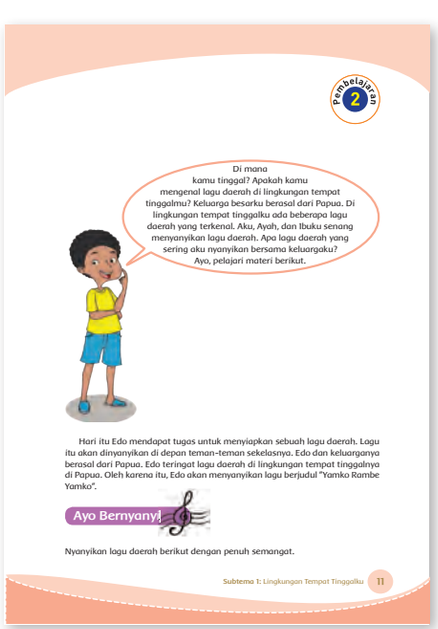
Pembelajaran 2

Di mana kamu tinggal? Apakah kamu mengenal lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu? Keluarga besarku berasal dari Papua. Di lingkungan tempat tinggalku ada beberapa lagu daerah yang terkenal. Aku, Ayah, dan Ibuku senang menyanyikan lagu daerah. Apa lagu daerah yang sering aku nyanyikan bersama keluargaku? Ayo, pelajari materi berikut.

Hari itu Edo mendapat tugas untuk menyiapkan sebuah lagu daerah. Lagu itu akan dinyanyikan di depan teman-teman sekelasnya. Edo dan keluarganya berasal dari Papua. Edo teringat lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya di Papua. Oleh karena itu, Edo akan menyanyikan lagu berjudul "Yamko Rambe Yamko".

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu daerah berikut dengan penuh semangat.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 11

kebudayaan. Salah satunya lagu daerah. Lagu daerah merupakan lagu yang menjadi ciri khas suatu daerah.

- Kemudian, guru mengajukan pertanyaan, "Apa lagu daerah di tempat tinggalmu atau daerah asalmu?"
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- Kemudian, guru membacakan tulisan pada balon kalimat dan narasi pada Buku Siswa.

Catatan:

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pratest dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar cara menyanyi dengan benar. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya atau daerah asalnya.
- Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggalnya, misalnya lagu-lagu yang menjadi ciri khas di daerahnya.

- Pada kegiatan **AYO BERNYANYI:** Guru meminta siswa mengamati teks lagu berjudul " Yamko Rambe Yamko". Kemudian, guru menjelaskan bahwa lagu tersebut dinyanyikan dengan nada dasar C=do. Birama lagu adalah 4/4. Artinya, dalam satu birama terdapat empat ketukan. Lagu dinyanyikan dengan bersemangat.
- Siswa diminta bersama-sama menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan penuh semangat.

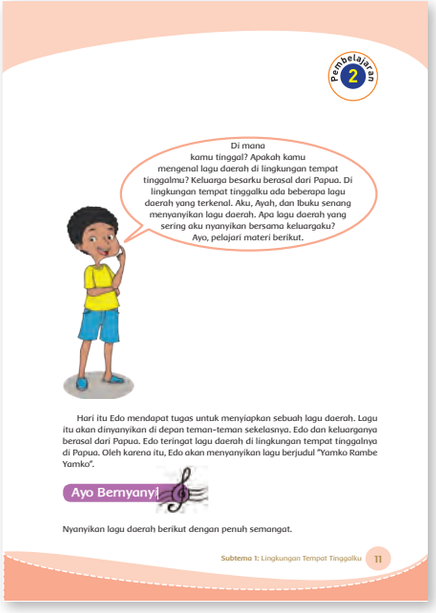
Pembelajaran 2

Di mana kamu tinggal? Apakah kamu mengenal lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu? Keluarga besarku berasal dari Papua. Di lingkungan tempat tinggalku ada beberapa lagu daerah yang terkenal. Aku, Ayah, dan Ibuku senang menyanyikan lagu daerah. Apa lagu daerah yang sering aku nyanyikan bersama keluargaku? Ayo, pelajari materi berikut.

Hari itu Edo mendapat tugas untuk menyiapkan sebuah lagu daerah. Lagu itu akan dinyanyikan di depan teman-teman sekelasnya. Edo dan keluarganya berasal dari Papua. Edo teringat lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya di Papua. Oleh karena itu, Edo akan menyanyikan lagu berjudul "Yamko Rambe Yamko".

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu daerah berikut dengan penuh semangat.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 11

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu membaca keterangan teks sebuah lagu.
- Siswa mampu menyanyikan lagu dengan tepat, yaitu memperhatikan nada dasar, birama, tempo, dan tinggi rendah nada.

- Pada kegiatan **AYO BERNYANYI**: Guru meminta siswa mengamati teks lagu berjudul "Yamko Rambe Yamko". Kemudian, guru menjelaskan bahwa lagu tersebut dinyanyikan dengan nada dasar C=do. Birama lagu adalah 4/4. Artinya, dalam satu birama terdapat empat ketukan. Lagu dinyanyikan dengan bersemangat.
- Siswa diminta bersama-sama menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan penuh semangat.
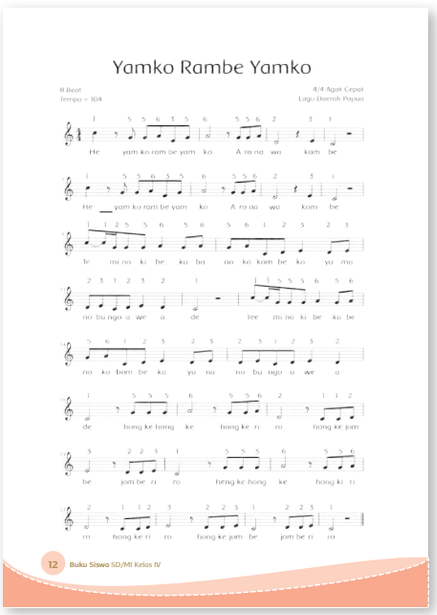
Yamko Rambe Yamko

8 Beat
Tempo = 104

4/4 Agak Cepat
Lagu Daerah Papua

He yam ko ram be yam ko A ro na we kom be

He yam ko ram be yam ko A ro na we kom be

Te mi no ki be ku ba na ko kom be ko yu mo

no bu ngo a we a de lee mi no ki be ku be

no ko kom be ko yu na no bu ngo a we a

de hong ke hong ke hong ke ri ro hong ke jom

be jom be ri ro hong ke hong ke hong ki ri

ro hong ke ri ro hong ke jam be jom be ri ro

12 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu membaca keterangan berupa tanda musik sebuah lagu.
- Siswa mampu menyanyikan lagu dengan tepat, yaitu memperhatikan nada dasar, birama, tempo, dan tinggi rendah nada.

- Pada kegiatan **AYO, BERLATIH:** Guru menjelaskan bahwa saat menyanyikan sebuah lagu harus memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada. Guru mengajak siswa mengingat kembali tentang pengertian tempo dan tinggi rendah nada. Tempo adalah cepat dan lambat ketukan dalam lagu. Sementara yang dimaksud tinggi rendah nada yaitu tinggi rendah nada yang berurutan dalam lagu yang disebut melodi.
- Siswa diminta membaca penjelasan tentang tempo dan tinggi rendah nada pada Buku Siswa.
- Siswa diminta mengidentifikasi tinggi rendah nada teks lagu "Yamko Rambe Yamko".

- Kegiatan ini dapat dilakukan, baik individu, berpasangan, maupun kelompok.
- Siswa diminta menuliskan hasil identifikasinya.

> Pada notasi angka lagu "Yamko Rambe Yamko" menggunakan nada tinggi dan nada sedang. Nada rendah tidak digunakan dalam notasi lagu "Yamko Rambe Yamko".

- Selanjutnya, siswa diminta menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" bersama guru sesuai dengan tempo dan tinggi rendah nada. Guru memberikan aba-aba dengan ketukan.
- Siswa dapat diberikan kesempatan mengetok tempo musik yang diinginkan. Kecepatan dapat diubah-ubah sehingga siswa dapat merasakan mana yang tempo yang sesuai dengan teks serta sesuai suasana dengan lagu.
- Lagu bisa dinyanyikan dengan agak cepat atau cepat bersemangat.
- Agar nada tetap, saat vokalisasi (do-re...) naik turun tanpa dengan ngotot. Usahakan menggunakan otot leher.
- Untuk dapat mendengar nada yang dinyayikan, usahakan tidak bernyanyi dengan kuat atau berteriak.
- Setelah bernyanyi, siswa diminta menjelaskan tinggi rendah nada pada lagu

> **Yamko Rambe Yamko**
>
> Hee yamko rambe yamko aronawa kombe.
>
> Hee yamko rambe yamko aronawa kombe.
>
> Teemi nokibe kubano ko bembo ko yumano bungo awe ade.
>
> Teemi nokibe kubano ko bembo ko yumano bungo awe ade.
>
> Hongke hongke hongke riro hongke jombe jombe riro.
>
> Hongke hongke hongke riro hongke jombe jombe riro.
>
> **Keterangan**

- Siswa juga diminta untuk menuliskan makna lagu "Yamko Rambe Yamko".

Judul Lagu: "Yamko Rambe Yamko"

Daeras asal: Papua

Makna: Lagu "Yamko Rambe Yamko" merupakan lagu yang bertemakan peperangan. Lagu ini menceritakan tentang pertikaian yang terjadi di dalam negeri. Pelantun lagu ingin menjadi bunga bangsa atau pahlawan yang rela berkorban sampai mati untuk mempertahankan negara Indonesia dari penjajah.

Catatan :

Guru berkeliling sambil membimbing siswa yang kesulitan dalam mengidentifikasi lagu.

- Selanjutnya, siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman atau kelompok lain.
- Guru dapat menjelaskan identifikasi jarak nada dalam melodi. Contoh identifikasi melodi : tidak melompat terlalu jauh, bahkan jarak nada banyak yang pendek. (Sol ke la, do,re,mi)
- Guru memberi kesempatan siswa atau kelompok lain jika ada jawaban berbeda.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada sebuah lagu.
- Siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi tinggi rendah nada sebuah lagu.

- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa.
- Kemudian, guru menjelaskan bahwa selain lagu daerah, hampir setiap daerah di Indonesia terdapat cerita rakyat yang terkenal dan menjadi ciri khas daerah tersebut.
- Siswa diminta membaca cerita berjudul "Kasuari dan Dara Makota." Siswa dapat membaca cerita dengan senyap ataupun secara nyaring.

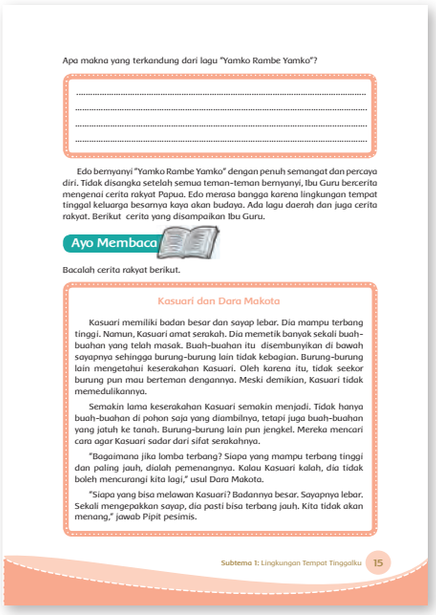

Apa makna yang terkandung dari lagu "Yamko Rambe Yamko"?

.....
.....
.....
.....

Edo bernyanyi "Yamko Rambe Yamko" dengan penuh semangat dan percaya diri. Tidak disangka setelah semua teman-teman bernyanyi, Ibu Guru bercerita mengenai cerita rakyat Papua. Edo merasa bangga karena lingkungan tempat tinggal keluarga besarnya kaya akan budaya. Ada lagu daerah dan juga cerita rakyat. Berikut cerita yang disampaikan Ibu Guru.

Ayo Membaca

Bacalah cerita rakyat berikut.

Kasuari dan Dara Makota

Kasuari memiliki badan besar dan sayap lebar. Dia mampu terbang tinggi. Namun, Kasuari amat serakah. Dia memetik banyak sekali buah-buahan yang telah masak. Buah-buahan itu disembunyikan di bawah sayapnya sehingga burung-burung lain tidak kebagian. Burung-burung lain mengetahui keserakahan Kasuari. Oleh karena itu, tidak seekor burung pun mau berteman dengannya. Meski demikian, Kasuari tidak memedulikannya.

Semakin lama keserakahan Kasuari semakin menjadi. Tidak hanya buah-buahan di pohon saja yang diambilnya, tetapi juga buah-buahan yang jatuh ke tanah. Burung-burung lain pun jengkel. Mereka mencari cara agar Kasuari sadar dari sifat serakahnya.

"Bagaimana jika lomba terbang? Siapa yang mampu terbang tinggi dan paling jauh, dialah pemenangnya. Kalau Kasuari kalah, dia tidak boleh mencurangi kita lagi," usul Dara Makota.

"Siapa yang bisa melawan Kasuari? Badannya besar. Sayapnya lebar. Sekali mengepakkan sayap, dia pasti bisa terbang jauh. Kita tidak akan menang," jawab Pipit pesimis.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 15

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui contoh cerita rakyat berasal dari Papua.
- Siswa mampu memahami isi cerita.
- Siswa mampu mencermati tokoh-tokoh pada cerita.

- Pada kegiatan **AYO BERLATIH:** Siswa telah membaca dan memahami isi cerita "Kasuari dan Dara Makota".
- Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut, lalu menceritakan kembali sifat tokoh pada cerita dengan bahasanya sendiri.

Ayo Berlatih

Siapa saja tokoh-tokoh dalam cerita di atas? Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita di atas. Kemudian, ceritakan secara lisan cerita di atas di depan teman-teman dan gurumu.

Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya cerita rakyat, cerpen, dan novel. Adapun jenis cerita rakyat antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan saga.

Ayo Berdiskusi

Carilah informasi tentang jenis-jenis cerita fiksi berikut!

a. Cerita jenaka adalah .....
.....
Contoh: .....
.....
b. Mite adalah .....
.....
Contoh: .....
.....
c. Fabel adalah .....
.....
Contoh: .....
.....
d. Legenda adalah .....
.....
Contoh: .....
.....
e. Sage adalah .....
.....
Contoh: .....
.....
f. Cerpen adalah .....
.....
Contoh: .....
.....

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 17

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.
- Siswa mampu menceritakan sifat tokoh dari cerita fiksi yang dibaca dengan percaya diri

- Pada kegiatan **AYO BERDISKUSI:** Siswa telah membaca dan memahami isi cerita "Kasuari dan Dara Makota." Kemudian, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali cerita pada Pembelajaran 1, yaitu cerita "Asal Mula Telaga Warna." Guru menjelaskan bahwa kedua cerita tersebut merupakan cerita fiksi. Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya cerita rakyat, cerpen, dan novel. Cerita rakyat sendiri beragam antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan sage.
- Selanjutnya, siswa diminta diminta untuk mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi tersebut dan contohnya.
- Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu, berpasangan, ataupun kelompok.

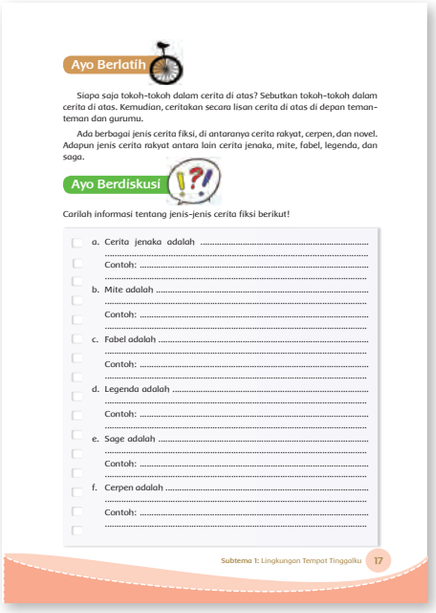

Ayo Berlatih

Siapa saja tokoh-tokoh dalam cerita di atas? Sebutkan tokoh-tokoh dalam cerita di atas. Kemudian, ceritakan secara lisan cerita di atas di depan teman-teman dan gurumu.

Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya cerita rakyat, cerpen, dan novel. Adapun jenis cerita rakyat antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan saga.

Ayo Berdiskusi

Carilah informasi tentang jenis-jenis cerita fiksi berikut!

a. Cerita jenaka adalah .....
Contoh: .....
b. Mite adalah .....
Contoh: .....
c. Fabel adalah .....
Contoh: .....
d. Legenda adalah .....
Contoh: .....
e. Sage adalah .....
Contoh: .....
f. Cerpen adalah .....
Contoh: .....

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 17

- Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca buku-buku di perpustakaan, atau mengakses informasi dari internet.

Catatan:

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber infromasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

- Siswa diminta menuliskan informasi yang diperoleh.
- Kemudian, siswa diminta membacakan informasi yang diperoleh di depan teman-temannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan jawaban jika ada informasi tambahan.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban semua siswa.

Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya sebagai berikut.

1. Cerita rakyat

Jenis cerita rakyat antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan saga.

a. Cerita jenaka adalah cerita pendek berisi kebodohan atau kecerdikan seseorang dan menimbulkan senyum atau tawa bagi pembaca atau pendengar.
   Contoh: "Pak Pandir," "Pak Belalang," dan "Lebai Malang."
b. Mite adalah cerita berhubungan dengan kepercayaan suatu benda, peristiwa gaib, alam gaib, atau yang dipercayai mempunyai kekuatan gaib, seperti dewa, peri, dan Tuhan.
   Contoh: "Putri Tunjung Buih" dan "Putri dari Bambu
c. Fabel adalah cerita dengan tokoh-tokoh binatang yang diceritakan hidup dan bermasyarakat seperti manusia.
   Contoh: "Kancil dengan Buaya" dan "Burung Bangau.
d. Legenda adalah cerita lama mengisahkan riwayat terjadinya suatu tempat atau wilayah, kejadian alam, asal-usul suatu benda, atau kejadian di suatu tempat atau daerah.
   Contoh: "Terjadinya Gunung Tangkuban Perahu" dan Malinkundang."
e. Saga adalah cerita lama yang mengandung unsur sejarah, misalnya kepahlawanan.
   Contoh: "Calon Arang" dan "Lutung Kasarung."

2. Cerpen

Cerpen adalah cerita fiksi yang memaparkan kisah ataupun cerita tentang kehidupan manusia melalui tulisan pendek. Cerpen dapat selesai dibaca dalam sekali duduk.

Contoh: cerpen-cerpen anak pada majalah atau surat kabar.

3. Novel

   Novel adalah cerita fiksi yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak setiap tokoh.

   Contoh: "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan untuk mencari informasi tentang jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya dari berbagai sumber.
- Siswa dapat menuliskan informasi yang didapat mengenai jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya dalam bentuk tulisan.
- Siswa mengetahui jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya.
- Siswa mampu menjelaskan tentang pengertian jenis-jenis cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
- Jika kegiatan ini dilakukan secara berpasangan ataupun kelompok, siswa mampu bekerja sama dengan temannya.

- Pada kegiatan **AYO BERLATIH:** Siswa telah mengetahui dan memahami jenis-jenis cerita fiksi dan contohnya. Kemudian, siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis cerita fiksi berjudul "Asal Mula Telaga Warna" dan "Kasuari dan Dara Makota."
- Kegiatan ini lebih cocok dilakukan secara mandiri.
- Siswa menuliskan hasil identifikasi jenis cerita fiksi dan penjelasannya.

Cerita "Asal Mula Telaga Warna" dan "Kasuari dan Dara Makota" termasuk jenis cerita rakyat. Cerita "Asal Mula Telaga Warna" merupakan cerita rakyat berjenis legenda. Alasannya, isi cerita tersebut mengisahkan asal mula terjadinya suatu tempat, yaitu Telaga Warna.

Sementara itu, cerita "Kasuari dan Dara Makota" merupakan cerita rakyat berjenis fabel. Alasannya, tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita adalah binatang, yaitu burung. Burung-burung itu diceritakan hidup, bersosialisasi, dan dapat berbicara layaknya manusia.

- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil identifikasi di depan teman-temannya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan pendapatnya jika ada jawaban berbeda.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.

g. Novel adalah .....
.....
Contoh: .....
.....

Ayo Berlatih

Bacalah kembali cerita *Asal Mula Telaga Warna* dan *Kasuari dan Dara Makota*. Kemudian, identifikasilah jenis cerita fiksi tersebut.

Jenis cerita fiksi teks berjudul *Kasuari dan Dara Makota* adalah .....
.....
Penjelasan: .....
.....
.....

Jenis cerita fiksi teks berjudul *Asal Mula Telaga Warna* adalah .....
.....
Penjelasan: .....
.....
.....

Kasuari dan Dara Mahkota dalam cerita di atas memiliki Sayap untuk terbang. Deangan terbang, mereka dapat menuju tempat tertentu. Demikian juga dengan manusia. Manusia untuk menuju tempat tertentu seringkali menggunakan sarana transpotasi, seperti sepeda, sepeda motor, mobil, pesawat, dan kapal.

18 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi jenis cerita fiksi dan mampu mengidentifikasi tokoh dari berbagai jenis cerita fiksi.
- Siswa mampu menyampaikan hasi identifikasinya di depan guru dan teman-temannya dengan percaya diri.

- Pada kegiatan **AYO MENCOBA:**
  Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa. Guru mengajak siswa mengingat kembali materi tentang gaya dan gerak. Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk. Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Sementara itu, gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya. Jadi, gaya memengaruhi gerak suatu benda.

Edo dan teman-teman sering bersepeda Edo pulang sekolah mengendarai sepeda. Di jalan cukup ramai, Edo mengurangi kekuatan saat mengayuh sepedanya. Laju sepeda menjadi lambat. Di jalan lengang, Edo menambah kekuatan saat mengayuh sepeda. Laju sepeda menjadi cepat.

Kekuatan mengayuh memengaruhi laju sepeda. Saat Edo mengurangi kekuatan dalam mengayuh sepeda, Edo telah mengurangi gaya. Sepeda pun bergerak lambat atau pelan. Sebaliknya, saat Edo menambah kekuatan dalam mengayuh sepeda, Edo telah menambah gaya. Sepeda pun bergerak cepat. Dengan demikian, gaya berpengaruh terhadap gerak benda.

Apa kamu masih ingat tentang gaya dan gerak?

Ayo Mencoba

Lakukan percobaan di bawah ini secara berpasangan.

Mendorong Meja Sendiri dan Bersama Teman

Tujuan : mengetahui perubahan gerak akibat gaya
Alat : meja

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 19

- Selanjutnya, siswa diminta untuk mencoba melakukan kegiatan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, yaitu perubahan gerak akibat gaya.
- Kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara berpasangan.
- Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja.
- Siswa mengikuti langkah kegiatan pada Buku Siswa saat melakukan percobaan.

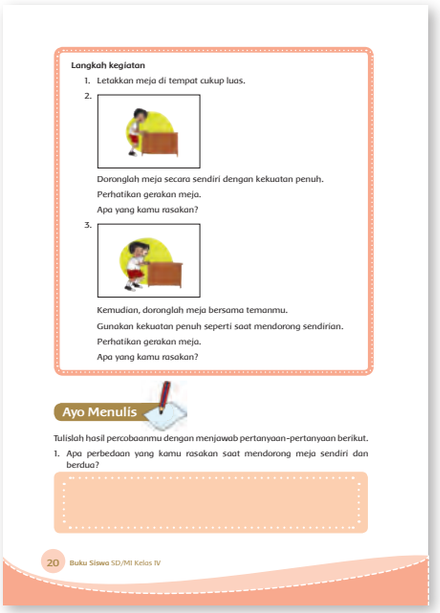

Catatan :

Guru berkeliling sambil membimbing siswa yang kesulitan dalam melakukan percobaan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu bekerja sama dengan teman untuk melakukan kegiatan percobaan.
- Siswa mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda.

- Pada kegiatan **AYO MENULIS:** Siswa telah melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.
- Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.
- Kegiatan ini dilakukan bersama teman pasangannya

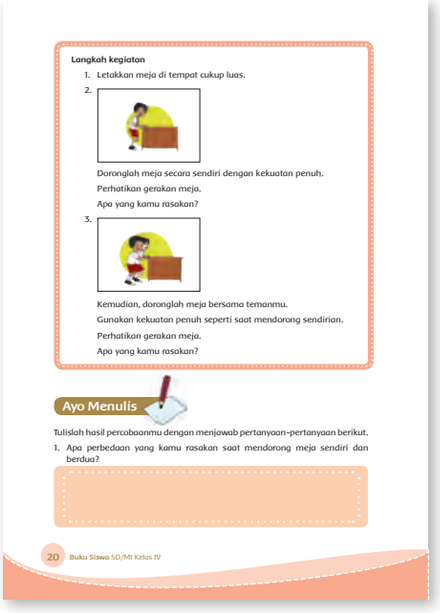

Meja yang didorong oleh seorang anak dengan kekuatan penuh dengan meja didorong oleh dua orang anak yang sama-sama menggunakan kekuatan penuh berbeda. Jumlah gaya yang diperoleh meja yang didorong dua anak dua kali lebih besar dibandingkan jumlah gaya pada meja yang didorong satu anak. Akibatnya, gerakan meja yang didorong dua anak menjadi lebih cepat. Sebaliknya, gerakan meja yang didorong satu anak menjadi lambat. Jadi, pemberian gaya berpengaruh terhadap kecepatan gerak benda.

- Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang tampil.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menuliskan jawaban pertanyaan berdasarkan hasil percobaan.
- Siswa mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, misalnya perubahan kecepatan gerak benda akibat gaya.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari hari ini? Apa yang harus kamu perhatikan saat menyanyi? Apakah pengaruh gaya terhadap gerak benda?
- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis

2. Bagaimana pergerakan meja saat didorong sendiri dan berdua?

3. Apa kesimpulanmu dari percobaan ini?

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari hari ini?
Apa yang harus kamu perhatikan saat menyanyi?
Apakah pengaruh gaya terhadap gerak benda?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bertanyalah kepada orang tuamu tentang lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu. Apa saja lagu daerahmu? Kemudian, pilih satu lagu daerahmu. Mintalah orang tuamu untuk menyanyikannya. Tuliskan syair lagu yang dinyanyikan orang tuamu.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 21

jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tempo, tinggi rendah nada, jenis-jenis cerita fiksi, dan pengaruh gaya terhadap gerak benda.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mampu menerapkan pengetahuan yang didapat pada pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bertanya kepada orang tuanya tentang lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya, lalu memilih satu lagu.
- Selanjutnya, orang tua menyanyikan lagu tersebut.
- Siswa diminta menuliskan syair lagu yang dinyanyikan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya untuk mencari teks lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu menuliskan syair lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya.

2. Bagaimana pergerakan meja saat didorong sendiri dan berdua?

3. Apa kesimpulanmu dari percobaan ini?

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari hari ini?
Apa yang harus kamu perhatikan saat menyanyi?
Apakah pengaruh gaya terhadap gerak benda?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bertanyalah kepada orang tuamu tentang lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu. Apa saja lagu daerahmu? Kemudian, pilih satu lagu daerahmu. Mintalah orang tuamu untuk menyanyikannya. Tuliskan syair lagu yang dinyanyikan orang tuamu.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 21

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian IPA

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Gaya Gerak	Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian besar pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian kecil pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Belum dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda.
Keterampilan **Laporan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.**	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis. Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan cukup sistematis.	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis.
Sikap rasa ingin tahu dan berfikir kritis	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

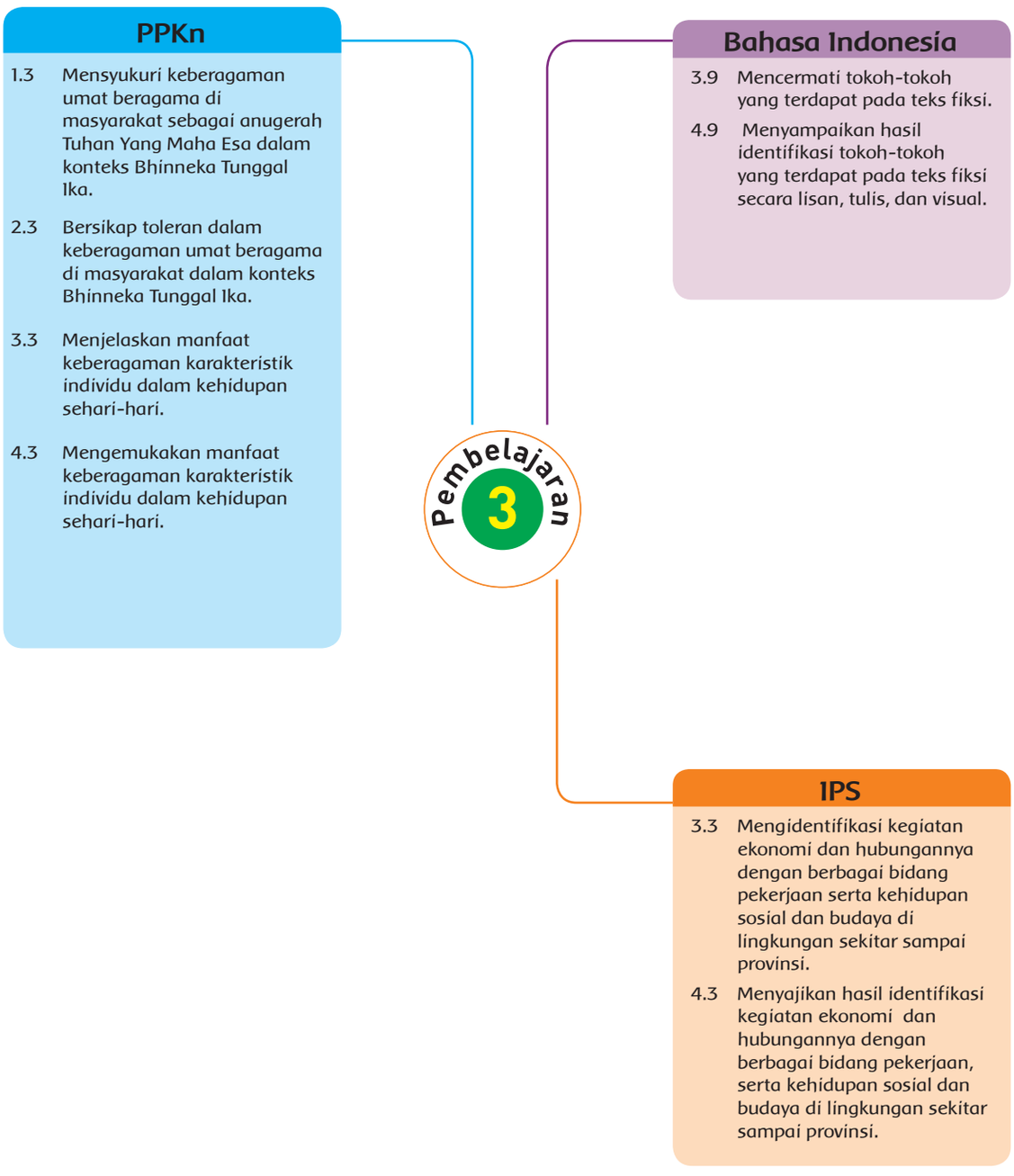

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.
7. Dengan kegiatan mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan gambar berbagai jenis pekerjaan.

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di Buku Siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
  1. Di mana kamu tinggal?
  2. Bagaimana keadaan daerah tempat tinggalmu? Coba ceritakan mata pencaharian penduduk.

Catatan :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengetahui tanggung jawab dalam kelompok.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang nyeleneh.

- Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk di suatu daerah.

- Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan. Dalam kegiatan ini, guru dapat menggunakan media berupa gambar berbagai jenis pekerjaan.
- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** siswa membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.
- Setelah selesai membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya teks yang telah ia baca sebelumya.

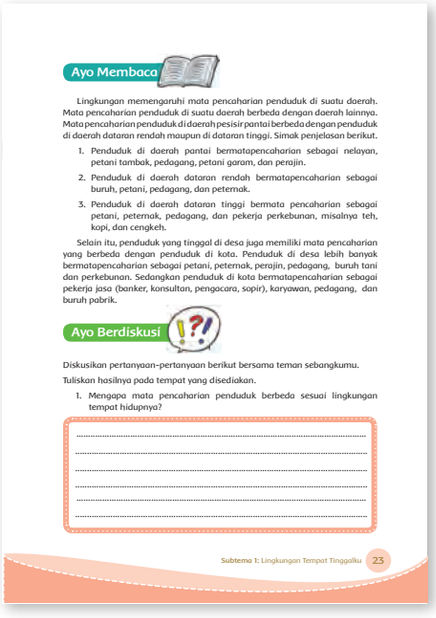

Ayo Membaca

Lingkungan memengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah. Mata pencaharian penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya. Mata pencaharian penduduk di daerah pesisir pantai berbeda dengan penduduk di daerah dataran rendah maupun di dataran tinggi. Simak penjelasan berikut.

1. Penduduk di daerah pantai bermatapencaharian sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam, dan perajin.
2. Penduduk di daerah dataran rendah bermatapencaharian sebagai buruh, petani, pedagang, dan peternak.
3. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan, misalnya teh, kopi, dan cengkeh.

Selain itu, penduduk yang tinggal di desa juga memiliki mata pencaharian yang berbeda dengan penduduk di kota. Penduduk di desa lebih banyak bermatapencaharian sebagai petani, peternak, perajin, pedagang, buruh tani dan perkebunan. Sedangkan penduduk di kota bermatapencaharian sebagai pekerja jasa (banker, konsultan, pengacara, sopir), karyawan, pedagang, dan buruh pabrik.

Ayo Berdiskusi

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman sebangkumu.
Tuliskan hasilnya pada tempat yang disediakan.

1. Mengapa mata pencaharian penduduk berbeda sesuai lingkungan tempat hidupnya?

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 23

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya dengan percaya diri.

- Pada kegiatan **AYO, BERDISKUSI:** siswa berdiskusi bersama teman sebangkunya. Siswa diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.

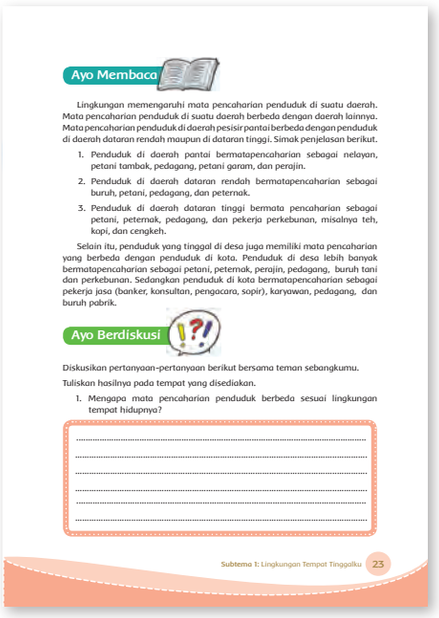

Ayo Membaca

Lingkungan memengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah. Mata pencaharian penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya. Mata pencaharian penduduk di daerah pesisir pantai berbeda dengan penduduk di daerah dataran rendah maupun di dataran tinggi. Simak penjelasan berikut.

1. Penduduk di daerah pantai bermatapencaharian sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam, dan perajin.
2. Penduduk di daerah dataran rendah bermatapencaharian sebagai buruh, petani, pedagang, dan peternak.
3. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan, misalnya teh, kopi, dan cengkeh.

Selain itu, penduduk yang tinggal di desa juga memiliki mata pencaharian yang berbeda dengan penduduk di kota. Penduduk di desa lebih banyak bermatapencaharian sebagai petani, peternak, perajin, pedagang, buruh tani dan perkebunan. Sedangkan penduduk di kota bermatapencaharian sebagai pekerja jasa (banker, konsultan, pengacara, sopir), karyawan, pedagang, dan buruh pabrik.

Ayo Berdiskusi

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut bersama teman sebangkumu.

Tuliskan hasilnya pada tempat yang disediakan.

1. Mengapa mata pencaharian penduduk berbeda sesuai lingkungan tempat hidupnya?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 23

Catatan:

Diskusi dilakukan secara berkelompok. Siswa diminta berkelompok dengan teman sebangkunya. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam Buku Siswa dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

- Setelah mendapatkan hasil diskusi, siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan.

Jawaban:

1. Penduduk di suatu daerah cenderung memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya untuk memenuhi kebutuhannya. Karena kekayaan alam suatu daerah dengan daerah lain berbeda, menyebabkan keragaman jenis mata pencaharian penduduknya.Selain itu, keadaan lingkungan suatu daerah juga memengaruhi jenis pekerjaan penduduknya.

2. Masyarakat di desa bekerja sebagai petani karena banyak lahan pertanian yang tersedia. Sedang penduduk di kota lebih banyak bekerja sebagai pekerja jasa karena di kota merupakan pusat pemerintahan dan perdagangan.
3. Perbedaan petani di daerah dataran rendah dan petani di daerah dataran tinggi terletak pada tanaman yang mereka tanam. Petani di daerah dataran rendah menanam padi dan palawija. Sedangkan petani di daerah dataran tinggi menanam sayuran seperti kol, wortel, bawang, dan kubis.
4. Pekerja jasa adalah orang-orang yang memberikan pelayanan sesuai keahlian yang dimiliki. Contoh dari pekerja jasa yaitu, dokter, guru, penjahit, konsultan, dan pengacara.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui perbedaan mata pencaharian penduduk di kota dan di desa.
- Siswa mengetahui perbedaan petani di daerah dataran rendah dan di daerah dataran tinggi.
- Siswa mengetahui tentang pekerja jasa dan contohnya.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu melakukan diskusi dengan teman sebangku secara bertanggung jawab.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** siswa diminta untuk membentuk kelompok terdiri atas tiga anak. Kemudian, siswa mengamati keadaan alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
- Setelah melakukan pengamatan, siswa diminta membuat laporan sederhana dengan menuliskan atau mengisi kolom hasil pengamatan pada Buku Siswa. berdasarkan hasil pengamatan.

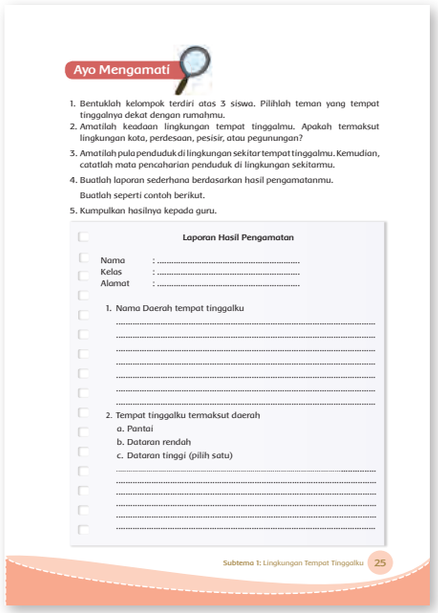

Ayo Mengamati

1. Bentuklah kelompok terdiri atas 3 siswa. Pilihlah teman yang tempat tinggalnya dekat dengan rumahmu.
2. Amatilah keadaan lingkungan tempat tinggalmu. Apakah termaksut lingkungan kota, perdesaan, pesisir, atau pegunungan?
3. Amatilah pula penduduk di lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Kemudian, catatlah mata pencaharian penduduk di lingkungan sekitarmu.
4. Buatlah laporan sederhana berdasarkan hasil pengamatanmu.
   Buatlah seperti contoh berikut.
5. Kumpulkan hasilnya kepada guru.

Laporan Hasil Pengamatan

Nama : .....
Kelas : .....
Alamat : .....

1. Nama Daerah tempat tinggalku
   .....
2. Tempat tinggalku termaksut daerah
   a. Pantai
   b. Dataran rendah
   c. Dataran tinggi (pilih satu)

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 25

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui potensi keterkaitannya terhadap alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu melakukan pengamatan secara berkelompok.
- Siswa mampu membuat laporan sederhana berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.
- Siswa mampu menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

- Guru membacakan narasi dan meminta siswa mengamati gambar pada Buku Siswa.
- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** siswa membaca cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu."

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. Alternatif 1:

  Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

  2. Alternatif 2:

  Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

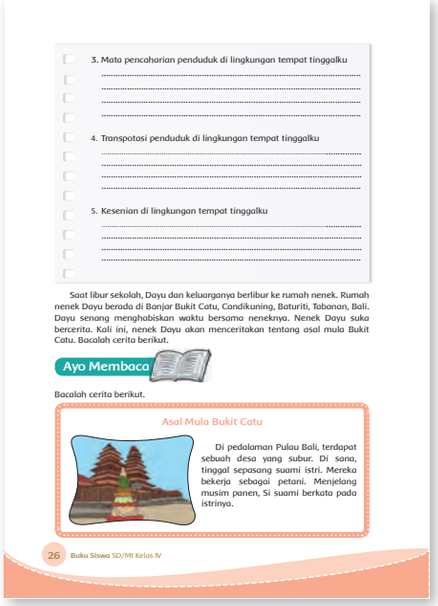

3. Mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalku
   .....
4. Transpotasi penduduk di lingkungan tempat tinggalku
   .....
5. Kesenian di lingkungan tempat tinggalku
   .....

Saat libur sekolah, Dayu dan keluarganya berlibur ke rumah nenek. Rumah nenek Dayu berada di Banjar Bukit Catu, Candikuning, Baturiti, Tabanan, Bali. Dayu senang menghabiskan waktu bersama neneknya. Nenek Dayu suka bercerita. Kali ini, nenek Dayu akan menceritakan tentang asal mula Bukit Catu. Bacalah cerita berikut.

Ayo Membaca

Bacalah cerita berikut.

Asal Mula Bukit Catu

Di pedalaman Pulau Bali, terdapat sebuah desa yang subur. Di sana, tinggal sepasang suami istri. Mereka bekerja sebagai petani. Menjelang musim panen, Si suami berkata pada istrinya.

26 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

3. Alternatif 3:

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Setelah siswa selesai membaca, Guru menjelaskan tentang tokoh dan peranan tokoh dalam sebuah cerita.
- Kemudian, siswa diminta mencermati cerita yang telah dibaca sebelumnya. Setelah itu, siswa di minta menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa dan menuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan.

Jawaban:

1. Tokoh dalam cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu" adalah suami, istri, dan penduduk desa.
2. Dalam cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu," tokoh suami, istri, dan penduduk desa memiliki peranan sebagai pengemban peristiwa dalam sebuah cerita sehingga peristiwa tersebut mampu terjalin sebagai cerita. Selain itu, mereka juga berfungsi sebagai pembawa pesan, amanat, moral atau sesuatu yang ingin disampaikan pengarang.
3. Amanat dari cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu" adalah kita harus bersyukur atas segala sesuatu yang telah diberikan oleh Tuhan. Kita tidak boleh sombong dan memaksakan kehendak untuk mengikuti keinginan yang tidak dapat kita penuhi.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

- Selanjutnya, siswa diajak melakukan diskusi klasikal untuk membahas jawaban pertanyaan tersebut.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui peranan tokoh dalam sebuah cerita fiksi.
- Siswa mampu membaca dengan baik.
- Siswa mampu menjelaskan pengertian tokoh dalam sebuah cerita fiksi.
- Siswa mampu menjelaskan peranan tokoh dalam cerita fiksi.
- Siswa mampu menjelaskan amanat dari sebuah cerita fiksi.
- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.

- Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan jawabannya.
- Guru membacakan narasi dan meminta siswa mengamati gambar pada Buku Siswa.
- Pada kegiatan **AYO BERLATIH:** siswa diminta mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar.
- Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan.

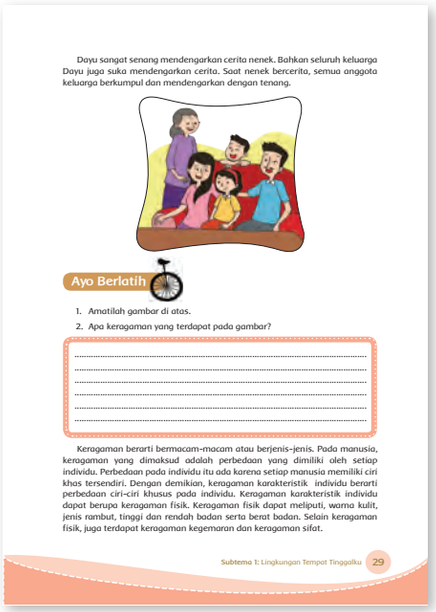

Dayu sangat senang mendengarkan cerita nenek. Bahkan seluruh keluarga Dayu juga suka mendengarkan cerita. Saat nenek bercerita, semua anggota keluarga berkumpul dan mendengarkan dengan tenang.

Ayo Berlatih

1. Amatilah gambar di atas.
2. Apa keragaman yang terdapat pada gambar?

Keragaman berarti bermacam-macam atau berjenis-jenis. Pada manusia, keragaman yang dimaksud adalah perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu. Perbedaan pada individu itu ada karena setiap manusia memiliki ciri khas tersendiri. Dengan demikian, keragaman karakteristik individu berarti perbedaan ciri-ciri khusus pada individu. Keragaman karakteristik individu dapat berupa keragaman fisik. Keragaman fisik dapat meliputi, warna kulit, jenis rambut, tinggi dan rendah badan serta berat badan. Selain keragaman fisik, juga terdapat keragaman kegemaran dan keragaman sifat.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 29

Jawaban:

Dalam gambar terdapat keragaman jenis rambut. Nenek, Ayah, Ibu, Kak Gusti, dan Dayu berambut lurus. Kakek dan Paman Dayu berambut keriting.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

Kegiatan dapat dikembangkan dengan mengamati rambut siswa sekelas, misal dengan berwawancara. kemudian, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Nama	Jenis Rambut

- Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan jawabannya.

Catatan:

Diskusi dilakukan secara klasikal. Beberapa siswa diminta membacakan jawabannya di depan kelas (guru memilih siswa yang memiliki jawaban berbeda). Selanjutnya jawaban didiskusikan bersama. Setelah itu, Guru memberikan penjelasan bahwa keberagaman fisik merupakan anugerah Tuhan. Jadi, siswa harus dapat saling menghargai. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik individu yang terlihat pada gambar sebuah keluarga.
- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.
- Siswa memiliki kemampuan berdiskusi dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan dan tulisan.
- Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

- Guru memberikan penjelasan singkat mengenai keberagaman karakteristik individu.
- Siswa dapat mengajukan pertanyaan apabila belum jelas dengan penjelasan guru.
- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** siswa diminta mengamati karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarganya. Siswa diminta mengisi tabel yang disediakan sesuai dengan hasil pengamatannya.
- Siswa juga menuliskan kesimpulan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia.

Ayo Mengamati

1. Amatilah keragaman fisik dalam keluargamu.
2. Lengkapi tabel berikut sesuai hasil pengamatanmu.

No.	Anggota Keluarga	Warna kulit	Jenis Rambut	Tinggi Badan	Berat Badan
1.	Ayah				
2.	Ibu				
3.	Kakak				
4.	Kamu				
5.	Adik				

3. Tulislah kesimpulan dari hasil pengamatanmu.

Ayo Renungkan

Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Dalam keluargamu, pasti terdapat keberagaman. Bagaimana keluargamu menyikapi keberagaman yang ada? Jelaskan alasannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lakukan wawancara kepada kedua orang tuamu. Tanyakan mengenai cerita rakyat yang ada di daerahmu. Tulislah ceritamu dalam buku tugas. Bacakan hasilnya di depan teman-temanmu.

30 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan:

Guru memberikan penjelasan bahwa keberagaman ciri fisik merupakan anugerah Tuhan. Jadi, siswa harus dapat saling menghargai.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik individu di dalam keluarganya.
- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.
- Siswa memiliki kemampuan berdiskusi dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan dan tulisan.
- Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Ayo Renungkan

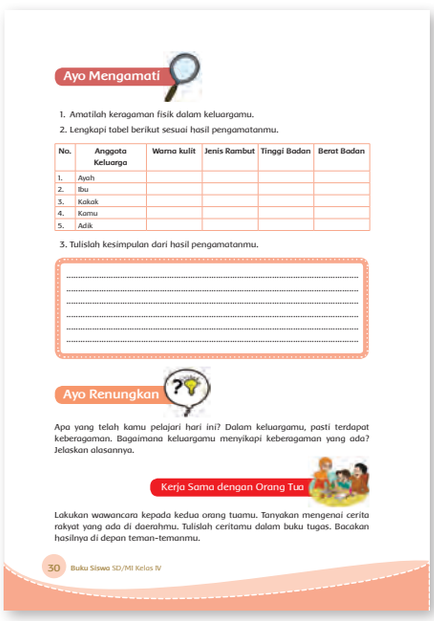

Ayo Mengamati

1. Amatilah keragaman fisik dalam keluargamu.
2. Lengkapi tabel berikut sesuai hasil pengamatanmu.

No.	Anggota Keluarga	Warna kulit	Jenis Rambut	Tinggi Badan	Berat Badan
1.	Ayah				
2.	Ibu				
3.	Kakak				
4.	Kamu				
5.	Adik				

3. Tulislah kesimpulan dari hasil pengamatanmu.

Ayo Renungkan

Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Dalam keluargamu, pasti terdapat keberagaman. Bagaimana keluargamu menyikapi keberagaman yang ada? Jelaskan alasannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lakukan wawancara kepada kedua orang tuamu. Tanyakan mengenai cerita rakyat yang ada di daerahmu. Tulislah ceritamu dalam buku tugas. Bacakan hasilnya di depan teman-temanmu.

30 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa:
- Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Dalam keluargamu, pasti terdapat keberagaman. Bagaimana keluargamu menyikapi keberagaman yang ada? Jelaskan alasannya.
- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **REMEDIAL** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.
  Remedial dapat dilakukan dengan mengulang materi dan pemberian tugas sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai di pembelajaran.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui keberagaman dalam keluarganya.
- Siswa mengetahui cara menyikapi keberagaman dalam keluarganya.
- Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa melakukan wawancara kepada orang tuanya. Siswa diminta menanyakan tentang cerita rakyat yang ada di daerahnya.
- Selesai melakukan wawancara, siswa menuliskan ceritanya di buku tugas.
- Saat di sekolah, siswa diminta membacakan ceritanya di depan teman sekelas.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Ayo Mengamati

1. Amatilah keragaman fisik dalam keluargamu.
2. Lengkapi tabel berikut sesuai hasil pengamatanmu.

No.	Anggota Keluarga	Warna kulit	Jenis Rambut	Tinggi Badan	Berat Badan
1.	Ayah				
2.	Ibu				
3.	Kakak				
4.	Kamu				
5.	Adik				

3. Tulislah kesimpulan dari hasil pengamatanmu.

Ayo Renungkan

Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Dalam keluargamu, pasti terdapat keberagaman. Bagaimana keluargamu menyikapi keberagaman yang ada? Jelaskan alasannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lakukan wawancara kepada kedua orang tuamu. Tanyakan mengenai cerita rakyat yang ada di daerahmu. Tulislah ceritamu dalam buku tugas. Bacakan hasilnya di depan teman-temanmu.

30 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cerita rakyat di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap cerita rakyat di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya.
- Siswa memiliki keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan wawancara.

Penilaian

Contoh Rubik Penilaian IPS

Mendiskusikan Pertanyaan tentang Mata Pencaharian Penduduk Berdasarkan Tempat Hidupnya.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: Mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya.	✓ Menuliskan penyebab perbedaan mata pencaharian penduduk di daerah yang berbeda ✓ Menuliskan perbedaan jenis mata pencaharian penduduk di kota dan di desa ✓ Menuliskan perbedaan petani di dataran rendah dan di dataran tinggi. ✓ Menuliskan pengertian dan contoh pekerja jasa.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan hasil diskusi tentang mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat berdiskusi	✓ Percaya diri. ✓ Santun dan sopan. ✓ Mampu mengungkapkan pendapatnya. ✓ Mampu menghargai pendapat orang lain.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

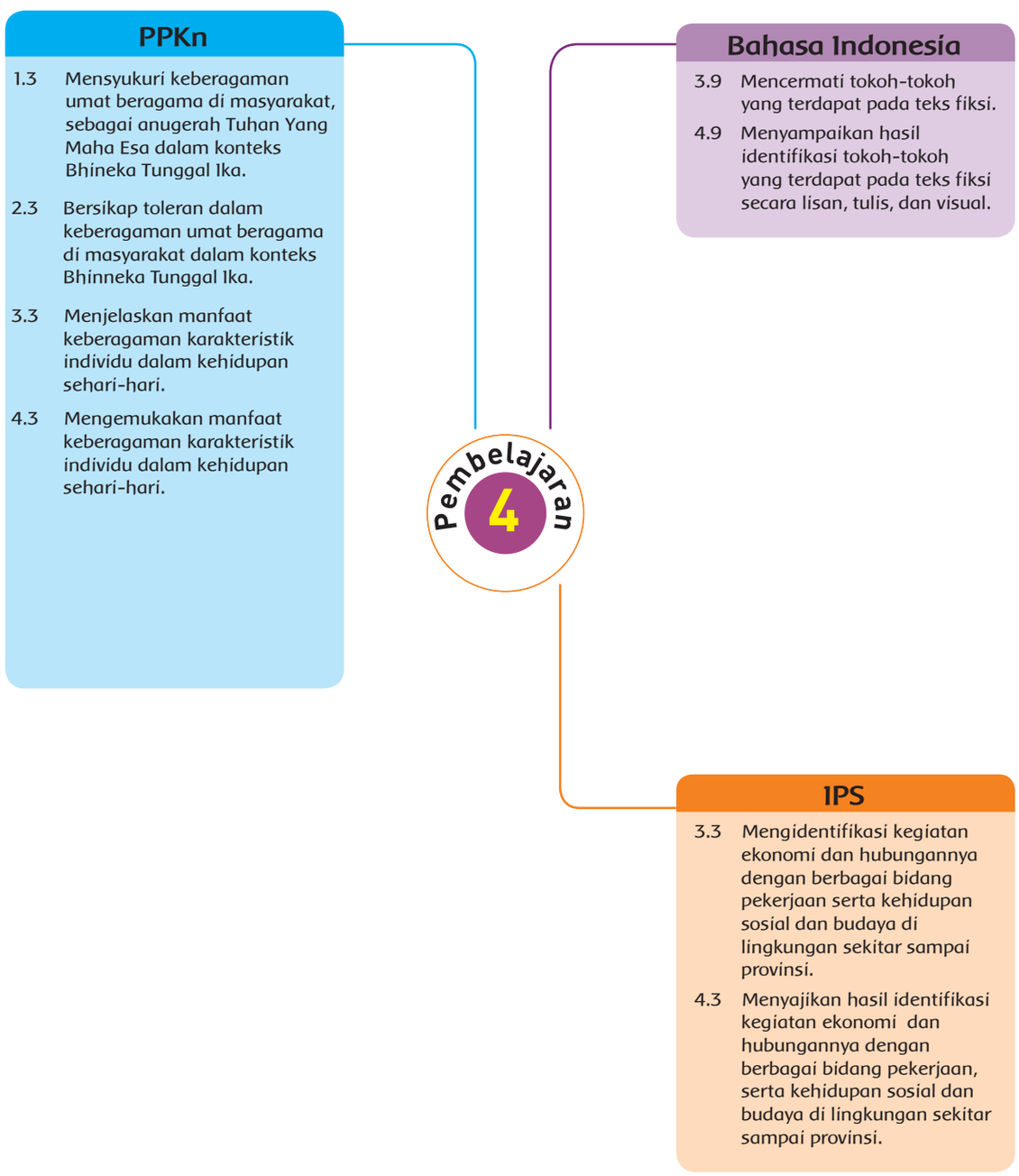

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mencari tahu kegemaran anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu anggota keluarganya.
2. Dengan kegiatan membaca teks bacaan, siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.
3. Dengan kegiatan mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggal, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi secara benar.

Media/ Alat Bantu Belajar

Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di Buku Siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

  1. Apa kamu gemar berolahraga?

  2. Apa olahraga kegemaranmu?

  3. Apa anggota keluargamu juga gemar berolahraga?

  4. Apa saja olahraga kegemaran anggota keluargamu?

  5. Apa kamu dan keluargamu pernah berolahraga bersama?

Catatan :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengetahui tanggung jawab dalam kelompok.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

- Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada Buku Siswa.
- Guru memberikan penegasan tentang keragaman kegemaran sebagai salah satu contoh keragaman kerakteristik individu.

Pembelajaran 4

Dayu dan Kak Gusti memiliki kegemaran olahraga berbeda. Dayu gemar bersepeda dan Kak Gusti gemar berlari. Keduanya sering berolahraga bersama. Bahkan, terkadang Kak Gusti membonceng Dayu apabila kecapaian. Dayu dengan senang hati membantu kakaknya.

Keragaman karakteristik individu tidak hanya keragaman fisik saja, namun juga dapat berupa kegemaran. Seperti Dayu dan Kak Gusti, mereka memiliki kegemaran berbeda. namun, keduanya dapat hidup rukun dan saling membantu. Bagaimana denganmu? Apa kamu juga memiliki kegemaran berbeda dengan anggota keluargamu? Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 31

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.
- Siswa mengetahui tentang keberagaman karakteristik individu berdasarkan kegemaran.

- Pada kegiatan **AYO MENULIS:** siswa ditugasi melakukan wawancara dengan anggota keluarganya. Siswa diminta menanyakan kegemaran setiap anggota keluarganya.
- Setelah selesai, siswa diminta melengkapi kolom yang tersedia berdasarkan hasil wawancara.
- Selanjutnya, siswa diminta menuliskan manfaat keberagaman kegemaran dalam keluarganya. Siswa juga diminta menuliskan kesimpulan hasil wawancara yang telah ia lakukan sebelumnya pada kolom yang disediakan.

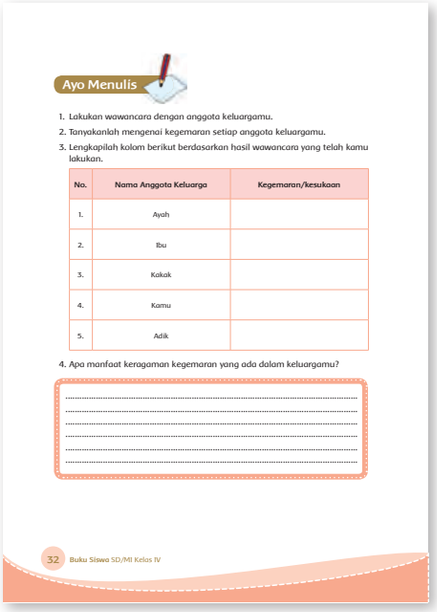

Ayo Menulis

1. Lakukan wawancara dengan anggota keluargamu.
2. Tanyakanlah mengenai kegemaran setiap anggota keluargamu.
3. Lengkapilah kolom berikut berdasarkan hasil wawancara yang telah kamu lakukan.

No.	Nama Anggota Keluarga	Kegemaran/kesukaan
1.	Ayah	
2.	Ibu	
3.	Kakak	
4.	Kamu	
5.	Adik	

4. Apa manfaat keragaman kegemaran yang ada dalam keluargamu?

32 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan :
Kegiatan ini diberikan oleh guru sebagai pekerjaan rumah bagi siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui kegemaran anggota keluarganya.
- Siswa mengetahui karakteristik individu anggota keluarganya berdasarkan kegemarannya.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif melalui kegiatan wawancara.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri secara tertulis.

- Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada Buku Siswa.
- Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi. Dalam kegiatan ini, guru dapat menggunakan gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi sebagai media pembelajaran.
- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** siswa membaca teks berjudul "Kabupaten Tabanan."

Alternatif kegiatan membaca:

1. **Alternatif 1:**

   Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

2. **Alternatif 2:**

   Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

3. **Alternatif 3:**

   Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Selesai membaca, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa terkait bacaan yag dibaca sebelumnya.

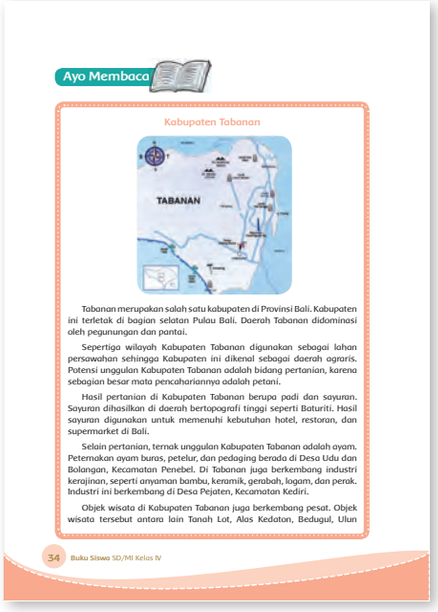
Ayo Membaca

Kabupaten Tabanan

Tabanan merupakan salah satu kabupaten di Prowinsi Bali. Kabupaten ini terletak di bagian selatan Pulau Bali. Daerah Tabanan didominasi oleh pegunungan dan pantai.

Sepertiga wilayah Kabupaten Tabanan digunakan sebagai lahan persawahan sehingga Kabupaten ini dikenal sebagai daerah agraris. Potensi unggulan Kabupaten Tabanan adalah bidang pertanian, karena sebagian besar mata pencahariannya adalah petani.

Hasil pertanian di Kabupaten Tabanan berupa padi dan sayuran. Sayuran dihasilkan di daerah bertopografi tinggi seperti Baturiti. Hasil sayuran digunakan untuk memenuhi kebutuhan hotel, restoran, dan supermarket di Bali.

Selain pertanian, ternak unggulan Kabupaten Tabanan adalah ayam. Peternakan ayam buras, petelur, dan pedaging berada di Desa Udu dan Bolangan, Kecamatan Penebel. Di Tabanan juga berkembang industri kerajinan, seperti anyaman bambu, keramik, gerabah, logam, dan perak. Industri ini berkembang di Desa Pejaten, Kecamatan Kediri.

Objek wisata di Kabupaten Tabanan juga berkembang pesat. Objek wisata tersebut antara lain Tanah Lot, Alas Kedaton, Bedugul, Ulun

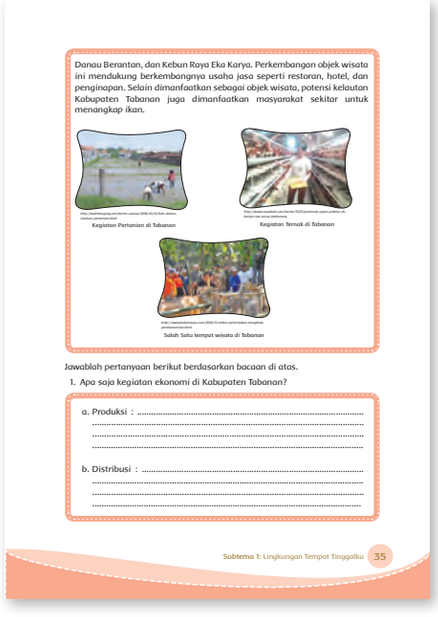
Danau Berantan, dan Kebun Raya Eka Karya. Perkembangan objek wisata ini mendukung berkembangnya usaha jasa seperti restoran, hotel, dan penginapan. Selain dimanfaatkan sebagai objek wisata, potensi kelautan Kabupaten Tabanan juga dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk menangkap ikan.

Kegiatan Pertanian di Tabanan

Kegiatan Ternak di Tabanan

Salah Satu tempat wisata di Tabanan

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan bacaan di atas.

1. Apa saja kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan?

a. Produksi : .....

b. Distribusi : .....

- Setelah mendapatkan hasil diskusi, siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan.

Jawaban:

4. Kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan.
   a. Produksi:

      Kegiatan produksi meliputi pertanian, peternakan, industri kerajinan.

   b. Distribusi:

      Kegiatan distribusi meliputi perdagangan/penjualan.

   c. Konsumsi:

      Kegiatan konsumsi meliputi pembelian sayuran untuk kebutuhan hotel dan masyarakat.

4. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan.
   a. Produksi: petani, peternak, perajin, nelayan.
   b. Distribusi: pedagang, sopir, kuli angkut, agen, dan petugas pengirim paket.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** *siswa diminta mengamati kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.*
- Setelah melakukan pengamatan, *siswa diminta mengisi kolom yang tersedia sesuai hasil pengamatan.*

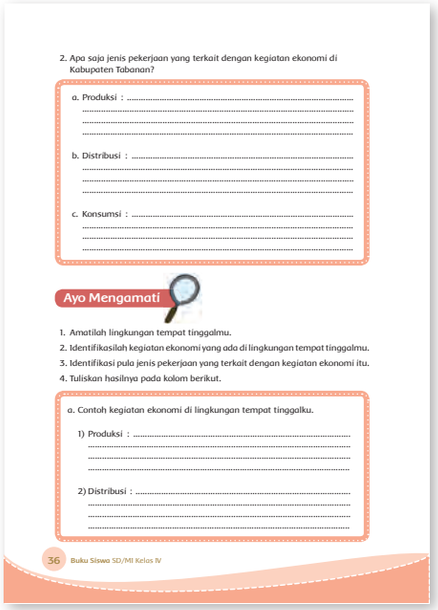
2. Apa saja jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di Kabupaten Tabanan?

a. Produksi : .....
b. Distribusi : .....
c. Konsumsi : .....

Ayo Mengamati

1. Amatilah lingkungan tempat tinggalmu.
2. Identifikasilah kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan tempat tinggalmu.
3. Identifikasi pula jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi itu.
4. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

a. Contoh kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku.
1) Produksi : .....
2) Distribusi : .....

36 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu melakukan pengamatan secara mandiri.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

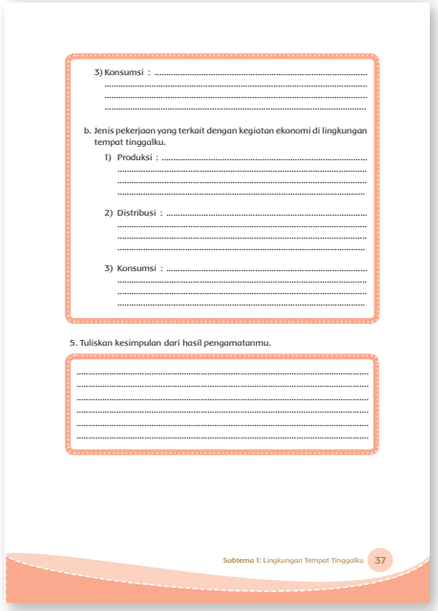
3) Konsumsi : .....

b. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalku.
1) Produksi : .....
2) Distribusi : .....
3) Konsumsi : .....

5. Tuliskan kesimpulan dari hasil pengamatanmu.

.....

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 37

- Guru mengajak siswa mengingat kembali mengenai pengertian tokoh.
- Selanjutnya, guru memberikan penjelasan singkat mengenai tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi.
- Pada kegiatan **AYO BERLATIH:** *siswa diminta membaca kembali cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu."*
- Kemudian, *siswa diminta untuk mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita tersebut. setelah itu, siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan.*

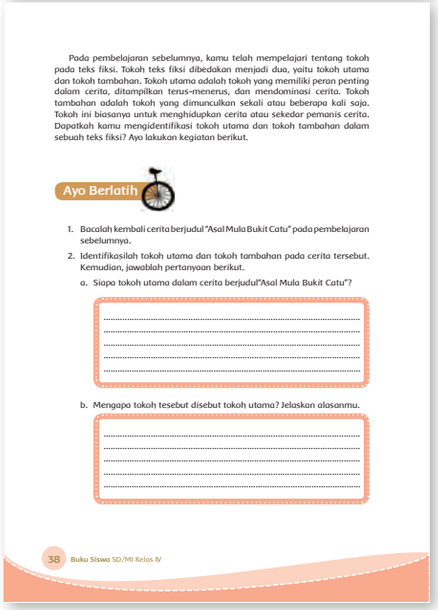
Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah mempelajari tentang tokoh pada teks fiksi. Tokoh teks fiksi dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita, ditampilkan terus-menerus, dan mendominasi cerita. Tokoh tambahan adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali saja. Tokoh ini biasanya untuk menghidupkan cerita atau sekedar pemanis cerita. Dapatkah kamu mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah teks fiksi? Ayo lakukan kegiatan berikut.

Ayo Berlatih

1. Bacalah kembali cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu" pada pembelajaran sebelumnya.
2. Identifikasilah tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita tersebut. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut.
   a. Siapa tokoh utama dalam cerita berjudul"Asal Mula Bukit Catu"?

.....

   b. Mengapa tokoh tesebut disebut tokoh utama? Jelaskan alasanmu.

.....

38 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Jawaban:

1. Tokoh utama dalam cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu" adalah suami dan istri.
2. Tokoh suami dan istri disebut sebagai tokoh utama karena tokoh ini memiliki peran penting dalam cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu." Selain itu, kedua tokoh ini muncul terus menerus dan mendominasi cerita.
3. Tokoh tambahan dalam cerita berjudul "Asal Mula Bukit Catu" adalah penduduk desa.
4. Penduduk desa merupakan tokoh tambahan karena
5. Hanya muncul beberapa kali dan hanya sebagai pemanis cerita.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui pengertian tokoh utama dan tokoh tambahan.
- Siswa dapat mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.
- Siswa mampu menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam sebuah cerita fiksi.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa:

  1. Apa yang dimaksud dengan tokoh utama?

  2. Bagaimana seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh utama?

3. Apa yang dimaksud dengan tokoh tambahan?

4. Bagaimana seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh tambahan?

Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

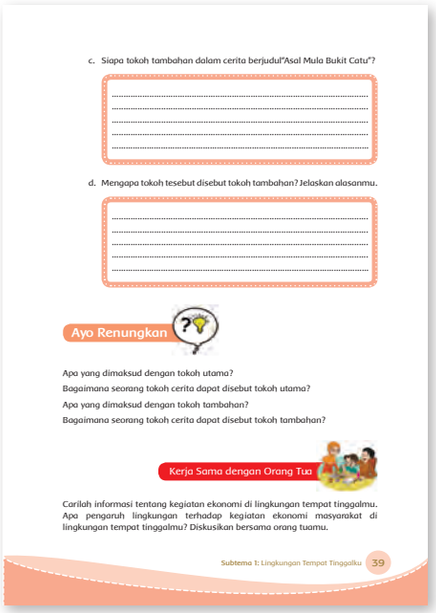

c. Siapa tokoh tambahan dalam cerita berjudul"Asal Mula Bukit Catu"?

d. Mengapa tokoh tesebut disebut tokoh tambahan? Jelaskan alasanmu.

Ayo Renungkan

Apa yang dimaksud dengan tokoh utama?
Bagaimana seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh utama?
Apa yang dimaksud dengan tokoh tambahan?
Bagaimana seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh tambahan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah informasi tentang kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalmu. Apa pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? Diskusikan bersama orang tuamu.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 39

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui pengertian tokoh utama.
- Siswa mengetahui alasan seorang tokoh disebut sebagai tokoh utama.
- Siswa mengetahui pengertian tokoh tambahan.
- Siswa mengetahui alasan seorang tokoh disebut sebagai tokoh tambahan.
- Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mencari informasi tentang kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya. Siswa juga diminta mencari informasi tentang pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.
- Selesai mencari informasi, siswa diminta untuk berdiskusi bersama orang tuanya.

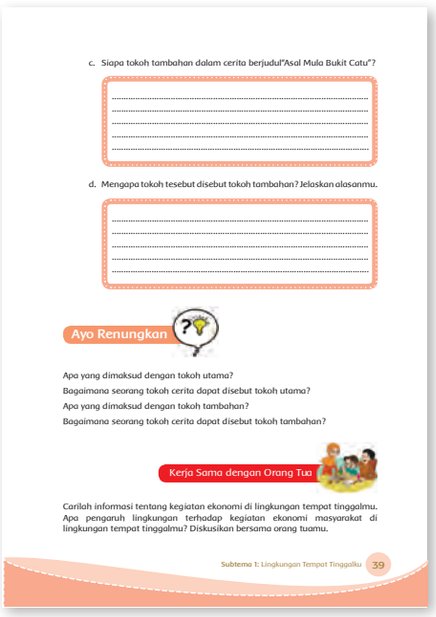

c. Siapa tokoh tambahan dalam cerita berjudul"Asal Mula Bukit Catu"?

d. Mengapa tokoh tesebut disebut tokoh tambahan? Jelaskan alasanmu.

Ayo Renungkan

Apa yang dimaksud dengan tokoh utama?
Bagaimana seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh utama?
Apa yang dimaksud dengan tokoh tambahan?
Bagaimana seorang tokoh cerita dapat disebut tokoh tambahan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah informasi tentang kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalmu. Apa pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? Diskusikan bersama orang tuamu.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 39

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap kegiatan ekonomi dan pengaruh lingkungan terhadap kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya.
- Siswa memiliki keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi.
- Siswa memiliki kemampuan berdiskusi.

Penilaian

Rubrik Mencari Tahu Kegemaran Setiap Anggota Keluarga

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: Keragaman karakteristik individu.	✓ Menuliskan kegemaran setiap anggota keluarganya. ✓ Menuliskan manfaat keragaman kegemaran dalam keluarganya. ✓ Menuliskan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam hasil wawancara mengenai kegemaran setiap anggota keluarga.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat membacakan hasil wawancara di depan kelas.	Percaya diri. Santun dan sopan. Membaca dengan intonasi jelas.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

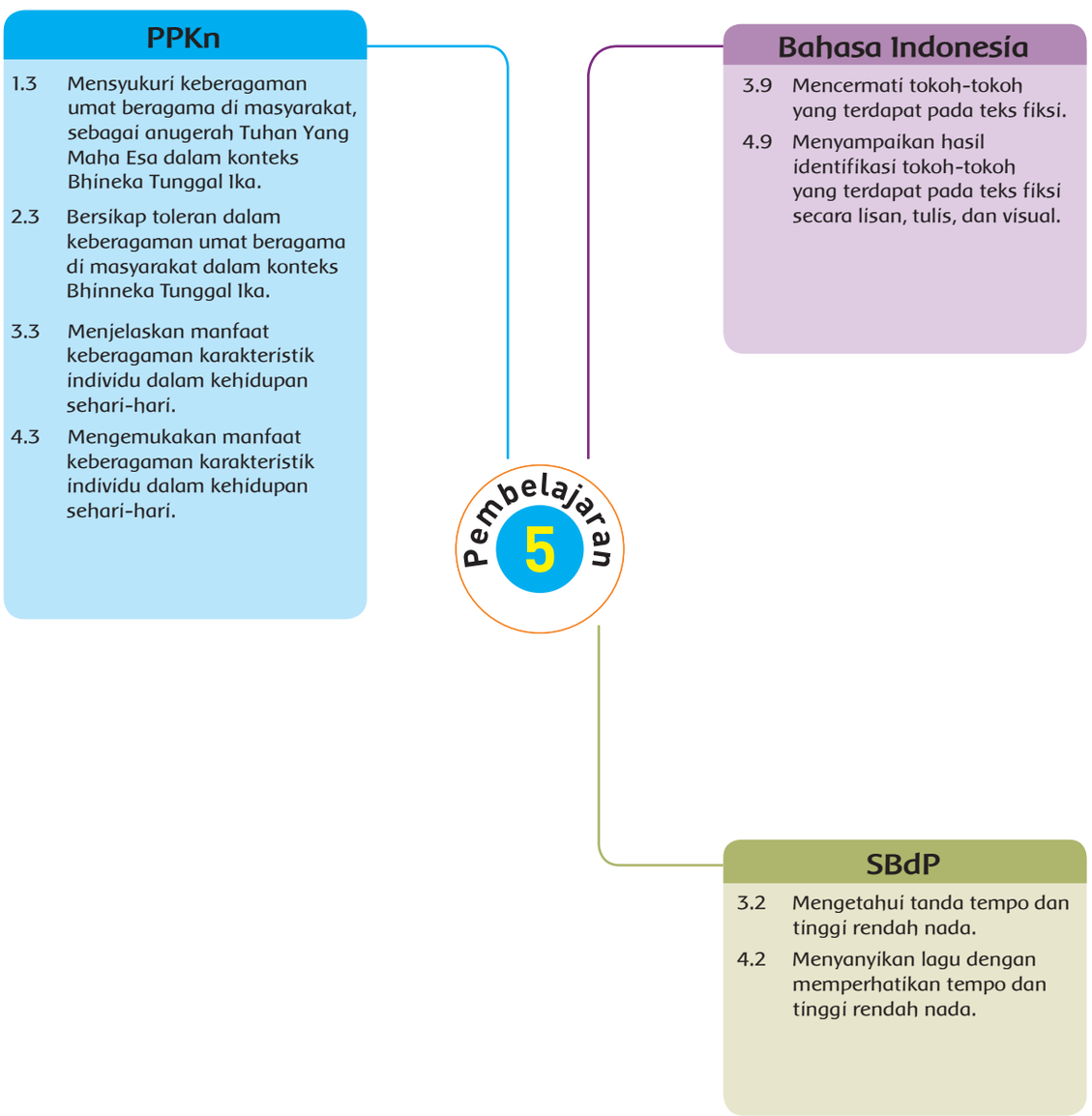

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati peta Indonesia, siswa mengetahui letak daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan mengidentifikasi gambar anggota keluarga, siswa mengetahui keberagaman karakteristik individu berdasarkan gambar.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarga.
4. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan mencermati tokoh-tokohnya.
5. Dengan kegiatan mengidentifikasi tokoh-tokoh pada cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
7. Dengan kegiatan mengidentifikasi lagu daerah, siswa dapat mengetahui tempo dan tinggi rendah nada dari notasi angka lagu daerah.

Media/ Alat Bantu Belajar

Peta negara Indonesia, buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan rekaman lagu-lagu daerah.

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

  1. Di mana kamu tinggal?

  2. Di pulau manakah kota tempat tinggalmu berada?

Catatan :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengetahui tanggung jawab dalam kelompok.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.
- Siswa mengetahui wilayah negara Indonesia.
- Siswa mampu menyebutkan daerah tempat tinggalnya dalam peta Indonesia.

- Siswa membaca narasi pada Buku Siswa.
- Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai nama pulau di wilayah negara Indonesia menggunakan peta Indonesia.
- Pada kegiatan **MENGAMATI:** siswa mengamati peta Pulau Sumatra. Kemudian, siswa diminta mencari gambar peta Indonesia lalu melingkari letak daerah tempat tinggalnya.

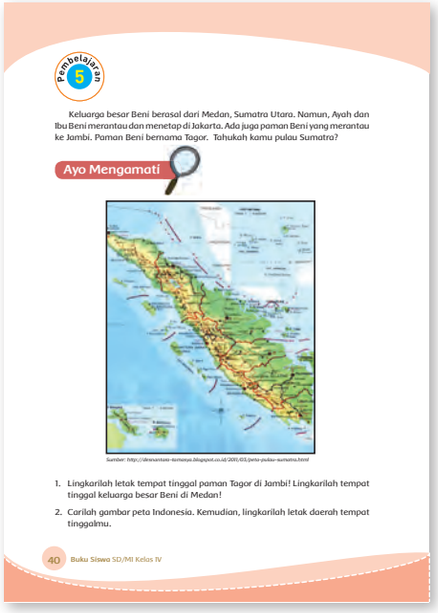
Pembelajaran 5

Keluarga besar Beni berasal dari Medan, Sumatra Utara. Namun, Ayah dan Ibu Beni merantau dan menetap di Jakarta. Ada juga paman Beni yang merantau ke Jambi. Paman Beni bernama Tagor. Tahukah kamu pulau Sumatra?

Ayo Mengamati

Sumber: http://dewanatale-temasya.blogspot.co.id/2015/03/peta-pulau-sumatra.html

1. Lingkarilah letak tempat tinggal paman Tagor di Jambi! Lingkarilah tempat tinggal keluarga besar Beni di Medan!
2. Carilah gambar peta Indonesia. Kemudian, lingkarilah letak daerah tempat tinggalmu.

40 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan.
- Siswa mampu menunjukkan daerah tempat tinggalnya di dalam peta Indonesia.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

- Siswa membaca narasi lalu mengamati gambar pada Buku Siswa.
- Pada kegiatan **AYO BERLATIH:** setelah mengamati gambar, siswa diminta mengidentifikasi keragaman karakteristik individu pada gambar berdasarkan ciri fisiknya.
- Siswa menuliskan hasil identifikasinya pada kolom yang disediakan.

- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru memberikan penegasan tentang materi keberagaman karakteristik individu pada gambar, yakni keberagaman ciri fisik.

Catatan :

Guru memberikan penjelasan bahwa keberagaman ciri fisik merupakan anugerah Tuhan. Jadi, siswa harus dapat saling menghargai.

Beni dan Keluarganya mengunjungi Paman Tagor. Paman Tagor tinggal di Jambi. Rumah Paman Tagor di lingkungan perkotaan. Meskipun di kota, lingkungan rumah Paman Tagor bersih dan asri. Masih banyak pohon di lingkungan tempat tinggal Paman Tagor.

Paman Tagor tinggal bersama istri dan kedua anaknya. Anak paman Tagor bernama Gultom dan Puspa.

Ayo Berlatih

Amatilah gambar di atas. Identifikasilah keragaman karakteristik individu pada gambar di atas. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah mempelajari tentang keragaman karakteristik individu. Kamu telah mempelajari karakteristik individu yang berupa keragaman fisik dan keragaman kegemaran di lingkungan keluarga. Sekarang, mari kita pelajari keragaman sifat individu? Apa saja sifat individu yang telah kamu ketahui? Amatilah gambar-gambar berikut.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 41

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui keberagaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

- Guru mengulang kembali materi tentang keragaman karakteristik individu.
- Pada kegiatan AYO MENGAMATI: siswa mengamati gambar pada Buku Siswa. Kemudian, siswa diminta menuliskan sifat orang sesuai gambar.

Jawaban:

1. Rajin
2. Malas
3. Pemarah
4. Suka menolong
5. jujur

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

- Guru memberikan penegasan dengan menjelaskan tentang keragaman karakteristik individu yang berupa sifat.

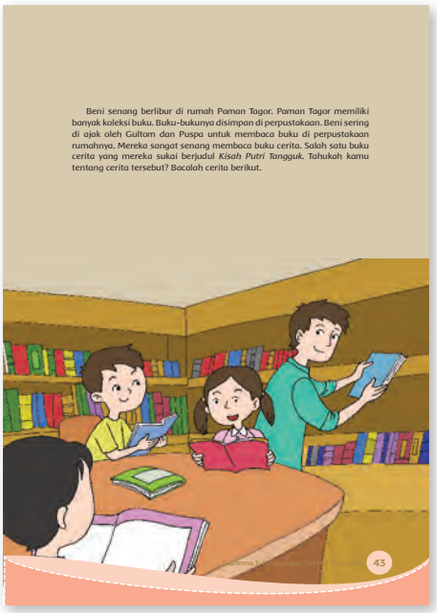
Beni senang berlibur di rumah Paman Tagor. Paman Tagor memiliki banyak koleksi buku. Buku-bukunya disimpan di perpustakaan. Beni sering di ajak oleh Gultom dan Puspa untuk membaca buku di perpustakaan rumahnya. Mereka sangat senang membaca buku cerita. Salah satu buku cerita yang mereka sukai berjudul *Kisah Putri Tangguk*. Tahukah kamu tentang cerita tersebut? Bacalah cerita berikut.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui karakteristik individu berdasarkan sifatnya.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

- Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada Buku Siswa.
- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** siswa membaca cerita rakyat berjudul "Kisah Putri Tangguk."

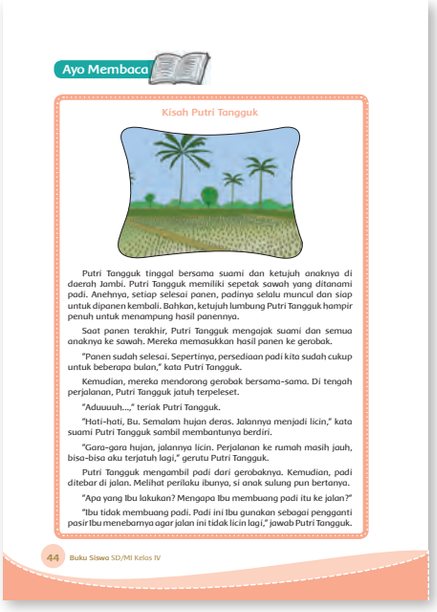
Ayo Membaca

Kisah Putri Tangguk

Putri Tangguk tinggal bersama suami dan ketujuh anaknya di daerah Jambi. Putri Tangguk memiliki sepetak sawah yang ditanami padi. Anehnya, setiap selesai panen, padinya selalu muncul dan siap untuk dipanen kembali. Bahkan, ketujuh lumbung Putri Tangguk hampir penuh untuk menampung hasil panennya.

Saat panen terakhir, Putri Tangguk mengajak suami dan semua anaknya ke sawah. Mereka memasukkan hasil panen ke gerobak.

"Panen sudah selesai. Sepertinya, persediaan padi kita sudah cukup untuk beberapa bulan," kata Putri Tangguk.

Kemudian, mereka mendorong gerobak bersama-sama. Di tengah perjalanan, Putri Tangguk jatuh terpeleset.

"Aduuuuh...," teriak Putri Tangguk.

"Hati-hati, Bu. Semalam hujan deras. Jalannya menjadi licin," kata suami Putri Tangguk sambil membantunya berdiri.

"Gara-gara hujan, jalannya licin. Perjalanan ke rumah masih jauh, bisa-bisa aku terjatuh lagi," gerutu Putri Tangguk.

Putri Tangguk mengambil padi dari gerobaknya. Kemudian, padi ditebar di jalan. Melihat perilaku ibunya, si anak sulung pun bertanya.

"Apa yang Ibu lakukan? Mengapa Ibu membuang padi itu ke jalan?"

"Ibu tidak membuang padi. Padi ini Ibu gunakan sebagai pengganti pasir! Ibu menebarnya agar jalan ini tidak licin lagi," jawab Putri Tangguk.

Alternatif kegiatan membaca:

1. **Alternatif 1:**

   Guru memberikan waktu selama 5 sampai 15 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

2. **Alternatif 2:**

   Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

3. **Alternatif 3:**

   Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cerita rakyat dari daerah Jambi.
- Siswa mampu memahami isi bacaan.
- Siswa mampu mencermati tokoh-tokoh cerita.
- Siswa mampu membaca dengan baik.

"Istriku, bukankah padi itu untuk kita makan? Tidak baik rasanya jika membuang-buang makanan," nasihat suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk tidak mengindahkan nasihat suaminya. Bahkan, Putri Tangguk membantahnya.

"Masa bodoh. Bukankah padi kita sudah banyak. Apa kau mau aku terjatuh lagi dan tulangku patah?" bantah Putri Tangguk sambil terus menebar padi ke jalan.

Setelah panen terakhir, Putri Tangguk tidak pernah kembali ke sawah. Ia berada di rumah untuk merawat ketujuh anaknya. Suatu malam anak bungsu Putri Tangguk merengek karena lapar. Akhirnya, Putri Tangguk ke dapur untuk mengambil nasi. Alangkah terkejutnya ketika ia mendapati pancinya kosong.

"Mengapa panci ini kosong? Bukankah tadi masih tersisa sedikit nasi?" tanya Putri Tangguk dalam hati.

Karena si bungsu terus merengek, Putri Tangguk pun memutuskan untuk menanak nasi. Namun, Putri Tangguk kembali terkejut ketika mendapati beras yang ia simpan dalam kaleng juga menghilang.

"Ke mana perginya beras itu? Aku ingat masih banyak beras di sini sebelumnya. Jangan-jangan ada orang yang mencurinya," kata Putri Tangguk.

Kemudian, Putri Tangguk membujuk anak bungsunya untuk tidur. Besok ia berencana untuk menumbuk padi yang disimpan di lumbungnya.

Pagi harinya Putri Tangguk terkejut mendengar teriakan suaminya.

"Istriku...istriku...cepat kemari," teriak suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk segera berlari menemui suaminya. Ia menghampiri suaminya yang berada di depan pintu lumbung. Ia pun bertanya kepada suaminya.

"Ada apa suamiku?" tanya Putri Tangguk dengan cemas.

"Aku tidak tahu, istriku. Lumbung ini sudah kosong saat aku membukanya," jawab suami Putri Tangguk.

Putri Tangguk dan suaminya bergegas memeriksa lumbung yang lain. Betapa terkejutnya mereka ketika mendapati ketujuh lumbungnya telah kosong. Putri Tangguk pun menangis.

"Apa yang terjadi padaku? Tadi malam nasi dan beras hilang. Sekarang padi di lumbung pun juga ikut menghilang," jerit Putri Tangguk.

- Guru mengajak siswa mengulang kembali materi tentang jenis-jenis teks fiksi, tokoh utama, dan tokoh tambahan dalam cerita.
- Guru juga menjelaskan mengenai tokoh protagonis dan tokoh antagonis.
- Pada kegiatan AYO BERLATIH: siswa mengidentifikasi cerita berjudul "Kisah Putri Tangguk" berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.
- Siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang tersedia pada Buku Siswa.

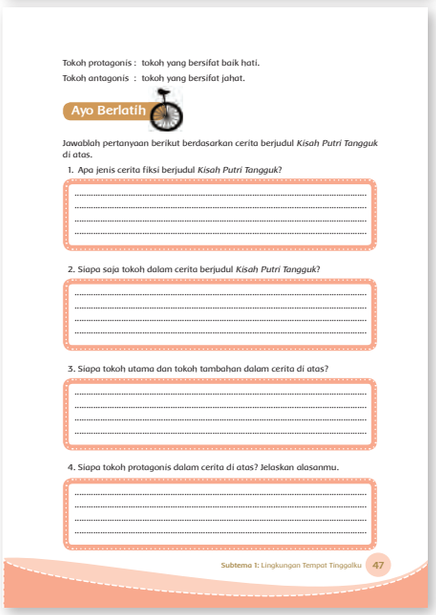

Tokoh protagonis : tokoh yang bersifat baik hati.
Tokoh antagonis : tokoh yang bersifat jahat.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan cerita berjudul *Kisah Putri Tangguk* di atas.

1. Apa jenis cerita fiksi berjudul *Kisah Putri Tangguk*?

2. Siapa saja tokoh dalam cerita berjudul *Kisah Putri Tangguk*?

3. Siapa tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita di atas?

4. Siapa tokoh protagonis dalam cerita di atas? Jelaskan alasanmu.

Jawaban:

1. Cerita berjudul "Kisah Putri Tangguk" termasuk dalam cerita rakyat, yaitu legenda.
2. Tokoh dalam cerita berjudul "Kisah Putri Tangguk," yaitu Putri Tangguk, Suami Putri Tangguk,dan Si sulung anak putri Tangguk.
3. Berikut tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita berjudul "Kisah Putri Tangguk":
   a. Tokoh utama dalam cerita berjudul Kisah Putri Tangguk, yaitu putri Tangguk dan Suami Putri Tangguk.
   b. Tokoh tambahan dalam cerita berjudul Kisah Putri Tangguk, yaitu Si sulung.

4. Tokoh protagonis dalam cerita berjudul "Kisah Putri Tangguk" adalah Suami Putri Tangguk dan Si Bungsu.

   Alasanya, tokoh tersebut bersifat baik. Mereka mau mengingatkan Putri Tangguk untuk tidak membuang-buang padi.

5. Tokoh antagonis dalam cerita berjudul "Kisah Putri Tangguk" adalah Putri Tangguk. Alasannya, tokoh tersebut bersifat jahat. Ia membuang-buang padi. Padi harusnya untuk bahan membuat nasi dan di makan bukan dibuang..

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

- Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal untuk membahas hasil jawaban siswa.
- Siswa menyampaikan jawabannya dengan santun dan percaya diri.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi jenis teks fiksi, tokoh utama, dan tambahan dalam sebuah cerita fiksi.
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita fiksi.
- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.
- Siswa mampu menyampaikan jawabannya dengan santun dan percaya diri.

- Siswa membaca narasi pada Buku Siswa.
- Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang lagu daerah di Indonesia.
- Siswa mengamati teks lagu daerah berjudul "Injit-Injit Semut" sambil mendengarkan penjelasan guru.
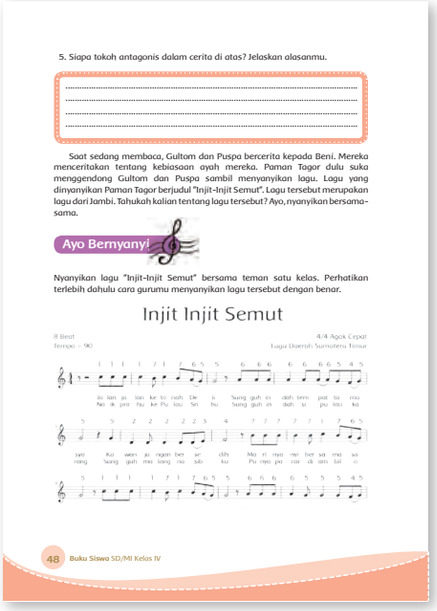
5. Siapa tokoh antagonis dalam cerita di atas? Jelaskan alasanmu.

Saat sedang membaca, Gultom dan Puspa bercerita kepada Beni. Mereka menceritakan tentang kebiasaan ayah mereka. Paman Tagor dulu suka menggendong Gultom dan Puspa sambil menyanyikan lagu. Lagu yang dinyanyikan Paman Tagor berjudul "Injit-Injit Semut". Lagu tersebut merupakan lagu dari Jambi. Tahukah kalian tentang lagu tersebut? Ayo, nyanyikan bersama-sama.

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu "Injit-Injit Semut" bersama teman satu kelas. Perhatikan terlebih dahulu cara gurumu menyanyikan lagu tersebut dengan benar.

Injit Injit Semut

8 Beat
Tempo : 90

4/4 Agak Cepat
Lagu Daerah Sumatera Timur

48 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan :

Guru menjelaskan bahwa lagu "Injit-Injit Semut" dinyanyikan dengan nada dasar Do=C. Lagu ini memiliki birama 4/4. Itu menunjukkan bahwa dalam satu birama terdapat 4 ketukan. Lagu ini dinyanyikan dengan tempo *andante* yang berarti sedang.

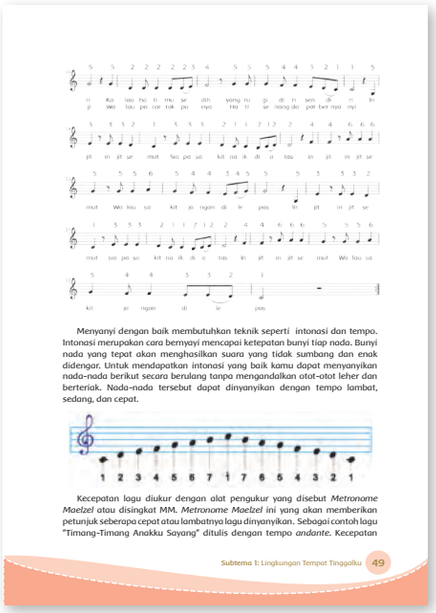

Menyanyi dengan baik membutuhkan teknik seperti intonasi dan tempo. Intonasi merupakan cara bernyayi mencapai ketepatan bunyi tiap nada. Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara yang tidak sumbang dan enak didengar. Untuk mendapatkan intonasi yang baik kamu dapat menyanyikan nada-nada berikut secara berulang tanpa mengandalkan otot-otot leher dan berteriak. Nada-nada tersebut dapat dinyanyikan dengan tempo lambat, sedang, dan cepat.

1 2 3 4 5 6 7 1 7 6 5 4 3 2 1

Kecepatan lagu diukur dengan alat pengukur yang disebut *Metronome Maelzel* atau disingkat MM. *Metronome Maelzel* ini yang akan memberikan petunjuk seberapa cepat atau lambatnya lagu dinyanyikan. Sebagai contoh lagu "Timang-Timang Anakku Sayang" ditulis dengan tempo *andante*. Kecepatan

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 49

- Pada kegiatan **AYO MENYANYI:** siswa memperhatikan cara guru menyanyikan lagu daerah berjudul "Injit-Injit Semut" dengan benar.
- Siswa menyanyikan lagu "Injit-Injit Semut" bersama teman satu kelas.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyanyikan lagu daerah dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
- Siswa mampu menyanyikan lagu daerah dengan percaya diri.

- Guru mengajak siswa mengulang kembali materi tentang tempo dan tinggi rendah nada dengan membaca materi pada buku siswa.
- Pada kegiatan **AYO, BERLATIH:**siswa diminta mengidentifikasi lagu berjudul "Injit-Injit Semut" dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.
- Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia.

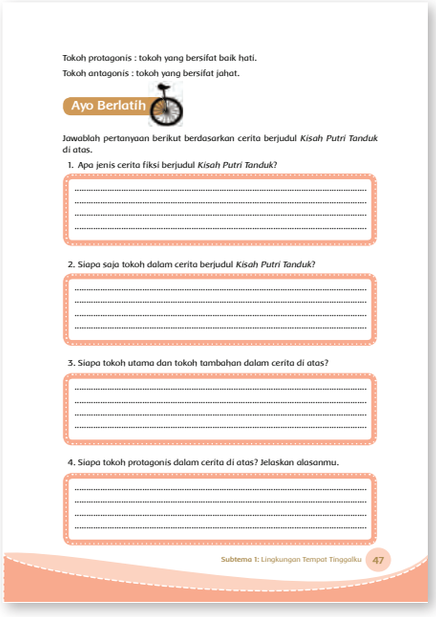

Tokoh protagonis : tokoh yang bersifat baik hati.
Tokoh antagonis : tokoh yang bersifat jahat.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan cerita berjudul *Kisah Putri Tanduk* di atas.

1. Apa jenis cerita fiksi berjudul *Kisah Putri Tanduk*?
2. Siapa saja tokoh dalam cerita berjudul *Kisah Putri Tanduk*?
3. Siapa tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita di atas?
4. Siapa tokoh protagonis dalam cerita di atas? Jelaskan alasanmu.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 47

Catatan :

1. Pada notasi angka lagu " Injit-Injit Semut" menggunakan nada tinggi, sedang, dan rendah.
2. Lagu "Injit-Injit Semut" menggunakan tempo agak cepat yang artinya sedang.

- Siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain jika terdapat jawaban berbeda.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi semua jawaban siswa.

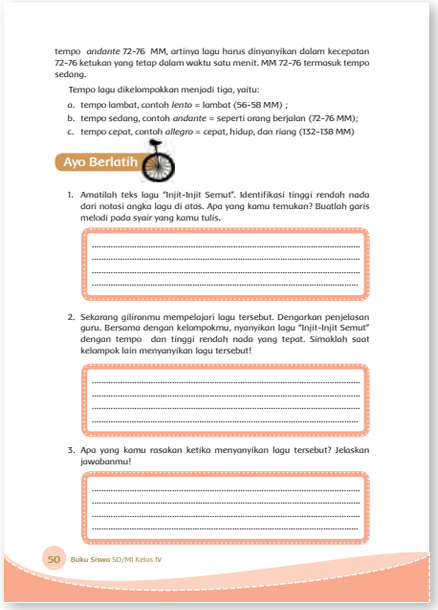

tempo *andante* 72-76 MM, artinya lagu harus dinyanyikan dalam kecepatan 72-76 ketukan yang tetap dalam waktu satu menit. MM 72-76 termasuk tempo sedang.

Tempo lagu dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. tempo lambat, contoh *lento* = lambat (56-58 MM) ;
b. tempo sedang, contoh *andante* = seperti orang berjalan (72-76 MM);
c. tempo cepat, contoh *allegro* = cepat, hidup, dan riang (132-138 MM)

Ayo Berlatih

1. Amatilah teks lagu "Injit-Injit Semut". Identifikasi tinggi rendah nada dari notasi angka lagu di atas. Apa yang kamu temukan? Buatlah garis melodi pada syair yang kamu tulis.

2. Sekarang giliranmu mempelajari lagu tersebut. Dengarkan penjelasan guru. Bersama dengan kelompokmu, nyanyikan lagu "Injit-Injit Semut" dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat. Simaklah saat kelompok lain menyanyikan lagu tersebut!

3. Apa yang kamu rasakan ketika menyanyikan lagu tersebut? Jelaskan jawabanmu!

50 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada pada teks lagu daerah.
- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:

  1. **Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?**
  2. **Apa saja keragaman sifat yang ada dalam keluargamu?**
  3. **Apa manfaat keragaman sifat dalam keluargamu?**

  Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

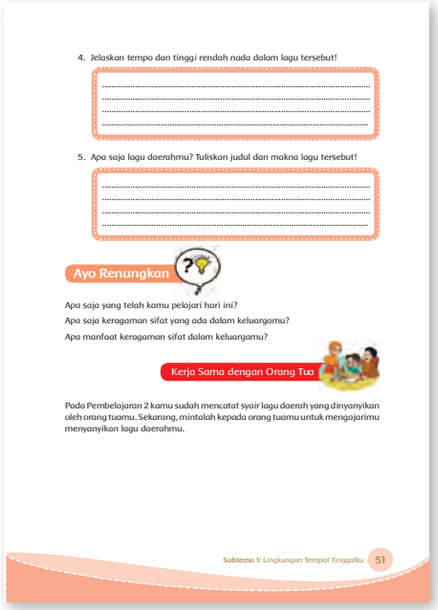

4. Jelaskan tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu tersebut!

5. Apa saja lagu daerahmu? Tuliskan judul dan makna lagu tersebut!

Ayo Renungkan

Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?
Apa saja keragaman sifat yang ada dalam keluargamu?
Apa manfaat keragaman sifat dalam keluargamu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Pada Pembelajaran 2 kamu sudah mencatat syair lagu daerah yang dinyanyikan oleh orang tuamu. Sekarang, mintalah kepada orang tuamu untuk mengajarimu menyanyikan lagu daerahmu.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 51

- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **Remedial** dan **PENGAYAAN** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui keberagaman sifat dalam keluarganya.
- Siswa mengetahui manfaat keberagaman sifat dalam keluarganya.
- Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- siswa diminta mencari informasi tentang lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya.
- Selesai mencari informasi, siswa dapat meminta bantuan orang tua untuk belajar menyanyikan lagu tersebut.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

4. Jelaskan tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu tersebut!

5. Apa saja lagu daerahmu? Tuliskan judul dan makna lagu tersebut!

Ayo Renungkan

Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?
Apa saja keragaman sifat yang ada dalam keluargamu?
Apa manfaat keragaman sifat dalam keluargamu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Pada Pembelajaran 2 kamu sudah mencatat syair lagu daerah yang dinyanyikan oleh orang tuamu. Sekarang, mintalah kepada orang tuamu untuk mengajarimu menyanyikan lagu daerahmu.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 51

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui lagu daerah di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lagu daerah di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu menyanyikan lagu daerah.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya.
- Siswa memiliki keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi.

Penilaian

Rubrik Mengidentifikasi dan Menyanyikan Lagu

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: Tempo dan tinggi rendah nada. Lagu-lagu daerah. Makna lagu.	Mampu menjawab kelima pertanyaan pada Buku Siswa dengan benar.	Mampu menjawab 4 dari 5 pertanyaan pada Buku Siswa dengan benar.	Mampu menjawab 3 dari 5 pertanyaan pada Buku Siswa dengan benar.	Mampu menjawab 1 atau 2 dari 5 pertanyaan pada Buku Siswa dengan benar.
Keterampilan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan saat menyanyikan lagu.	✓ Melafalkan lirik dengan benar. ✓ Menyanyikan lagu dengan notasi sesuai tinggi rendah nada. ✓ Menyanyi lagu sesuai tempo. ✓ Menyayi dengan artikulasi yang jelas.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Sikap saat mengerjakan	✓ Tekun ✓ Kerja keras ✓ Tanggung jawab ✓ Gigih	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Sikap saat menyanyikan lagu	✓ Percaya diri. ✓ Ekspresif ✓ Sikap badan tegak	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

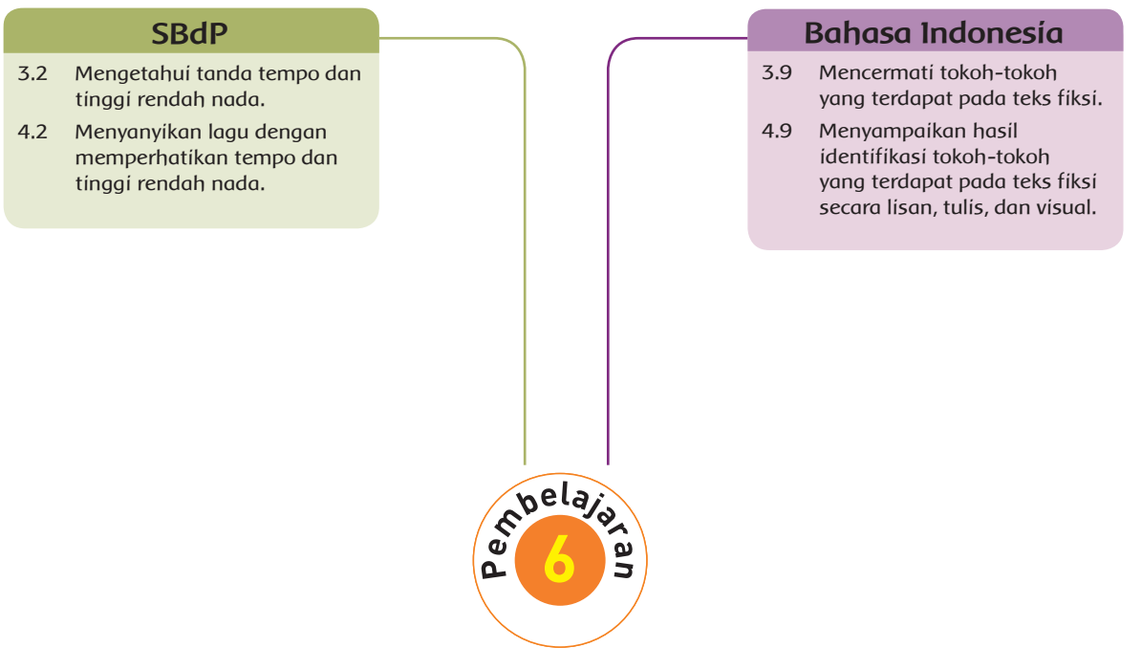

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan menulis keadaan lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menceritakan keadaan lingkungan tempat tinggalnya secara tertulis.
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mengetahui contoh cerita rakyat di suatu daerah.
3. Dengan kegiatan mengidentifikasi cerita rakyat, siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi jenis cerita fiksi yang dibaca dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu daerah dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
5. Dengan kegiatan mengidentifikasi lagu, siswa dapat mengetahui tempo dan tinggi rendah nada lagu.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku cerita rakyat dari berbagai daerah, rekaman lagu-lagu daerah.

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan, "Apa lagu daerah Jakarta yang kamu ketahui?" dan "Apa cerita rakyat berasal dari Jakarta yang kamu ketahui?"
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai pengetahuannya.
- Kemudian, guru membacakan narasi pada Buku Siswa.

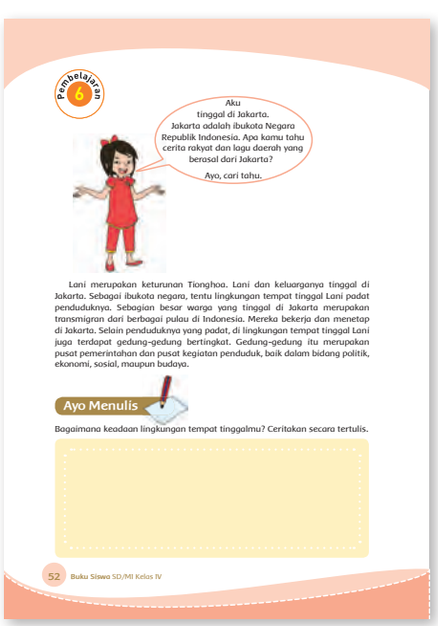
Pembelajaran 6

Aku tinggal di Jakarta. Jakarta adalah ibukota Negara Republik Indonesia. Apa kamu tahu cerita rakyat dan lagu daerah yang berasal dari Jakarta?

Ayo, cari tahu.

Lani merupakan keturunan Tionghoa. Lani dan keluarganya tinggal di Jakarta. Sebagai ibukota negara, tentu lingkungan tempat tinggal Lani padat penduduknya. Sebagian besar warga yang tinggal di Jakarta merupakan transmigran dari berbagai pulau di Indonesia. Mereka bekerja dan menetap di Jakarta. Selain penduduknya yang padat, di lingkungan tempat tinggal Lani juga terdapat gedung-gedung bertingkat. Gedung-gedung itu merupakan pusat pemerintahan dan pusat kegiatan penduduk, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Ayo Menulis

Bagaimana keadaan lingkungan tempat tinggalmu? Ceritakan secara tertulis.

52 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan:

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *pretest* dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar tentang tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dan cara menyanyikan lagu daerah dengan tepat. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai cerita fiksi dan lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya atau daerah asalnya.
- Siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan tempat tinggalnya, misalnya cerita rakyat dan lagu daerahnya.

- Pada kegiatan **AYO MENULIS:** Siswa telah mengetahui kedaan lingkungan tempat tinggal Lani di Jakarta melalui cerita pada Buku Siswa.
- Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta menceritakan keadaan lingkungan tempat tinggalnya atau daerah asalnya dalam bentuk tulisan. Siswa dapat menceritakan kondisi geografis, kondisi sosial, atau apapun yang berkaitan dengan tempat tinggalnya.
- Setelah selesai, siswa diminta membacakan ceritanya di depan guru dan teman-teman dengan suara nyaring.
- Guru mengapresiasi jawaban siswa

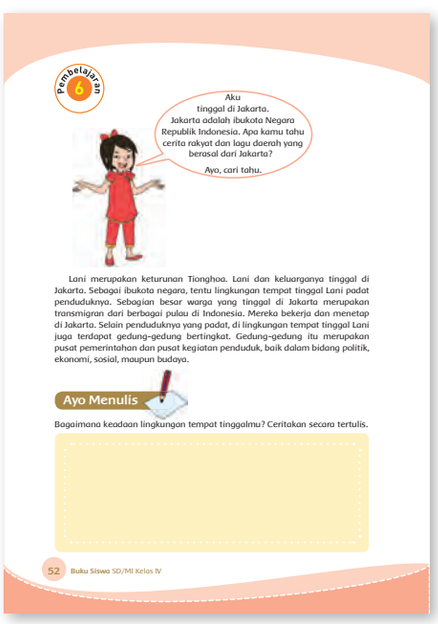
Pembelajaran 6

Aku tinggal di Jakarta. Jakarta adalah ibukota Negara Republik Indonesia. Apa kamu tahu cerita rakyat dan lagu daerah yang berasal dari Jakarta? Aya, cari tahu.

Lani merupakan keturunan Tionghoa. Lani dan keluarganya tinggal di Jakarta. Sebagai ibukota negara, tentu lingkungan tempat tinggal Lani padat penduduknya. Sebagian besar warga yang tinggal di Jakarta merupakan transmigran dari berbagai pulau di Indonesia. Mereka bekerja dan menetap di Jakarta. Selain penduduknya yang padat, di lingkungan tempat tinggal Lani juga terdapat gedung-gedung bertingkat. Gedung-gedung itu merupakan pusat pemerintahan dan pusat kegiatan penduduk, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Ayo Menulis

Bagaimana keadaan lingkungan tempat tinggalmu? Ceritakan secara tertulis.

52 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menceritakan keadaan lingkungan tempat tinggalnya dalam bentuk tulisan.
- Siswa mampu bercerita di depan kelas dengan percaya diri.

- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** Guru membacakan narasi pada Buku Siswa. Kemudian, siswa diminta membaca cerita berjudul "Si Pitung."
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mau membacakan cerita tersebut dengan suara nyaring.
- Guru juga dapat meminta beberapa siswa untuk memerankan tokoh-tokoh cerita tersebut saat membacakan cerita, misalnya sebagai narator, sebagai Si Pitung, sebagai anak buah Babah Liem, sebagai Haji Naipin, dan sebagai Schout Heyne.

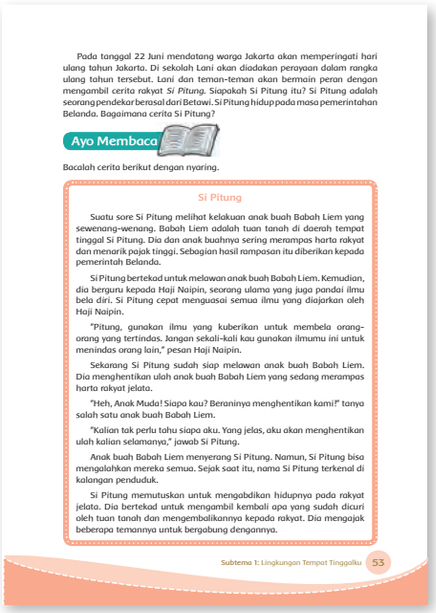

Pada tanggal 22 Juni mendatang warga Jakarta akan memperingati hari ulang tahun Jakarta. Di sekolah Lani akan diadakan perayaan dalam rangka ulang tahun tersebut. Lani dan teman-teman akan bermain peran dengan mengambil cerita rakyat *Si Pitung*. Siapakah Si Pitung itu? Si Pitung adalah seorang pendekar berasal dari Betawi. Si Pitung hidup pada masa pemerintahan Belanda. Bagaimana cerita Si Pitung?

Ayo Membaca

Bacalah cerita berikut dengan nyaring.

Si Pitung

Suatu sore Si Pitung melihat kelakuan anak buah Babah Liem yang sewenang-wenang. Babah Liem adalah tuan tanah di daerah tempat tinggal Si Pitung. Dia dan anak buahnya sering merampas harta rakyat dan menarik pajak tinggi. Sebagian hasil rampasan itu diberikan kepada pemerintah Belanda.

Si Pitung bertekad untuk melawan anak buah Babah Liem. Kemudian, dia berguru kepada Haji Naipin, seorang ulama yang juga pandai ilmu bela diri. Si Pitung cepat menguasai semua ilmu yang diajarkan oleh Haji Naipin.

"Pitung, gunakan ilmu yang kuberikan untuk membela orang-orang yang tertindas. Jangan sekali-kali kau gunakan ilmumu ini untuk menindas orang lain," pesan Haji Naipin.

Sekarang Si Pitung sudah siap melawan anak buah Babah Liem. Dia menghentikan ulah anak buah Babah Liem yang sedang merampas harta rakyat jelata.

"Heh, Anak Muda! Siapa kau? Beraninya menghentikan kami!" tanya salah satu anak buah Babah Liem.

"Kalian tak perlu tahu siapa aku. Yang jelas, aku akan menghentikan ulah kalian selamanya," jawab Si Pitung.

Anak buah Babah Liem menyerang Si Pitung. Namun, Si Pitung bisa mengalahkan mereka semua. Sejak saat itu, nama Si Pitung terkenal di kalangan penduduk.

Si Pitung memutuskan untuk mengabdikan hidupnya pada rakyat jelata. Dia bertekad untuk mengambil kembali apa yang sudah dicuri oleh tuan tanah dan mengembalikannya kepada rakyat. Dia mengajak beberapa temannya untuk bergabung dengannya.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 53

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu memahami isi cerita.
- Siswa mampu mencermati tokoh-tokoh cerita.
- Siswa mampu memerankan tokoh-tokoh cerita.

- Pada kegiatan **AYO BERLATIH:** Siswa telah membaca cerita berjudul "Si Pitung" pada Buku Siswa.
- Kemudian, siswa diminta mengidentifikasi cerita berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa.
- Siswa diminta menuliskan hasil identifikasinya pada kertas.
- Kegiatan ini dilakukan siswa secara mandiri.

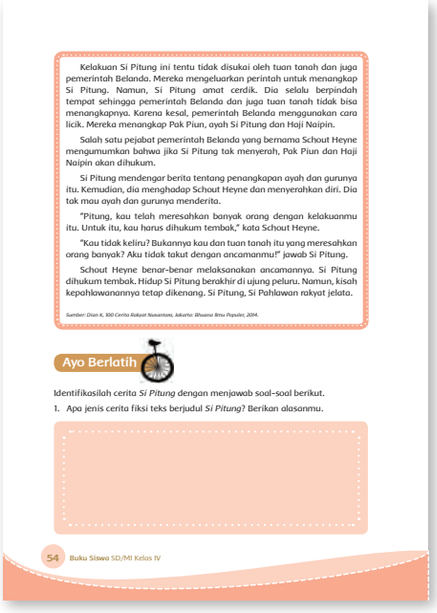

Kelakuan Si Pitung ini tentu tidak disukai oleh tuan tanah dan juga pemerintah Belanda. Mereka mengeluarkan perintah untuk menangkap Si Pitung. Namun, Si Pitung amat cerdik. Dia selalu berpindah tempat sehingga pemerintah Belanda dan juga tuan tanah tidak bisa menangkapnya. Karena kesal, pemerintah Belanda menggunakan cara licik. Mereka menangkap Pak Piun, ayah Si Pitung dan Haji Naipin.

Salah satu pejabat pemerintah Belanda yang bernama Schout Heyne mengumumkan bahwa jika Si Pitung tak menyerah, Pak Piun dan Haji Naipin akan dihukum.

Si Pitung mendengar berita tentang penangkapan ayah dan gurunya itu. Kemudian, dia menghadap Schout Heyne dan menyerahkan diri. Dia tak mau ayah dan gurunya menderita.

"Pitung, kau telah meresahkan banyak orang dengan kelakuanmu itu. Untuk itu, kau harus dihukum tembak," kata Schout Heyne.

"Kau tidak keliru? Bukannya kau dan tuan tanah itu yang meresahkan orang banyak? Aku tidak takut dengan ancamanmu!" jawab Si Pitung.

Schout Heyne benar-benar melaksanakan ancamannya. Si Pitung dihukum tembak. Hidup Si Pitung berakhir di ujung peluru. Namun, kisah kepahlawanannya tetap dikenang. Si Pitung, Si Pahlawan rakyat jelata.

Sumber: Dian K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2014.

Ayo Berlatih

Identifikasilah cerita *Si Pitung* dengan menjawab soal-soal berikut.

1. Apa jenis cerita fiksi teks berjudul *Si Pitung*? Berikan alasanmu.

54 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Setelah selesai, siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman-teman.
- Beri juga kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan jawabannya jika ada jawaban berbeda.

2. Sebutkan nama tokoh-tokoh dalam cerita tersebut?

3. Sebutkan tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita tersebut. Jelaskan.

4. Sebutkan tokoh protagonis dan tokoh antagonis pada cerita tersebut. Jelaskan.

Kemudian, ceritakan hasil identifikasimu di depan guru dan teman-temanmu.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 55

Alternatif jawaban berikut dapat dikembangkan oleh guru.

1. Cerita "Si Pitung" merupakan jenis cerita rakyat, yaitu saga. Cerita tersebut mengandung unsur sejarah dan kepahlawanan. Dalam cerita, tokoh Si Pitung dianggap sebagai sosok pahlawan karena melawan Babah Liem dan pemerintah Belanda untuk membela rakyat jelata.
2. Tokoh-tokoh dalam cerita "Si Pitung" yaitu Si Pitung, Haji Naipin, Babah Liem, anak buah Babah Liem, Pak Piun, dan Schout Heyne.
3. Tokoh utama dalam cerita "Si Pitung" adalah Si Pitung. Alasannya, tokoh Si Pitung mendominasi keseluruhan cerita.
4. Tokoh tambahannya yaitu Haji Naipin, anak buah Babah Liem, Schout Heyne, Babah Liem, dan Pak Piun. Alasannya, tokoh-tokoh tersebut hanya muncul pada saat adegan-adegan tertentu.
5. Tokoh protagonis dalam cerita "Si Pitung" yaitu Si Pitung dan Haji Naipin. Alasannya, mereka memiliki sifat baik, yaitu mereka membela orang-orang tertindas.

Tokoh antagonisnya yaitu Babah Liem, anak buah Babah Liem, dan Schout Heyne. Alasannya, mereka menindas rakyat jelata.

- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.
- Kegiatan ini dapat dijadikan penilaian oleh guru dalam **RUBRIK Ayo Berlatih.**

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam cerita.
- Siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh dalam cerita fiksi di depan guru dan teman-teman.

- Pada kegiatan **AYO MENYANYI:** Siswa diminta membaca narasi pada Buku Siswa. Kemudian, guru mengajak siswa mengingat kembali cara menyanyi dengan baik, yaitu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
- Selanjutnya, guru mengajak siswa membaca keterangan pada teks lagu "Kicir-kicir". Lagu tersebut dinyanyikan dengan nada dasar C=do. Birama lagu adalah 4/4. Artinya, dalam satu birama terdapat empat ketukan. Lagu dinyanyikan dengan tempo sedang.
- Guru mengajak siswa menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.

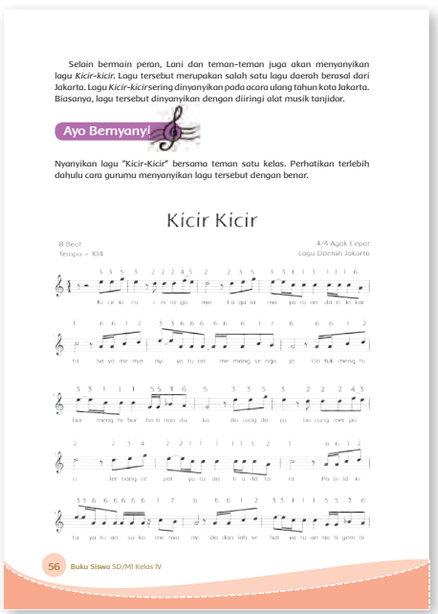

Selain bermain peran, Lani dan teman-teman juga akan menyanyikan lagu *Kicir-kicir*. Lagu tersebut merupakan salah satu lagu daerah berasal dari Jakarta. Lagu *Kicir-kicir* sering dinyanyikan pada acara ulang tahun kota Jakarta. Biasanya, lagu tersebut dinyanyikan dengan diiringi alat musik tanjidor.

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu "Kicir-Kicir" bersama teman satu kelas. Perhatikan terlebih dahulu cara gurumu menyanyikan lagu tersebut dengan benar.

Kicir Kicir

56 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Selanjutnya, siswa diminta menyanyikan lagu secara bergantian.
- Siswa diminta menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
- Guru mengapresiasi siswa yang telah tampil bernyanyi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu membaca keterangan teks sebuah lagu.
- Siswa mampu menyanyikan lagu dengan tepat, yaitu memperhatikan nada dasar, birama, tempo, dan tinggi rendah nada.

- Pada kegiatan **AYO BERLATIH:** Siswa telah menyanyikan lagu "Kicir-kicir" dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
- Selanjutnya, siswa diminta mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada teks lagu "Kicir-kicir".

- Kegiatan ini dapat dilakukan, baik individu, berpasangan, maupun kelompok.
- Siswa diminta menuliskan hasil identifikasinya.

Catatan :

Guru berkeliling sambil membimbing siswa yang kesulitan dalam mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada lagu.

- Selanjutnya, siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman atau kelompok lain.
- Guru memberi kesempatan siswa atau kelompok lain jika ada jawaban berbeda.

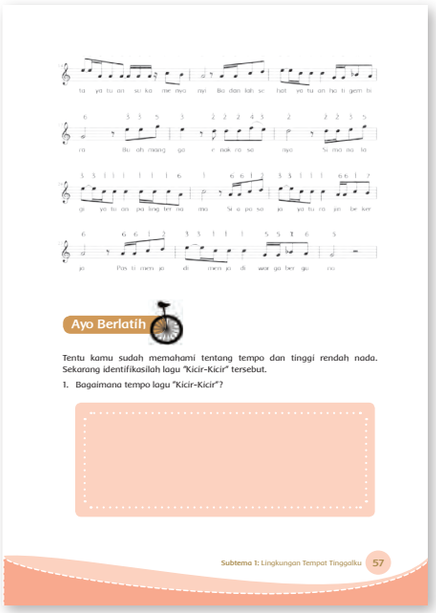

Ayo Berlatih

Tentu kamu sudah memahami tentang tempo dan tinggi rendah nada. Sekarang identifikasilah lagu "Kicir-Kicir" tersebut.

1. Bagaimana tempo lagu "Kicir-Kicir"?

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 57

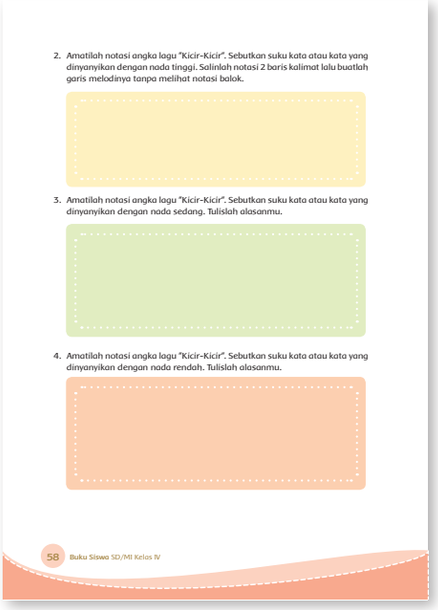

2. Amatilah notasi angka lagu "Kicir-Kicir". Sebutkan suku kata atau kata yang dinyanyikan dengan nada tinggi. Salinlah notasi 2 baris kalimat lalu buatlah garis melodinya tanpa melihat notasi balok.

3. Amatilah notasi angka lagu "Kicir-Kicir". Sebutkan suku kata atau kata yang dinyanyikan dengan nada sedang. Tulislah alasanmu.

4. Amatilah notasi angka lagu "Kicir-Kicir". Sebutkan suku kata atau kata yang dinyanyikan dengan nada rendah. Tulislah alasanmu.

58 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Alternatif jawaban berikut dapat dikembangkan oleh guru.

1. Lagu "Kicir-Kicir" dinyanyikan dengan tempo sedang.
2. Dalam notasi angka lagu "Kicir-Kicir" tidak terdapat nada tinggi karena tidak ada not angka yang ditulis dengan titik di atas angka.

Kicir-Kicir

Do=C, 4/4 Jakarta

Sedang

Kicir-kicir ini lagunya.
Lagu lama ya tuan dari **Jakarta**.
Saya menyanyi ya tuan **memang** sengaja.
Untuk menghibur menghibur **hati nan duka.**

3. Suku kata atau kata yang tidak dicetak tebal dinyanyikan dengan nada sedang. Not-not angka pada suku kata atau kata tersebut tidak bertitik. Jadi, suku kata atau kata itu dinyanyikan sedang.
4. Suku kata atau kata yang dicetak tebal dinyanyikan dengan nada rendah. Not-not angka pada suku kata atau kata tersebut bertitik di bawah not. Jadi, suku kata atau kata itu dinyanyikan rendah.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada sebuah lagu.
- Siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi tempo dan tinggi rendah nada sebuah lagu.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa: **Apa kamu telah memahami materi yang dipelajari hari ini? Bagaimana caramu untuk melestarikan cerita rakyat dan lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu?**
- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

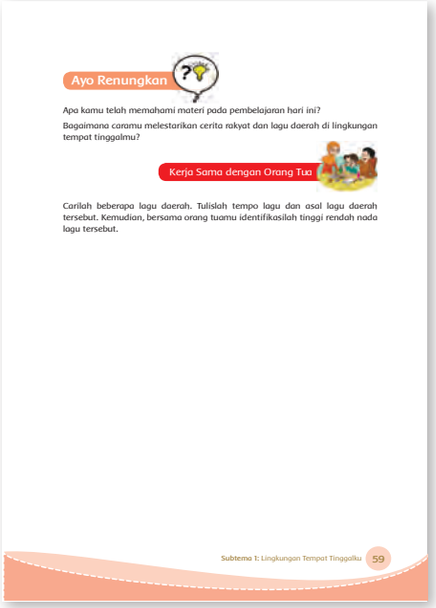
Ayo Renungkan

Apa kamu telah memahami materi pada pembelajaran hari ini?

Bagaimana caramu melestarikan cerita rakyat dan lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah beberapa lagu daerah. Tulislah tempo lagu dan asal lagu daerah tersebut. Kemudian, bersama orang tuamu identifikasilah tinggi rendah nada lagu tersebut.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 59

- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tokoh-tokoh pada cerita fiksi, tempo, dan tinggi rendah nada.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu memiliki kepedulian untuk melestarikan cerita rakyat dan lagu daerah di lingkungan tempat tinggalnya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mencari beberapa lagu daerah.
- Siswa diminta menuliskan tempo dan asal lagu daerah tersebut.
- Selanjutnya, siswa dan orang tua bekerja sama mengidentifikasi tinggi rendah nada lagu daerah tersebut.

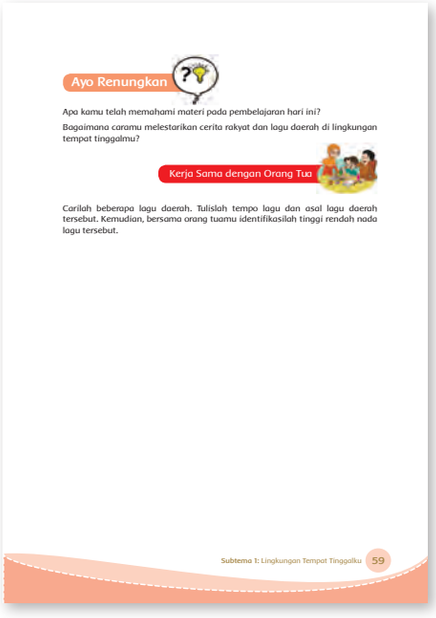

Ayo Renungkan

Apa kamu telah memahami materi pada pembelajaran hari ini?

Bagaimana caramu melestarikan cerita rakyat dan lagu daerah di lingkungan tempat tinggalmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah beberapa lagu daerah. Tulislah tempo lagu dan asal lagu daerah tersebut. Kemudian, bersama orang tuamu identifikasilah tinggi rendah nada lagu tersebut.

Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku 59

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui lagu-lagu daerah.
- Siswa mampu mengidentifikasi tempo, asal lagu daerah, dan tinggi rendah nada suatu lagu.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya untuk mengidentifikasi tinggi rendah nada lagu-lagu daerah.

Penilaian

Rubrik Ayo Berlatih Cerita Fiksi (Bahasa Indonesia)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan **Jenis cerita fiksi dan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.**	Mampu mengidentifikasi keempat kriteria berikut. - Jenis cerita fiksi. - Tokoh-tokoh pada cerita. - Tokoh utama dan tokoh tambahan. - Tokoh protagonis dan tokoh antagonis.	Mampu mengidentifikasi tiga dari empat kriteria yang ditentukan.	Mampu mengidentifikasi dua dari empat kriteria yang ditentukan.	Hanya mampu mengidentifikasi satu dari empat kriteria yang ditentukan.
Keterampilan Penulisan **Hasil identifikasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.**	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.

***Contoh penilaian lain sebagai berikut.**

PENILAIAN

A. Teknik Penilaian:

- **Penilaian Sikap:** kerja sama, peduli, komunikatif
- **Penilaian Pengetahuan:** Tes tertulis
- **Penilaian Keterampilan:** Uji unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

Contoh kolom penilaian sikap sebagai berikut.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan sikap masing-masing siswa.

No.	Nama Siswa	Sikap								
		Kerjasama			Peduli			Komunikatif		
		Belum Tampak	Tampak	Menonjol	Belum Tampak	Tampak	Menonjol	Belum Tampak	Tampak	Menonjol
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, Remedial, dan pengayaaan pada Buku Siswa.

Contoh Format Penilaian

No.	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan					
		Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3	
		Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	**Belum Tercapai**
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							

Keterangan:

Contoh keterangan untuk isian pada kolom aspek sebagai berikut.

1. **Aspek 1:** Menjelaskan pengertian gaya dan gerak.
2. **Aspek 2:** Menunjukkan pengaruh gaya terhadap gerak
3. **Aspek 2:** menjelaskan perbedaan gaya dan gerak

3. Keterampilan

Penilaian uji unjuk kerja

Contoh Rubrik Membuat Laporan

Kompetensi: .....

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi laporan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar laporan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan laporan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
SIkap: Laporan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: Laporan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Contoh PENILAIAN AKHIR Subtema

JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

Nama Siswa :

Kelas :

Tema :

Subtema :

<table>
<tr><td rowspan="2">Sikap</td><td>menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</td><td colspan="5">Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.
diikutinya.</td></tr>
<tr><td>menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru</td><td colspan="5">Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.</td></tr>
<tr><td rowspan="6">Pengetahuan</td><td rowspan="6">memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</td><td>Kompetensi</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="6">Keterampilan</td><td rowspan="6">menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia</td><td>Kompetensi</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.

Remedial

1. Siapakah yang dimaksud tokoh utama dalam cerita fiksi?

   Jawab: Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita, ditampilkan terus-menerus, dan mendominasi cerita.

2. Disebut apakah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali saja?

   Jawab: Tokoh yang muncul sekali atau beberapa kali saja disebut tokoh tambahan.

3. Mengapa setiap individu itu berbeda?

   Jawab: Karena setiap individu itu memiliki ciri khas tersendiri yang merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.

4. Apa saja yang termasuk keragaman fisik?

   Jawab: Keragaman fisik dapat meliputi, warna kulit, jenis rambut, tinggi, dan rendah badan serta berat badan.

5. Apakah yang dimaksud dengan gaya?

   Jawab: Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk.

   Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda.

6. Apakah yang dimaksud dengan gerak?

   Jawab: Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya.

7. Di mana dapat ditemui berbagai orang bermata pencaharian sebagai nelayan, petani tambak, dan petani garam?

   Jawab: Di daerah Pantai.

8. Mengapa mata pencaharian penduduk berbeda sesuai lingkungan tempat hidupnya?

   Jawab: Penduduk di suatu daerah cenderung memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya untuk memenuhi kebutuhannya. Karena kekayaan alam suatu daerah dengan daerah lain berbeda, sehingga menyebabkan keragaman jenis mata pencaharian penduduknya. Selain itu, keadaan lingkungan suatu daerah juga memengaruhi jenis pekerjaan penduduknya.

9. Apakah yang dimaksud dengan tempo?

   Jawab: Tempo adalah cepat lambatnya lagu dinyanyikan.

10. Perhatikan tangga nada dengan notasi angka berikut.

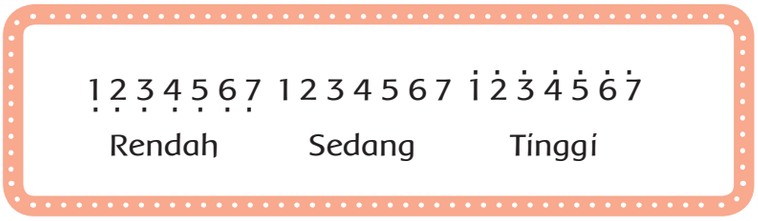

Jelaskan arti nada bertitik di bawah, nada tidak bertitik, dan nada bertitik di atas!

Jawaban: Nada bertitik di bawah berarti nada rendah, nada tidak bertitik berarti nada sedang, dan nada bertitik di atas berarti nada tinggi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.

Subtema 2

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 • Membaca cerita fiksi. • Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.	**Sikap:** • Percaya diri dan Bekerja sama **Pengetahuan:** • Teks fiksi • Gaya dan Gerak **Keterampilan:** • Menganalisis • Mengomunikasikan • Menuliskan hasil percobaan • Menunjukkan
Pembelajaran 2 • Mencari tahu berbagai karya tari dari berbagai daerah di Indonesia. • Membaca teks cerita fiksi • Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada cerita fiksi (Tokoh antogonis dan Tokoh Protagonis) • Mengidentifikasikan pengaruh gaya terhadap gerak benda	**Sikap:** • Percaya diri, bekerja sama, dan bertanggung jawab **Pengetahuan:** • Karya tari daerah • Tokoh Antagonis dan protagonis • Pengaruh gaya terhadap gerak benda. **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan • Mengomunikasikan • Menulis
Pembelajaran 3 • Mengamati kegiatan ekonomi. • Mengamati keragaman karakteristik individu di sekolah. • Membaca cerita teks fiksi	**Sikap:** • Rasa ingin tahu, Percaya diri, dan Bertanggung jawab **Pengetahuan**: • Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. • Keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. • Tokoh dalam teks fiksi **Keterampilan:** • mengidentifikasi • mengomunikasikan
Pembelajaran 4 • Mencari tahu kegiatan ekonomi di suatu daerah. • Mendiskusikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di daerah itu. • Membaca teks cerita fiksi • Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah	**Sikap:** • Rasa ingin tahu, percaya diri, kerja sama, dan bertanggung jawab. **Pengetahuan**: • Kegiatan ekonomi di suatu daerah berkaitan dengan mata pencaharian • Tokoh pada cerita fiksi • Manfaat keberagaman karakteristik individu. **Keterampilan:** • Berdiskusi • Mengomunikasikan • Mengidentifikasikan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5 • Mengamati keunikan gerak tari daerah. • Berdiskusi mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu. • Membaca cerita fiksi	**Sikap:** • Rasa ingin tahu dan Bertanggung jawab **Pengetahuan:** • Gerak tari daerah • Manfaat keberagaman karakteristik individu. • Tokoh-tokoh pada teks fiksi (tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan tokoh protagonis. **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan • Mengomunikasikan
Pembelajaran 6 • Berdiskusi mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. • Mencoba memperagaan gerak tari • Menggabungkan gerak tari dengan iringan lagu.	**Sikap:** • Percaya diri **Pengetahuan:** • Isi dan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi • Gerak tari daerah **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan • Mengomunikasikan. • Memperagakan gerak tari.

Pemetaan Kompetensi Dasar

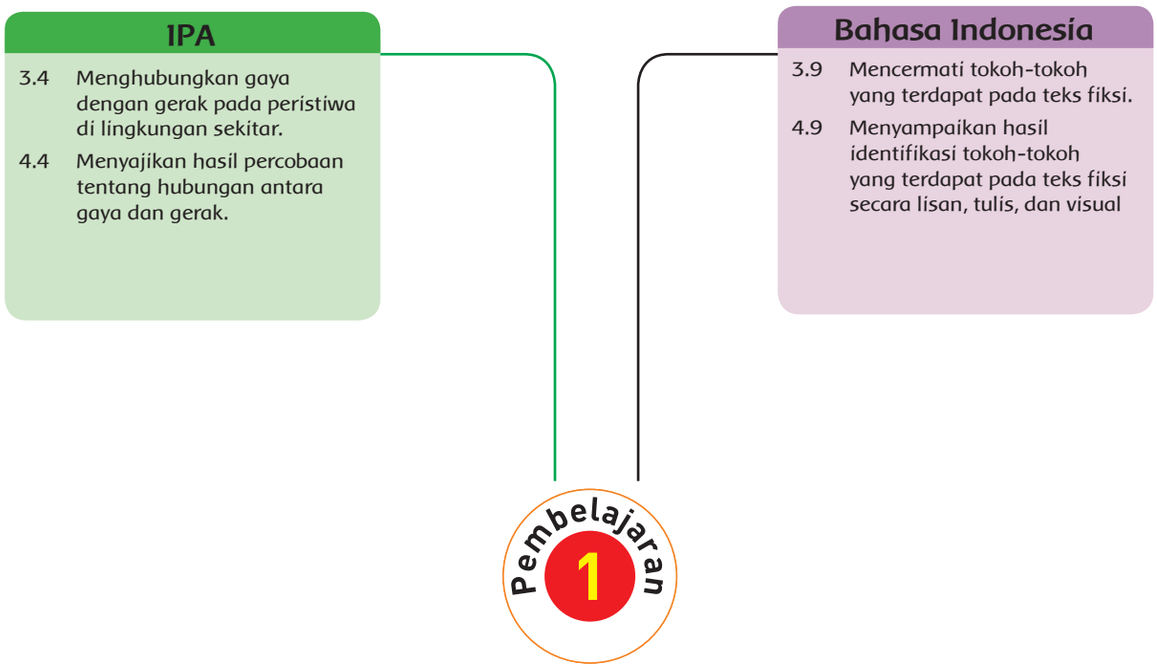

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar keunikan suatu daerah, siswa dapat mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
4. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku cerita rakyat dari berbagai daerah, gambar keunikan suatu daerah, bahan dan alat untuk melakukan percobaan gaya (bola, mobil mainan, dan tali), serta alat tulis (misalnya, pensil dan pulpen).

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
- Guru dapat menceritakan mengenai keunikan daerah tempat tinggal guru.
- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa keunikan daerah tempat tinggalmu?
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

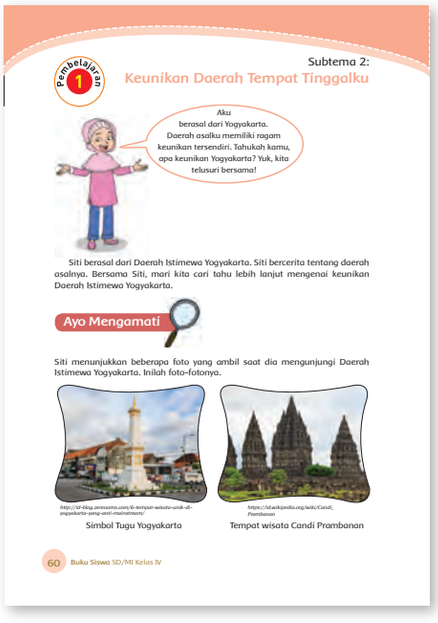
Pembelajaran 1

Subtema 2:
Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Aku berasal dari Yogyakarta. Daerah asalku memiliki ragam keunikan tersendiri. Tahukah kamu, apa keunikan Yogyakarta? Yuk, kita telusuri bersama!

Siti berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Siti bercerita tentang daerah asalnya. Bersama Siti, mari kita cari tahu lebih lanjut mengenai keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ayo Mengamati

Siti menunjukkan beberapa foto yang ambil saat dia mengunjungi Daerah Istimewa Yogyakarta. Inilah foto-fotonya.

http://id-blog.zenrooms.com/6-tempat-wisata-wajib-di-yogyakarta-yang-anti-mainstream/
Simbol Tugu Yogyakarta

https://id.wikipedia.org/wiki/Candi_Prambanan
Tempat wisata Candi Prambanan

60 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan:

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *pretest* dan merangsang keingintahuan siswa mengenai keunikan daerah tempat tinggalnya. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai keunikan suatu daerah.
- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai keunikan suatu daerah.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Catatan:

Pada kegiatan mengamati, guru menstimulus siswa agar cermat dalam mengamati gambar keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: **Apa saja keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta yang tampak pada gambar?**
- Siswa diminta menjelaskan mengenai keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tiap-tiap gambar.
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa keunikan suatu daerah berbeda-beda. Keunikan tersebut dapat berupa alam dan budaya suatu daerah.
- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: **Apa saja keunikan daerah tempat tinggalmu?**

Pembelajaran 1

Subtema 2:
Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Aku berasal dari Yogyakarta. Daerah asalku memiliki ragam keunikan tersendiri. Tahukah kamu, apa keunikan Yogyakarta? Yuk, kita telusuri bersama!

Siti berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Siti bercerita tentang daerah asalnya. Bersama Siti, mari kita cari tahu lebih lanjut mengenai keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ayo Mengamati

Siti menunjukkan beberapa foto yang ambil saat dia mengunjungi Daerah Istimewa Yogyakarta. Inilah foto-fotonya.

Simbol Tugu Yogyakarta

Tempat wisata Candi Prambanan

60 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet.
- Siswa diminta menjawab pertanyaan dalam kotak yang telah disediakan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui keunikan daerah tempat tinggalnya masing-masing.
- Siswa dapat menjelaskan keunikan daerah tempat tinggalnya.

- Siswa membaca narasi pada Buku Siswa.
- Guru memberikan penjelasan awal mengenai salah satu keunikan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu candi Prambanan.

Upacara Adat Grebeg Mulud

Transportasi Andong

Setiap daerah pasti memiliki keunikan tersendiri. Termasuk daerah tempat tinggalmu. Tahukah kamu, apa keunikan daerah tempat tinggalmu? Tuliskan keunikan daerah tempat tinggalmu dalam kolom berikut. Keunikan yang kamu tulis dapat berupa keunikan fisik seperti sungai, gunung, sawah, dan bentuk rumah, Dapat juga berupa keunikan sosial budaya seperti adat istiadat, seni, dan bahasa.

Salah satu tempat wisata yang memiliki keunikan adalah Candi Prambanan. Candi Prambanan terletak di perbatasan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Asal usul terjadinya Candi Prambanan diceritakan dalam sebuah cerita rakyat yang populer di Yogyakarta. Bagaimana isi cerita tersebut? Mari kita simak bersama.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 61

Catatan 1 :

Guru dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan candi Prambanan sebagai berikut.

1. Apa saja yang kalian ketahui tentang Candi Prambanan?
2. Apa kalian pernah mendengar cerita tentang Candi Prambanan?

- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** siswa membaca teks cerita rakyat berjudul "Roro Jonggrang" pada Buku Siswa.

Ayo Membaca

Bacalah teks cerita berikut!

Roro Jonggrang

Roro Jonggrang adalah seorang putri dari kerajaan Prambanan. Raja Prambanan, ayah Roro Jonggrang gugur dalam pertarungan melawan Bandung Bondowoso dari Kerajaan Pengging. Akibatnya, Bandung Bondowoso menguasai Kerajaan Prambanan.

Bandung Bondowoso yang tamak menginginkan Roro Jonggrang sebagai permaisurinya. Roro Jonggrang yang tidak mau diperistri oleh Bandung Bondowoso pun mengajukan sebuah syarat.

"Aku bersedia menjadi permaisurimu, Bandung Bondowoso. Tetapi, ada syarat yang harus kau penuhi. Jika berhasil, aku akan menikah denganmu. Namun, jika kau gagal izinkan aku pergi," kata Roro Jonggrang.

"Apa pun yang kau minta akan aku penuhi, Roro Jonggrang. Jika aku gagal memenuhinya, aku akan mengembalikan kerajaan ini kepadamu," sahut Bandung Bondowoso angkuh.

"Aku minta kau membangun seribu candi untukku. Semua harus selesai sebelum matahari terbit esok." Sahut Roro Jonggrang.

"Baiklah, aku pasti berhasil memenuhi syarat yang kau buat." Jawab Bandung Bondowoso angkuh.

Bandung Bondowoso meminta bantuan pasukan jin untuk membangun seribu candi. Dalam sekejap, bangunan candi mulai tampak. Roro Jonggrang panik, dia mengadu kepada Bi Sumi, dayang kepercayaannya. Bi Sumi mempunyai ide untuk menggagalkan pekerjaan Bandung Bondowoso. Dia segera memerintahkan para dayang untuk menumbuk lesung dan membakar jerami.

Suara lesung bertalu-talu dan semburat api yang memerah di langit membuat suasana seperti pagi hari. Ayam-ayam jantan berkokok bersahut-sahutan. Mendengar kokok ayam jantan, pasukan jin terkejut. "Hari sudah pagi, kami harus pergi." Teriak pasukan jin sambil bergegas meninggalkan Bandung Bondowoso dan candi-candi yang telah mereka bangun.

62 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Alternatif kegiatan membaca:

1. **Alternatif 1:**

   Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

2. **Alternatif 2:**

   Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

3. Alternatif 3:

Teks cerita dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali mengenai teks fiksi. Teks fiksi yang dimaksud dalam pembelajaran ini adalah cerita fiksi.
- Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi yang telah dipelajari sebelumnya.

Catatan 2 :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai teks fiksi.
- Apresiasi semua jawaban siswa dengan baik.

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai cerita fiksi.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Cerita fiksi atau rekaan sengaja dikarang oleh pengarang. Cerita fiksi diolah berdasarkan pandangan, tafsiran, dan penilaian pengarang mengenai peristiwa-peristiwa, baik yang pernah terjadi secara nyata maupun hanya dalam khayalan pengarang. Cerita fiksi dinikmati pembaca sebagai sarana hiburan.
2. Tokoh utama pada cerita berjudul "Roro Jonggrang" yaitu Roro Jonggrang dan Bandung Bondowoso.
3. Tokoh tambahan pada cerita berjudul "Roro Jonggrang" yaitu Bi Sumi, para dayang, dan pasukan jin.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi.
- Siswa mampu menuliskan tokoh utama dan tambahan dalam sebuah cerita fiksi.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi cerita fiksi ke materi gaya, misalnya dengan mengatakan, "Candi Prambanan adalah warisan budaya yang patut dilestarikan. Salah satu caranya dengan menjaga kebersihan kawasan candi. Kebersihan dijaga dengan mempekerjakan petugas kebersihan. Petugas kebersihan membersihkan kawasan candi dengan peralatan salah satunya berupa gerobak sampah."
- Siswa diajak mengamati gambar yang terdapat pada Buku Siswa.
- Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apakah yang dilakukan petugas kebersihan pada gambar?

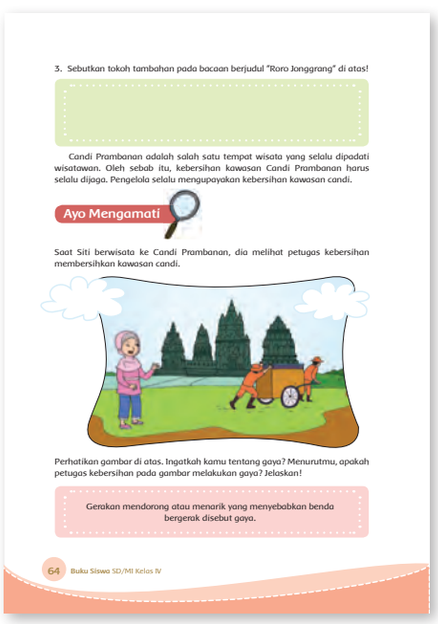

3. Sebutkan tokoh tambahan pada bacaan berjudul "Roro Jonggrang" di atas!

Candi Prambanan adalah salah satu tempat wisata yang selalu dipadati wisatawan. Oleh sebab itu, kebersihan kawasan Candi Prambanan harus selalu dijaga. Pengelola selalu mengupayakan kebersihan kawasan candi.

Ayo Mengamati

Saat Siti berwisata ke Candi Prambanan, dia melihat petugas kebersihan membersihkan kawasan candi.

Perhatikan gambar di atas. Ingatkah kamu tentang gaya? Menurutmu, apakah petugas kebersihan pada gambar melakukan gaya? Jelaskan!

Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya.

64 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan:

Pada kegiatan mengamati, guru menstimulus siswa agar cermat dan kritis dalam mengamati gambar kegiatan yang dilakukan oleh petugas kebersihan.

- Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada pada Buku Siswa.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

Ada dua petugas kebersihan pada gambar. Satu petugas kebersihan sedang mendorong gerobak. Petugas yang lainnya tampak sedang menarik gerobak. Gerobak bergerak karena adanya tarikan atau dorongan yang dilakukan petugas kebersihan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Jadi, petugas kebersihan pada gambar melakukan gaya.

- Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya di depan kelas.
- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi beragam gaya.
- Siswa dapat memahami pengertian gaya.
- Siswa mengetahui contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari.

- Pada kegiatan **AYO MENCOBA :** Siswa telah memahami bahwa gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Selanjutnya, siswa diajak untuk melakukan percobaan untuk mengetahui macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
- Langkah percobaan pertama dilakukan secara berpasangan.

Catatan:

Hindari pemilihan pasangan dengan cara menunjuk

Ayo Mencoba

Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan memengaruhi benda tersebut. Pengaruh apa yang ditimbulkan gaya terhadap gerakan benda? Lakukan percobaan berikut untuk mengetahui macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

Percobaan 1

Menendang dan Menghentikan Bola

Langkah kegiatan

1. Siapkan sebuah bola sepak.
2. Lakukan kegiatan berpasangan bersama temanmu.
3. Letakkan bola di lantai.
4. Tendang bola ke arah temanmu.
5. Minta temanmu menghentikan gerakan bola.

1. Apa yang terjadi pada bola yang ditendang? Jelaskan!

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 65

- Siswa menyiapkan alat yang diperlukan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengikuti langkah percobaan pertama pada Buku Siswa.
- Setelah selesai melakukan langkah percobaan pertama, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. Jawaban pertanyaan sesuai dengan hasil percobaan yang dilakukan siswa.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Bola yang ditendang akan mengalami perubahan dari diam menjadi bergerak.
2. Bola yang dihentikan akan mengalami perubahan dari bergerak menjadi diam.
3. Gaya dapat memengaruhi bola diam menjadi bergerak. Gaya juga dapat memengaruhi bola bergerak menjadi diam.

- Setelah selesai melakukan langkah percobaan pertama, guru mengajak siswa melakukan langkah percobaan kedua.
- Langkah percobaan kedua dilakukan secara individu.
- Siswa menyiapkan alat yang diperlukan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengikuti langkah percobaan kedua pada Buku Siswa.
- Setelah selesai melakukan langkah percobaan kedua, siswa menjawab pertanyaan pada Buku Siswa. Jawaban pertanyaan sesuai dengan hasil percobaan yang dilakukan siswa.

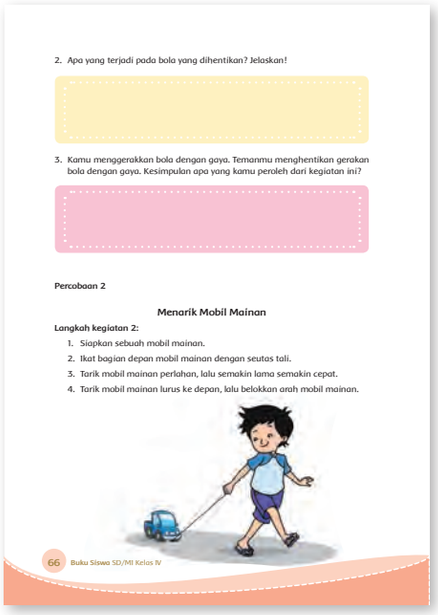

2. Apa yang terjadi pada bola yang dihentikan? Jelaskan!

3. Kamu menggerakkan bola dengan gaya. Temanmu menghentikan gerakan bola dengan gaya. Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari kegiatan ini?

Percobaan 2

Menarik Mobil Mainan

Langkah kegiatan 2:

1. Siapkan sebuah mobil mainan.
2. Ikat bagian depan mobil mainan dengan seutas tali.
3. Tarik mobil mainan perlahan, lalu semakin lama semakin cepat.
4. Tarik mobil mainan lurus ke depan, lalu belokkan arah mobil mainan.

66 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Ya, terdapat perubahan pada mobil mainan yang digerakkan dari lambat ke cepat.
2. Mobil mainan digerakkan dari lambat ke cepat. Terjadi perubahan kecepatan pada gerakan mobil mainan.
3. Gaya dapat memengaruhi kecepatan mobil mainan.
4. Ya, terdapat perubahan pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian dibelokkan
5. Mobil mainan digerakkan dari lurus, lalu berbelok. Terjadi perubahan arah pada gerakan mobil mainan.
6. Gaya dapat memengaruhi arah gerak mobil mainan.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan kesimpulan hasil percobaan pertama dan kedua di depan kelas.
- Siswa diminta membaca macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda seperti tercantum pada Buku Siswa.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai contoh lain pengaruh gaya terhadap gerakan benda dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Siswa menuliskan lima contoh peristiwa yang menunjukkan gerakan benda akibat gaya pada Buku Siswa.

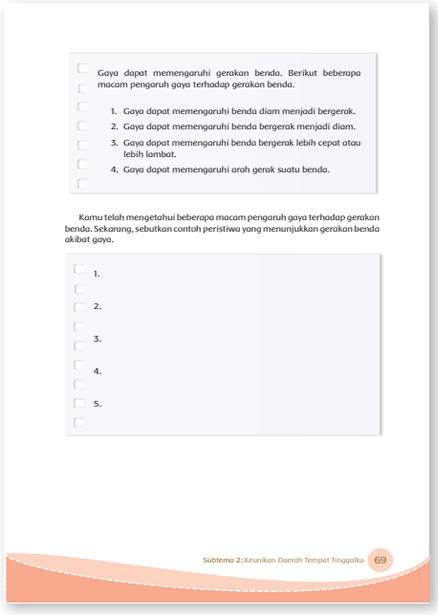

Gaya dapat memengaruhi gerakan benda. Berikut beberapa macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

1. Gaya dapat memengaruhi benda diam menjadi bergerak.
2. Gaya dapat memengaruhi benda bergerak menjadi diam.
3. Gaya dapat memengaruhi benda bergerak lebih cepat atau lebih lambat.
4. Gaya dapat memengaruhi arah gerak suatu benda.

Kamu telah mengetahui beberapa macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda. Sekarang, sebutkan contoh peristiwa yang menunjukkan gerakan benda akibat gaya.

1.
2.
3.
4.
5.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 69

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Sepeda dibelokkan akan berubah arah sesuai gerakan pengayuhnya.
2. Mobil mogok yang didorong akan bergerak.
3. Meja yang didorong akan bergerak.
4. Sepeda motor yang direm akan berhenti.
5. Kelereng yang dijentikkan akan bergerak.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki semangat dalam melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.
- Siswa memiliki keterampilan dan percaya diri dalam menyampaikan kesimpulan hasil percobaan di depan guru dan teman-teman.
- Siswa dapat menganalisis dan menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui percobaan.
- Siswa mengetahui macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
- Siswa dapat menyebutkan contoh peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini? Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Materi apa yang masih belum kamu pahami? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari? Bagaimana perasaanmu selama belajar? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan

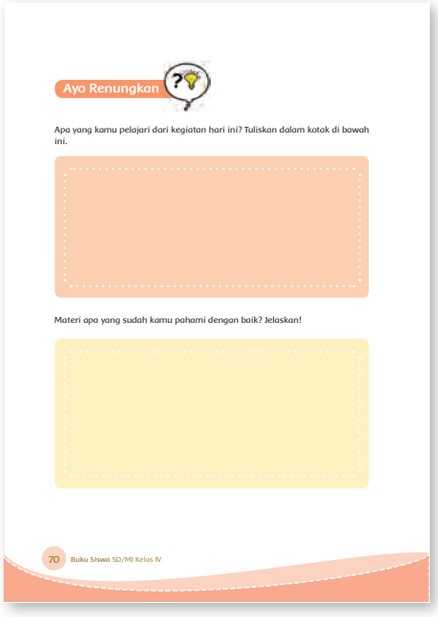
Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.

Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!

70 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai cerita fiksi dengan baik.
- Siswa memahami materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerak benda.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan internet mengenai cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa.
- Siswa menceritakan kembali cerita rakyat yang diperoleh kepada orang tua siswa. Siswa juga menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa menuliskan kembali cerita rakyat yang diperoleh beserta tokoh-tokohnya.

Materi apa yang masih belum kamu pahami? Jelaskan!

Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut mengenai materi yang telah dipelajari?

Bagaimana perasaanmu selama belajar?
Beri tanda centang pada kotak didekat gambar sesuai perasaanmu.

Senang biasa Tidak Senang

Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Ceritakan kepada kedua orang tuamu. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 71

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cerita rakyat yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mampu menceritakan isi cerita rakyat dengan anggota keluarganya.
- Siswa mampu mengetahui tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.
- Siswa mampu menuliskan kembali suatu cerita beserta tokoh-tokohnya.

Penilaian

Rubrik Percobaan (IPA)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap **Sikap rasa ingin tahu dan berpikir kritis**	Tampak antusias dalam melaksanakan percobaan dan mengajukan banyak gagasan dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dalam melaksanakan percobaan dan dapat mengajukan gagasan dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dalam melaksanakan percobaan dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak Antusias dalam melaksanakan percobaan dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.
Pengetahuan **Pengaruh gaya terhadap gerak benda.**	Menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai gaya dan gerak pada Buku Siswa dengan tepat dan lengkap. Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan percobaan dengan tepat dan rinci.	Menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai gaya dan gerak pada Buku Siswa dengan tepat. Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan percobaan dengan tepat.	Menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai gaya dan gerak pada Buku Siswa dengan kurang tepat. Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan percobaan dengan kurang tepat.	Belum dapat menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai gaya dan gerak pada Buku Siswa dengan tepat. Belum dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan percobaan dengan tepat.
Keterampilan **Penyampaian hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda.**	Mempresentasikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan percaya diri, jelas, dan lengkap di depan guru dan teman-teman.	Mempresentasikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan percaya diri dan jelas di depan guru dan teman-teman.	Mempresentasikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan kurang percaya diri dan kurang jelas di depan guru dan teman-teman.	Tidak dapat mempresentasikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan percaya diri dan jelas di depan guru dan teman-teman.

Pemetaan Kompetensi Dasar

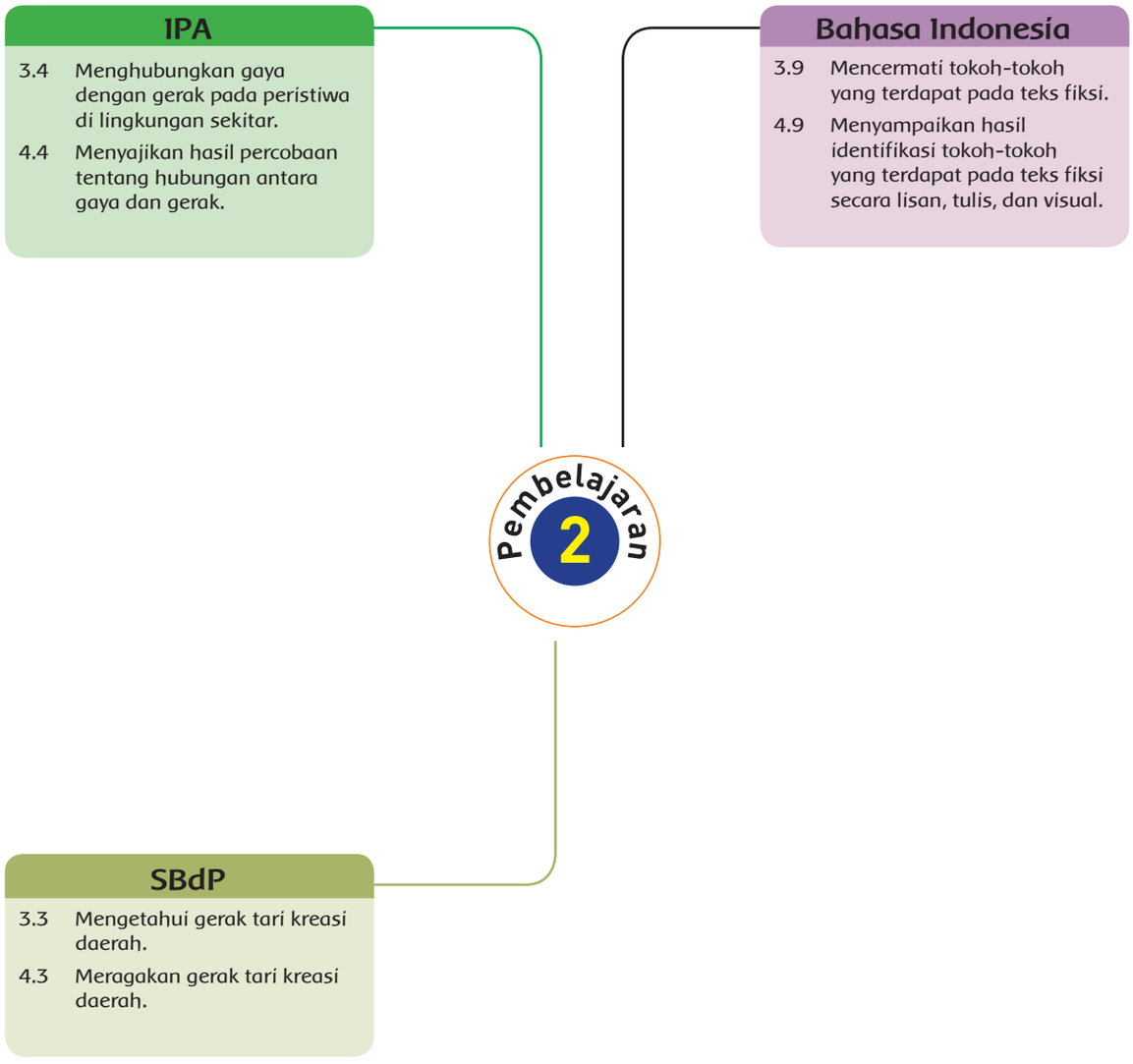

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang tari daerah, siswa dapat mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar keberagaman tari daerah, siswa dapat mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menulis cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan mencoba praktik bermain ketapel, siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar.

Media/ Alat Bantu Belajar

Gambar tari dari berbagai daerah, buku cerita rakyat dari berbagai daerah, serta alat tulis (misalnya, pensil dan bolpoin).

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Guru dapat menceritakan mengenai tari-tarian daerah Bali.
- Siswa membaca narasi pada Buku Siswa.
- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: **Apa saja keunikan tarian yang berasal dari Bali?**

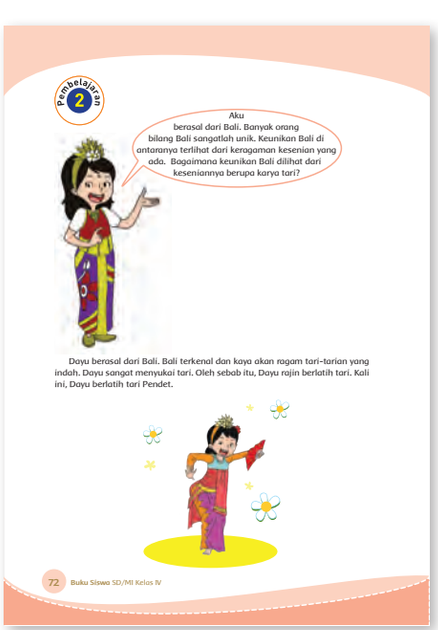

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

> **Catatan:**
>
> Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *pretest* dan merangsang keingintahuan siswa mengenai keunikan tarian yang berasal dari suatu daerah. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai keunikan tari suatu daerah.
- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai keunikan tari suatu daerah.

- Pada kegiatan **AYO BERDISKUSI:** Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan tari daerah yang di ketahui. Siswa juga diminta menuliskan asal daerah tari tersebut.
- Siswa diminta menuliskan dalam kolom yang tersedia.

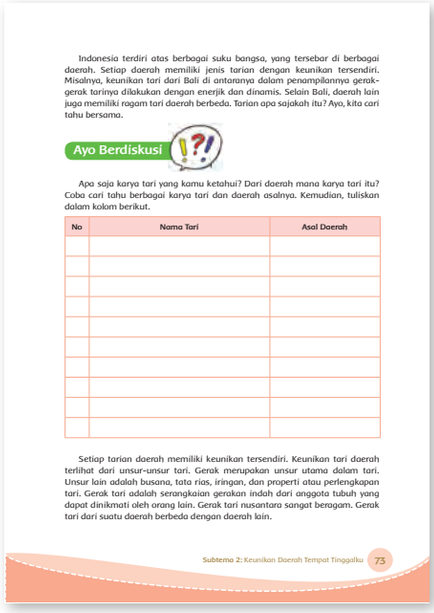

Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa, yang tersebar di berbagai daerah. Setiap daerah memiliki jenis tarian dengan keunikan tersendiri. Misalnya, keunikan tari dari Bali di antaranya dalam penampilannya gerak-gerak tarinya dilakukan dengan enerjik dan dinamis. Selain Bali, daerah lain juga memiliki ragam tari daerah berbeda. Tarian apa sajakah itu? Ayo, kita cari tahu bersama.

Ayo Berdiskusi

Apa saja karya tari yang kamu ketahui? Dari daerah mana karya tari itu? Coba cari tahu berbagai karya tari dan daerah asalnya. Kemudian, tuliskan dalam kolom berikut.

No	Nama Tari	Asal Daerah

Setiap tarian daerah memiliki keunikan tersendiri. Keunikan tari daerah terlihat dari unsur-unsur tari. Gerak merupakan unsur utama dalam tari. Unsur lain adalah busana, tata rias, iringan, dan properti atau perlengkapan tari. Gerak tari adalah serangkaian gerakan indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati oleh orang lain. Gerak tari nusantara sangat beragam. Gerak tari dari suatu daerah berbeda dengan daerah lain.

> **Catatan:**
>
> Pada kegiatan ini, siswa dapat mencari informasi dari majalah, buku, atau internet. Pastikan siswa mendapatkan bimbingan dan pengawasan dari orang dewasa saat menggunakan internet.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

Pada Kegiatan ini, siswa dapat mencari informasi dari majalah, buku, atau internet. Pastikan siswa mendapatkan bimbingan dan pengawasan dari orang dewasa saat menggunakan internet.

No.	Nama Tari Tradisional	Daerah Asal
1.	Tari Tor-tor	Sumatra Utara
2.	Tari Piring	Sumatra Barat
3.	Tari Yapong	DKI Jakarta
4.	Tari Gambyong	Jawa Tengah
5.	Tari Reog Ponorogo	Jawa Timur
6.	Tari Kecak	Bali
7.	Tari Hudog	Kalimantan Timur
8.	Tari Balumpa	Sulawesi Tenggara
9.	Tari Berburu	Papua

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengumpulkan informasi tentang berbagai tari daerah di Indonesia.
- Siswa mengetahui berbagai tari daerah di Indonesia.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

- Siswa mendengarkan guru membacakan narasi pada Buku Siswa.
- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar keragaman tari dari berbagai daerah.

Catatan:

Pada kegiatan mengamati, guru menstimulus siswa agar cermat dalam mengamati gambar tari dari berbagai daerah..

- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja keunikan tari yang terdapat pada gambar?
- Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet mengenai keunikan tari yang terdapat pada gambar.
- Siswa diminta menyampaikan mengenai keunikan tari yang terdapat pada gambar.
- Guru menjelaskan bahwa keunikan suatu tarian daerah terlihat dari unsur-unsur tari. Unsur-unsur tari yaitu gerak, musik, busana, dan properti tari.
- Guru menjelaskan mengenai pengertian gerak tari.
- Siswa diminta untuk mencari contoh gambar gerak tari dari berbagai daerah di Indonesia.
- Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya surat kabar, majalah, atau internet.
- Guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai jenis-jenis karya tari. Ada dua jenis karya tari yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru.
- Siswa diminta untuk mencari contoh tari tradisonal dan tari kreasi baru yang terdapat dari berbagai daerah di Indonesia.

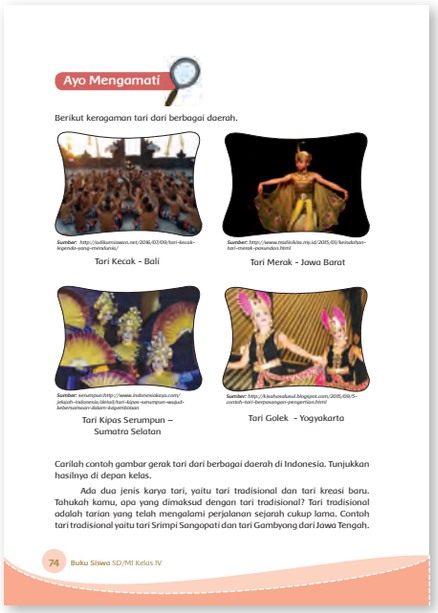

Ayo Mengamati

Berikut keragaman tari dari berbagai daerah.

Tari Kecak - Bali

Tari Merak - Jawa Barat

Tari Kipas Serumpun – Sumatra Selatan

Tari Golek - Yogyakarta

Carilah contoh gambar gerak tari dari berbagai daerah di Indonesia. Tunjukkan hasilnya di depan kelas.

Ada dua jenis karya tari, yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru. Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan tari tradisional? Tari tradisional adalah tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah cukup lama. Contoh tari tradisional yaitu tari Srimpi Sangopati dan tari Gambyong dari Jawa Tengah.

74 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

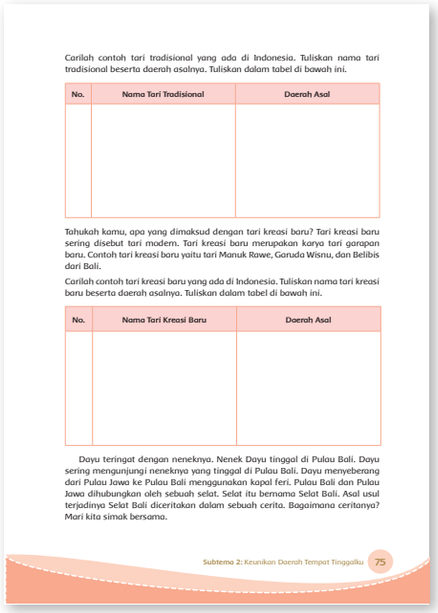

Carilah contoh tari tradisional yang ada di Indonesia. Tuliskan nama tari tradisional beserta daerah asalnya. Tuliskan dalam tabel di bawah ini.

No.	Nama Tari Tradisional	Daerah Asal

Tahukah kamu, apa yang dimaksud dengan tari kreasi baru? Tari kreasi baru sering disebut tari modern. Tari kreasi baru merupakan karya tari garapan baru. Contoh tari kreasi baru yaitu tari Manuk Rawe, Garuda Wisnu, dan Belibis dari Bali.

Carilah contoh tari kreasi baru yang ada di Indonesia. Tuliskan nama tari kreasi baru beserta daerah asalnya. Tuliskan dalam tabel di bawah ini.

No.	Nama Tari Kreasi Baru	Daerah Asal

Dayu teringat dengan neneknya. Nenek Dayu tinggal di Pulau Bali. Dayu sering mengunjungi neneknya yang tinggal di Pulau Bali. Dayu menyeberang dari Pulau Jawa ke Pulau Bali menggunakan kapal feri. Pulau Bali dan Pulau Jawa dihubungkan oleh sebuah selat. Selat itu bernama Selat Bali. Asal usul terjadinya Selat Bali diceritakan dalam sebuah cerita. Bagaimana ceritanya? Mari kita simak bersama.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 75

Alternatif jawaban sebagai berikut.

No.	Nama Tari Tradisional	Daerah Asal
1.	Tari Gambyong	Jawa Tengah
2.	Tari Reog Ponorogo	Jawa Timur
3.	Tari Kecak	Bali
4.	Tari Berburu	Papua

Alternatif jawaban sebagai berikut.

No.	Nama Tari Tradisional	Daerah Asal
1.	Tari Apuse	Papua
2.	Tari Merak	Jawa Barat
3.	Tari Manuk Rawa	Bali

Hasil yang diharapkan

- Siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengenal berbagai tari daerah dan keunikannya.
- Siswa mengetahui keragaman tari dari berbagai daerah di Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur tari.
- Siswa dapat menemukan contoh tari dari berbagai daerah di Indonesia berdasarkan jenisnya.

- Siswa membaca narasi pada Buku Siswa.
- Guru memberikan penjelasan awal mengenai Selat Bali sebagai penghubung antara Pulau Jawa dengan Pulau Bali.

Catatan:

Guru dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan Selat Bali sebagai berikut.

1. Terletak di manakah Selat Bali?
2. Apa kalian pernah mendengar cerita tentang Selat Bali?

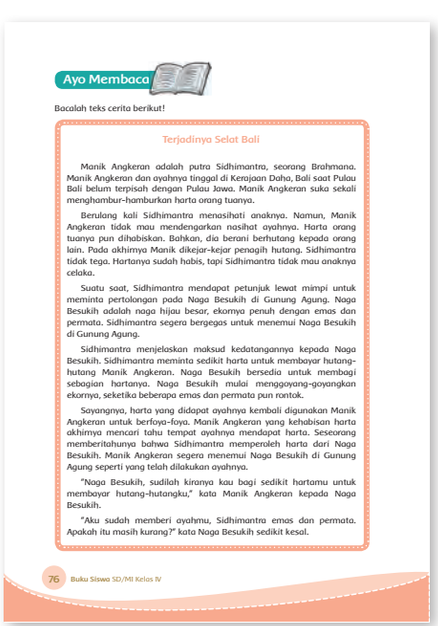

Ayo Membaca

Bacalah teks cerita berikut!

Terjadinya Selat Bali

Manik Angkeran adalah putra Sidhimantra, seorang Brahmana. Manik Angkeran dan ayahnya tinggal di Kerajaan Daha, Bali saat Pulau Bali belum terpisah dengan Pulau Jawa. Manik Angkeran suka sekali menghambur-hamburkan harta orang tuanya.

Berulang kali Sidhimantra menasihati anaknya. Namun, Manik Angkeran tidak mau mendengarkan nasihat ayahnya. Harta orang tuanya pun dihabiskan. Bahkan, dia berani berhutang kepada orang lain. Pada akhirnya Manik dikejar-kejar penagih hutang. Sidhimantra tidak tega. Hartanya sudah habis, tapi Sidhimantra tidak mau anaknya celaka.

Suatu saat, Sidhimantra mendapat petunjuk lewat mimpi untuk meminta pertolongan pada Naga Besukih di Gunung Agung. Naga Besukih adalah naga hijau besar, ekornya penuh dengan emas dan permata. Sidhimantra segera bergegas untuk menemui Naga Besukih di Gunung Agung.

Sidhimantra menjelaskan maksud kedatangannya kepada Naga Besukih. Sidhimantra meminta sedikit harta untuk membayar hutang-hutang Manik Angkeran. Naga Besukih bersedia untuk membagi sebagian hartanya. Naga Besukih mulai menggoyang-goyangkan ekornya, seketika beberapa emas dan permata pun rontok.

Sayangnya, harta yang didapat ayahnya kembali digunakan Manik Angkeran untuk berfoya-foya. Manik Angkeran yang kehabisan harta akhirnya mencari tahu tempat ayahnya mendapat harta. Seseorang memberitahunya bahwa Sidhimantra memperoleh harta dari Naga Besukih. Manik Angkeran segera menemui Naga Besukih di Gunung Agung seperti yang telah dilakukan ayahnya.

"Naga Besukih, sudilah kiranya kau bagi sedikit hartamu untuk membayar hutang-hutangku," kata Manik Angkeran kepada Naga Besukih.

"Aku sudah memberi ayahmu, Sidhimantra emas dan permata. Apakah itu masih kurang?" kata Naga Besukih sedikit kesal.

76 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** siswa membaca teks cerita rakyat berjudul "Terjadinya Selat Bali" pada Buku Siswa.

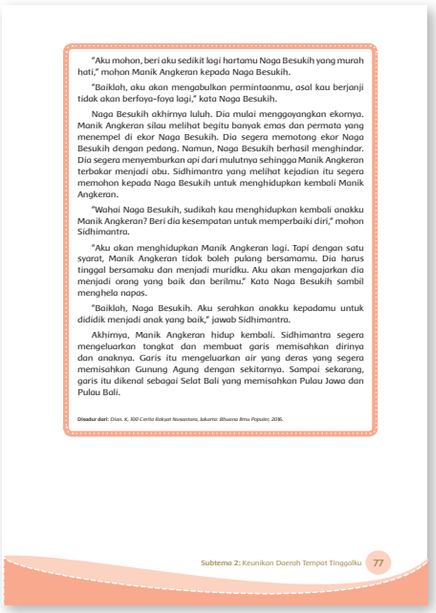

"Aku mohon, beri aku sedikit lagi hartamu Naga Besukih yang murah hati," mohon Manik Angkeran kepada Naga Besukih.

"Baiklah, aku akan mengabulkan permintaanmu, asal kau berjanji tidak akan berfoya-foya lagi," kata Naga Besukih.

Naga Besukih akhirnya luluh. Dia mulai menggoyangkan ekornya. Manik Angkeran silau melihat begitu banyak emas dan permata yang menempel di ekor Naga Besukih. Dia segera memotong ekor Naga Besukih dengan pedang. Namun, Naga Besukih berhasil menghindar. Dia segera menyemburkan api dari mulutnya sehingga Manik Angkeran terbakar menjadi abu. Sidhimantra yang melihat kejadian itu segera memohon kepada Naga Besukih untuk menghidupkan kembali Manik Angkeran.

"Wahai Naga Besukih, sudikah kau menghidupkan kembali anakku Manik Angkeran? Beri dia kesempatan untuk memperbaiki diri," mohon Sidhimantra.

"Aku akan menghidupkan Manik Angkeran lagi. Tapi dengan satu syarat, Manik Angkeran tidak boleh pulang bersamamu. Dia harus tinggal bersamaku dan menjadi muridku. Aku akan mengajarkan dia menjadi orang yang baik dan berilmu." Kata Naga Besukih sambil menghela napas.

"Baiklah, Naga Besukih. Aku serahkan anakku kepadamu untuk dididik menjadi anak yang baik," jawab Sidhimantra.

Akhirnya, Manik Angkeran hidup kembali. Sidhimantra segera mengeluarkan tongkat dan membuat garis memisahkan dirinya dan anaknya. Garis itu mengeluarkan air yang deras yang segera memisahkan Gunung Agung dengan sekitarnya. Sampai sekarang, garis itu dikenal sebagai Selat Bali yang memisahkan Pulau Jawa dan Pulau Bali.

Diadaptasi dari: *Dian, K. 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2016.*

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 77

Alternatif kegiatan membaca:

1. **Alternatif 1:**

   Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

2. **Alternatif 2:**

   Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

3. **Alternatif 3:**

   Teks cerita dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali mengenai cerita fiksi.
- Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai cerita fiksi.
- Apresiasi semua jawaban siswa dengan baik.

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali" yaitu Manik Angkeran, Sidhimantra, dan Naga Besukih.
2. Tokoh protagonis adalah tokoh yang bersifat baik. Tokoh antagonis adalah tokoh yang bersifat tidak baik.
3. Tokoh antagonis yang terdapat dalam cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali" yaitu Manik Angkeran.
4. Tokoh protagonis yang terdapat dalam cerita berjudul "Terjadinya Selat Bali" yaitu Sidhimantra dan Naga Besukih.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menuliskan tokoh-tokoh dalam teks cerita fiksi.
- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi .
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Pada kegiatan AYO MENULIS: Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan kembali sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerah siswa dan mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita.
- Guru menciptakan suasana demokratis sehingga siswa dapat memperoleh informasi tentang cerita rakyat dari daerahnya, baik melalui buku, internet, wawancara, atau sumber lainnya.
- Siswa diminta menuliskan kembali cerita rakyat yang diperolehnya.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kembali pengertian tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam sebuah cerita.

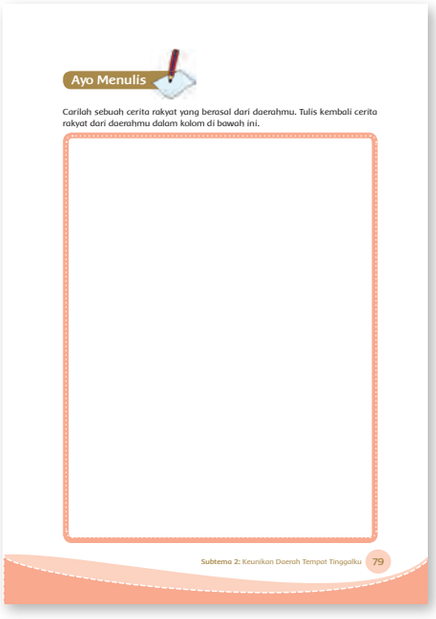
Ayo Menulis

Carilah sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Tulis kembali cerita rakyat dari daerahmu dalam kolom di bawah ini.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 79

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Secara mandiri, siswa diminta untuk mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita rakyat yang ditulisnya.
- Siswa menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita rakyat yang ditulisnya pada Buku Siswa.

Catatan:

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan menulis.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki semangat dalam mencari informasi mengenai cerita rakyat yang terdapat di daerahnya.
- Siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Siswa membaca narasi di buku siswa mengenai perubahan kecepatan gerak benda akibat gaya.
- Pada kegiatan **AYO BERLATIH** siswa telah memahami bahwa gaya dapat memengaruhi gerakan benda. Selanjutnya, siswa diajak untuk mengingat kembali macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
- Secara mandiri, siswa diminta menuliskan macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda pada Buku Siswa.

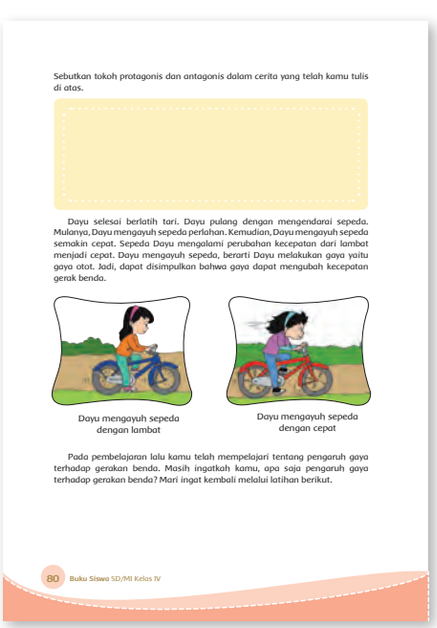

Sebutkan tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita yang telah kamu tulis di atas.

Dayu selesai berlatih tari. Dayu pulang dengan mengendarai sepeda. Mulanya, Dayu mengayuh sepeda perlahan. Kemudian, Dayu mengayuh sepeda semakin cepat. Sepeda Dayu mengalami perubahan kecepatan dari lambat menjadi cepat. Dayu mengayuh sepeda, berarti Dayu melakukan gaya yaitu gaya otot. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gaya dapat mengubah kecepatan gerak benda.

Dayu mengayuh sepeda dengan lambat

Dayu mengayuh sepeda dengan cepat

Pada pembelajaran lalu kamu telah mempelajari tentang pengaruh gaya terhadap gerakan benda. Masih ingatkah kamu, apa saja pengaruh gaya terhadap gerakan benda? Mari ingat kembali melalui latihan berikut.

80 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Jawaban sebagai berikut.

Macam Pengaruh Gaya terhadap Gerakan Benda

1. Gaya dapat memengaruhi benda diam menjadi bergerak.
2. Gaya dapat memengaruhi benda bergerak menjadi diam.
3. Gaya dapat memengaruhi benda bergerak lebih cepat atau lebih lambat.
4. Gaya dapat memengaruhi arah gerak suatu benda.

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda di depan guru dan teman-teman.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Selanjutnya, siswa diminta mencari gambar peristiwa gerakan benda dan menempelkannya pada tabel di Buku Siswa.
- Secara mandiri, siswa diminta untuk menuliskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda sesuai gambar dalam tabel disediakan.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.

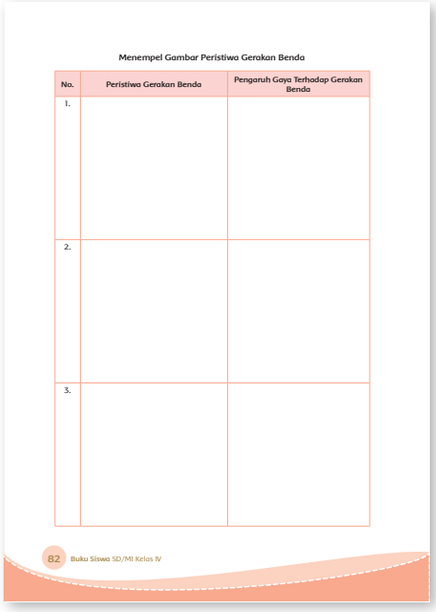

Menempel Gambar Peristiwa Gerakan Benda

No.	Peristiwa Gerakan Benda	Pengaruh Gaya Terhadap Gerakan Benda
1.		
2.		
3.		

82 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Contoh Jawaban Sebagai berikut

No.	Peristiwa Gerakan Benda	Pengaruh Gaya Terhadap Gerakan Benda
1.		Gaya mengayuh mengakibatkan sepeda menjadi bergerak.
		Gaya memengaruhi arah gerak suatu benda.
		Gaya memengaruhi arah gerak suatu benda.

- Pada kegitan ini, guru dapat mengajak anak langsung melakukan kegiatan percobaan dengan benda-benda yang mudah didapat dilingkungan sekolah. Misalnya, memantulkan bola ke lantai kelas.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengaruh gaya terhadap gerakan benda sesuai gambar dalam tabel di depan guru dan teman-teman.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

Hasil yang Diharapkan

- Siswa percaya diri dalam menyampaikan macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda di depan guru dan teman-teman.
- Siswa mengetahui macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
- Siswa dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui pengamatan.

Ayo Renungkan

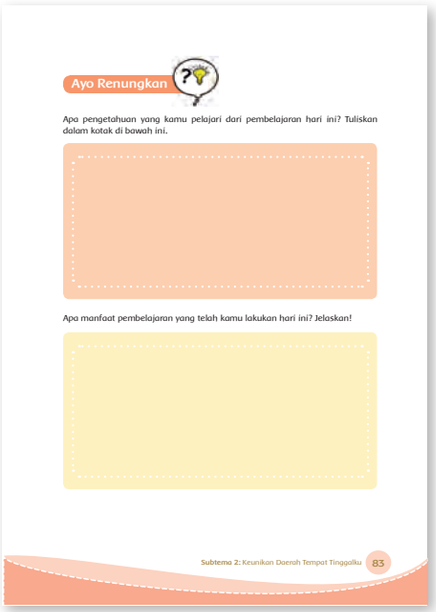

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa: Apa pengetahuan yang kamu pelajari dari pembelajaran hari ini? Apa manfaat pembelajaran yang telah kamu lakukan hari ini? Bagaimana perasaanmu selama belajar? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai gerak tari.
- Siswa memahami materi mengenai cerita fiksi dengan baik.
- Siswa memahami materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerak benda.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mencari informasi dengan berdiskusi dengan orang tua mengenai ragam tari kreasi daerah yang berasal dari daerah siswa.
- Siswa menuliskan ragam tari kreasi daerah yang berasal dari daerah siswa.
- Siswa melaporkan hasilnya kepada guru.

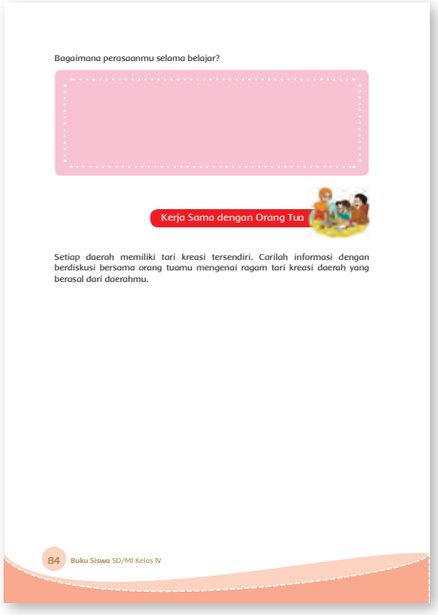

Bagaimana perasaanmu selama belajar?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Setiap daerah memiliki tari kreasi tersendiri. Carilah informasi dengan berdiskusi bersama orang tuamu mengenai ragam tari kreasi daerah yang berasal dari daerahmu.

84 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui ragam tari kreasi daerah yang terdapat di daerahnya.
- Siswa mampu menuliskan ragam tari kreasi daerah yang berasal dari daerah siswa.
- Siswa mampu menyampaikan hasil diskusi bersama dengan orang tua.

Penilaian

Rubrik Membaca Cerita Fiksi (Bahasa Indonesia)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Pengetahuan **Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.**	Mampu meng-identifikasi ketiga kriteria berikut. • Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi. • Tokoh protagonis dalam cerita fiksi. • Tokoh antagonis dalam cerita fiksi	Mampu mengidentifikasi dua dari tiga kriteria yang ditentukan.	Mampu mengidentifikasi satu dari tiga kriteria yang ditentukan.	Tidak mampu mengidentifikasi kriteria yang ditentukan.
Keterampilan Penulisan **Hasil identifikasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.**	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

Kompetensi Dasar:

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan kegiatan menemukan jawaban soal, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.

Media/ Alat Bantu Belajar

Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi.

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide dan motivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan, "Apa nama pekerjaan orang-orang yang tinggal di lingkunganmu?"
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai hasil pengamatannya sehari-hari.
- Kemudian, siswa mengamati gambar sambil mendengarkan guru membacakan narasi pada Buku Siswa.
- Selanjutnya, siswa diminta membaca percakapan yang ada di Buku Siswa.

Pembelajaran 3

Hari itu, Dayu dan teman-teman berdiskusi mengenai berbagai pekerjaan sesuai lingkungan tempat tinggalnya. Mereka juga berdiskusi mengenai pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Dayu bercerita bahwa dia dan Ayahnya pernah berbincang dengan seorang bapak yang Pekerjaannya menjadi badut. Bapak itu bernama Pak Andi. Pak Andi bekerja di suatu mal dari pukul 15.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Pagi hari, Pak Andi menjadi badut di sebuah tempat wisata berupa taman bermain yang letaknya tidak jauh dari mal. Sampai akhirnya, pembicaraan Dayu, Ayah Dayu, dan Pak Andi berlanjut dengan bertukar alamat. Ternyata, tempat tinggal Pak Andi tidak jauh dari mal yang Dayu kunjungi.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggal 85

Catatan:

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *pretest* dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar tentang kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai pelaku kegiatan ekonomi meliputi produsen, distributor, dan konsumen.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Guru meminta siswa mengamati gambar pelaku kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen. Sebagai produsen adalah pengusaha buku. Sebagai distributor adalah penjual buku. Sebagai konsumen adalah pelajar.
- Kemudian, secara mandiri siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.

Alternatif jawaban berikut dapat dikembangkan oleh guru.

1. **Produksi** adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan produsen adalah pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa.
2. **Distribusi** adalah kegiatan menyalurkan barang dan jasa. Barang dan jasa tersebut didistribusikan dari produsen kepada konsumen. Distributor adalah pelaku kegiatan ekonomi yang menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.
3. **Konsumsi** adalah kegiatan menggunakan barang dan jasa. Konsumen adalah pelaku kegiatan ekonomi yang menggunakan barang atau jasa yang dihasilkan produsen.
4. Pada gambar tersebut terdapat tiga pelaku kegiatan ekonomi, yaitu produsen, distributor, dan konsumen. Ketiga pelaku kegiatan ekonomi tersebut saling berkaitan. Pengusaha memproduksi barang berupa buku. Agar buku

tersebut sampai ke tangan konsumen (pelajar), buku tersebut didistribusikan ke toko-toko buku. Toko buku bertindak sebagai penjual buku. Dengan demikian, pelajar sebagai konsumen dapat membeli buku di toko buku dan menggunakannya untuk belajar.

5. Jawaban sesuai jenis pekerjaan yang dipilih siswa. Setiap siswa dapat memiliki jawaban yang berbeda.

Guru dapat mengembangkan sendiri jawabannya.

- Siswa diminta untuk menyampaikan jawabannya di depan guru dan siswa lain.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.

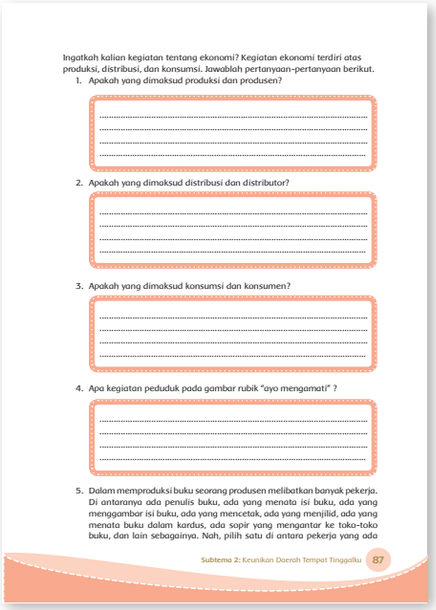

Ingatkah kalian kegiatan tentang ekonomi? Kegiatan ekonomi terdiri atas produksi, distribusi, dan konsumsi. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah yang dimaksud produksi dan produsen?
2. Apakah yang dimaksud distribusi dan distributor?
3. Apakah yang dimaksud konsumsi dan konsumen?
4. Apa kegiatan penduduk pada gambar rubik "ayo mengamati" ?
5. Dalam memproduksi buku seorang produsen melibatkan banyak pekerja. Di antaranya ada penulis buku, ada yang menata isi buku, ada yang menggambar isi buku, ada yang mencetak, ada yang menjilid, ada yang menata buku dalam kardus, ada sopir yang mengantar ke toko-toko buku, dan lain sebagainya. Nah, pilih satu di antara pekerja yang ada

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 87

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi pelaku kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan berdasarkan gambar yang ditunjukkan.
- Siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi mengenai pelaku kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di depan guru dan teman-temannya dengan percaya diri.

- Siswa mengamati gambar perguruan tinggi pada Buku Siswa sambil mendengarkan guru membacakan narasi.
- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** siswa mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi.
- Siswa diminta menuliskan pendapatnya tentang keberagaman fisik berdasarkan gambar tersebut.

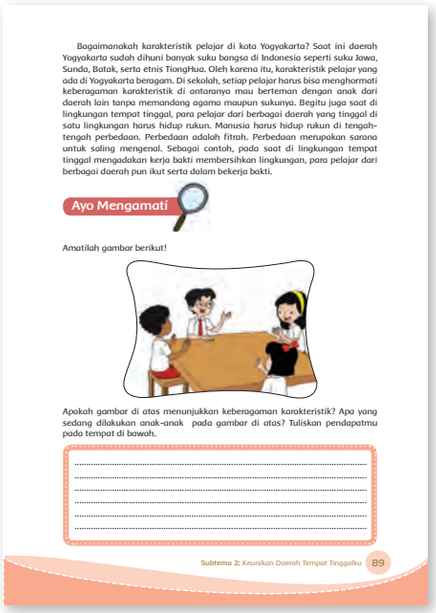

Bagaimanakah karakteristik pelajar di kota Yogyakarta? Saat ini daerah Yogyakarta sudah dihuni banyak suku bangsa di Indonesia seperti suku Jawa, Sunda, Batak, serta etnis TiongHua. Oleh karena itu, karakteristik pelajar yang ada di Yogyakarta beragam. Di sekolah, setiap pelajar harus bisa menghormati keberagaman karakteristik di antaranya mau berteman dengan anak dari daerah lain tanpa memandang agama maupun sukunya. Begitu juga saat di lingkungan tempat tinggal, para pelajar dari berbagai daerah yang tinggal di satu lingkungan harus hidup rukun. Manusia harus hidup rukun di tengah-tengah perbedaan. Perbedaan adalah fitrah. Perbedaan merupakan sarana untuk saling mengenal. Sebagai contoh, pada saat di lingkungan tempat tinggal mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan, para pelajar dari berbagai daerah pun ikut serta dalam bekerja bakti.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar berikut!

Apakah gambar di atas menunjukkan keberagaman karakteristik? Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar di atas? Tuliskan pendapatmu pada tempat di bawah.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 89

Terdapat keberagaman karakteristik pada gambar anak-anak tersebut, yaitu keberagaman fisik. Ada anak berkulit gelap. Ada juga anak berkulit putih. Meskipun berbeda warna kulit, mereka tetap bekerja sama dalam melakukan tugas kelompok.

Guru dapat mengembangkan sendiri jawabannya.

- Selanjutnya, siswa juga diminta untuk menuliskan pendapatnya tentang cara menyikapi keberagaman karakteristik di sekolahnya.

Cara menyikapi keberagaman karakteristik di sekolah yaitu dengan menghormati dan menghargai teman yang berbeda fisik, agama, dan asal daerah. Kita harus tetap menjalin persahabatan dengan semua teman tanpa membeda-bedakan, baik fisik, agama, maupun asal daerah.

Guru dapat mengembangkan sendiri jawabannya.

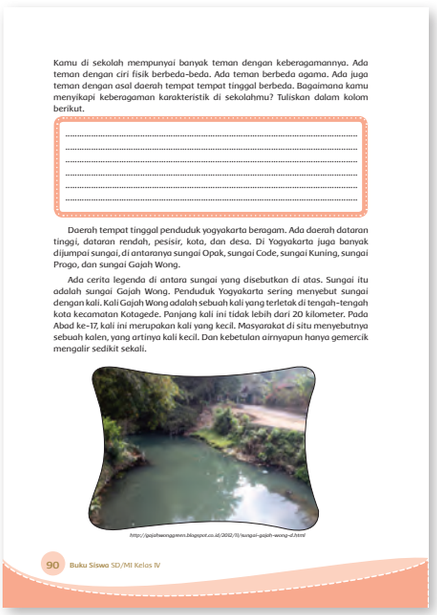

Kamu di sekolah mempunyai banyak teman dengan keberagamannya. Ada teman dengan ciri fisik berbeda-beda. Ada teman berbeda agama. Ada juga teman dengan asal daerah tempat tinggal berbeda. Bagaimana kamu menyikapi keberagaman karakteristik di sekolahmu? Tuliskan dalam kolom berikut.

Daerah tempat tinggal penduduk yogyakarta beragam. Ada daerah dataran tinggi, dataran rendah, pesisir, kota, dan desa. Di Yogyakarta juga banyak dijumpai sungai, di antaranya sungai Opak, sungai Code, sungai Kuning, sungai Progo, dan sungai Gajah Wong.

Ada cerita legenda di antara sungai yang disebutkan di atas. Sungai itu adalah sungai Gajah Wong. Penduduk Yogyakarta sering menyebut sungai dengan kali. Kali Gajah Wong adalah sebuah kali yang terletak di tengah-tengah kota kecamatan Kotagede. Panjang kali ini tidak lebih dari 20 kilometer. Pada Abad ke-17, kali ini merupakan kali yang kecil. Masyarakat di situ menyebutnya sebuah kalen, yang artinya kali kecil. Dan kebetulan airnyapun hanya gemercik mengalir sedikit sekali.

http://gajahwonggreen.blogspot.co.id/2012/11/sungai-gajah-wong-ii.html

90 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal.
- Guru meminta siswa menyampaikan pendapatnya di depan teman-temannya.
- Guru juga memberi kesempatan siswa lain jika ada jawaban berbeda.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi pendapat-pendapat siswa. Selain itu, guru juga memberi memberi penegasan bahwa keberagaman fisik merupakan anugerah Tuhan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik individu berdasarkan gambar yang disajikan.
- Siswa mampu menyampaikan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik di sekolah dan cara menyikapinya.

- Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan guru membacakan narasi pada Buku Siswa.
- Kemudian, siswa diminta membaca cerita fiksi berjudul "Kali Gajah Wong".

Alternatif kegiatan:

1. Siswa diminta untuk membaca dalam hati cerita tersebut dengan memberi batasan waktu 5-15 menit.
2. Salah satu siswa diminta untuk membacakan tersebut secara nyaring di depan kelas.
3. Guru meminta tiga siswa untuk membacakan cerita tersebut dengan cara bermain peran, misalnya ada siswa yang membacakan narasi, ada siswa yang membacakan dialog Ki Sapa Wira, dan ada siswa yang membacakan dialog Ki Kerti Pejok.

- Pada kegiatan **AYO BERLATIH:** siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.

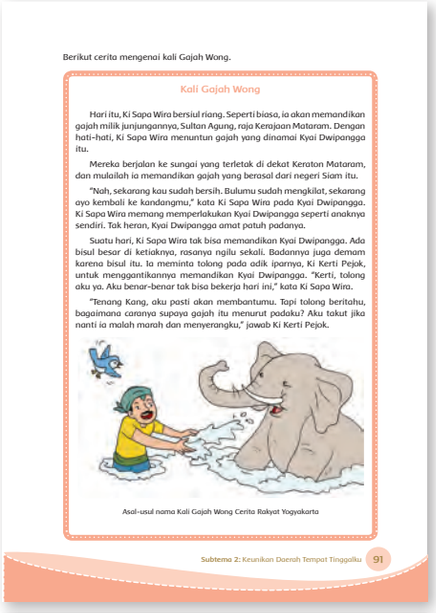

Berikut cerita mengenai kali Gajah Wong.

Kali Gajah Wong

Hari itu, Ki Sapa Wira bersiul riang. Seperti biasa, ia akan memandikan gajah milik junjungannya, Sultan Agung, raja Kerajaan Mataram. Dengan hati-hati, Ki Sapa Wira menuntun gajah yang dinamai Kyai Dwipangga itu.

Mereka berjalan ke sungai yang terletak di dekat Keraton Mataram, dan mulailah ia memandikan gajah yang berasal dari negeri Siam itu.

"Nah, sekarang kau sudah bersih. Bulumu sudah mengkilat, sekarang ayo kembali ke kandangmu," kata Ki Sapa Wira pada Kyai Dwipangga. Ki Sapa Wira memang memperlakukan Kyai Dwipangga seperti anaknya sendiri. Tak heran, Kyai Dwipangga amat patuh padanya.

Suatu hari, Ki Sapa Wira tak bisa memandikan Kyai Dwipangga. Ada bisul besar di ketiaknya, rasanya ngilu sekali. Badannya juga demam karena bisul itu. Ia meminta tolong pada adik iparnya, Ki Kerti Pejok, untuk menggantikannya memandikan Kyai Dwipangga. "Kerti, tolong aku ya. Aku benar-benar tak bisa bekerja hari ini," kata Ki Sapa Wira.

"Tenang Kang, aku pasti akan membantumu. Tapi tolong beritahu, bagaimana caranya supaya gajah itu menurut padaku? Aku takut jika nanti ia malah marah dan menyerangku," jawab Ki Kerti Pejok.

Asal-usul nama Kali Gajah Wong Cerita Rakyat Yogyakarta

Ki Kerti Pejok menuntun Kyai Dwipangga ke hilir sungai. Di situ air tampaknya tinggi dan aliran juga cukup deras. "Nah, di sini sepertinya lebih asyik. Ayo, sana masuk, berendamlah. Aku akan menggosok punggungmu dengan daun kelapa ini," kata Ki Kerti Pejok sambil memukul pantat Kyai Dwipangga. Sambil memandikan Kyai Dwipangga, Ki Kerti Pejok berpikir,

"Sebaiknya aku beritahu Kakang untuk memandikan gajahnya di sini. Disini airnya lebih dalam, arusnya juga cukup deras. Aneh, kok selama ini Kanjeng Sultan Agung tak tahu keberadaan sungai ini, ya?"

Saat ia sibuk berbicara sendiri, tiba-tiba dari arah hulu datanglah banjir bandang yang sangat besar. Banjir itu datang dengan sangat cepat. Ki Kerti Pejok dan Kyai Dwipangga bahkan tak menyadarinya.

Dalam sekejap, mereka terhempas dan terbawa arus. "Tolong... tolonggg...," teriak Ki Kerti Pejok. Tapi tak ada yang mendengar. Sungguh menyedihkan nasib Ki Kerti Pejok dan Kyai Dwipangga. Mereka terseret arus dan hanyut sampai ke Laut Selatan.

Sungguh sangat disayangkan, mereka binasa dalam keganasan banjir bandang itu. Ki Kerti Pejok tak tahu bahwa selama ini Sultan Agung memang melarang para abdinya memandikan gajah di hilir sungai. Karena ia tahu bahaya bisa datang sewaktu-waktu di sana. Ki Sapa Wira berduka. Ia sangat sedih karena kehilangan adik ipar dan gajah kesayangannya.

Untuk mengenang kejadian itu, Sultan Agung menamakan sungai itu Kali Gajah Wong. Kali berarti sungai, gajah wong berarti gajah dan orang. Kali Gajah Wong ini terletak di sebelah timur Kota Yogyakarta.

Sumber: http://dongeng.ertanakyat.com/cerita-rakyat-yogyakarta-dongeng-candi-prambanan/

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks cerita di atas.

1. Siapa saja tokoh pada cerita di atas?

1. Tokoh-tokoh pada cerita "Kali Gajah Wong" yaitu Ki Sapa Wira, Kyai Dwipangga, Ki Kerti Pejok, dan Sultan Agung.
2. Tokoh-tokoh yang diceritakan dalam cerita merupakan tokoh protagonis, yaitu Ki Sapa Wira, Kyai Dwipangga, Ki Kerti Pejok, dan Sultan Agung. Semua tokoh tersebut tidak menunjukkan sifat buruk. Jadi, dalam cerita tersebut tidak terdapat tokoh antagonis.

Guru dapat mengembangkan sendiri jawabannya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu memahami cerita fiksi dengan baik.
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh pada cerita fiksi.
- Siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh pada cerita fiksi di depan guru dan teman-temannya dengan percaya diri.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa: Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi kamu?
- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya secara tertulis berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan, keberagaman karakteristik individu, dan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.

2. Adakah tokoh antagonis dan protagonis pada cerita? Siapakah tokoh itu?

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi kamu? Tuliskan dalam tempat berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Apa saja keunikan daerah tempat tinggalmu. Diskusikan bersama anggota keluargamu. Kemudian, tuliskan pada tempat berikut.

94 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu memahami materi-materi yang dipelajari saat pembelajaran berlangsung.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengamati keunikan daerah tempat tinggalnya.
- Selanjutnya, siswa berdiskusi dengan anggota keluarganya tentang keunikan tersebut.
- Siswa diminta menuliskan hasil diskusinya.

2. Adakah tokoh antagonis dan protagonis pada cerita? Siapakah tokoh itu?

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi kamu? Tuliskan dalam tempat berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Apa saja keunikan daerah tempat tinggalmu. Diskusikan bersama anggota keluargamu. Kemudian, tuliskan pada tempat berikut.

94 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui keunikan daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya untuk mendiskusikan keunikan daerah tempat tinggalnya.

Penilaian

RUBRIK MENGAMATI KEBERAGAMAN KARAKTERISTIK

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Informasi yang termuat dalam tulisan.	Menuliskan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik berdasarkan gambar dan menuliskan cara menyikapi keberagaman karakteristik di sekolahnya.	Memuat 75% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.	Memuat 50% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.	Hanya memuat 25% dari keseluruhan pendapat yang harus dituliskan.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik .	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.

Pemetaan Kompetensi Dasar

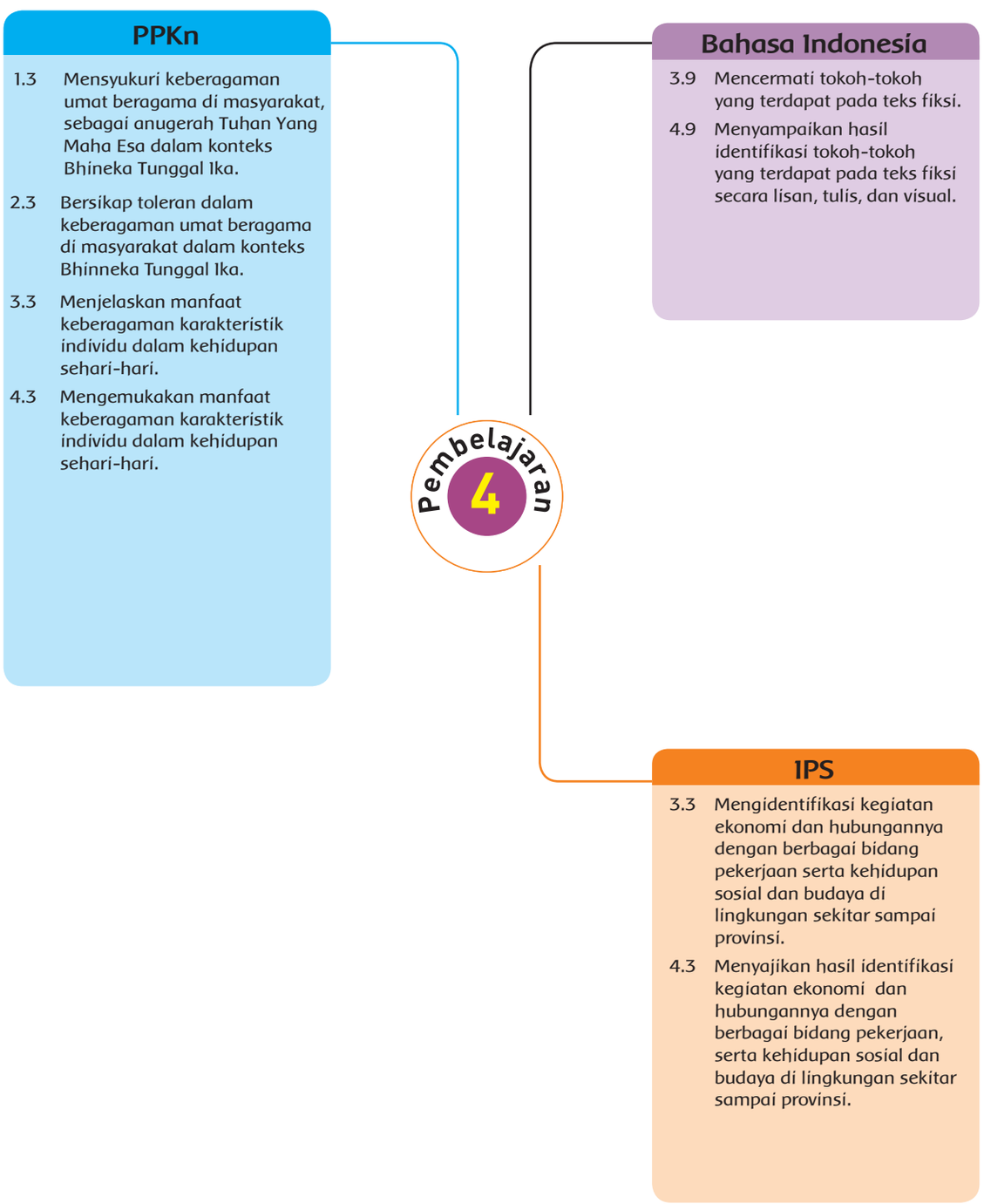

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mencari tahu keunikan Kota Tangerang, siswa mengetahui keunikan dari suatu daerah.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menceritakan kembali teks tersebut dan mencermati serta menuliskan tokoh-tokoh pada teks tersebut.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut.
4. Dengan kegiatan mengamati keberagaman individu di sekolah, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.

Media/ Alat Bantu Belajar

Berbagai gambar jenis kegiatan ekonomi.

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan memotivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.

  1. Apa keunikan daerah tempat tinggalmu?

  2. Ceritakan tentang keunikan daerah tempat tinggalmu.

Catatan :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengetahui keunikan kota tempat tinggalnya.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang asal-asalan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui keunikan di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu mengemukakan pendapatnya secara lisan.
- Siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

- Siswa mengamati gambar peta sambil mendengarkan guru membacakan balon kalimat pada buku siswa.
- Pada kegiatan **AYO BERDISKUSI:** siswa diminta untuk mencari informasi tentang keunikan Kota Tangerang.

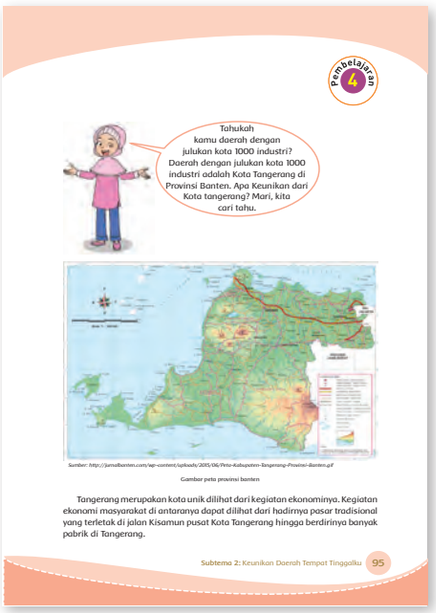
Pembelajaran 4

Tahukah kamu daerah dengan julukan kota 1000 industri? Daerah dengan julukan kota 1000 industri adalah Kota Tangerang di Provinsi Banten. Apa Keunikan dari Kota tangerang? Mari, kita cari tahu.

Sumber: http://jurnalbanten.com/wp-content/uploads/2015/06/Peta-Kabupaten-Tangerang-Provinsi-Banten.gif

Gambar peta provinsi banten

Tangerang merupakan kota unik dilihat dari kegiatan ekonominya. Kegiatan ekonomi masyarakat di antaranya dapat dilihat dari hadirnya pasar tradisional yang terletak di jalan Kisamun pusat Kota Tangerang hingga berdirinya banyak pabrik di Tangerang.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 95

Catatan :

Pada kegiatan ini, siswa dapat mencari informasi tentang keunikan Kota Tangerang dari berbagai media, misalnya surat kabar, majalah, atau internet. Siswa diminta untuk meminta pendampingan dari guru, orang tua, atau orang dewasa saat mengakses informasi dari internet.

- Siswa menuliskan informasi tentang keunikan Kota Tangerang yang ia dapatkan dalam kolom yang tersedia.

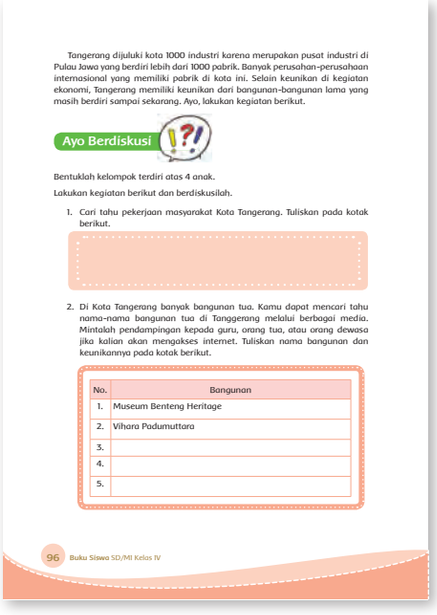
Tangerang dijuluki kota 1000 industri karena merupakan pusat industri di Pulau Jawa yang berdiri lebih dari 1000 pabrik. Banyak perusahan-perusahaan internasional yang memiliki pabrik di kota ini. Selain keunikan di kegiatan ekonomi, Tangerang memiliki keunikan dari bangunan-bangunan lama yang masih berdiri sampai sekarang. Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Ayo Berdiskusi

Bentuklah kelompok terdiri atas 4 anak.

Lakukan kegiatan berikut dan berdiskusilah.

1. Cari tahu pekerjaan masyarakat Kota Tangerang. Tuliskan pada kotak berikut.

2. Di Kota Tangerang banyak bangunan tua. Kamu dapat mencari tahu nama-nama bangunan tua di Tanggerang melalui berbagai media. Mintalah pendampingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kalian akan mengakses internet. Tuliskan nama bangunan dan keunikannya pada kotak berikut.

No.	Bangunan
1.	Museum Benteng Heritage
2.	Vihara Padumuttara
3.	
4.	
5.	

96 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui keunikan dari kota Tangerang.
- Siswa mampu mengidentifikasi keunikan suatu daerah dari berbagai sumber.
- Siswa memiliki keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi.
- Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

- Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab berdasarkan pertanyaan pada buku panduan guru. Berikut pertanyaan yang dapat digunakan.
  1. **Apa saja informasi yang kamu dapatkan tentang keunikan kota Tangerang?**
  2. **Dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut?**
  3. **Apa dari informasi yang kamu temukan ada yang berupa teks fiksi?**
- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** siswa diminta membaca teks fiksi tentang kota Tangerang yang telah ia temukan sebelumnya. Setelah selesai, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.

Ayo Membaca

Bacalah teks fiksi mengenai Kota Tangerang. Kamu dapat memperoleh teks fiksi mengenai Kota Tangerang dari berbagai media. Mintalah pendampingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kamu akan mengakses internet. Setelah kamu membaca teks fiksi mengenai kota Tangerang, tuliskan hal-hal berikut.

1. Menceritakan tentang apa teks fiksi yang kamu baca?

2. Adakah tokoh dalam teks yang kamu baca? Jika ada tuliskan nama tokoh dan perannannya dalam cerita itu.

Ceritakan kembali isi bacaan yang kamu baca di depan teman-teman.

Tangerang sebagai kota industri banyak berdiri pabrik, di antaranya pabrik sepatu dan pabrik ban. Amatilah gambar berikut.

Ayo Mengamati

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 97

- Siswa menuliskan hasilnya pada kolom tersedia.
- Selanjutnya, siswa diminta untuk menceritakan kembali isi teks fiksi yang telah ia baca sebelumnya.

Catatan :

Pada kegiatan ini, siswa diminta untuk maju secara bergantian untuk menceritakan kembali isi teks fiksi yang ia baca sebelumnya. Siswa dapat menceritakan kembali menggunakan bahasanya sendiri. Guru dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan pertanyaan pancingan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi teks fiksi.
- Siswa mampu mengidentifikasi dan menuliskan tokoh pada teks fiksi yang telah ia baca sebelumnya.
- Siswa mampu menceritakan kembali teks fiksi yang telah ia baca sebelumnya dengan percaya diri.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

- Guru mengajak siswa mengingat kembali materi kegiatan ekonomi dengan cara bertanya jawab. Dalam kegiatan ini, guru dapat menunjukkan berbagai gambar kegaiatan ekonomi yang telah disiapkan sebelumnya. Siswa dapat diminta untuk mengidentifikasi jenis kegiatan ekonomi pada gambar yang dibawa guru.
- Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan singkat mengenai Kota Tangerang.
- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** siswa mengamati gambar kegiatan ekonomi pada Buku Siswa.
- Selanjutnya, siswa diminta untuk mengidentifikasi gambar berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.

Ayo Membaca

Bacalah teks fiksi mengenai Kota Tangerang. Kamu dapat memperoleh teks fiksi mengenai Kota Tangerang dari berbagai media. Mintalah pendampingan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa jika kamu akan mengakses internet. Setelah kamu membaca teks fiksi mengenai kota Tangerang, tuliskan hal-hal berikut.

1. Menceritakan tentang apa teks fiksi yang kamu baca?

2. Adakah tokoh dalam teks yang kamu baca? Jika ada tuliskan nama tokoh dan perannannya dalam cerita itu.

Ceritakan kembali isi bacaan yang kamu baca di depan teman-teman.

Tangerang sebagai kota industri banyak berdiri pabrik, di antaranya pabrik sepatu dan pabrik ban. Amatilah gambar berikut.

Ayo Mengamati

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 97

Alternatif Jawaban:

1. Pada gambar kedua terlihat sebagian besar buruh yang bekerja pada pabrik sepatu adalah perempuan. Namun, di sana juga terlihat ada pekerja laki-laki.

   Pada gambar pertama terlihat bahwa pekerja di pabrik ban didominasi oleh laki-laki.

   Kesamaan pada kedua gambar adalah adanya pekerja laki-laki pada kedua pabrik tersebut.

2. Pada pertanyaan nomor dua ini, jawaban diserahkan pada siswa. Siswa mungkin memiliki jawaban yang berbeda-beda sesuai daerah tempat tinggalnya.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi pekerja pada gambar kegiatan ekonomi yang tersedia.
- Siswa dapat mengidentifikasi persamaan pada kedua gambar..
- Siswa mampu mengidentifikasi industri yang ada di sekitar tempat tinggalnya.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

- Siswa membaca narasi pada Buku Siswa.
- Pada kegiatan **AYO BERLATIH:** siswa diminta menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.
- Selanjutnya, siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang tersedia.

Ayo Berlatih

1. Apa manfaat dari keberagaman karakteristik di sekolah bagi dirimu?
2. Bagaimana sikapmu terhadap temanmu yang pendiam?
3. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang berbeda agama?
4. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang berasal dari daerah lain?

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 99

Alternatif Jawaban:

1. Keragaman karakeristik individu di sekolah dapat berupa keragaman fisik, sifat, kegemaran. Berikut manfaat keragaman karakteristik di sekolah.
   a. Di sekolah, terdapat teman-teman yang memiliki keragaman fisik berbeda, misalnya tinggi badan. Apabila kita tidak dapat mengambil benda di tempat tinggi, kita dapat meminta bantuan teman yang lebih tinggi dari pada kita.

b. Selain itu, apabila kita memiliki teman yang berasal dari daerah lain, kita akan kaya akan pengetahuan. Kita dapat mengetahui informasi tentang daerah asal teman kita tersebut, misalnya saja tentang adat istiadatnya, keunikan daerahnya, makanan khas dan bahasa daerahnya.

2. Sikap terhadap teman yang pendiam.

   Saya akan mendekatinya dan mengajaknya bermain bersama teman yang lainnya.

3. Sikap terhadap teman berbeda agama.

   Saya akan menghargai dan menghormati teman saya tersebut, misalnya dengan cara mempersilakan beribadah sesuai ajaran agamanya.

4. Sikap terhadap teman yang berasal dari daerah lain.

   Saya akan menjalin pertemanan dan bermain dengan mereka. Memiliki teman dari daerah lain akan memperkaya kita dengan pengetahuan tentang daerah tersebut.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

- Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal. Kegiatan ini untuk membahas jawaban siswa.
- Guru meminta siswa menyampaikan hasil jawaban di depan teman-temannya.
- Guru juga memberi kesempatan siswa lain membacakan jawabannya jika berbeda.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi pendapat-pendapat siswa. Selain itu, guru juga memberi memberi penegasan bahwa keberagaman fisik merupakan anugerah Tuhan.

Ayo Berlatih

1. Apa manfaat dari keberagaman karakteristik di sekolah bagi dirimu?
2. Bagaimana sikapmu terhadap temanmu yang pendiam?
3. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang berbeda agama?
4. Bagaimana sikapmu terhadap teman yang berasal dari daerah lain?

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 99

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi manfaat keragaman karakteristik di sekolah bagi diri sendiri.
- Siswa dapat mengemukakan pendapat tentang sikapnya terhadap teman yang pendiam.
- Siswa dapat mengemukakan pendapat tentang sikapnya terhadap teman yang berbeda agama.
- Siswa dapat mengemukakan pendapat tentang sikapnya terhadap teman yang berasal dari daerah lain.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa:

  Apakah yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu sesudah melakukan kegiatan pembelajaran ini? Tuliskan pada kotak berikut.

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

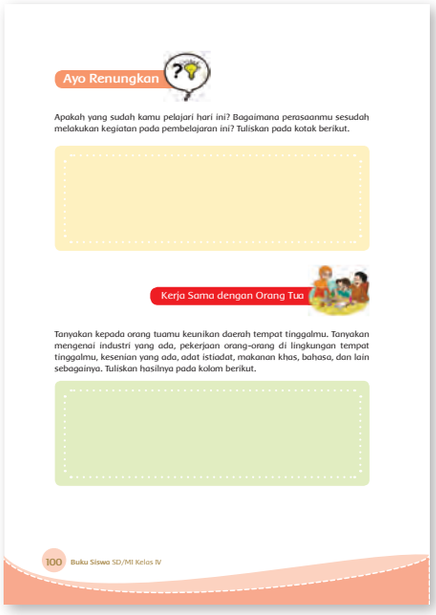
Ayo Renungkan

Apakah yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu sesudah melakukan kegiatan pada pembelajaran ini? Tuliskan pada kotak berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tanyakan kepada orang tuamu keunikan daerah tempat tinggalmu. Tanyakan mengenai industri yang ada, pekerjaan orang-orang di lingkungan tempat tinggalmu, kesenian yang ada, adat istiadat, makanan khas, bahasa, dan lain sebagainya. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

100 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **REMEDIAL** dan **PENGAYAAN** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menjelaskan pengetahuan yang ia dapat setelah kegiatan pembelajaran.
- Siswa mampu mengungkapkan perasaannya selama kegiatan belajar.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta menanyakan kepada orang tua tentang keunikan daerah tempat tinggalnya. Siswa diminta menanyakan hal-hal berikut.
  a. Industri di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
  b. Pekerjaan orang-orang di lingkungan tempat tinggalnya.
  c. Kesenian di daerah tempat tinggalnya.
  d. Adat istiadat di daerah tempat tinggalnya.
  e. Makanan khas di daerah tempat tinggalnya.
  f. Bahasa yang digunakan di daerah tempat tinggalnya.

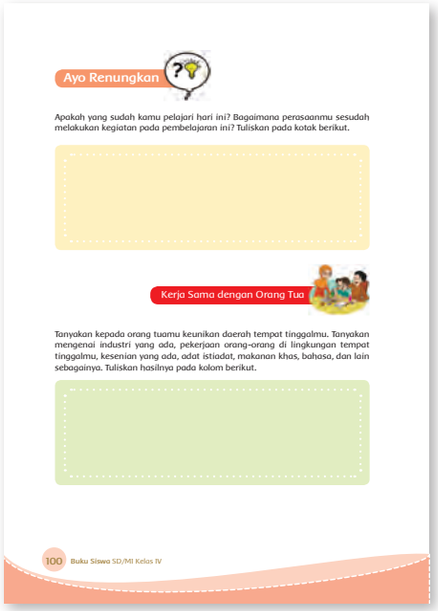
Ayo Renungkan

Apakah yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu sesudah melakukan kegiatan pada pembelajaran ini? Tuliskan pada kotak berikut.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tanyakan kepada orang tuamu keunikan daerah tempat tinggalmu. Tanyakan mengenai industri yang ada, pekerjaan orang-orang di lingkungan tempat tinggalmu, kesenian yang ada, adat istiadat, makanan khas, bahasa, dan lain sebagainya. Tuliskan hasilnya pada kolom berikut.

100 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Selesai mencari informasi, siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui industri di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui pekerjaan orang-orang di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui kesenian di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui adat istiadat di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui makanan khas di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mengetahui bahasa yang digunakan di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

Penilaian

Rubrik Mengamati Gambar Kegiatan Ekonomi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: **Kegiatan ekonomi dan pekerjaan yang terkait kegiatan ekonomi tersebut.**	✓ Mampu mengidentifikasi pekerja pada kedua gambar kegiatan ekonomi. ✓ Mampu mengidentifikasi persamaan kedua pabrik pada gambar. ✓ Menuliskan industri penghasil barang dan jasa di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. ✓ Menuliskan pekerja terkait industri di lingkungan tempat tinggalnya.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : **Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan hasil mengamati gambar dan lingkungan di sekitarnya.**	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat mengerjakan tugas.	Percaya diri, mandiri,dan tanggung jawab.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, dan tanggung jawab.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek

Pemetaan Kompetensi Dasar

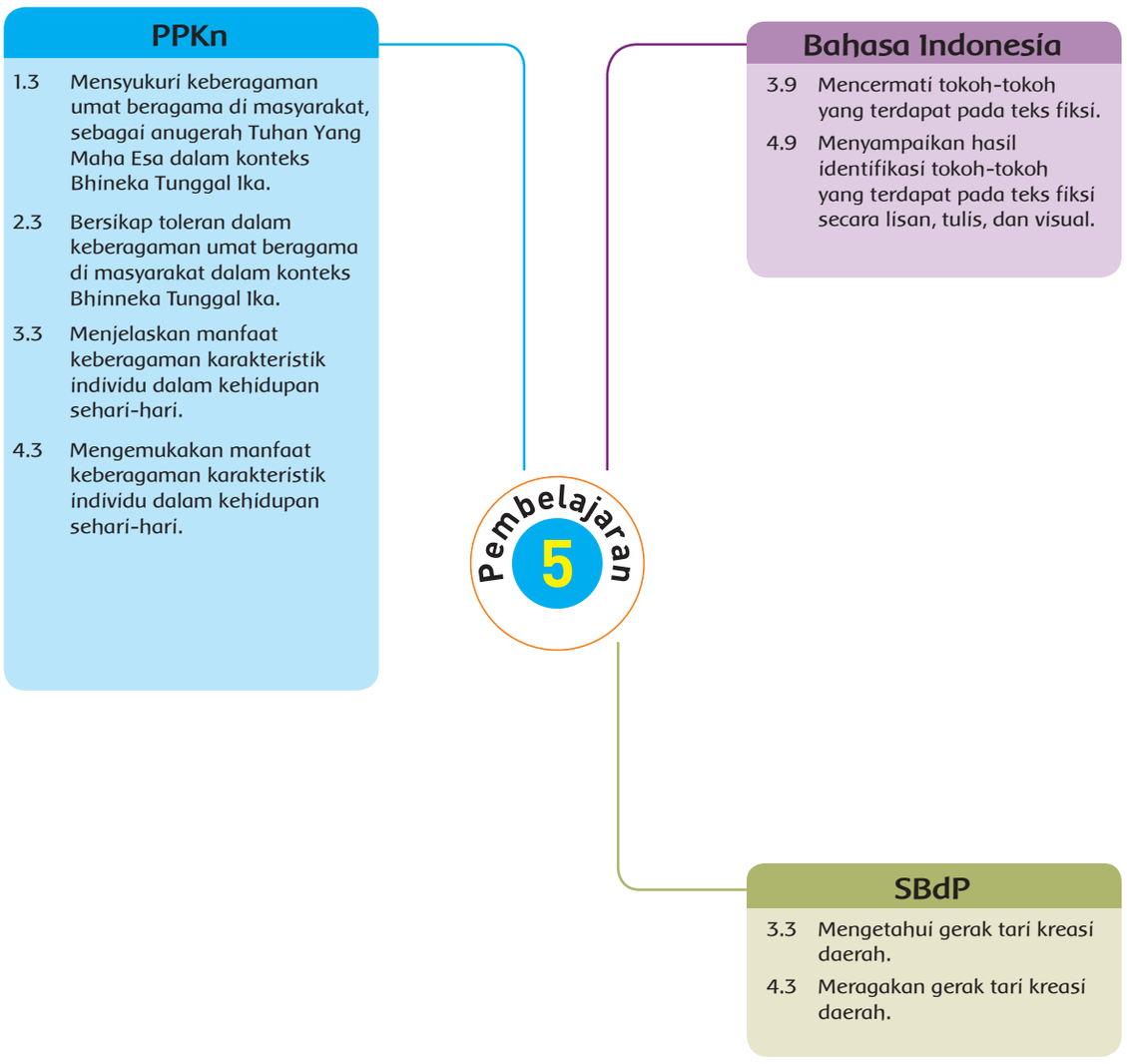

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar tari Bali dan tari Sumatra, siswa mengetahui ciri-ciri gerak tari Bali dan tari Sumatra.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang kegemaran, siswa mengetahui keragaman kegemaran teman sekelasnya beserta manfaatnya.
3. Dengan kegiatan membaca cerita rakyat, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan menuliskan tokoh-tokohnya.

Media/ Alat Bantu Belajar

Gambar tari-tari daerah, buku cerita rakyat dari berbagai daerah, dan rekaman lagu "Apuse".

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
  1. **Di mana tempat tinggalmu?**
  2. **Apa saja keunikan yang ada di daerah tempat tinggalmu?**

Pembelajaran 5

Siswa siswi di kelasku berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Masing-masing daerah memiliki keunikan tersendiri.

Siswa siswi kelas IV akan mengadakan pertunjukan seni bersama. Mereka berdiskusi untuk menentukan pertunjukan yang akan ditampilkan. Siswa siswi kelas IV berasal dari daerah yang berbeda-beda. Setiap daerah memiliki keunikan tersendiri.

Salah satu keunikan suatu daerah terdapat pada tariannya. Setiap daerah memiliki tarian daerah berbeda. Ragam gerak tari dari berbagai daerah juga berbeda-beda. Masing-masing daerah memiliki ciri khas pada gerak tari. Sebagai contoh ciri-ciri gerak tari yang terdapat pada gerak tari Bali dan gerak tari Sumatra. Apa saja ciri-ciri gerak tari Bali dan Sumatra? Mari, simak penjelasan Dayu dan Beni berikut.

Ayo Mengamati

Dayu berasal dari Bali. Dayu menjelaskan mengenai ciri-ciri gerak tari Bali. Amatilah gambar berikut.

Tari Bali memiliki ciri-ciri khusus. Apa saja ciri-cirinya?

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 101

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengetahui keunikan daerah tempat tinggalnya.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang asal-asalan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui keunikan di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

- Siswa membaca narasi pada buku siswa.
- Pada kegiatan **MENGAMATI**: siswa diajak untuk mengamati berbagai gambar tari-tari daerah di Indonesia yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya.
- Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai gambar berbagai gambar tari daerah.
- Guru memberikan kesimpulan dari hasil tanya jawab yang telah dilakukan.
- Siswa mengamati gambar pada buku siswa sambil mendengarkan penjelasan guru tentang ciri-ciri tari Bali dan tari Sumatra.
- Guru meminta siswa untuk membaca tentang keunikan dari salah satu tari Sumatra, yakni tari Seudati.
- Setelah membaca, siswa diminta untuk mengidentifikasi tari daerahnya sesuai pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.

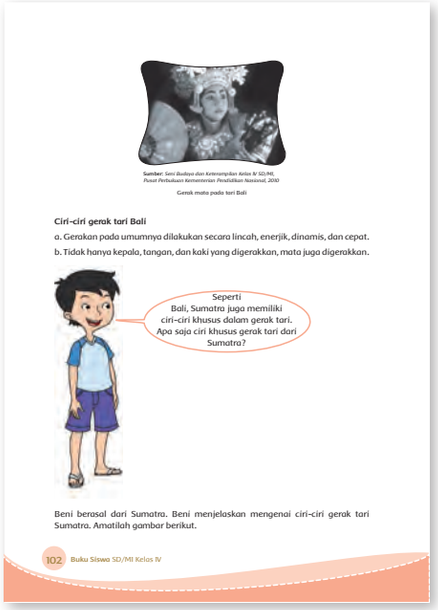

Sumber: *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas IV SD/MI, Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010*

Gerak mata pada tari Bali

Ciri-ciri gerak tari Bali

a. Gerakan pada umumnya dilakukan secara lincah, enerjik, dinamis, dan cepat.

b. Tidak hanya kepala, tangan, dan kaki yang digerakkan, mata juga digerakkan.

Seperti Bali, Sumatra juga memiliki ciri-ciri khusus dalam gerak tari. Apa saja ciri khusus gerak tari dari Sumatra?

Beni berasal dari Sumatra. Beni menjelaskan mengenai ciri-ciri gerak tari Sumatra. Amatilah gambar berikut.

102 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Sumber: *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas IV SD/MI, Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010*

Gerak tari Sumatra

Ciri-ciri gerak tari Sumatra

a. Pada umumnya dilakukan secara lincah dan gesit.

b. Gerak tari lebih menekankan pada gerakan-gerakan kaki.

c. Gerak lengan, tangan, jari, leher, dan kepala tidak beragam dan tidak rumit.

Keunikan gerak tari yang disampaikan Dayu dan Beni di atas adalah keunikan gerak tari daerah secara umum. Bagaimana keunikan gerak tari suatu daerah secara khusus? Salah satu contoh tari dari Sumatra yaitu tari Seudati dari Aceh. Bagaimana keunikan gerak tari Seudati dari Aceh? Mari, simak penjelasan berikut.

Seudati adalah tari kelompok yang berasal dari Aceh. Pertunjukan tari Seudati tidak menggunakan iringan berupa alat musik. Iringan tari Seudati berupa nyanyian yang dilantunkan dua orang.

Tarian tradisional Aceh satu ini menggambarkan ketegohan, semangat, serta jiwa kepahlawanan seorang pria. Namanya adalah **Tari Seudati.**

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 103

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui tari-tari daerah di Indonesia.
- Siswa mengetahui ciri-ciri gerak tari Bali dan tari Sumatra.
- Siswa mengetahui keunikan tari Seudati.
- Siswa mampu mengidentifikasi keunikan tari daerah di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

- Siswa membaca narasi pada Buku Siswa.
- Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai kegemaran mereka.
- Pada kegiatan **AYO, BERDISKUSI:** siswa diminta mencari informasi tentang kegemaran teman sekelasnya. Setelah selesai, siswa diminta untuk berdiskusi. Siswa juga diminta untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.
- Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom tersedia.

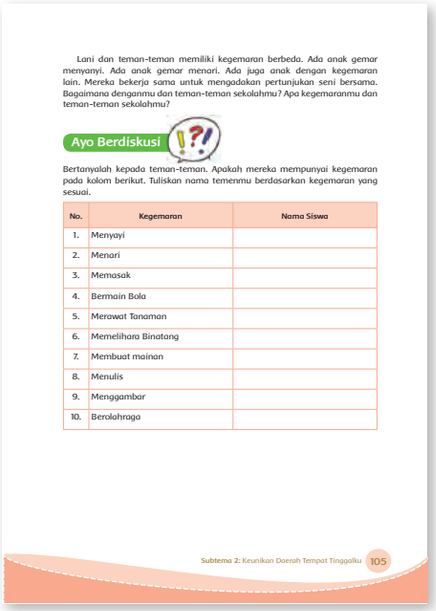

Lani dan teman-teman memiliki kegemaran berbeda. Ada anak gemar menyanyi. Ada anak gemar menari. Ada juga anak dengan kegemaran lain. Mereka bekerja sama untuk mengadakan pertunjukan seni bersama. Bagaimana denganmu dan teman-teman sekolahmu? Apa kegemaranmu dan teman-teman sekolahmu?

Ayo Berdiskusi

Bertanyalah kepada teman-teman. Apakah mereka mempunyai kegemaran pada kolom berikut. Tuliskan nama temenmu berdasarkan kegemaran yang sesuai.

No.	Kegemaran	Nama Siswa
1.	Menyayi	
2.	Menari	
3.	Memasak	
4.	Bermain Bola	
5.	Merawat Tanaman	
6.	Memelihara Binatang	
7.	Membuat mainan	
8.	Menulis	
9.	Menggambar	
10.	Berolahraga	

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 105

Catatan:

Kegiatan diskusi dapat dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangku mapun secara berkelompok. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.

- Setelah kegiatan diskusi selesai, guru mengajak siswa untuk mendiskusikan hasil diskusi kelompok mereka secara klasikal. Dalam kegiatan ini, siswa dapat mengemukakan pendapatnya terhadap hasil diskusi kelompok lain.
- Guru memberikan penegasan tentang materi keragaman kegemaran yang termasuk dalam keragaman karakteristik individu beserta manfaatnya

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui keragaman karakteristik individu yang berupa keragaman kegemaran.
- Siswa dapat mengetahui manfaat keragaman karakteristik individu.
- Siswa mampu berdiskusi dengan baik.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

- Siswa mendengarkan guru membacakan narasi pada Buku Siswa.
- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** siswa membaca cerita rakyat berjudul "Caadara".

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. **Alternatif 1:**

     Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

  2. **Alternatif 2:**

     Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

  3. **Alternatif 3:**

     Teks cerita dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

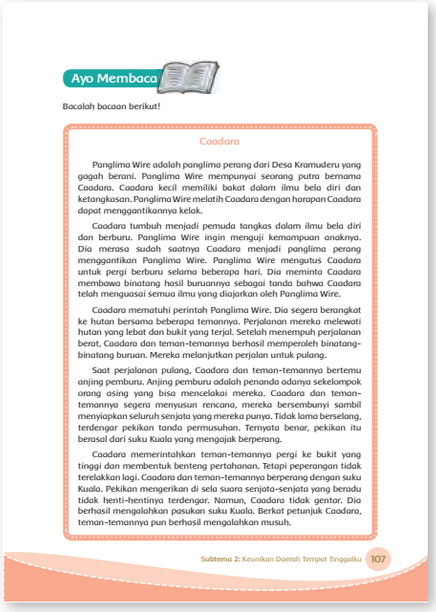
Ayo Membaca

Bacalah bacaan berikut!

Caadara

Panglima Wire adalah panglima perang dari Desa Kramuderu yang gagah berani. Panglima Wire mempunyai seorang putra bernama Caadara. Caadara kecil memiliki bakat dalam ilmu bela diri dan ketangkasan. Panglima Wire melatih Caadara dengan harapan Caadara dapat menggantikannya kelak.

Caadara tumbuh menjadi pemuda tangkas dalam ilmu bela diri dan berburu. Panglima Wire ingin menguji kemampuan anaknya. Dia merasa sudah saatnya Caadara menjadi panglima perang menggantikan Panglima Wire. Panglima Wire mengutus Caadara untuk pergi berburu selama beberapa hari. Dia meminta Caadara membawa binatang hasil buruannya sebagai tanda bahwa Caadara telah menguasai semua ilmu yang diajarkan oleh Panglima Wire.

Caadara mematuhi perintah Panglima Wire. Dia segera berangkat ke hutan bersama beberapa temannya. Perjalanan mereka melewati hutan yang lebat dan bukit yang terjal. Setelah menempuh perjalanan berat, Caadara dan teman-temannya berhasil memperoleh binatang-binatang buruan. Mereka melanjutkan perjalan untuk pulang.

Saat perjalanan pulang, Caadara dan teman-temannya bertemu anjing pemburu. Anjing pemburu adalah penanda adanya sekelompok orang asing yang bisa mencelakai mereka. Caadara dan teman-temannya segera menyusun rencana, mereka bersembunyi sambil menyiapkan seluruh senjata yang mereka punya. Tidak lama berselang, terdengar pekikan tanda permusuhan. Ternyata benar, pekikan itu berasal dari suku Kuala yang mengajak berperang.

Caadara memerintahkan teman-temannya pergi ke bukit yang tinggi dan membentuk benteng pertahanan. Tetapi peperangan tidak terelakkan lagi. Caadara dan teman-temannya berperang dengan suku Kuala. Pekikan mengerikan di sela suara senjata-senjata yang beradu tidak henti-hentinya terdengar. Namun, Caadara tidak gentar. Dia berhasil mengalahkan pasukan suku Kuala. Berkat petunjuk Caadara, teman-temannya pun berhasil mengalahkan musuh.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 107

- Setelah membaca, siswa diajak untuk mengingat kembali materi tentang jenis-jenis teks fiksi, tokoh utama, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis.
- Setelah selesai, siswa diminta untuk mencermati kembali cerita rakyat berjudul "Caadara". Kemudian, siswa mengidentifikasi cerita tersebut sesuai pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.

Jawaban

1. Cerita merupakan anak dari Panglima Wire, Panglima dari Desa Kramuderu. Caadara memiliki bakat dalam ilmu bela diri dan ketangkasan. Suatu hari, Panglima Wire ingin menguji kemampuan anaknya. Beliau mengutus Caadara untuk berburu dan membawa pulang hasil buruannya. Caadara berangkat berburu bersama beberapa temannya. Dia pun berhasil mendapatkan hewan buruan. Saat perjalanan pulang, Caadara dan teman-temannya bertemu dengan suku Kuala. Caadara menyusun strategi dan melawan suku Kuala. Caadara berhasil mengalahkan suku Kuala. Caadara dan teman-temannya kembali ke Desa Kramuderu. Cerita keberhasilan merekapun diketahui oleh Panglima Wire. Beliau meminta Caadara untuk menyusun siasat perang. Siasat perang tersebut dinamakan Caadara Ura.
2. Tokoh dalam cerita berjudul "Caadara" yaitu Panglima Wire, Caadara, teman-teman Caadara, dan suku Kuala.
3. Ya, Caadara adalah tokoh utama dalam cerita berjudul "Caadara". Alasannya, karena tokoh Caadara muncul terus-menerus dan mendominasi cerita. Selain Caadara juga ada tokoh utama lain, yakni Panglima Wire.
4. Tokoh protagonis dalam cerita berjudul "Caadara" yaitu Caadara, Panglima Wire, dan teman Caadara.
5. Tokoh antagonis adalah tokoh yang bersifat jahat. Tokoh antagonis dalam cerita berjudul "Caadara" yaitu suku Kuala.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

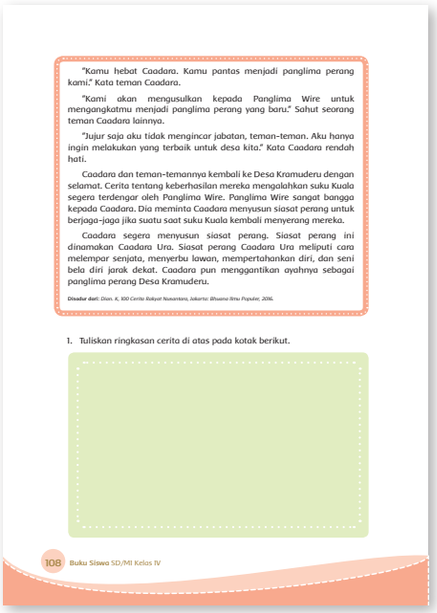

"Kamu hebat Caadara. Kamu pantas menjadi panglima perang kami." Kata teman Caadara.

"Kami akan mengusulkan kepada Panglima Wire untuk mengangkatmu menjadi panglima perang yang baru." Sahut seorang teman Caadara lainnya.

"Jujur saja aku tidak mengincar jabatan, teman-teman. Aku hanya ingin melakukan yang terbaik untuk desa kita." Kata Caadara rendah hati.

Caadara dan teman-temannya kembali ke Desa Kramuderu dengan selamat. Cerita tentang keberhasilan mereka mengalahkan suku Kuala segera terdengar oleh Panglima Wire. Panglima Wire sangat bangga kepada Caadara. Dia meminta Caadara menyusun siasat perang untuk berjaga-jaga jika suatu saat suku Kuala kembali menyerang mereka.

Caadara segera menyusun siasat perang. Siasat perang ini dinamakan Caadara Ura. Siasat perang Caadara Ura meliputi cara melempar senjata, menyerbu lawan, mempertahankan diri, dan seni bela diri jarak dekat. Caadara pun menggantikan ayahnya sebagai panglima perang Desa Kramuderu.

Disadur dari: *Dian, K. 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2016.*

1. Tuliskan ringkasan cerita di atas pada kotak berikut.

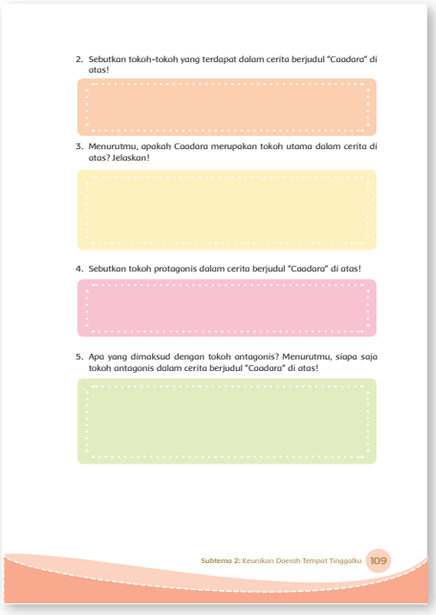

2. Sebutkan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita berjudul "Caadara" di atas!
3. Menurutmu, apakah Caadara merupakan tokoh utama dalam cerita di atas? Jelaskan!
4. Sebutkan tokoh protagonis dalam cerita berjudul "Caadara" di atas!
5. Apa yang dimaksud dengan tokoh antagonis? Menurutmu, siapa saja tokoh antagonis dalam cerita berjudul "Caadara" di atas!

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi jenis teks fiksi.
- Siswa dapat mengidentifikasi dan menuliskan tokoh dalam sebuah cerita.
- Siswa mampu mengidentifikasi dan menuliskan tokoh protagonis dan antagonis dalam sebuah cerita.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa:

  1. **Apa pengetahuan yang kamu pelajari dari pembelajaran hari ini? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.**
  2. **Apa hal menarik yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini? Jelaskan!**
  3. **Bagaimana perasaanmu selama belajar?**

  Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

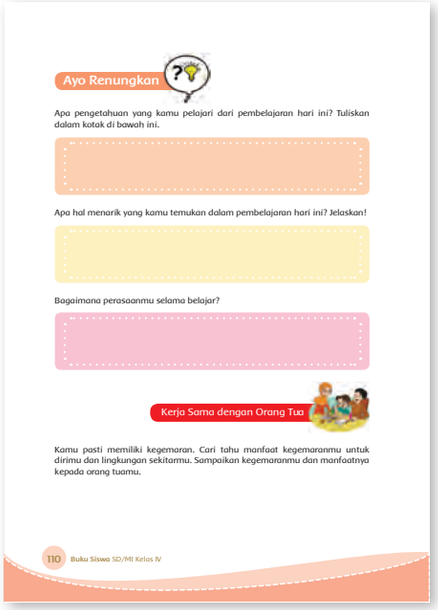
Ayo Renungkan

Apa pengetahuan yang kamu pelajari dari pembelajaran hari ini? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.

Apa hal menarik yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini? Jelaskan!

Bagaimana perasaanmu selama belajar?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Kamu pasti memiliki kegemaran. Cari tahu manfaat kegemaranmu untuk dirimu dan lingkungan sekitarmu. Sampaikan kegemaranmu dan manfaatnya kepada orang tuamu.

110 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **REMEDIAL** dan **PENGAYAAN** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menjelaskan pengetahuan yang ia dapat setelah kegiatan pembelajaran.
- Siswa mampu mengungkapkan hal menarik yang terjadi saat kegiatan pembelajaran.
- Siswa mampu mengungkapkan perasaannya selama kegiatan belajar.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- siswa diminta mencari tahu manfaat kegemarannya bagi dirinya sendiri dan lingkungan di sekitarnya.
- Selesai mencari informasi, siswa diminta menyampaikan kepada orang tuanya.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Ayo Renungkan

Apa pengetahuan yang kamu pelajari dari pembelajaran hari ini? Tuliskan dalam kotak di bawah ini.

Apa hal menarik yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini? Jelaskan!

Bagaimana perasaanmu selama belajar?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Kamu pasti memiliki kegemaran. Cari tahu manfaat kegemaranmu untuk dirimu dan lingkungan sekitarmu. Sampaikan kegemaranmu dan manfaatnya kepada orang tuamu.

110 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi kegemarannya.
- Siswa mampu menemukan manfaat kegemarannya bagi dirinya sendiri dan lingkungan disekitarnya.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

Penilaian

Rubrik Percobaan (IPA)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: Keragaman karakteristik individu dan manfaatnya.	✓ Menuliskan kegemaran teman sekelasnya. ✓ Menuliskan manfaat kegemaran bagi dirinya sendiri. ✓ Menuliskan manfaat kegemaran bagi lingkungan sekitarnya. ✓ Menuliskan dan menyebutkan manfaat kegemaran teman bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan saat berdiskusi.	✓ Mau mengikuti diskusi. ✓ Mampu mengungkapkan pendapatnya. ✓ Mau menghargai pendapat orang lain.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
Sikap saat berdiskusi.	✓ Percaya diri. ✓ Sopan dan santun. ✓ Bekerja sama.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

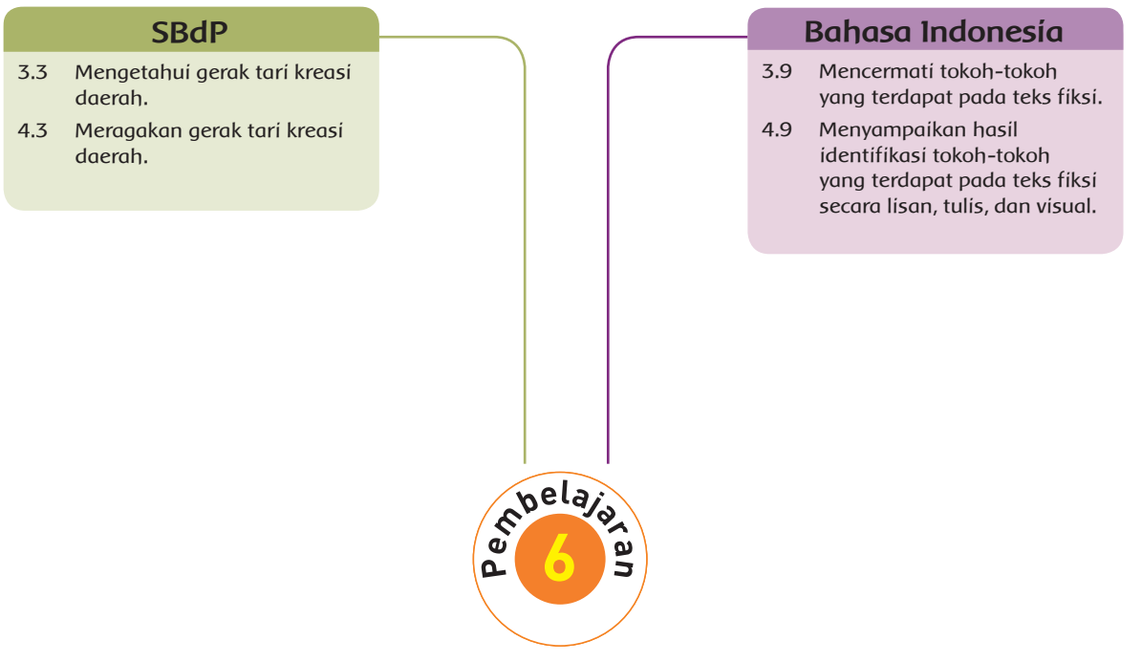

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati peta daerah Papua, siswa dapat menuliskan keunikan daerah Papua.
2. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mengetahui cerita rakyat suatu daerah.
3. Dengan kegiatan berdiskusi tentang cerita fiksi, siswa dapat menuliskan isi cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menemukan cerita fiksi, siswa dapat menuliskan judul, isi, dan tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan mencoba melakukan gerak tari, siswa dapat memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku cerita rakyat dari berbagai daerah, peta wilayah Indonesia, asesoris tari.
Kegiatan Pembelajaran

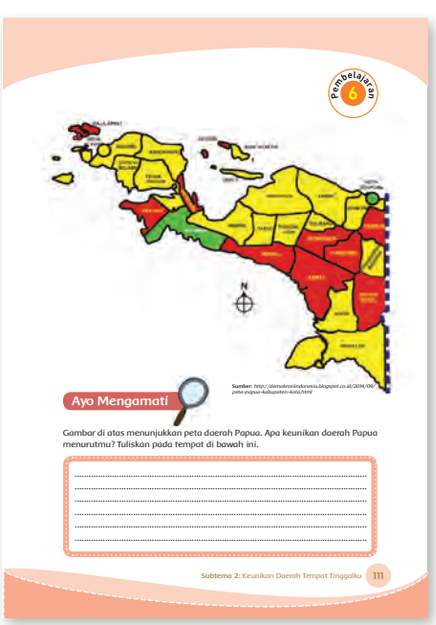
Pembelajaran 6

Ayo Mengamati

Gambar di atas menunjukkan peta daerah Papua. Apa keunikan daerah Papua menurutmu? Tuliskan pada tempat di bawah ini.

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 111

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan meminta siswa menyebutkan pulau-pulau di Indonesia.

Catatan:

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *pretest* dan merangsang keingintahuan siswa mengenai keunikan tarian yang berasal dari suatu daerah. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI,** siswa diminta mengamati gambar peta, lalu mengajukan pertanyaan, "Apa nama pulau yang ditunjukkan pada Buku Siswa?"
- Siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- Guru mengonfirmasi bahwa gambar menunjukkan peta daerah Papua.

- Siswa diminta untuk menuliskan keunikan daerah Papua sesuai dengan pengetahuannya.
- Setelah selesai, siswa diminta untuk maju ke depan kelas secara bergantian untuk membacakan hasil tulisannya.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi hasil tulisan siswa.
- Guru membacakan narasi pada Buku Siswa. Kemudian, guru menjelaskan bahwa keunikan daerah Papua antara lain Gunung Jaya Wijaya dan burung Cenderawasih.
- Siswa diminta mengamati gambar.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai keunikan suatu daerah.
- Siswa mampu menuliskan keunikan suatu daerah.
- siswa termotivasi untuk mencari tahu keunikan daerah-daerah di Indonesia.

- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** Siswa telah mengamati gambar keunikan daerah Papua, salah satunya burung Cenderawasih. Selanjutnya, siswa diminta untuk membaca cerita rakyat berasal dari Papua, yaitu "Asal-usul Burung Cenderawasih."

Papua memiliki banyak keunikan dan daya tarik tersendiri. Gunung Jaya Wijaya yang terkenal dengan puncaknya tertutup salju terletak di Papua. Selain Gunung Jaya Wijaya, Papua juga memiliki banyak tempat wisata alam yang dapat memanjakan mata wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Tidak hanya itu, Papua memiliki jenis fauna yang terkenal yaitu burung cenderawasih.

Sumber: http://tuanggakasih.blogspot.co.id/2012/12/7-gunung-tertinggi-di-indonesia.html

Pegunungan Jaya Wijaya /Puncak Cartenz (4.884m dpl)

Sumber: http://tuaq.co/asal-usul-daerah-asal-burung-cendrawasih.html

Burung Cendrawasih

Pernahkah kamu membaca cerita rakyat Papua tentang burung cenderawasih? Bacalah bacaan berikut.

Ayo Membaca

Asal Usul Burung Cenderawasih

Sumber: http://tuaq.co/asal-usul-daerah-asal-burung-cendrawasih.html

Di suatu daerah di Papua tinggal seorang anak laki-laki bernama Kweiya. Kweiya tinggal bersama ibu dan adik-adik tirinya. Adik-adik tiri Kweiya tidak menyukai Kweiya. Mereka menjebak Kweiya sehingga dia tersesat di hutan.

112 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Alternatif Jawaban:

1. Guru memberi batasan waktu 2-3 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita.
2. Guru meminta salah satu siswa membacakan cerita tersebut dan siswa lain mendengarkan.

- Selanjutnya, guru dan siswa mengadakan tanya jawab berdasarkan cerita tersebut, misalnya:

Siapakah tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerita?

Siapa tokoh utama cerita tersebut?

Siapa tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita tersebut?

- Siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut secara lisan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu membaca dengan cepat.
- Siswa mampu memahami isi cerita yang dibaca.
- siswa memiliki rasa percaya diri saat membacakan cerita di depan guru dan teman-temannya.

- Pada kegiatan **AYO, BERDISKUSI:** Setelah siswa membaca dan memahami cerita "Asal-usul Burung Cenderawasih," siswa diminta untuk melakukan diskusi tentang isi teks cerita fiksi tersebut.
- Siswa diminta untuk membentuk kelompok diskusi terdiri atas tiga anak.
- Siswa diminta menuliskan hasil diskusinya pada kertas.
- Setiap kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelompok lain.
- Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban setiap kelompok.

Ayo Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak. Diskusikan mengenai teks fiksi di atas. Apa isi dari teks fiksi di atas? Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tempat di bawah.

Ayo Berlatih

Masih bersama kelompokmu pada kegiatan sebelumnya, carilah teks fiksi selain yang ada dalam buku ini. Kemudian, bacalah teks fiksi yang telah kamu temukan. Tuliskan judul, isi, beserta tokoh-tokoh yang ada dari teks fiksi tersebut. Tuliskan pada tempat berikut.

Apalagi yang menjadikan Papua daerah unik? Ya, Papua memiliki kesenian yang terkenal di seluruh daerah di Indonesia berupa tarian dan lagu daerah yaitu ada tari Perang dan ada lagu Apuse.

114 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Teks berjudul "Asal-usul Burung Cenderawasih" merupakan cerita rakyat, yaitu legenda. Teks tersebut berisi kisah seorang kakak bernama Kweiya yang tidak disenangi oleh adik-adik tirinya karena merasa iri. Kweiya dijebak di hutan oleh adik-adiknya sehingga tersesat. Kemudian, Kweiya memintal benang untuk dijadikan sayap. Sayap tersebut disisipkan di ketiaknya sehingga Kweiya berubah menjadi burung Cenderawasih. Ibu Kweiya yang mengetahui cerita Kweiya pun merasa sedih. Kemudian, ibu Kweiya membuat pintalan benang yang sama dengan Kweiya. Ibu Kweiya menyisipkan hasil pintalan benang di ketiaknya. Akhirnya, ibu Kweiya juga berubah menjadi burung Cenderawasih. Adik-adik tiri Kweiya merasa sangat menyesal.

Berdasarkan cerita tersebut dapat diambil pesan moral bahwa kita harus menjauhkan diri dari sifat iri karena dapat merusak kerukunan dalam persaudaraan. Selain itu, kita harus berhati-hati dalam bertindak agar tidak menimbulkan penyesalan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompok.
- Siswa berani menyampaikan pendapatnya kepada teman-teman sekelompok.
- Siswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok.
- Siswa mampu memahami isi cerita pada teks fiksi, lalu menuliskannya.

- Pada kegiatan **AYO, BERLATIH:** Bersama kelompok yang dibentuk pada kegiatannya sebelumnya, siswa diminta untuk mencari sebuah cerita fiksi selain yang terdapat pada Buku Siswa.
- Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari teks cerita fiksi, baik berupa cerita rakyat maupun cerpen anak pada majalah.
- Siswa dapat mencari teks cerita fiksi dari berbagai sumber, misalnya buku-buku kumpulan cerita di perpustakaan sekolah atau mengakses cerita dari internet.

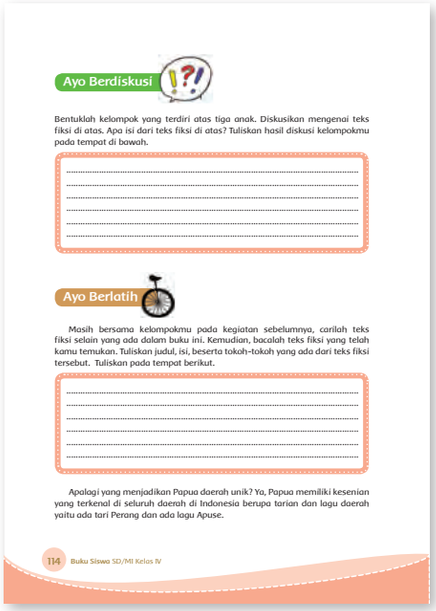

Ayo Berdiskusi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak. Diskusikan mengenai teks fiksi di atas. Apa isi dari teks fiksi di atas? Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tempat di bawah.

Ayo Berlatih

Masih bersama kelompokmu pada kegiatan sebelumnya, carilah teks fiksi selain yang ada dalam buku ini. Kemudian, bacalah teks fiksi yang telah kamu temukan. Tuliskan judul, isi, beserta tokoh-tokoh yang ada dari teks fiksi tersebut. Tuliskan pada tempat berikut.

Apalagi yang menjadikan Papua daerah unik? Ya, Papua memiliki kesenian yang terkenal di seluruh daerah di Indonesia berupa tarian dan lagu daerah yaitu ada tari Perang dan ada lagu Apuse.

114 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa diminta membaca cerita tersebut, lalu menuliskan judul dan tokoh-tokoh yang terlibat di dalam cerita. Siswa menuliskan tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonisnya.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil kegiatan kelompoknya di depan kelompok lain dengan cara siswa menyebutkan judul cerita, jenis cerita, lalu menceritakan kembali cerita yang diperoleh. Kemudian, siswa menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerita tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya, menyampaikan pendapat, atau memberikan tambahan jawaban.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban setiap kelompok.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menemukan teks cerita fiksi selain yang terdapat pada buku siswa.
- Siswa mampu mengidentifikasi dan menuliskan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.
- Siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh pada cerita fiksi.

- Pada kegiatan **AYO MENCOBA:** Guru menjelaskan tentang keunikan lain daerah Papua, yaitu tarian dan lagu daerah. Sebagai contoh yaitu tari Perang dan lagu "Apuse".
- Siswa diminta mengamati gambar tari Perang pada Buku Siswa.
- Siswa diminta untuk menceritakan gambar tersebut, misalnya dari pakaian dan asesoris tari.
- Selanjutnya, siswa diminta mengamati teks lagu "Apuse".
- Guru mengajak siswa menyanyikan lagu tersebut bersama-sama.
- Guru memberi contoh gerak-gerak tari dengan diiringi lagu.

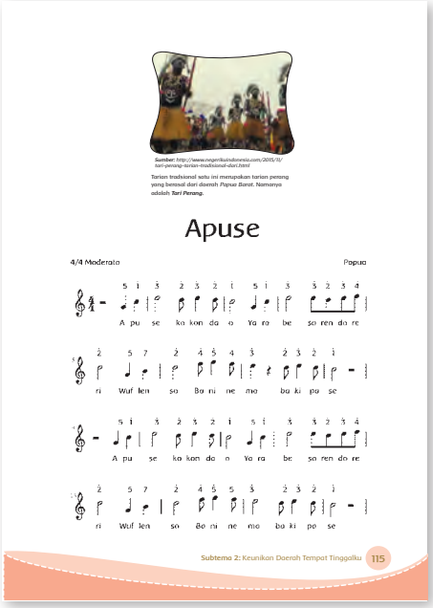
Sumber: http://www.ragamkulturindonesia.com/2015/11/tari-perang-tarian-tradisional-dari.html

Tarian tradisional satu ini merupakan tarian perang yang berasal dari daerah Papua Barat. Namanya adalah Tari Perang.

Apuse

4/4 Moderato — Papua

A pu se ka kon da o Ya ra be so ren do re

ri Wuf len so Ba ni ne mo bu ki po se

A pu se ka kon da o Ya ra be so ren do re

ri Wuf len so Ba ni ne mo bu ki po se

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 115

- Kemudian, guru menjelaskan bahwa sebuah lagu dapat digunakan untuk mengiringi gerak-gerak tari kreasi.

- Siswa diminta untuk mengamati gambar gerak-gerak tari pada Buku Siswa sambil mendengarkan guru menjelaskan langkah-langkah melakukan gerakan tari.
- Guru memperagakan satu per satu gerak-gerak tari dan siswa menirukannya.
- Siswa diminta untuk membentuk kelompok terdiri atas lima anak. Tiga anak untuk memperagakan gerak tari. Sementara itu, dua anak menyanyikan lagu "Apuse" untuk mengiringi gerak tari.
- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berlatih gerak tari dan lagu iringannya.

Gerak 1

Gerak a

Kepala menengok ke kanan bersamaan dengan kaki kanan melangkah ke samping kanan. Kedua pergelangan tangan di tekuk ke atas.

Gerak b

Kepala menengok ke kiri bersamaan dengan kaki kiri merapat di samping kaki kanan. Kedua pergelangan tangan ditekuk ke atas.

Syair lagu: Apuse kokondao yarabe sorendoreri

Gerak 2

Berjalan Berputar ke kiri

Dilakukan sampai membentuk lingkaran.
Syair lagu: Wuf lenso baninema bakibase

Gerak 3

Gerak a

Kedua telapak tangan ditepukkan ke samping kanan dan kiri paha.

Gerak b

Tangan kanan diluruskan ke depan, tangan kiri diluruskan ke belakang. Badan dan pandangan ke arah samping kiri.

Gerak a

Kedua telapak tangan ditepukkan ke samping kanan dan kiri paha.

Gerak b

Tangan kiri diluruskan ke depan, tangan kanan diluruskan ke belakang. Badan dan pandangan ke arah samping kanan.

Syair lagu : Apuse kokondao Yarabe Sorendoreri

Gerak 4

Berjalan Berputar ke kiri

Dilakukan sampai membentuk lingkaran.
Syair lagu : *Wuf lenso banínema bakípase*

Gerak 5

Berjalan berputar ke kanan secara lambat

Dilakukan sampai membentuk lingkaran.
Syair lagu : *Arafabye aswara*

Gerak 6

Pose diam drngan posisi kedua kaki menapak ke arah samping kiri.
Arah badan dan pandangan ke depan.

Dilakukan pada saat syair lagu : *kwar*

Gerak 7

Berjalan berputar ke kiri secara lambat

Dilakukan sampai membentuk lingkaran.
Syair lagu : *Arafabye aswara*

Gerak 8

Pose diam sesaat dengan posisi kedua kaki menapak ke arah samping kanan.
Arah badan dan pandangan ke depan.

Dilakukan pada saat syair lagu : *kwar*

Catatan:

Guru berkeliling sambil membimbing siswa yang kesulitan dalam melakukan gerak tari.

- Setelah semua kelompok menguasai gerak tari dan iringannya, setiap kelompok diminta untuk menampilkannya di depan guru dan kelompok lain.

Catatan:

Guru mengamati sikap siswa saat menampilkan gerak tari dan iringannya sehingga guru dapat memberikan penilaian pada rubrik **AYO, MENCOBA.**

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menampilkan gerak tari kreasi daerah diiringi lagu daerah.
- Siswa memiliki rasa percaya diri saat menampilkan tari kreasi.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: **Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan secara kelompok?**
- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis

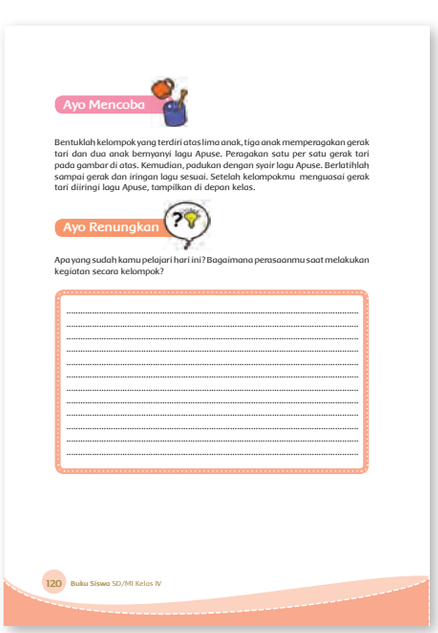
Ayo Mencoba

Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anak, tiga anak memperagakan gerak tari dan dua anak bernyanyi lagu Apuse. Peragakan satu per satu gerak tari pada gambar di atas. Kemudian, padukan dengan syair lagu Apuse. Berlatihlah sampai gerak dan iringan lagu sesuai. Setelah kelompokmu menguasai gerak tari diiringi lagu Apuse, tampilkan di depan kelas.

Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan secara kelompok?

120 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai cerita fiksi dan tari kreasi daerah.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang cerita fiksi dan tari kreasi daerah.
- Siswa mampu menyampaikan perasaannya saat melakukan kegiatan kelompok.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bertanya kepada keluarganya (ayah, ibu, kakak, adik, kakek, dan nenek) tentang tari daerah dan cerita rakyat yang mereka ketahui.
- Siswa menuliskannya dalam bentuk tabel seperti pada Buku Siswa.

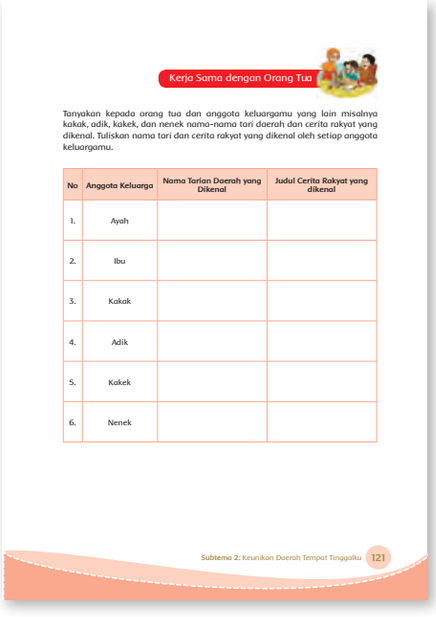

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tanyakan kepada orang tua dan anggota keluargamu yang lain misalnya kakak, adik, kakek, dan nenek nama-nama tari daerah dan cerita rakyat yang dikenal. Tuliskan nama tari dan cerita rakyat yang dikenal oleh setiap anggota keluargamu.

No	Anggota Keluarga	Nama Tarian Daerah yang Dikenal	Judul Cerita Rakyat yang dikenal
1.	Ayah		
2.	Ibu		
3.	Kakak		
4.	Adik		
5.	Kakek		
6.	Nenek		

Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 121

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui tari daerah dan cerita rakyat yang ada di Indonesia.
- Siswa mempunyai keberanian untuk bertanya jawab dengan anggota keluarga.

Penilaian

RUBRIK MENCOBA GERAK TARI KREASI (SBdP)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan **mengetahui tari kreasi. mengetahui gerakan-gerakan tari kreasi. mengetahui iringan lagu.**	Memenuhi ketiga kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi dua dari tiga kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi satu dari dua kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi tiga kriteria yang ditetapkan.
Ketepatan gerakan dengan iringan gerak tari Perang iringan lagu "Apuse"	Seluruh gerakan dilakukan dengan tepat dan sesuai iringan lagu.	75% dilakukan dengan tepat.	50% gerakan dilakukan dengan tepat.	Semua gerakan dilakukan dengan tidak tepat.
Sikap	Seluruh gerakan dilakukan dengan: lincah percaya diri kompak	Memenuhi dua dari tiga kriteria.	Memenuhi satu dari tiga kriteria.	Tidak memenuhi tiga kriteri yang ditentukan.

Contoh PENILAIAN AKHIR Subtema

JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

Nama Siswa :

Kelas :

Tema :

Subtema :

<table>
<tr><td rowspan="2">Sikap</td><td>menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</td><td colspan="5">Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.
diikutinya.</td></tr>
<tr><td>menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru</td><td colspan="5">Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.</td></tr>
<tr><td rowspan="6">Pengetahuan</td><td rowspan="6">memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</td><td>Kompetensi</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="6">Keterampilan</td><td rowspan="6">menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia</td><td>Kompetensi</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.

Remedial

1. Siapa tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita berjudul "Roro Jonggrang"?

   Jawaban: Tokoh utama pada cerita berjudul "Roro Jonggrang" yaitu Roro Jonggrang dan Bandung Bondowoso.Tokoh tambahan pada cerita berjudul "Roro Jonggrang" yaitu Bi Sumi, para dayang, dan pasukan jin.

2. Apakah yang dimaksud dengan tokoh protagonis dan antagonis?

   Jawaban: Tokoh protagonis adalah tokoh yang bersifat baik dan tokoh antagonis adalah tokoh yang bersifat tidak baik

3. Sebutkan pengaruh gaya terhadap gerakan benda!

   Jawaban: a. Gaya dapat memengaruhi benda diam menjadi bergerak.

   b. Gaya dapat memengaruhi benda bergerak menjadi diam.

   c. Gaya dapat memengaruhi benda bergerak lebih cepat atau lebih lambat.

   d. Gaya dapat memengaruhi arah gerak suatu benda.

5. Sebutkan 3 contoh peristiwa yang menunjukkan gerakan benda akibat gaya!

   Alternatif jawaban sebagai berikut:

   a. Sepeda dibelokkan akan berubah arah sesuai gerakan pengayuhnya.

   b. Mobil mogok yang didorong akan bergerak.

   c. Meja yang didorong akan bergerak.

   d. Sepeda motor yang direm akan berhenti.

   e. Kelereng yang dijentikkan akan bergerak.

6. Dari manakah tarian yang memiliki ciri-ciri mengerakkan mata?

   Jawaban: Tarian yang memiliki ciri-ciri menggerakkan mata adalah tarian dari daerah Bali.

7. Dari mana asal tari Saudati? Bagaimana gerak dan iringan pada tari saudati sehingga membuat unik tarian itu?

   Jawaban: Tari Seudati berasal dari Aceh. Tari Saudati sangat dinamis. Langkah maju, mundur, ke samping kiri dan ke samping kanan, serta lari dengan angkatan kaki tinggi pada tari Seudati dilakukan secara cepat. Hal ini membuat tari Seudati sangat menarik. Tepukan dada yang menimbulkan suara keras dan dalam, serta jentikan jari bersuara lembut para penarinya membuat tari Seudati menjadi lebih menarik.

8. Apa saja yang termasuk kegiatan ekonomi?

   Jawaban: Yang termasuk kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

8. Apakah yang di maksud distribusi?

   Jawaban: Kegiatan ekonomi yang menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

9. Bagaimana kamu menyikapi perbedaan karakteristik di antara kamu dan teman-temanmu?

   Jawaban: Cara menyikapi keberagaman karakteristik yaitu dengan menghormati dan menghargai teman yang berbeda fisik, agama, dan asal daerah. Kita harus tetap menjalin persahabatan dengan semua teman tanpa membeda-bedakan, baik fisik, agama, maupun asal daerah.

10. Apa manfaat dari keberagaman karakteritik di sekolah bagi dirimu?

    Jawaban: Keragaman karakeristik di sekolah dapat berupa keragaman fisik, sifat, kaegemaran, daerah asal maupun agama. Berikut manfaat keragaman karakteristik di sekolah.

    a. Di sekolah, terdapat teman-teman yang memiliki keragaman fisik berbeda, misalnya tinggi badan. Apabila kita tidak dapat mengambil benda di tempat tinggi, kita dapat meminta bantuan teman yang lebih tinggi daripada kita.

    b. Selain itu, apabila kita memiliki teman yang berasal dari daerah lain, kita akan kaya akan pengetahuan. Kita dapat mengetahui informasi tentang daerah asal teman kita tersebut, misalnya saja tentang adat istiadatnya, keunikan daerahnya, makanan khas dan bahasa daerahnya.

Pemetaan Kompetensi Dasar

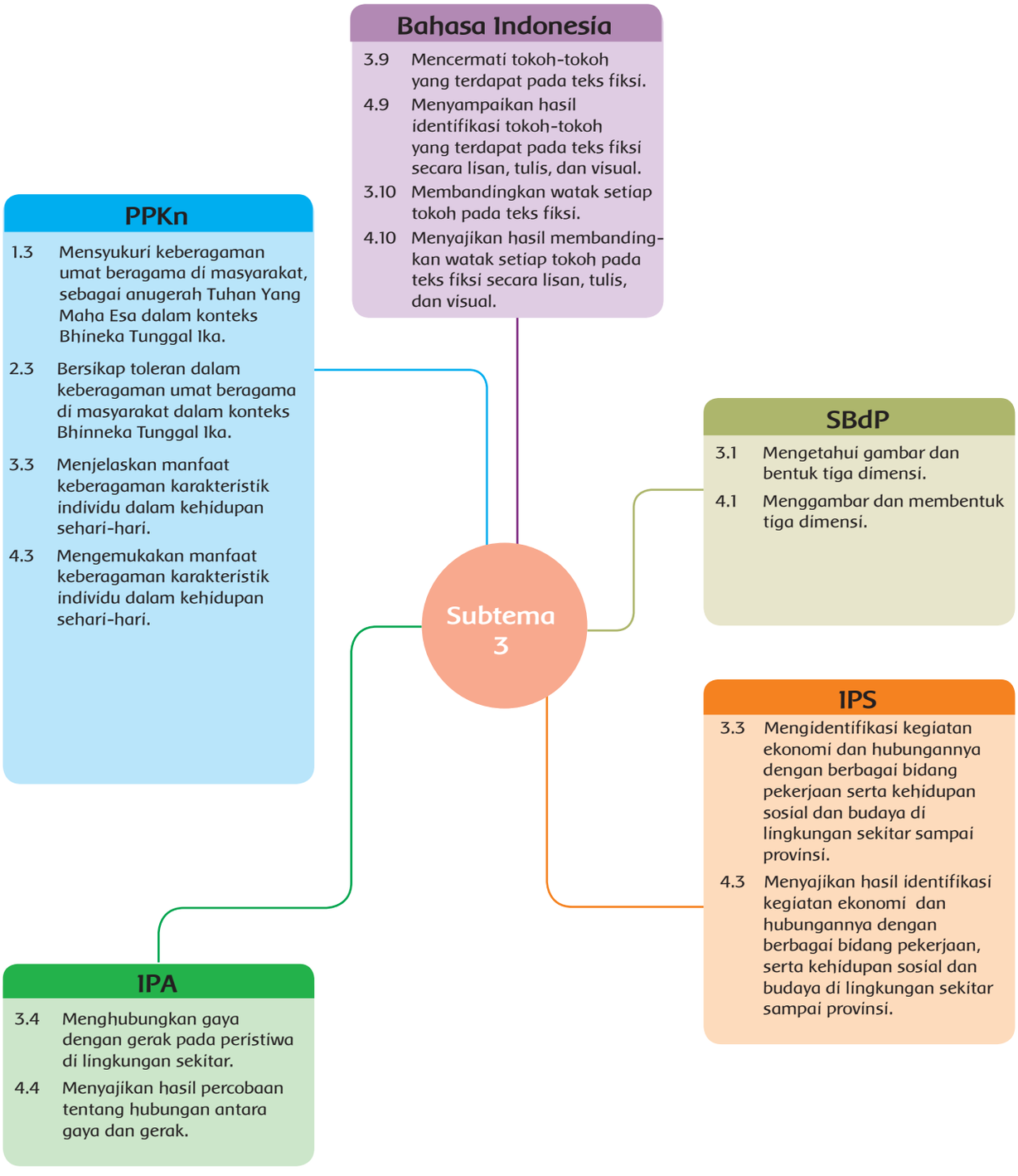

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 • Membaca teks cerita fiksi. • Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.	**Sikap:** • Percaya diri dan Bekerja sama **Pengetahuan:** • Teks fiksi • Gaya dan Gerak **Keterampilan:** • Menganalisis • Mengomunikasikan • Menuliskan hasil percobaan • Menunjukkan
Pembelajaran 2 • Mencari tahu berbagai karya tari dari berbagai daerah di Indonesia. • Membaca teks cerita fiksi • Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi (Tokoh antogonis dan Tokoh Protagonis) • Mengidentifikasikan pengaruh gaya terhadap gerak benda	**Sikap:** • Percaya diri, bekerja sama, dan Bertanggung jawab **Pengetahuan:** • Karya tari daerah • Tokoh Antagonis dan protagonis • Pengaruh gaya terhadap gerak benda. **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan • Mengomunikasikan • Menulis
Pembelajaran 3 • Mengamati kegiatan ekonomi. • Mengamati keragaman karakteristik individu di sekolah. • Membaca cerita teks fiksi	**Sikap:** • Rasa ingin tahu, Percaya diri, dan Bertanggung jawab **Pengetahuan**: • Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. • Keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. • Tokoh dalam teks fiksi **Keterampilan:** • Mengidentifikasi • Mengomunikasikan
Pembelajaran 4 • Mencari tahu kegiatan ekonomi di suatu daerah. • Mendiskusikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di daerah itu. • Membaca teks cerita fiksi • Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah	**Sikap:** • Rasa ingin tahu, percaya diri, kerja sama, dan bertanggung jawab. **Pengetahuan**: • Kegiatan ekonomi di suatu daerah berkaitan dengan mata pencaharian • Tokoh pada cerita fiksi • Manfaat keberagaman karakteristik individu. **Keterampilan:** • Berdiskusi • Mengomunikasikan • Mengidentifikasikan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5 • Mengamati keunikan gerak tari daerah. • Berdiskusi mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu. • Membaca teks cerita fiksi	**Sikap:** • Rasa ingin tahu dan bertanggung jawab **Pengetahuan:** • Gerak tari daerah • Manfaat keberagaman karakteristik individu. • Tokoh-tokoh pada teks fiksi (tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan tokoh protagonis. **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan • Mengomunikasikan
Pembelajaran 6 • Berdiskusi mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. • Mencoba memperagaan gerak tari • Menggabungkan gerak tari dengan iringan lagu.	**Sikap:** • Percaya diri **Pengetahuan:** • Isi dan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi • Gerak tari daerah **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan • Mengomunikasikan. • Memperagakan gerak tari.

Pemetaan Kompetensi Dasar

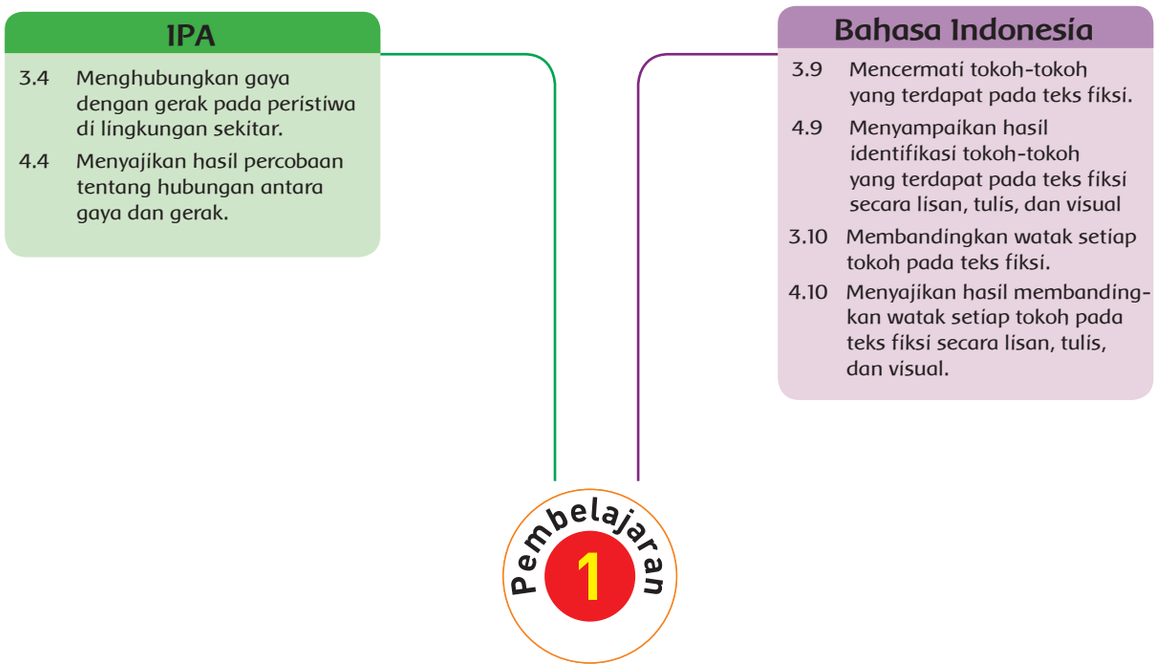

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan pembelajaran dalam sebuah cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menemukan jawaban berdasarkan cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku cerita fiksi dan alat tulis (misalnya, pensil dan bolpoin).

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca narasi pada Buku Siswa.
- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: **Bagaimana gaya dapat memengaruhi gerak benda?**
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

Pembelajaran 1
Subtema 3:
Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku
Siti dan Lani bermain sepeda di taman dekat tempat tinggal mereka. Siti dan Lani bersyukur karena tempat tinggal mereka dekat dengan taman. Mereka bangga dengan lingkungan taman. Taman bersih terbebas dari sampah. Saat bermain sepeda, Siti membancengkan Lani. Tiba-tiba ban sepeda Siti bocor. Lani pun turun dari boncengan sepeda. Mereka akan membawa sepeda ke bengkel. Siti menuntun sepeda dan Lani mendorong sepeda dari belakang. Sepeda pun bisa bergerak maju. Itulah contoh hubungan gaya dan gerak benda. Bagaimana contoh hubungan gaya dan benda yang lainnya?
122 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan:

- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *pretest* dan merangsang keingintahuan siswa mengenai gaya. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang gaya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai gaya dan gerak.
- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai gaya.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru meminta siswa untuk cermat dalam mengamati gambar berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerak benda.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda seperti dicontohkan dalam gambar.
- Guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.
- Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

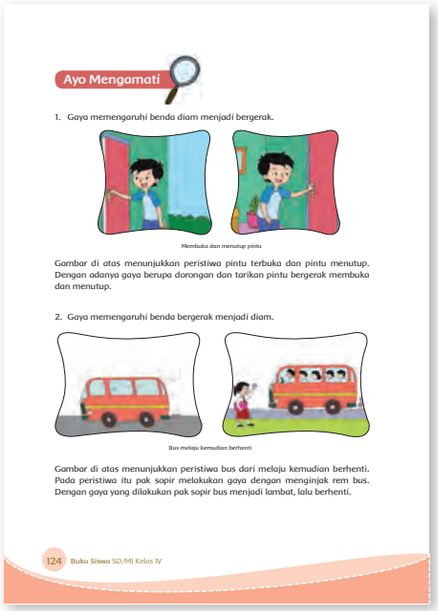
Ayo Mengamati

1. Gaya memengaruhi benda diam menjadi bergerak.

Membuka dan menutup pintu

Gambar di atas menunjukkan peristiwa pintu terbuka dan pintu menutup. Dengan adanya gaya berupa dorongan dan tarikan pintu bergerak membuka dan menutup.

2. Gaya memengaruhi benda bergerak menjadi diam.

Bus melaju kemudian berhenti

Gambar di atas menunjukkan peristiwa bus dari melaju kemudian berhenti. Pada peristiwa itu pak sopir melakukan gaya dengan menginjak rem bus. Dengan gaya yang dilakukan pak sopir bus menjadi lambat, lalu berhenti.

124 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda dalam kehidupan sehari-hari lainnya?
- Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa memiliki pemahaman mengenai berbagai macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
- Siswa dapat mengemukakan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

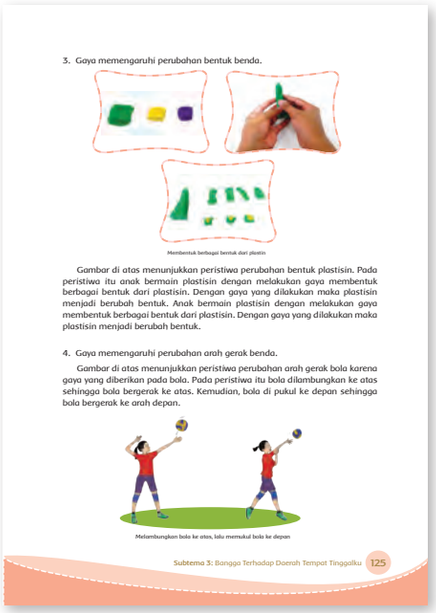

3. Gaya memengaruhi perubahan bentuk benda.

Membentuk berbagai bentuk dari plastin

Gambar di atas menunjukkan peristiwa perubahan bentuk plastisin. Pada peristiwa itu anak bermain plastisin dengan melakukan gaya membentuk berbagai bentuk dari plastisin. Dengan gaya yang dilakukan maka plastisin menjadi berubah bentuk. Anak bermain plastisin dengan melakukan gaya membentuk berbagai bentuk dari plastisin. Dengan gaya yang dilakukan maka plastisin menjadi berubah bentuk.

4. Gaya memengaruhi perubahan arah gerak benda.

Gambar di atas menunjukkan peristiwa perubahan arah gerak bola karena gaya yang diberikan pada bola. Pada peristiwa itu bola dilambungkan ke atas sehingga bola bergerak ke atas. Kemudian, bola di pukul ke depan sehingga bola bergerak ke arah depan.

Melambungkan bola ke atas, lalu memukul bola ke depan

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 125

- Pada kegiatan **AYO BERDISKUSI:** Siswa telah memahami bahwa terdapat berbagai macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda. Selanjutnya, siswa diajak untuk melakukan pengamatan mengenai peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak.
- Guru meminta siswa melakukan pengamatan secara individu.
- Setelah selesai melakukan pengamatan, siswa menuliskan laporan hasil pengamatan dengan format tercantum pada Buku Siswa.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan laporan hasil pengamatan mengenai peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak.
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan laporannya secara percaya diri.

Ayo Berdiskusi

Amatilah peristiwa di lingkunganmu yang berkaitan dengan hubungan antara gaya dan gerak. Tuliskan hasil pengamatanmu pada kotak berikut.

Laporan Hasil Pengamatan

Nama : .....
Kelas : .....
Alamat : .....

Objek atau peristiwa yang diamati

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Hasil Pengamatan berupa hubungan gaya dan gerak sesuai peristiwa.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Siti dan Lani sampai di bengkel sepeda. Sambil menunggu pekerja bengkel menambal ban sepeda, Siti dan Lani bercerita. Saat Siti asyik bercerita, tiba-tiba Lani berteriak sambil menunjuk ke atas. "Ada angsa terbang, cantik, ya" kata Lani. Siti menjadi teringat bahwa ia pernah membaca cerita fiksi tentang Angsa dan Telur Mas. Berikut cerita yang pernah di baca Siti.

126 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki semangat dalam melakukan pengamatan untuk mengetahui tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda di lingkungan sekitar.
- Siswa dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui pengamatan.
- Siswa memiliki keterampilan dan percaya diri dalam menyampaikan laporan hasil pengamatan di depan guru dan teman-teman.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Siswa membaca narasi pada buku siswa.

Catatan 1 :

Guru dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan cerita mengenai "Angsa dan Telur Emas:"

1. Apa kalian pernah mendengar cerita tentang "Angsa dan Telur Emas"?
2. Apa saja yang kalian ketahui tentang cerita tersebut?

Guru bisa mengembangkan sendiri pertanyaannya

Ayo Membaca

Ikuti cerita dalam bacaan yang dibaca oleh Siti berikut.

Angsa dan Telur Emas
Aesop

Alkisah, ada seorang petani sederhana memiliki seekor angsa. Angsa yang dimiliki petani bukan sekadar angsa biasa, melainkan angsa yang cantik dan istimewa. Keistimewaannya adalah angsa milik petani menghasilkan telur emas. Petani senang memiliki angsa istimewa itu, karena setiap pagi petani bisa mengambil telur emas di kandang. Petani membawa telur emas dari angsa miliknya ke pasar. Petani menjual telur emas dengan harga tinggi. Dalam waktu singkat petani berubah menjadi kaya.

Kekayaan ternyata tidak membuat petani lebih bersyukur dan tetap rendah hati. Sebaliknya, kekayaan membuat petani serakah. Petani menginginkan angsa bisa menghasilkan telur emas lebih banyak lagi dalam waktu singkat. Petani tidak sabar ingin cepat menjadi orang yang kaya raya. Ketidaksabaran petani terhadap Angsa miliknya muncul karena Angsa hanya memberikan sebuah telur setiap hari. Petani merasa dia tidak akan cepat menjadi kaya dengan cara begitu.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 127

- Pada kegiatan **AYO, MEMBACA:** siswa membaca teks cerita fiksi berjudul "Angsa dan Telur Emas" pada Buku Siswa.

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. **Alternatif 1:**

     Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

  2. **Alternatif 2:**

     Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan bacaan

tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

3. Alternatif 3:

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

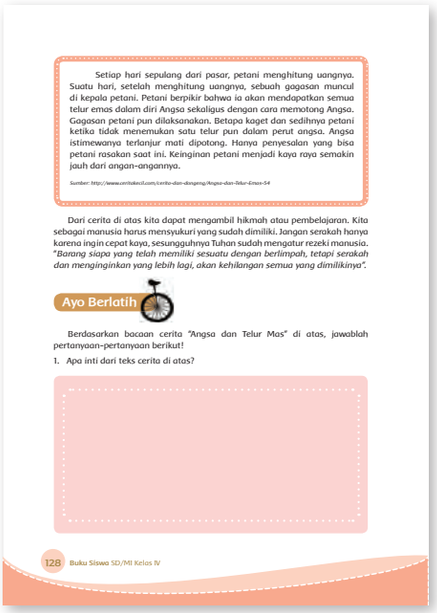

Setiap hari sepulang dari pasar, petani menghitung uangnya. Suatu hari, setelah menghitung uangnya, sebuah gagasan muncul di kepala petani. Petani berpikir bahwa ia akan mendapatkan semua telur emas dalam diri Angsa sekaligus dengan cara memotong Angsa. Gagasan petani pun dilaksanakan. Betapa kaget dan sedihnya petani ketika tidak menemukan satu telur pun dalam perut angsa. Angsa istimewanya terlanjur mati dipotong. Hanya penyesalan yang bisa petani rasakan saat ini. Keinginan petani menjadi kaya raya semakin jauh dari angan-angannya.

Sumber: http://www.ceritakecil.com/cerita-dan-dongeng/Angsa-dan-Telur-Emas-54

Dari cerita di atas kita dapat mengambil hikmah atau pembelajaran. Kita sebagai manusia harus mensyukuri yang sudah dimiliki. Jangan serakah hanya karena ingin cepat kaya, sesungguhnya Tuhan sudah mengatur rezeki manusia. *"Barang siapa yang telah memiliki sesuatu dengan berlimpah, tetapi serakah dan menginginkan yang lebih lagi, akan kehilangan semua yang dimilikinya".*

Ayo Berlatih

Berdasarkan bacaan cerita "Angsa dan Telur Mas" di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa inti dari teks cerita di atas?

128 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: **Apa hikmah yang dapat diambil berdasarkan cerita "Angsa dan Telur Emas"?**
- Guru memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil melalui cerita berjudul "Angsa dan Telur Emas" dengan percaya diri.
- Guru memberikan kesimpulan penjelasan mengenai hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil melalui cerita berjudul "Angsa dan Telur Emas".

Catatan 2 :

Setelah melakukan alternatif kegiatan membaca di atas, guru dapat menambahkan alternatif kegiatan lain misalnya bermain peran. Guru meminta beberapa anak menirukan cuplikan adegan cerita dengan dialog sederhana di depan kelas. Kemudian, guru dan siswa lain yang tidak maju ke depan mengamati, lalu mendiskusikan penampilan anak.

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.
- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi .
- Siswa mampu mengidentifikasi hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil melalui sebuah cerita.

- Pada kegiatan **AYO, BERLATIH :** Siswa telah membaca dan memahami cerita fiksi berjudul "Angsa dan Telur Emas". Selanjutnya, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita fiksi.

- Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi.

Catatan 2 :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai cerita fiksi.
- Apresiasi semua jawaban siswa dengan baik.

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa mengenai cerita fiksi.

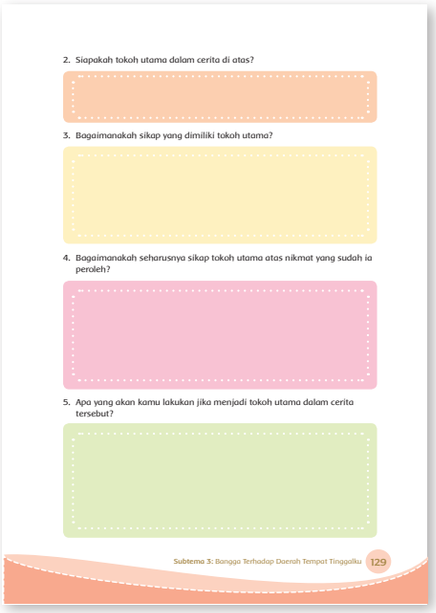
2. Siapakah tokoh utama dalam cerita di atas?

3. Bagaimanakah sikap yang dimiliki tokoh utama?

4. Bagaimanakah seharusnya sikap tokoh utama atas nikmat yang sudah ia peroleh?

5. Apa yang akan kamu lakukan jika menjadi tokoh utama dalam cerita tersebut?

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 129

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Inti dari cerita tentang seorang petani yang memiliki angsa istimewa. Angsa tersebut dapat bertelur emas. Petani ingin angsanya banyak bertelur supaya ia cepat kaya.
2. Tokoh utama dalam cerita adalah petani.
3. Sikap yang dimiliki petani yaitu tamak dan tidak pernah merasa cukup.
4. Seharusnya, tokoh utama bersyukur atas nikmat yang sudah ia peroleh.
5. Jika menjadi tokoh utama dalam cerita tersebut, saya akan bersyukur terhadap rezeki yang telah saya peroleh.

- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi .
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi dan peranannya.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Pada kegiatan **AYO, BERDISKUSI :** Siswa mencari cerita fiksi dari berbagai sumber. Siswa diajak mendiskusikan tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi. Kemudian, siswa diminta membandingkan sifat setiap tokoh dalam cerita "Angsa dan Telur Emas".
- Fokus kegiatan:
  1. Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber untuk menemukan cerita fiksi.
  2. Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
  3. Komunikasi: Fasilitasi sebuah diskusi kelas di mana siswa mengomunikasikan hasil pencariannya.

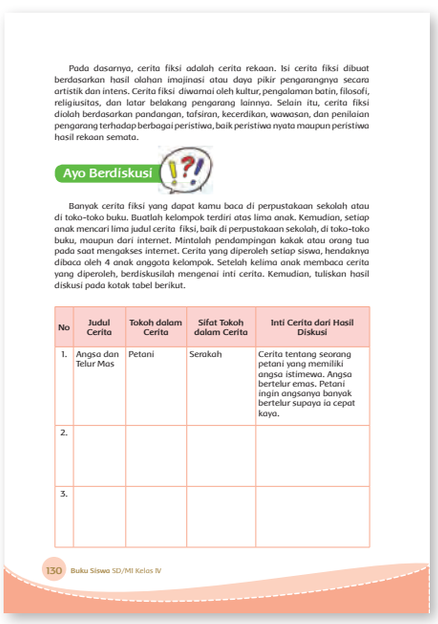

Pada dasarnya, cerita fiksi adalah cerita rekaan. Isi cerita fiksi dibuat berdasarkan hasil olahan imajinasi atau daya pikir pengarangnya secara artistik dan intens. Cerita fiksi diwarnai oleh kultur, pengalaman batin, filosofi, religiusitas, dan latar belakang pengarang lainnya. Selain itu, cerita fiksi diolah berdasarkan pandangan, tafsiran, kecerdikan, wawasan, dan penilaian pengarang terhadap berbagai peristiwa, baik peristiwa nyata maupun peristiwa hasil rekaan semata.

Ayo Berdiskusi

Banyak cerita fiksi yang dapat kamu baca di perpustakaan sekolah atau di toko-toko buku. Buatlah kelompok terdiri atas lima anak. Kemudian, setiap anak mencari lima judul cerita fiksi, baik di perpustakaan sekolah, di toko-toko buku, maupun dari internet. Mintalah pendampingan kakak atau orang tua pada saat mengakses internet. Cerita yang diperoleh setiap siswa, hendaknya dibaca oleh 4 anak anggota kelompok. Setelah kelima anak membaca cerita yang diperoleh, berdiskusilah mengenai inti cerita. Kemudian, tuliskan hasil diskusi pada kotak tabel berikut.

No	Judul Cerita	Tokoh dalam Cerita	Sifat Tokoh dalam Cerita	Inti Cerita dari Hasil Diskusi
1.	Angsa dan Telur Mas	Petani	Serakah	Cerita tentang seorang petani yang memiliki angsa istimewa. Angsa bertelur emas. Petani ingin angsanya banyak bertelur supaya ia cepat kaya.
2.				
3.				

130 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.

Catatan :

Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5 siswa per kelompok. Kemudian, setiap anggota kelompok mencari lima judul cerita fiksi, baik di perpustakaan sekolah, di toko-toko buku, maupun dari internet. Cerita yang diperoleh setiap siswa, hendaknya dibaca oleh 4 anak anggota kelompok. Setelah kelima anak membaca cerita yang diperoleh, siswa diminta berdiskusi mengenai tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi. Siswa juga diminta membandingkan sifat setiap tokoh dalam cerita fiksi. Hasil diskusi dituliskan pada tabel.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui tokoh, sifat tokoh, perbedaan sifat setiap tokoh dan inti cerita fiksi.
- Siswa memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok.
- Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa: Apakah gaya dan gerak benda penting bagi kehidupanmu? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan

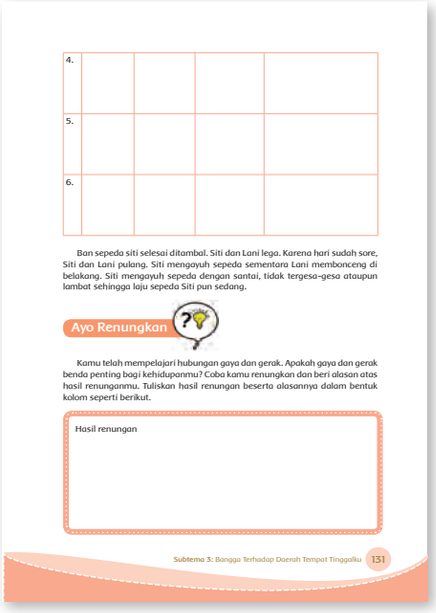

4.

5.

6.

Ban sepeda siti selesai ditambal. Siti dan Lani lega. Karena hari sudah sore, Siti dan Lani pulang. Siti mengayuh sepeda sementara Lani membonceng di belakang. Siti mengayuh sepeda dengan santai, tidak tergesa-gesa ataupun lambat sehingga laju sepeda Siti pun sedang.

Ayo Renungkan

Kamu telah mempelajari hubungan gaya dan gerak. Apakah gaya dan gerak benda penting bagi kehidupanmu? Coba kamu renungkan dan beri alasan atas hasil renunganmu. Tuliskan hasil renungan beserta alasannya dalam bentuk kolom seperti berikut.

Hasil renungan

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 131

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mencari informasi dengan berdiskusi dengan orang tua mengenai tiga gaya yang sering digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa menuliskan hasil diskusi bersama dengan orang tua dalam kotak disediakan.

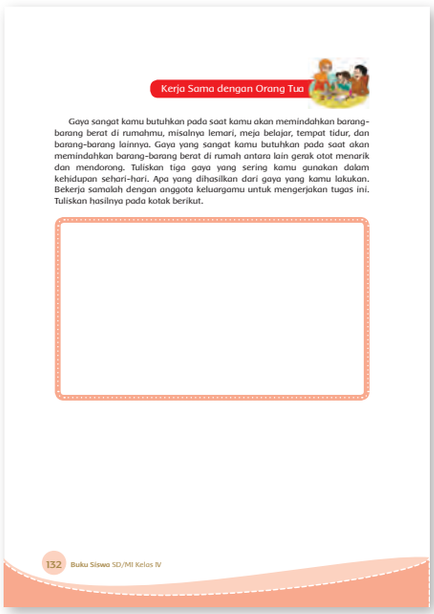
Kerja Sama dengan Orang Tua

Gaya sangat kamu butuhkan pada saat kamu akan memindahkan barang-barang berat di rumahmu, misalnya lemari, meja belajar, tempat tidur, dan barang-barang lainnya. Gaya yang sangat kamu butuhkan pada saat akan memindahkan barang-barang berat di rumah antara lain gerak otot menarik dan mendorong. Tuliskan tiga gaya yang sering kamu gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Apa yang dihasilkan dari gaya yang kamu lakukan. Bekerja samalah dengan anggota keluargamu untuk mengerjakan tugas ini. Tuliskan hasilnya pada kotak berikut.

132 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap gaya.
- Siswa mampu berdiskusi dengan orang tuanya.
- Siswa memiliki pemahaman mengenai gaya yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian

Rubrik Ayo Berlatih

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Pengetahuan Cerita fiksi.	Mampu menjawab semua pertanyaan mengenai cerita fiksi.	Mampu menjawab 75% pertanyaan mengenai cerita fiksi.	Mampu menjawab 50% pertanyaan mengenai cerita fiksi.	Tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai cerita fiksi.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	1	2	3	4
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : **Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan jawaban.**	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

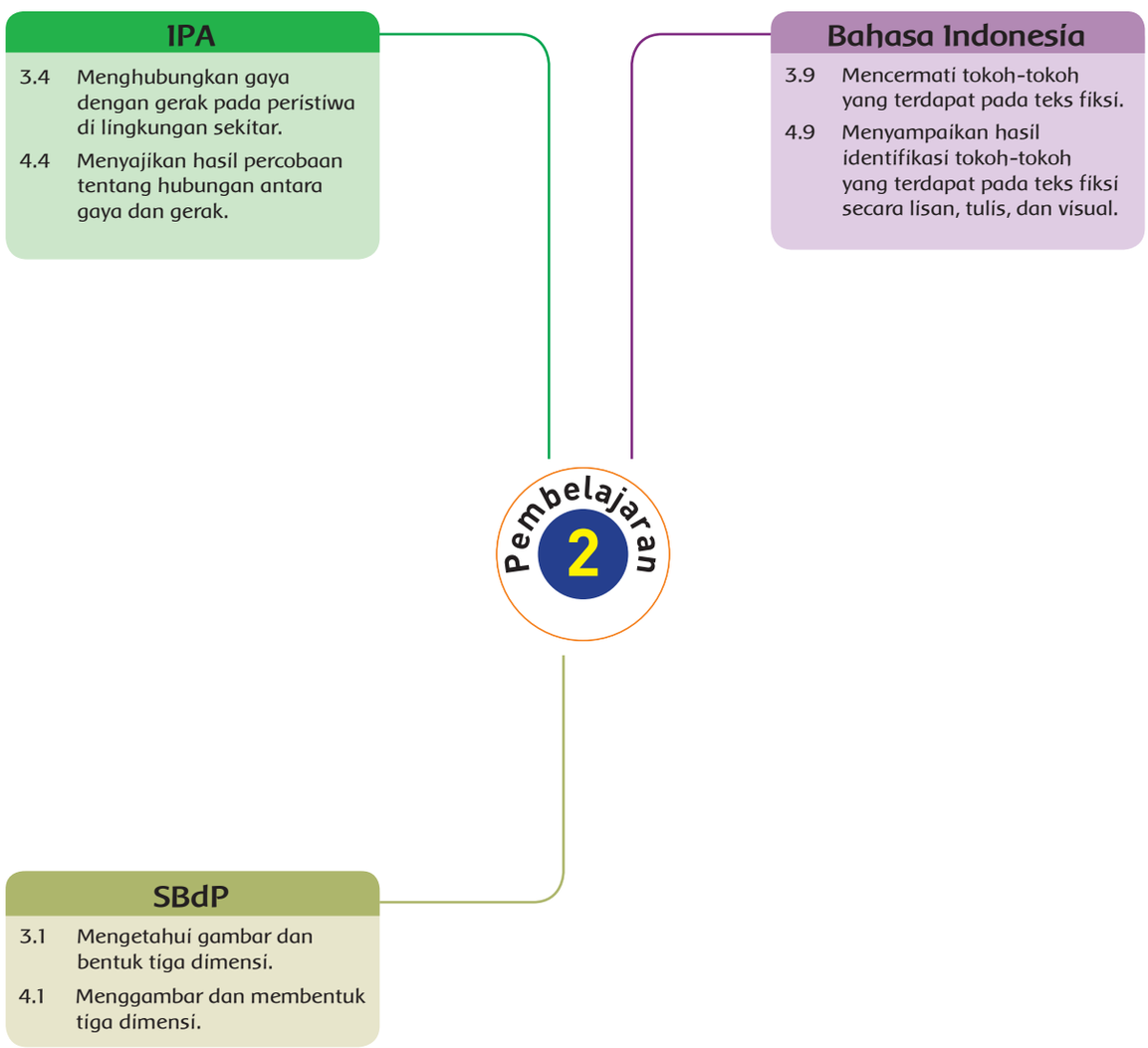

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar benda tiga dimensi, siswa dapat menemukan pengertian benda tiga dimensi.
2. Dengan kegiatan membaca karya seni tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian karya seni tiga dimensi.
3. Dengan mengidentifikasi ciri-ciri benda tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian menggambar benda tiga dimensi.
4. Dengan kegiatan mengamati lingkaran, siswa dapat menemukan bentuk benda-benda tiga dimensi dan mengungkapkannya dalam karya gambar.
5. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menemukan benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.
6. Dengan kegiatan mencari tahu mengenai cerita fiksi, siswa dapat menentukan tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
7. Dengan kegiatan bermain peran sesuai cerita fiksi, siswa dapat menentukan sifat tokoh secara visual.
8. Dengan kegiatan mengamati berbagai peristiwa sehari-hari, siswa dapat mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dalam berbagai peristiwa.
9. Dengan kegiatan mencoba mempraktikkan permainan ketapel, siswa dapat membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak.

Media/ Alat Bantu Belajar

Gambar benda/benda tiga dimensi, cerita fiksi dari berbagai sumber, ketapel, serta alat tulis (misalnya, pensil dan bolpoin).

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

Pembelajaran 2

Aku bangga sekali dengan daerah tempat tinggal keluarga besarku Yogyakarta. Di Yogyakarta ada kampung yang terkenal dengan kerajinan gerabah. Kampung itu dinamakan Kasongan. Kasongan terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Gerabah merupakan satu di antara karya tiga dimensi. Selain gerabah, benda-benda ukiran juga merupakan karya tiga dimensi. Apakah kamu dapat menyebutkan karya tiga dimensi lainnya? Dapatkah kamu menggambar benda tiga dimensi? Ayo, kita belajar bersama-sama.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar benda-benda berikut.

Benda-benda pada gambar di atas merupakan gambar benda tiga dimensi. Apakah yang dimaksud benda tiga dimensi? Tuliskan pendapatmu mengenai pengertian benda tiga dimensi pada kolom berikut.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 133

Catatan 1 :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang sesuai.

- Guru dapat menceritakan tentang objek-objek di lingkungan seperti ukiran dan gerabah.
- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati ciri-ciri gambar benda berbentuk tiga dimensi.

Catatan 2 :

Pada kegiatan mengamati, guru menstimulus siswa agar cermat dalam mengamati gambar benda tiga dimensi.

- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Bagaimana ciri-ciri benda berbentuk tiga dimensi?
- Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban secara percaya diri.
- Siswa menuliskan pengertian benda tiga dimensi pada Buku Siswa.

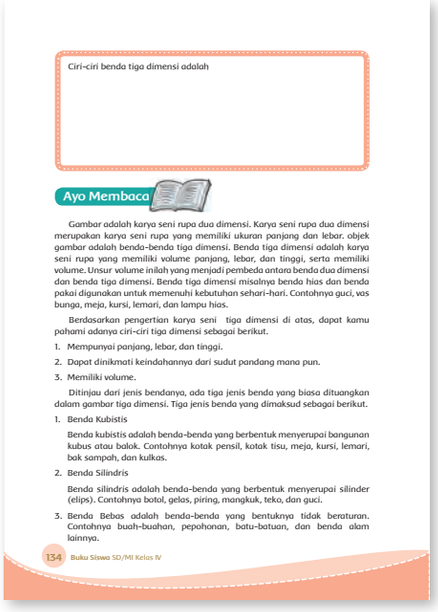

Ciri-ciri benda tiga dimensi adalah

Ayo Membaca

Gambar adalah karya seni rupa dua dimensi. Karya seni rupa dua dimensi merupakan karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang dan lebar, objek gambar adalah benda-benda tiga dimensi. Benda tiga dimensi adalah karya seni rupa yang memiliki volume panjang, lebar, dan tinggi, serta memiliki volume. Unsur volume inilah yang menjadi pembeda antara benda dua dimensi dan benda tiga dimensi. Benda tiga dimensi misalnya benda hias dan benda pakai digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya guci, vas bunga, meja, kursi, lemari, dan lampu hias.

Berdasarkan pengertian karya seni tiga dimensi di atas, dapat kamu pahami adanya ciri-ciri tiga dimensi sebagai berikut.

1. Mempunyai panjang, lebar, dan tinggi.
2. Dapat dinikmati keindahannya dari sudut pandang mana pun.
3. Memiliki volume.

Ditinjau dari jenis bendanya, ada tiga jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Tiga jenis benda yang dimaksud sebagai berikut.

1. Benda Kubistis

   Benda kubistis adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai bangunan kubus atau balok. Contohnya kotak pensil, kotak tisu, meja, kursi, lemari, bak sampah, dan kulkas.

2. Benda Silindris

   Benda silindris adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai silinder (elips). Contohnya botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan guci.

3. Benda Bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Contohnya buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, dan benda alam lainnya.

134 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Alternatif jawaban sebagai berikut.

Benda tiga dimensi adalah benda yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi.

Alternatif jawaban dapat dibuat dikembangkan oleh guru.

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai pengertian benda tiga dimensi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai benda tiga dimensi.
- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai benda tiga dimensi.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Pada kegiatan **AYO, MEMBACA:** Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai karya tiga dimensi, unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi, dan jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.
- Guru menjelaskan kepada siswa mengenai berbagai unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi. Guru juga menjelaskan mengenai benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.
- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan, misalnya: Apa saja contoh benda kubistis lainnya? Apa saja contoh benda silindris lainnya? Apa saja contoh benda bebas lainnya?

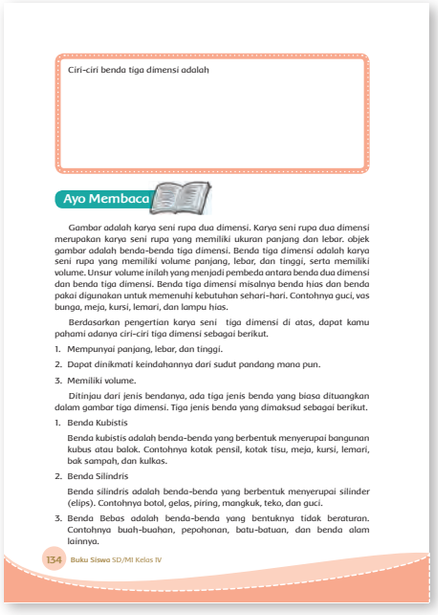

Ciri-ciri benda tiga dimensi adalah

Ayo Membaca

Gambar adalah karya seni rupa dua dimensi. Karya seni rupa dua dimensi merupakan karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang dan lebar. objek gambar adalah benda-benda tiga dimensi. Benda tiga dimensi adalah karya seni rupa yang memiliki volume panjang, lebar, dan tinggi, serta memiliki volume. Unsur volume inilah yang menjadi pembeda antara benda dua dimensi dan benda tiga dimensi. Benda tiga dimensi misalnya benda hias dan benda pakai digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya guci, vas bunga, meja, kursi, lemari, dan lampu hias.

Berdasarkan pengertian karya seni tiga dimensi di atas, dapat kamu pahami adanya ciri-ciri tiga dimensi sebagai berikut.

1. Mempunyai panjang, lebar, dan tinggi.
2. Dapat dinikmati keindahannya dari sudut pandang mana pun.
3. Memiliki volume.

Ditinjau dari jenis bendanya, ada tiga jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Tiga jenis benda yang dimaksud sebagai berikut.

1. Benda Kubistis

   Benda kubistis adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai bangunan kubus atau balok. Contohnya kotak pensil, kotak tisu, meja, kursi, lemari, bak sampah, dan kulkas.
2. Benda Silindris

   Benda silindris adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai silinder (elips). Contohnya botol, gelas, piring, mangkuk, teko, dan guci.
3. Benda Bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Contohnya buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, dan benda alam lainnya.

134 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai berbagai jenis benda dengan percaya diri.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki kemampuan dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya mengenai contoh benda tiga dimensi yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi berdasarkan jenisnya.
- Siswa memiliki pemahaman mengenai benda tiga dimensi.
- Siswa memiliki pemahaman mengenai unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi.
- Siswa memiliki pemahaman mengenai jenis benda tiga dimensi yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.

- Pada kegiatan **AYO, BERLATIH :** Siswa telah membaca dan memahami karya tiga dimensi, unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi, dan jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Selanjutnya, siswa diminta menjawab pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
- Siswa diajak mengamati kembali gambar benda tiga dimensi pada kegiatan **AYO, MENGAMATI.**
- Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai gambar benda baik benda kubistis, silinder, maupun bentuk bebas tiga dimensi.

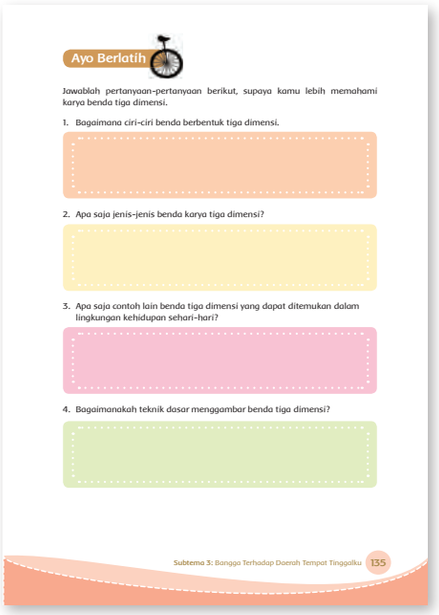
Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, supaya kamu lebih memahami karya benda tiga dimensi.

1. Bagaimana ciri-ciri benda berbentuk tiga dimensi.
2. Apa saja jenis-jenis benda karya tiga dimensi?
3. Apa saja contoh lain benda tiga dimensi yang dapat ditemukan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimanakah teknik dasar menggambar benda tiga dimensi?

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 135

Catatan :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai karya seni tiga dimensi.
- Apresiasi semua jawaban siswa dengan baik.

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa mengenai karya seni tiga dimensi.
- Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi mengenai jawaban pertanyaan yang belum diketahui dari berbagai sumber, misalnya buku dan internet.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Benda-benda seperti meja, kursi, vas bunga, dan perabot rumah tangga lainnya termasuk benda tiga dimensi karena benda pada gambar memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi, serta memiliki volume dan ruang.

2. Berikut unsur-unsur karya tiga dimensi.
   a. Mempunyai panjang, lebar, dan tinggi.
   b. Dapat dinikmati keindahannya dari sudut pandang mana pun.
   c. Menempati ruang.
3. Contoh lain karya seni tiga dimensi yang dapat ditemukan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari yaitu patung, tugu, dan monumen.
4. Ada beberapa teknik dasar dalam menggambar benda tiga dimensi yaitu teknik arsir, teknik sapuan basah (aquarel), teknik dussel (gosok), teknik siluet (blok) dan teknik pointilis.

Alternatif jawaban dapat dikembangkan oleh guru.

- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.
- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang benda berbentuk tiga dimensi.
- Siswa dapat menyebutkan contoh lain benda tiga dimensi yang dapat ditemukan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat mencari tahu dari berbagai sumber mengenai teknik dasar dalam menggambar benda tiga dimensi (menggambar bentuk).
- Siswa memiliki pemahaman dasar mengenai teknik dasar dalam menggambar benda tiga dimensi.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Pada kegiatan **AYO, BERLATIH:** Siswa telah memahami jenis-jenis benda yang dapat dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Selanjutnya, siswa diminta mengelompokkan gambar benda berdasarkan jenisnya.
- Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi melalui kegiatan tanya jawab.

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kembali jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi melalui kegiatan tanya jawab.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Siswa diminta untuk mengamati gambar pada Buku Siswa.

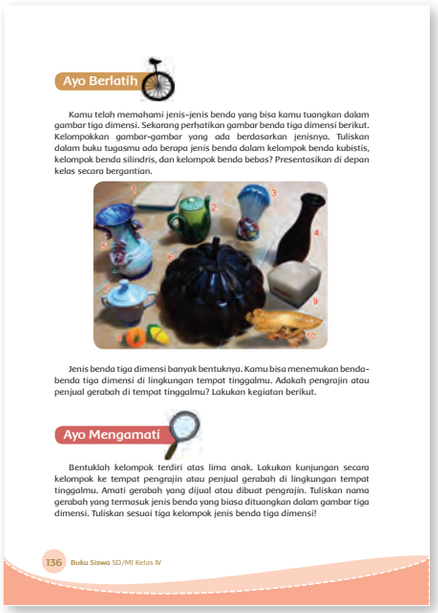

Ayo Berlatih

Kamu telah memahami jenis-jenis benda yang bisa kamu tuangkan dalam gambar tiga dimensi. Sekarang perhatikan gambar benda tiga dimensi berikut. Kelompokkan gambar-gambar yang ada berdasarkan jenisnya. Tuliskan dalam buku tugasmu ada berapa jenis benda dalam kelompok benda kubistis, kelompok benda silindris, dan kelompok benda bebas? Presentasikan di depan kelas secara bergantian.

Jenis benda tiga dimensi banyak bentuknya. Kamu bisa menemukan benda-benda tiga dimensi di lingkungan tempat tinggalmu. Adakah pengrajin atau penjual gerabah di tempat tinggalmu? Lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mengamati

Bentuklah kelompok terdiri atas lima anak. Lakukan kunjungan secara kelompok ke tempat pengrajin atau penjual gerabah di lingkungan tempat tinggalmu. Amati gerabah yang dijual atau dibuat pengrajin. Tuliskan nama gerabah yang termasuk jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Tuliskan sesuai tiga kelompok jenis benda tiga dimensi!

136 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan :

Guru menstimulus siswa agar cermat dan kritis dalam mengamati gambar benda berdasarkan jenisnya.

- Secara mandiri, siswa diminta untuk mengelompokkan gambar benda berdasarkan jenisnya (benda kubistis, benda silindris, dan benda bebas).
- Siswa menuliskan kelompok gambar benda berdasarkan jenisnya.
- Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan guru dan teman-teman.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya mengenai jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.
- Siswa memiliki kemampuan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan guru dan teman-teman.
- Siswa memiliki semangat dalam mencari informasi mengenai jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar benda tiga dimensi.
- Siswa dapat mengidentifikasi bentuk benda berdasarkan jenisnya (benda kubistis, benda silindris, dan benda bebas).

- Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
- Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan percaya diri.
- Pada kegiatan **AYO, MENGAMATI :** Siswa telah memahami tentang benda tiga dimensi dan jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Selanjutnya, siswa diajak untuk melakukan kunjungan ke tempat perajin atau penjual gerabah di lingkungan tempat tinggal siswa.
- Guru mengondisikan siswa untuk membentuk kelompok terdiri atas lima anak.

Ayo Berlatih

Kamu telah memahami jenis-jenis benda yang bisa kamu tuangkan dalam gambar tiga dimensi. Sekarang perhatikan gambar benda tiga dimensi berikut. Kelompokkan gambar-gambar yang ada berdasarkan jenisnya. Tuliskan dalam buku tugasmu ada berapa jenis benda dalam kelompok benda kubistis, kelompok benda silindris, dan kelompok benda bebas? Presentasikan di depan kelas secara bergantian.

Jenis benda tiga dimensi banyak bentuknya. Kamu bisa menemukan benda-benda tiga dimensi di lingkungan tempat tinggalmu. Adakah pengrajin atau penjual gerabah di tempat tinggalmu? Lakukan kegiatan berikut.

Ayo Mengamati

Bentuklah kelompok terdiri atas lima anak. Lakukan kunjungan secara kelompok ke tempat pengrajin atau penjual gerabah di lingkungan tempat tinggalmu. Amati gerabah yang dijual atau dibuat pengrajin. Tuliskan nama gerabah yang termasuk jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Tuliskan sesuai tiga kelompok jenis benda tiga dimensi!

136 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan :

Hindari pemilihan kelompok dengan cara menunjuk.

- Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk melakukan kunjungan secara kelompok ke tempat perajin atau penjual gerabah di lingkungan tempat tinggal siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengamati gerabah yang dijual atau dibuat pengrajin.
- Siswa menuliskan nama gerabah yang termasuk jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.
- Siswa mengelompokkan nama gerabah sesuai tiga kelompok jenis benda tiga dimensi.
- Siswa diminta menuliskan hasil pengamatannya pada Buku Siswa.
- Guru memberikan kesempatan siswa bersama anggota kelompoknya untuk menyampaikan hasil pengamatan mengenai nama gerabah yang dikelompokkan sesuai tiga kelompok jenis benda tiga dimensi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam menyampaikan hasil pengamatan mengenai nama gerabah yang dikelompokkan sesuai tiga kelompok jenis benda tiga dimensi.
- Siswa memiliki pemahaman mendalam mengenai benda tiga dimensi dan jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi.

- Pada kegiatan **AYO, BERDISKUSI :** Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi karya seni tiga dimensi ke materi cerita fiksi, misalnya dengan mengatakan, *"Teko merupakan karya seni tiga dimensi. Melihat teko, mengingatkan pada cerita "Aladin dan Lampu Ajaib". Cerita "Aladin dan Lampu Ajaib" merupakan contoh cerita fiksi".*
- Siswa diminta untuk mencari tahu mengenai cerita fiksi "Aladin dan Lampu Ajaib".

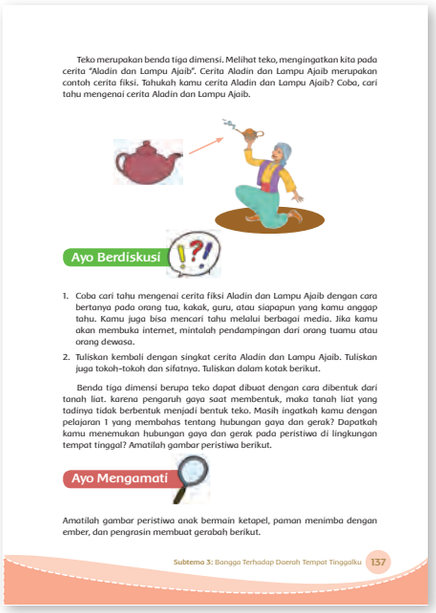

Teko merupakan benda tiga dimensi. Melihat teko, mengingatkan kita pada cerita "Aladin dan Lampu Ajaib". Cerita Aladin dan Lampu Ajaib merupakan contoh cerita fiksi. Tahukah kamu cerita Aladin dan Lampu Ajaib? Coba, cari tahu mengenai cerita Aladin dan Lampu Ajaib.

Ayo Berdiskusi

1. Coba cari tahu mengenai cerita fiksi Aladin dan Lampu Ajaib dengan cara bertanya pada orang tua, kakak, guru, atau siapapun yang kamu anggap tahu. Kamu juga bisa mencari tahu melalui berbagai media. Jika kamu akan membuka internet, mintalah pendampingan dari orang tuamu atau orang dewasa.
2. Tuliskan kembali dengan singkat cerita Aladin dan Lampu Ajaib. Tuliskan juga tokoh-tokoh dan sifatnya. Tuliskan dalam kotak berikut.

Benda tiga dimensi berupa teko dapat dibuat dengan cara dibentuk dari tanah liat. karena pengaruh gaya saat membentuk, maka tanah liat yang tadinya tidak berbentuk menjadi bentuk teko. Masih ingatkah kamu dengan pelajaran 1 yang membahas tentang hubungan gaya dan gerak? Dapatkah kamu menemukan hubungan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan tempat tinggal? Amatilah gambar peristiwa berikut.

Ayo Mengamati

Amatilah gambar peristiwa anak bermain ketapel, paman menimba dengan ember, dan pengrasin membuat gerabah berikut.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 137

Catatan 1 :

- Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mencari cerita dengan cara bertanya kepada orang tua, kakak, guru, atau siapapun yang dianggap tahu. Siswa juga dapat mencari tahu melalui berbagai media. Jika siswa mencari informasi melalui internet, guru mengarahkan siswa untuk meminta pendampingan dari orang tua atau orang dewasa.
- Kegiatan mencari tahu ini dapat diberikan sebagai pekerjaan rumah bagi siswa.

- Siswa diminta untuk menuliskan kembali cerita fiksi yang telah didapat.
- Setelah siswa selesai menulis kembali cerita fiksi, siswa diarahkan untuk menentukan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi di depan kelas.

Catatan 2 :

Guru dapat menambahkan alternatif kegiatan lain misalnya bermain peran. Guru meminta beberapa anak menirukan cuplikan adegan cerita dengan dialog sederhana di depan kelas. Kemudian, guru dan siswa lain yang tidak maju ke depan mengamati, lalu mendiskusikan penampilan anak. Melalui kegitan ini, siswa dapat mengetahui tokoh-tokoh dan sifatnya secara visual.

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam bermain peran sesuai cerita fiksi yang diperolehnya di depan guru dan teman-teman.
- Siswa memahami mengenai tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
- Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan percaya diri.
- Pada kegiatan **AYO, MENGAMATI :** Siswa telah memahami tentang hubungan antara gaya dan gerak. Selanjutnya, siswa diminta mengamati berbagai contoh peristiwa dan menuliskan hubungan antara gaya dan gerak kaitannya dengan peristiwa pada gambar.
- Guru meminta siswa untuk cermat dalam mengamati gambar berbagai peristiwa.
- Siswa menuliskan hubungan gerak dan gaya kaitannya dengan peristiwa pada gambar dalam kotak di Buku Siswa

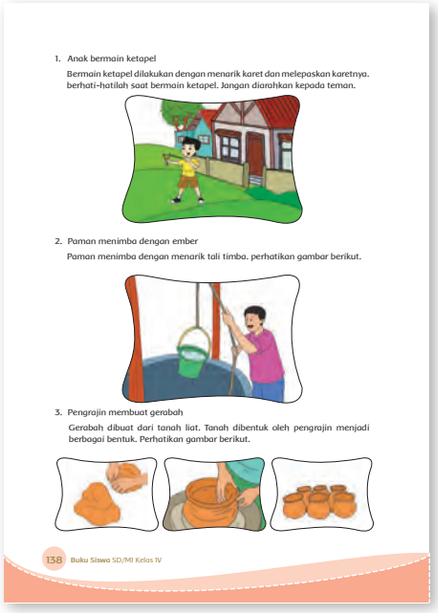

1. Anak bermain ketapel

Bermain ketapel dilakukan dengan menarik karet dan melepaskan karetnya. berhati-hatilah saat bermain ketapel. Jangan diarahkan kepada teman.

2. Paman menimba dengan ember

Paman menimba dengan menarik tali timba. perhatikan gambar berikut.

3. Pengrajin membuat gerabah

Gerabah dibuat dari tanah liat. Tanah dibentuk oleh pengrajin menjadi berbagai bentuk. Perhatikan gambar berikut.

138 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa bermain ketapel adalah gaya saat anak menarik ketapel dan melepaskannya memengaruhi batu yang semula diam menjadi bergerak setelah dilontarkan dengan menggunakan ketapel.
2. Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa menimba adalah gaya yang dikerjakan paman saat menarik tali timba mengakibatkan ember yang semula diam menjadi bergerak naik.
3. Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa membuat gerabah adalah gaya yang dilakukan pengrajin saat membentuk tanah liat mengubah bentuk tanah liat menjadi gerabah.

Alternatif jawaban dapat dikembangkan oleh guru.

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai hubungan gerak dan gaya kaitannya dengan peristiwa pada gambar.
- Guru meminta siswa menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya mengenai hubungan antara gaya dan gerak pada berbagai peristiwa dengan percaya diri.
- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara gaya dan gerak.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa saja contoh peristiwa lain yang menunjukkan adanya hubungan antara gaya dan gerak?
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Pada kegiatan AYO, MENCOBA: siswa telah memahami tentang hubungan antara gaya dan gerak. Selanjutnya, siswa diajak untuk membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak melalui permainan.
- Siswa diminta untuk menyiapkan alat permainan, yaitu ketapel.
- Dengan pengawasan guru, siswa diajak untuk mempraktikkan bermain ketapel.

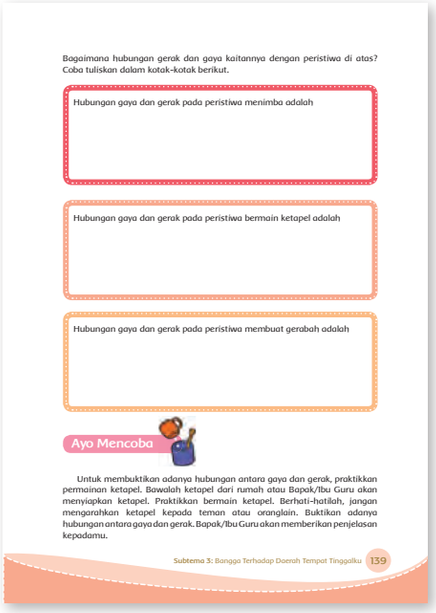

Bagaimana hubungan gerak dan gaya kaitannya dengan peristiwa di atas? Coba tuliskan dalam kotak-kotak berikut.

Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa menimba adalah

Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa bermain ketapel adalah

Hubungan gaya dan gerak pada peristiwa membuat gerabah adalah

Ayo Mencoba

Untuk membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak, praktikkan permainan ketapel. Bawalah ketapel dari rumah atau Bapak/Ibu Guru akan menyiapkan ketapel. Praktikkan bermain ketapel. Berhati-hatilah, jangan mengarahkan ketapel kepada teman atau oranglain. Buktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak. Bapak/Ibu Guru akan memberikan penjelasan kepadamu.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 139

- Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apa hubungan antara gaya dan gerak pada permainan ketapel.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.
- Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai hubungan antara gaya dan gerak pada permainan ketapel.

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya mengenai hubungan antara gaya dan gerak pada permainan ketapel.
- Siswa memahami contoh peristiwa yang menggambarkan hubungan gaya dan gerak pada kehidupan sehari-hari.
- Siswa mampu membuktikan adanya hubungan antara gaya dan gerak pada permainan ketapel.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa: Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Apakah kamu merasa senang dengan kegiatan yang kamu lakukan hari ini? Apakah kamu kesulitan dalam mengikuti kegiatan dalam pembelajaran hari ini? Coba renungkan! Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan.

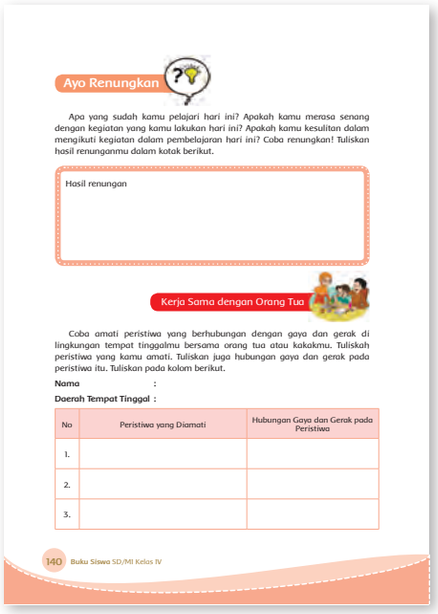

Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Apakah kamu merasa senang dengan kegiatan yang kamu lakukan hari ini? Apakah kamu kesulitan dalam mengikuti kegiatan dalam pembelajaran hari ini? Coba renungkan! Tuliskan hasil renunganmu dalam kotak berikut.

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Coba amati peristiwa yang berhubungan dengan gaya dan gerak di lingkungan tempat tinggalmu bersama orang tua atau kakakmu. Tuliskan peristiwa yang kamu amati. Tuliskan juga hubungan gaya dan gerak pada peristiwa itu. Tuliskan pada kolom berikut.

Nama :

Daerah Tempat Tinggal :

No	Peristiwa yang Diamati	Hubungan Gaya dan Gerak pada Peristiwa
1.		
2.		
3.		

140 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai hubungan antara gaya dan gerak.
- Siswa memahami materi mengenai tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
- Siswa memahami materi mengenai gambar dan bentuk karya seni tiga dimensi.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diajak mengamati peristiwa yang berhubungan dengan gaya dan gerak di lingkungan tempat tinggal siswa bersama orang tua atau kakak.
- Siswa diminta menuliskan peristiwa yang telah diamati beserta hubungan gaya dan gerak pada peristiwa itu. Siswa menuliskan hasilnya pada tabel seperti disediakan pada Buku Siswa.
- Siswa melaporkan hasilnya kepada guru.

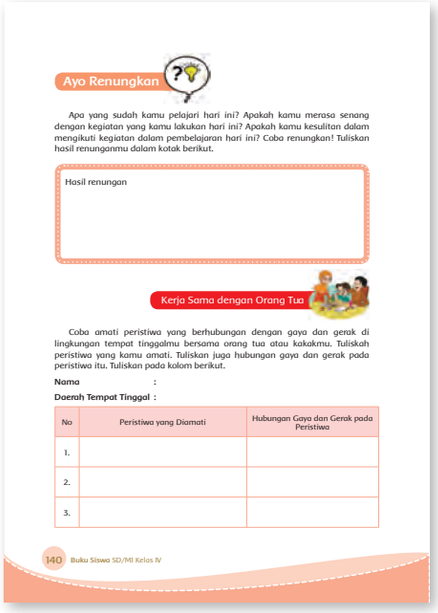

Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Apakah kamu merasa senang dengan kegiatan yang kamu lakukan hari ini? Apakah kamu kesulitan dalam mengikuti kegiatan dalam pembelajaran hari ini? Coba renungkan! Tuliskan hasil renunganmu dalam kotak berikut.

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Coba amati peristiwa yang berhubungan dengan gaya dan gerak di lingkungan tempat tinggalmu bersama orang tua atau kakakmu. Tuliskan peristiwa yang kamu amati. Tuliskan juga hubungan gaya dan gerak pada peristiwa itu. Tuliskan pada kolom berikut.

Nama :

Daerah Tempat Tinggal :

No	Peristiwa yang Diamati	Hubungan Gaya dan Gerak pada Peristiwa
1.		
2.		
3.		

140 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki rasa ingin tahu mengenai peristiwa yang berhubungan dengan gaya dan gerak di lingkungan sekitar.
- Siswa mampu mengidentifikasi peristiwa yang berhubungan dengan gaya dan gerak di lingkungan sekitar.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

Penilaian

Rubrik Mengamati (IPA)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik .	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Pengetahuan Hubungan antara gaya dan gerak kaitannya dengan peristiwa pada gambar.	Mampu menjawab semua pertanyaan mengenai hubungan antara gaya dan gerak kaitannya dengan peristiwa pada gambar.	Mampu menjawab 75% pertanyaan mengenai hubungan antara gaya dan gerak kaitannya dengan peristiwa pada gambar.	Mampu menjawab 50% pertanyaan mengenai hubungan antara gaya dan gerak kaitannya dengan peristiwa pada gambar.	Tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai hubungan antara gaya dan gerak kaitannya dengan peristiwa pada gambar.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : **Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan jawaban.**	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

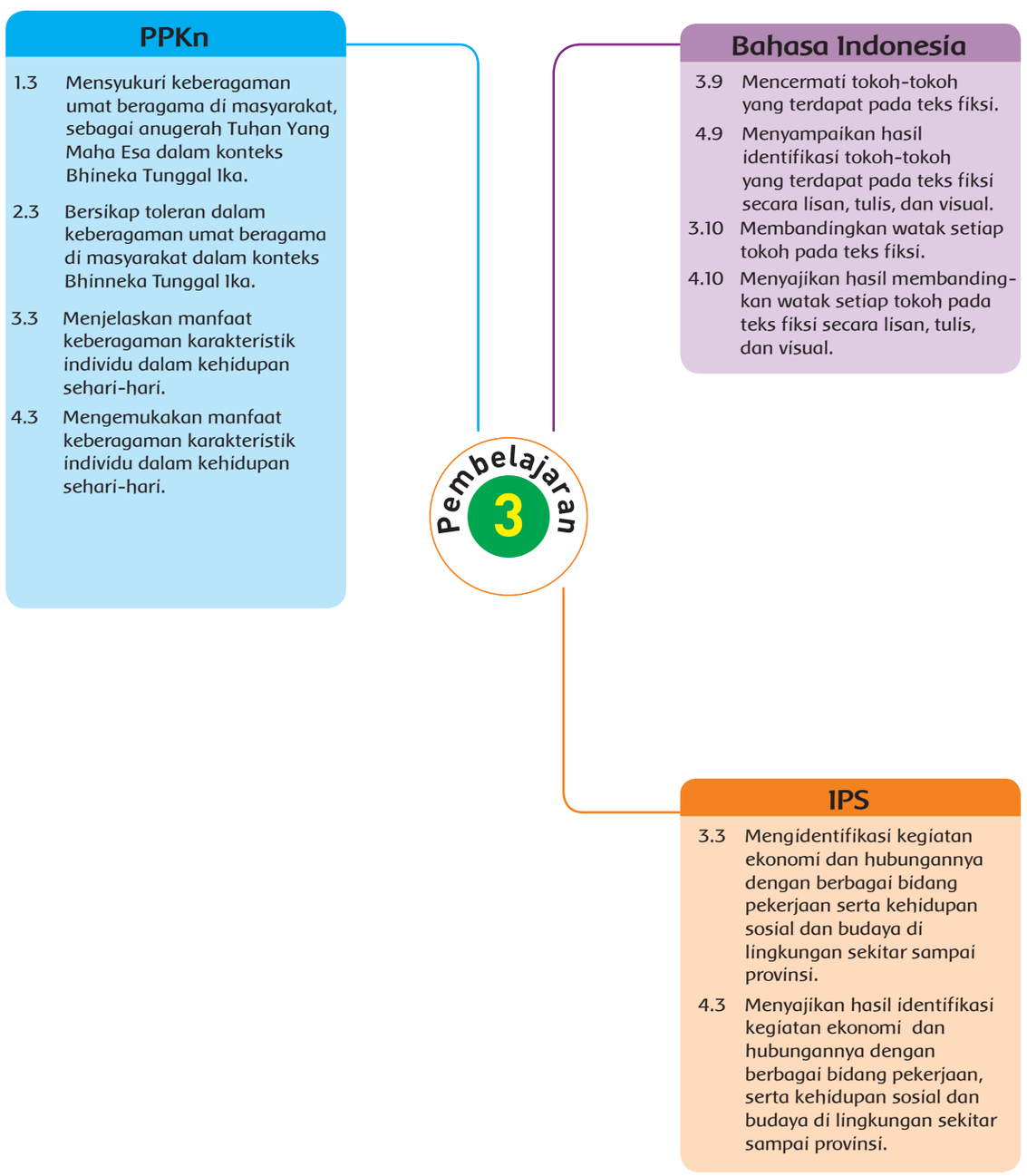

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dan mengidentifikasi peran tokoh dan hikmah dari cerita tersebut.
2. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dari cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai keberagaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui sikap untuk menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dan manfaat yang diperoleh.
4. Dengan kegiatan melakukan pengamatan jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis perkerjaan yang menghasilkan jasa.

Media/ Alat Bantu Belajar

Berbagai gambar jenis kegiatan ekonomi, serta alat tulis (pensil dan bolpoin).

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan memotivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. Sebelumnya, siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku siswa.

  1. **Apa saja kegiatan ekonomi pada gambar?**
  2. **Sebutkan jenis pekerjaan yang terlihat pada gambar.**

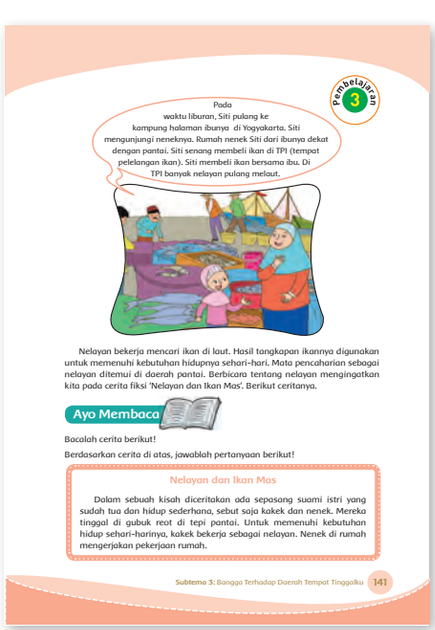
Pembelajaran 3

Pada waktu liburan, Siti pulang ke kampung halaman ibunya di Yogyakarta. Siti mengunjungi neneknya. Rumah nenek Siti dari ibunya dekat dengan pantai. Siti senang membeli ikan di TPI (tempat pelelangan ikan). Siti membeli ikan bersama ibu. Di TPI banyak nelayan pulang melaut.

Nelayan bekerja mencari ikan di laut. Hasil tangkapan ikannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Mata pencaharian sebagai nelayan ditemui di daerah pantai. Berbicara tentang nelayan mengingatkan kita pada cerita fiksi 'Nelayan dan Ikan Mas'. Berikut ceritanya.

Aya Membaca

Bacalah cerita berikut!

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

Nelayan dan Ikan Mas

Dalam sebuah kisah diceritakan ada sepasang suami istri yang sudah tua dan hidup sederhana, sebut saja kakek dan nenek. Mereka tinggal di gubuk reot di tepi pantai. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya, kakek bekerja sebagai nelayan. Nenek di rumah mengerjakan pekerjaan rumah.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 141

Catatan :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan jenis pekerjaan yang ada pada gambar.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang lazim.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi pada gambar.
- Siswa dapat mengidentifikasi jenis pekerjaan pada gambar.
- Siswa memiliki motivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

- Guru membacakan narasi pada Buku Siswa. Narasi tersebut digunakan untuk menjembatani dengan materi selanjutnya.

Catatan :

- Guru dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan cerita mengenai "Nelayan dan Ikan Mas."

  1. Apa kalian pernah mendengar cerita tentang "Nelayan dan Ikan Mas"?
  2. Apa saja yang kalian ketahui tentang cerita tersebut?

Kemudian, guru menceritakan satu di antara tokoh dalam cerita tersebut, misalnya tentang sifatnya. Setelah itu, guru menirukan peran tokoh tersebut dalam cerita. Guru berdialog seperti tokoh dalam cerita. Anak diminta memperhatikan ketika guru menirukan peran tokoh dalam cerita.

- Pada kegiatan **AYO, MEMBACA:** siswa diminta untuk membaca cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas."

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. **Alternatif 1:**

     Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

  2. **Alternatif 2:**

     Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

  3. **Alternatif 3:**

     Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Setelah selesai, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa berdasarkan cerita yang telah ia baca sebelumnya.

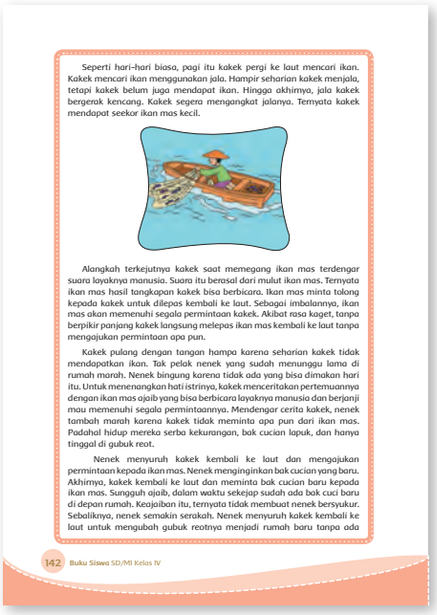

Seperti hari-hari biasa, pagi itu kakek pergi ke laut mencari ikan. Kakek mencari ikan menggunakan jala. Hampir seharian kakek menjala, tetapi kakek belum juga mendapat ikan. Hingga akhirnya, jala kakek bergerak kencang. Kakek segera mengangkat jalanya. Ternyata kakek mendapat seekor ikan mas kecil.

Alangkah terkejutnya kakek saat memegang ikan mas terdengar suara layaknya manusia. Suara itu berasal dari mulut ikan mas. Ternyata ikan mas hasil tangkapan kakek bisa berbicara. Ikan mas minta tolong kepada kakek untuk dilepas kembali ke laut. Sebagai imbalannya, ikan mas akan memenuhi segala permintaan kakek. Akibat rasa kaget, tanpa berpikir panjang kakek langsung melepas ikan mas kembali ke laut tanpa mengajukan permintaan apa pun.

Kakek pulang dengan tangan hampa karena seharian kakek tidak mendapatkan ikan. Tak pelak nenek yang sudah menunggu lama di rumah marah. Nenek bingung karena tidak ada yang bisa dimakan hari itu. Untuk menenangkan hati istrinya, kakek menceritakan pertemuannya dengan ikan mas ajaib yang bisa berbicara layaknya manusia dan berjanji mau memenuhi segala permintaannya. Mendengar cerita kakek, nenek tambah marah karena kakek tidak meminta apa pun dari ikan mas. Padahal hidup mereka serba kekurangan, bak cucian lapuk, dan hanya tinggal di gubuk reot.

Nenek menyuruh kakek kembali ke laut dan mengajukan permintaan kepada ikan mas. Nenek menginginkan bak cucian yang baru. Akhirnya, kakek kembali ke laut dan meminta bak cucian baru kepada ikan mas. Sungguh ajaib, dalam waktu sekejap sudah ada bak cuci baru di depan rumah. Keajaiban itu, ternyata tidak membuat nenek bersyukur. Sebaliknya, nenek semakin serakah. Nenek menyuruh kakek kembali ke laut untuk mengubah gubuk reotnya menjadi rumah baru tanpa ada

142 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

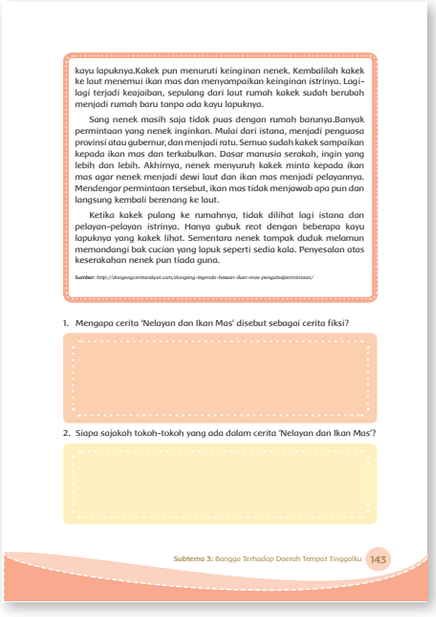

kayu lapuknya.Kakek pun menuruti keinginan nenek. Kembalilah kakek ke laut menemui ikan mas dan menyampaikan keinginan istrinya. Lagi-lagi terjadi keajaiban, sepulang dari laut rumah kakek sudah berubah menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya.

Sang nenek masih saja tidak puas dengan rumah barunya.Banyak permintaan yang nenek inginkan. Mulai dari istana, menjadi penguasa provinsi atau gubernur,dan menjadi ratu. Semua sudah kakek sampaikan kepada ikan mas dan terkabulkan. Dasar manusia serakah, ingin yang lebih dan lebih. Akhirnya, nenek menyuruh kakek minta kepada ikan mas agar nenek menjadi dewi laut dan ikan mas menjadi pelayannya. Mendengar permintaan tersebut, ikan mas tidak menjawab apa pun dan langsung kembali berenang ke laut.

Ketika kakek pulang ke rumahnya, tidak dilihat lagi istana dan pelayan-pelayan istrinya. Hanya gubuk reot dengan beberapa kayu lapuknya yang kakek lihat. Sementara nenek tampak duduk melamun memandangi bak cucian yang lapuk seperti sedia kala. Penyesalan atas keserakahan nenek pun tiada guna.

Sumber: http://dongengceritarakyat.com/dongeng-legenda-hewan-ikan-mas-pengabulpermintaan/

1. Mengapa cerita 'Nelayan dan Ikan Mas' disebut sebagai cerita fiksi?

2. Siapa sajakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita 'Nelayan dan Ikan Mas'?

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 143

Alternatif jawaban:

1. Cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas" merupakan cerita fiksi, yaitu cerita rakyat. Alasannya, karena merupakan cerita rekaan yang dibuat oleh pengarang berdasarkan imajinasinya.
2. Tokoh dalam cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas" adalah kakek, nenek, dan ikan mas.
3. Berikut sifat dari tokoh-tokoh dalam cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas."
   a. Kakek; kakek memiliki sifat penurut. Kakek menuruti semua keinginan nenek.
   b. Nenek; nenek memiliki sifat serakah. Nenek tidak pernah puas dan selalu merasa kekurangan atas segala sesuatu yang telah ia miliki.

4. Hikmah yang dapat diperoleh dari cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas" adalah kita tidak boleh serakah. Kita harus bersyukur terhadap semua rezeki yang telah diberikan oleh Tuhan.
5. Sikap yang harus dihindari agar kita bisa bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa adalah serakah. Saat seseorang memiliki sifat serakah, mereka akan selalu merasa kekurangan degan segala sesuatu yang telah ia miliki. Ia tidak mau bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi cerita fiksi.
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi yang telah ia baca sebelumnya.
- Siswa mampu mengidentifikasi sifat tokoh dalam cerita fiksi.
- Siswa mampu menuliskan hikmah dari cerita fiksi yang telah ia baca sebelumnya.
- Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

- Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang pengertian tokoh, tokoh utama, tokoh pembantu/ tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis. Guru mengaitkan materi tersebut dengan cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas" pada buku siswa.
- Pada kegiatan **AYO, BERDISKUSI:** siswa diminta berdiskusi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa. Kemudian, siswa diminta membandingkan sifat setiap tokoh dalam cerita. "Nelayan dan Ikan Mas."
- Siswa menuliskan hasil diskusinya pada kolom tersedia.

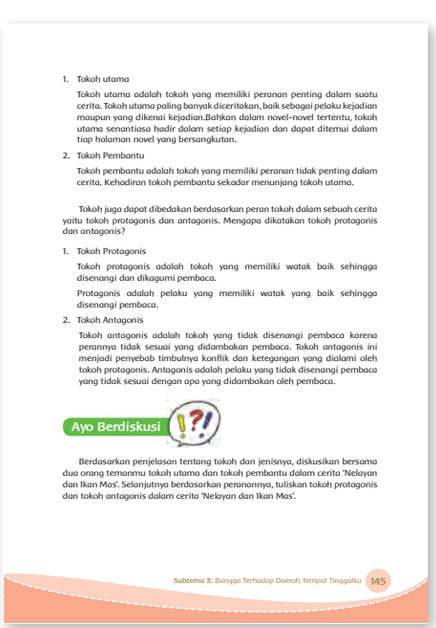

1. Tokoh utama

   Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh utama paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.Bahkan dalam novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman novel yang bersangkutan.

2. Tokoh Pembantu

   Tokoh pembantu adalah tokoh yang memiliki peranan tidak penting dalam cerita. Kehadiran tokoh pembantu sekadar menunjang tokoh utama.

Tokoh juga dapat dibedakan berdasarkan peran tokoh dalam sebuah cerita yaitu tokoh protagonis dan antagonis. Mengapa dikatakan tokoh protagonis dan antagonis?

1. Tokoh Protagonis

   Tokoh protagonis adalah tokoh yang memiliki watak baik sehingga disenangi dan dikagumi pembaca.

   Protagonis adalah pelaku yang memiliki watak yang baik sehingga disenangi pembaca.

2. Tokoh Antagonis

   Tokoh antagonis adalah tokoh yang tidak disenangi pembaca karena perannya tidak sesuai yang didambakan pembaca. Tokoh antagonis ini menjadi penyebab timbulnya konflik dan ketegangan yang dialami oleh tokoh protagonis. Antagonis adalah pelaku yang tidak disenangi pembaca yang tidak sesuai dengan apa yang didambakan oleh pembaca.

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan penjelasan tentang tokoh dan jenisnya, diskusikan bersama dua orang temanmu tokoh utama dan tokoh pembantu dalam cerita 'Nelayan dan Ikan Mas'. Selanjutnya berdasarkan perannanya, tuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita 'Nelayan dan Ikan Mas'.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 145

Alternatif jawaban:

1. Tokoh utama dalam cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas" adalah kakek dan ikan mas.
2. Tokoh pembantu/tambahan dalam cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas" adalah nenek.
3. Tokoh protagonis dalam cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas" adalah kakek dan ikan mas. Alasannya, kedua tokoh ini bersifat baik. Kakek selalu menuruti keinginan nenek, sedangkan ikan emas juga mengabulkan keinginan nenek.
4. Tokoh antagonis dalam cerita berjudul "Nelayan dan Ikan Mas" adalah nenek. Alasannya, tokoh nenek bersifat serakah. Ia tidak pernah puas dengan keinginannya dan selalu meminta lebih.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya

Catatan :

Pada kegiatan ini, siswa diminta membentuk kelompok terdiri atas tiga anak. setelah siswa menuliskan hasil diskusinya, guru mengajak siswa untuk berdiskusi secara klasikal. Guru meminta beberapa kelompok untuk membacakan hasil diskusinya. Siswa lain mengomentari atau dapat mengungkapkan pendapatnya terkait hasil diskusi yang dipaparkan. Dalam kegiatan ini, guru dapat menjadi moderator atau menunjuk salah satu siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh pembantu/ tambahan dalam sebuah cerita.
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis pada sebuah cerita.
- Siswa mampu mengemukakan alasan pendukung seorang tokoh sebagai tokoh protagonis dan tokoh antagonis.
- Siswa mampu membandingkan sifat setiap tokoh dalam cerita fiksi.
- Siswa mampu bekerja sama dengan teman-temannya melalui kegiatan diskusi.

- Guru memberikan penjelasan singkat tentang peran tokoh dalam cerita yang menggambarkan keragaman sifat manusia. Penjelasan ini digunakan untuk menjembatani materi sebelumnya dengan materi keragaman karakteristik individu yang akan dibahas selanjutnya.
- Siswa membaca materi pada buku siswa tentang keragaman karakteristik individu beserta manfaatnya.
- Pada kegiatan **AYO, BERDISKUSI:** siswa mendiskusikan sikap dalam menghadapi berbagai karakteristik teman di sekolah dan manfaat yang diperoleh dengan adanya keragaman karakteristik antar teman.
- Siswa menuliskan hasil diskusi pada tabel yang disediakan.

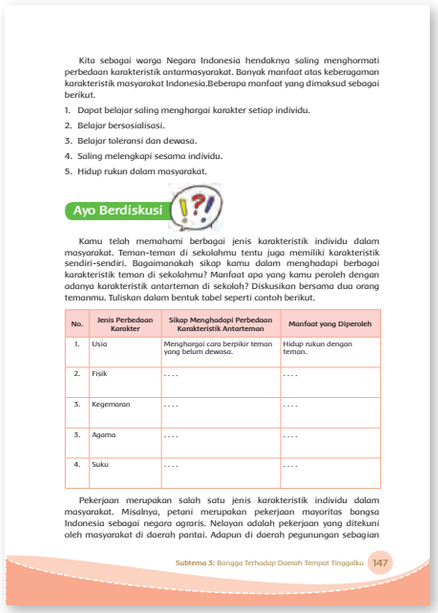

Kita sebagai warga Negara Indonesia hendaknya saling menghormati perbedaan karakteristik antarmasyarakat. Banyak manfaat atas keberagaman karakteristik masyarakat Indonesia.Beberapa manfaat yang dimaksud sebagai berikut.

1. Dapat belajar saling menghargai karakter setiap individu.
2. Belajar bersosialisasi.
3. Belajar toleransi dan dewasa.
4. Saling melengkapi sesama individu.
5. Hidup rukun dalam masyarakat.

Ayo Berdiskusi

Kamu telah memahami berbagai jenis karakteristik individu dalam masyarakat. Teman-teman di sekolahmu tentu juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Bagaimanakah sikap kamu dalam menghadapi berbagai karakteristik teman di sekolahmu? Manfaat apa yang kamu peroleh dengan adanya karakteristik antarteman di sekolah? Diskusikan bersama dua orang temanmu. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

No.	Jenis Perbedaan Karakter	Sikap Menghadapi Perbedaan Karakteristik Antarteman	Manfaat yang Diperoleh
1.	Usia	Menghargai cara berpikir teman yang belum dewasa.	Hidup rukun dengan teman.
2.	Fisik	....	....
3.	Kegemaran	....	....
3.	Agama	....	....
4.	Suku	....	....

Pekerjaan merupakan salah satu jenis karakteristik individu dalam masyarakat. Misalnya, petani merupakan pekerjaan mayoritas bangsa Indonesia sebagai negara agraris. Nelayan adalah pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di daerah pantai. Adapun di daerah pegunungan sebagian

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 147

Alternatif Jawaban:

No.	Jenis Perbedaan Karakter	Sikap Menghadapi Perbedaan Karakteristik Antarteman	Manfaat yang diperoleh
1.	Usia	Menghargai cara berpikir teman yang belum dewasa.	Hidup rukun dengan teman.
2.	Fisik	Menghargai teman yang memiliki perbedaan ciri fisik.	Hidup rukun dengan teman.
3.	Kegemaran	Menghargai teman yang berbeda kegemaran.	Hidup rukun dengan teman.
4.	Agama	Mempersilakan dan menghormati teman yang sedang beribadah sesuai dengan ajaran agamanya.	Hidup rukun dengan teman.
5.	Suku	Menghargai adat dan kebiasaan teman yang berbeda suku.	• Mengetahui adat dan kebiasaan suku lain. • Hidup rukun dengan teman.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.

- Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa perbedaan karakteristik individu berupa keberagaman fisik merupakan anugerah Tuhan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menuliskan sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman.
- Siswa dapat menuliskan manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik antarteman.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

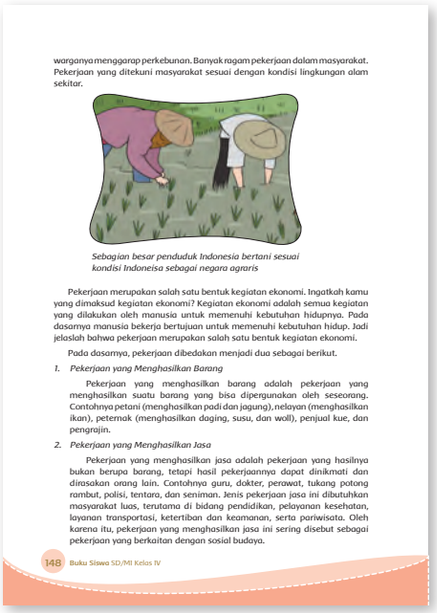

warganya menggarap perkebunan. Banyak ragam pekerjaan dalam masyarakat. Pekerjaan yang ditekuni masyarakat sesuai dengan kondisi lingkungan alam sekitar.

Sebagian besar penduduk Indonesia bertani sesuai kondisi Indoneisa sebagai negara agraris

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi. Ingatkah kamu yang dimaksud kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya manusia bekerja bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jadi jelaslah bahwa pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi.

Pada dasarnya, pekerjaan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. *Pekerjaan yang Menghasilkan Barang*

   Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan suatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang. Contohnya petani (menghasilkan padi dan jagung), nelayan (menghasilkan ikan), peternak (menghasilkan daging, susu, dan woll), penjual kue, dan pengrajin.

2. *Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa*

   Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasilnya bukan berupa barang, tetapi hasil pekerjaannya dapat dinikmati dan dirasakan orang lain. Contohnya guru, dokter, perawat, tukang potong rambut, polisi, tentara, dan seniman. Jenis pekerjaan jasa ini dibutuhkan masyarakat luas, terutama di bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, layanan transportasi, ketertiban dan keamanan, serta pariwisata. Oleh karena itu, pekerjaan yang menghasilkan jasa ini sering disebut sebagai pekerjaan yang berkaitan dengan sosial budaya.

- Siswa mengamati gambar sambil mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan yang merupakan salah satu karakteristik individu.
- Siswa diminta membaca materi pada buku siswa. Siswa dapat bertanya kepada guru jika terdapat materi yang belum jelas.
- Pada kegiatan **AYO, MELAKUKAN:** siswa diminta mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- Selanjutnya, siswa menuliskan jawabannya pada tabel yang tersedia.

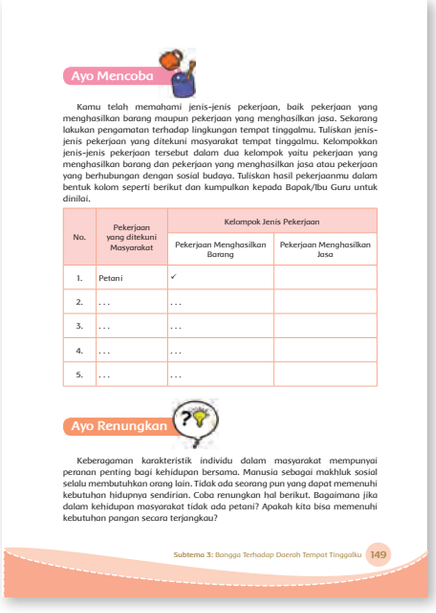

Ayo Mencoba

Kamu telah memahami jenis-jenis pekerjaan, baik pekerjaan yang menghasilkan barang maupun pekerjaan yang menghasilkan jasa. Sekarang lakukan pengamatan terhadap lingkungan tempat tinggalmu. Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat tempat tinggalmu. Kelompokkan jenis-jenis pekerjaan tersebut dalam dua kelompok yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa atau pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya. Tuliskan hasil pekerjaanmu dalam bentuk kolom seperti berikut dan kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai.

No.	Pekerjaan yang ditekuni Masyarakat	Kelompok Jenis Pekerjaan	
		Pekerjaan Menghasilkan Barang	Pekerjaan Menghasilkan Jasa
1.	Petani	✓	
2.	...	...	
3.	...	...	
4.	...	...	
5.	...	...	

Ayo Renungkan

Keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat mempunyai peranan penting bagi kehidupan bersama. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain. Tidak ada seorang pun yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendirian. Coba renungkan hal berikut. Bagaimana jika dalam kehidupan masyarakat tidak ada petani? Apakah kita bisa memenuhi kebutuhan pangan secara terjangkau?

Alternatif Jawaban:

No.	Pekerjaan yang Ditekuni Masyarakat	Kelompok Jenis Pekerjaan	
		Pekerjaan Menghasilkan Barang	**Pekerjaan menghasilkan Jasa**
1.	Petani	✓	
2.	Peternak	✓	
3.	Dokter		✓
4.	Perajin	✓	
5.	Guru		✓
6.	Penjahit		✓

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- Siswa mampu mengelompokkan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.
- Siswa mampu menuangkan pendapatnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa:

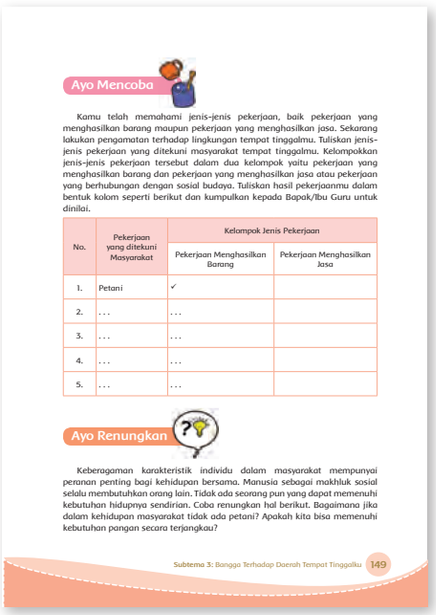

Ayo Mencoba

Kamu telah memahami jenis-jenis pekerjaan, baik pekerjaan yang menghasilkan barang maupun pekerjaan yang menghasilkan jasa. Sekarang lakukan pengamatan terhadap lingkungan tempat tinggalmu. Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat tempat tinggalmu. Kelompokkan jenis-jenis pekerjaan tersebut dalam dua kelompok yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa atau pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya. Tuliskan hasil pekerjaanmu dalam bentuk kolom seperti berikut dan kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai.

No.	Pekerjaan yang ditekuni Masyarakat	Kelompok Jenis Pekerjaan	
		Pekerjaan Menghasilkan Barang	Pekerjaan Menghasilkan Jasa
1.	Petani	✓	
2.	...	...	
3.	...	...	
4.	...	...	
5.	...	...	

Ayo Renungkan

Keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat mempunyai peranan penting bagi kehidupan bersama. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain. Tidak ada seorang pun yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendirian. Coba renungkan hal berikut. Bagaimana jika dalam kehidupan masyarakat tidak ada petani? Apakah kita bisa memenuhi kebutuhan pangan secara terjangkau?

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 149

Keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat mempunyai peranan penting bagi kehidupan bersama. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain. Tidak ada seorang pun yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendirian. Sebagai contoh sederhana, bagaimana jika dalam kehidupan masyarakat tidak ada petani? Apakah kita bisa memenuhi kebutuhan pangan secara terjangkau? Coba kamu renungkan. Bagaimana seharusnya kamu menyikapi keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam hal pekerjaan warga masyarakat? Apakah kamu bangga dengan keberagaman pekerjaan di lingkungan tempat tinggalmu? Mengapa demikian? Tuliskan hasil renunganmu dalam buku tugas dan kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai.

  Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **REMEDIAL** dan **PENGAYAAN** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menuliskan pendpatnya tentang keragaman pekerjaan dalam masyarakat.
- Siswa mampu mengungkapkan rasa bangga terhadap keragaman pekerjaan di lingkungan tempat tinggalnya secara tertulis.
- Siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- siswa diminta berdiskusi dengan anggota keluarganya mengenai hal-hal berikut:

  a. Apa pekerjaan orang tuamu?

  b. Apa pekerjaanmu?

  c. Kamu hendaknya bisa bekerja sama dengan orang tuamu terkait dengan keberagaman pekerjaan dalam keluargamu. Bagaimanakah cara yang dapat kamu lakukan sebagai bentuk pencerminan sikap bekerja sama dengan orang tua atas perbedaan pekerjaanmu dan orang tuamu?

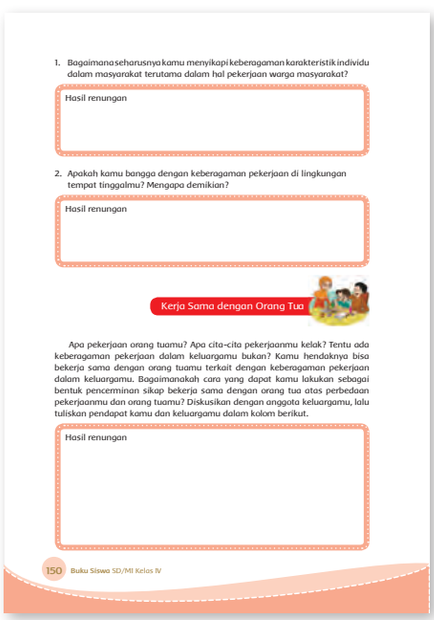

1. Bagaimana seharusnya kamu menyikapi keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam hal pekerjaan warga masyarakat?

Hasil renungan

2. Apakah kamu bangga dengan keberagaman pekerjaan di lingkungan tempat tinggalmu? Mengapa demikian?

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Apa pekerjaan orang tuamu? Apa cita-cita pekerjaanmu kelak? Tentu ada keberagaman pekerjaan dalam keluargamu bukan? Kamu hendaknya bisa bekerja sama dengan orang tuamu terkait dengan keberagaman pekerjaan dalam keluargamu. Bagaimanakah cara yang dapat kamu lakukan sebagai bentuk pencerminan sikap bekerja sama dengan orang tua atas perbedaan pekerjaanmu dan orang tuamu? Diskusikan dengan anggota keluargamu, lalu tuliskan pendapat kamu dan keluargamu dalam kolam berikut.

Hasil renungan

150 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Selesai berdiskusi, siswa diminta menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui pekerjaan anggota keluarganya.
- Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan.
- Siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara baik, benar, dan efektif.

Penilaian

Rubrik Mendiskusikan Sikap Menghadapi Perbedaan Karakteristik Antarteman dan Manfaat yang Diperoleh.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: Sikap Menghadapi Perbedaan Karakteristik Antarteman.	✓ Mampu menuliskan sikap menghargai perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
Pengetahuan: **Manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik antarteman.**	✓ Mampu menuliskan manfaat yang diperoleh dari perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
Sikap saat mengerjakan tugas.	Percaya diri, mandiri,dan tanggung jawab.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, dan tanggung jawab.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek.

Pemetaan Kompetensi Dasar

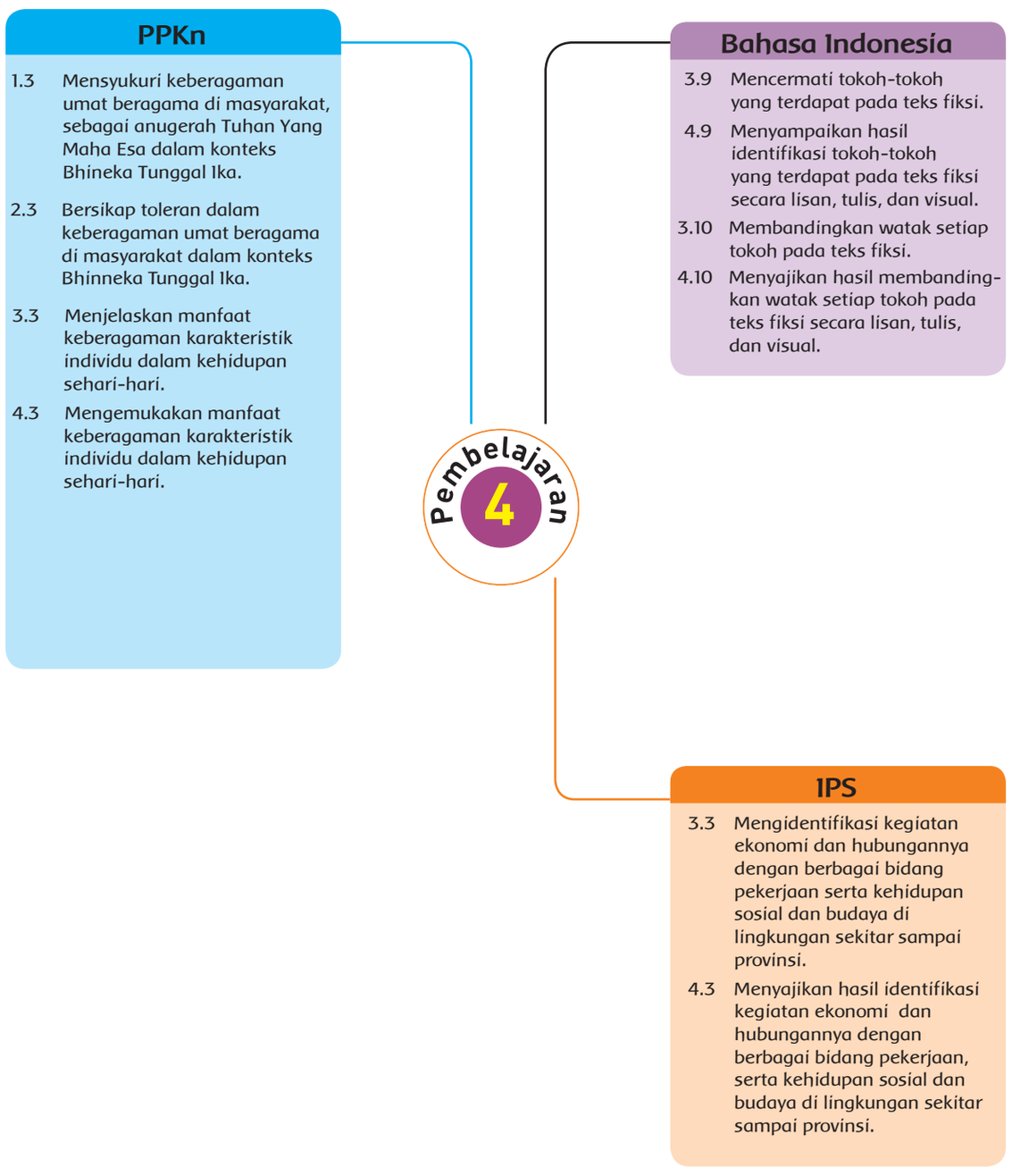

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan bermain peran sesuai cerita fiksi, siswa dapat menentukan sifat tokoh dalam cerita fiksi secara visual.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar ilustrasi cerita, siswa dapat mengetahui cerita rakyat berasal dari suatu daerah, serta mencermati tokoh-tokoh cerita.
3. Dengan kegiatan menunjukkan pengertian tokoh-tokoh, siswa dapat memahami peranan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mengamati lingkungan tempat tinggal, siswa dapat mengetahui corak kehidupan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.
5. Dengan kegiatan membaca teks keberagaman karakteristik individu, siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di dalam masyarakat.
6. Dengan kegiatan menunjukkan sikap toleransi, siswa dapat mengetahui tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku kumpulan cerita rakyat.

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide dan motivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan, "Apa saja keberagaman yang terdapat di lingkungan tempat tinggalmu?"
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai hasil pengamatannya sehari-hari.

Pembelajaran 4

Udin menonton pentas *kethoprak*, Gadjah Mada: Sumpah Palapa Membawa Petaka. *Kethoprak* dipentaskan oleh murid Sekolah Dasar. Udin senang dengan tokoh utamanya yaitu Patih Gadjah Mada. Mereka senang dengan peran pahlawan Patih Gadjah Mada. Keluarga Udin keturunan Jawa. Ia merasa bangga dengan keberagaman kesenian Jawa.

Ayo Bermain Peran

Bentuklah kelompok terdiri dari tiga anak. Kemudian, carilah cerita fiksi yang di dalamnya minimal ada tiga tokoh. Tuliskan nama dan sifat tokoh yang ada pada cerita yang telah dipilih. Peragakan peran dengan sifatnya yang sesuai dari cerita itu di depan kelompok lain. Sebagai contoh, kamu memeragakan Patih Gajah Mada dan dua orang temanmu sebagai prajuritnya. Patih Gajah Mada mengajak dua prajurit untuk melawan musuh. Dialog saat bermain peran sebagai contoh berikut.

Patih Gajah Mada : "Prajurit, lawan musuh kita dengan semangat! Mari Kita serang bersama-sama. Serbuuuu!" (Patih Gajah Mada berdiri tegap di depan kedua prajurit, tangan kanan menuding ke arah musuh)

Dua Prajurit : "Semangat, Patih! Serbuuuu!" (Kedua prajurit, mengangkat tombak)

(Patih Gajah dan Dua Prajurit, Berlari)

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 151

Catatan :

- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *pretest* dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar tentang keberagaman di lingkungan tempat tinggalnya. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai keberagaman yang terdapat di lingkungan tempat tinggalnya.

- Pada kegiatan **AYO, BERMAIN PERAN:** Siswa mencari cerita fiksi yang di dalamnya terdapat minimal tiga tokoh. Selanjutnya, siswa diminta memperagakan tokoh-tokoh dalam cerita.
- Guru meminta siswa membentuk kelompok terdiri atas tiga siswa.

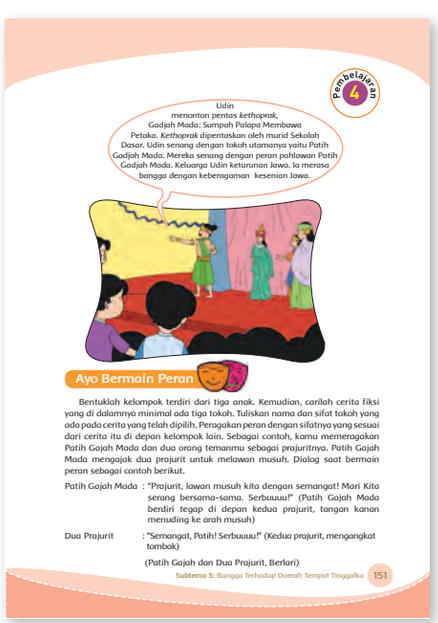
Pembelajaran 4

Udin menonton pentas *kethoprak*, Gadjah Mada: Sumpah Palapa Membawa Petaka. *Kethoprak* dipentaskan oleh murid Sekolah Dasar. Udin senang dengan tokoh utamanya yaitu Patih Gadjah Mada. Mereka senang dengan peran pahlawan Patih Gadjah Mada. Keluarga Udin keturunan Jawa. Ia merasa bangga dengan keberagaman kesenian Jawa.

Ayo Bermain Peran

Bentuklah kelompok terdiri dari tiga anak. Kemudian, carilah cerita fiksi yang di dalamnya minimal ada tiga tokoh. Tuliskan nama dan sifat tokoh yang ada pada cerita yang telah dipilih. Peragakan peran dengan sifatnya yang sesuai dari cerita itu di depan kelompok lain. Sebagai contoh, kamu memeragakan Patih Gajah Mada dan dua orang temanmu sebagai prajuritnya. Patih Gajah Mada mengajak dua prajurit untuk melawan musuh. Dialog saat bermain peran sebagai contoh berikut.

Patih Gajah Mada : "Prajurit, lawan musuh kita dengan semangat! Mari Kita serang bersama-sama. Serbuuuu!" (Patih Gajah Mada berdiri tegap di depan kedua prajurit, tangan kanan menuding ke arah musuh)

Dua Prajurit : "Semangat, Patih! Serbuuuu!" (Kedua prajurit, mengangkat tombak)

(Patih Gajah dan Dua Prajurit, Berlari)

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 151

Catatan :

Hindari pemilihan kelompok dengan cara menunjuk.

- Guru memberi contoh bermain peran dengan menirukan peran tokoh di buku. Guru berdialog seperti tokoh dalam cerita. Siswa diminta memperhatikan saat guru memberikan contoh.
- Siswa mencari cerita fiksi dari berbagai sumber yang di dalamnya terdapat minimal tiga tokoh.
- Bersama kelompoknya, siswa menuliskan nama dan sifat tokoh yang ada pada cerita fiksi.
- Siswa memperagakan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi sesuai dengan sifatnya di depan kelompok lain.

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam memerankan tokoh dalam sebuah cerita fiksi.
- Siswa dapat mengidentifikasi nama dan sifat tokoh dalam sebuah cerita fiksi melalui kegiatan bermain peran.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Siswa mengamati gambar ilustrasi cerita "Cindelaras."
- Kemudian, guru mengajukan pertanyaan seperti pada Buku Siswa, yaitu Apa kamu pernah mendengar atau membaca cerita "Cindelaras"?
- Selanjutnya, siswa diminta mencari informasi tentang cerita "Cindelaras", baik melalui buku cerita atau memutar video cerita.
- Siswa diminta menuliskan cerita tersebut.

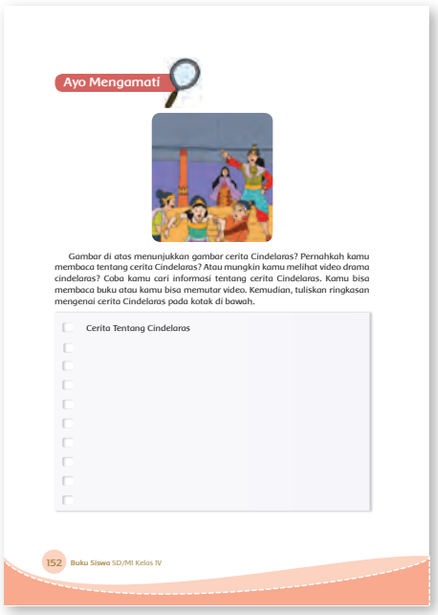
Ayo Mengamati

Gambar di atas menunjukkan gambar cerita Cindelaras? Pernahkah kamu membaca tentang cerita Cindelaras? Atau mungkin kamu melihat video drama cindelaras? Coba kamu cari informasi tentang cerita Cindelaras. Kamu bisa membaca buku atau kamu bisa memutar video. Kemudian, tuliskan ringkasan mengenai cerita Cindelaras pada kotak di bawah.

Cerita Tentang Cindelaras

152 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Cindelaras

(Jawa Tengah)

Cindelaras tinggal bersama ibunya di sebuah hutan terpencil. Meskipun tinggal di hutan, Cindelaras tidak kesepian. Dia bersahabat dengan binatang-binatang di hutan. Suatu hari, seekor burung rajawali menghadiahi sebutir telur ayam kepada Cindelaras. Cindelaras amat senang. Kemudian, dia menghangatkan telur itu supaya bisa menetas dengan baik.

Selang beberapa minggu, telur itu pun menetas. Dengan sabar Cindelaras memiara anak ayamnya. Dia tidak pernah lupa memberi makan dan memandikannya. Ayam itu pun tumbuh menjadi ayam jantan yang besar dan kuat.

Namun, ada yang aneh pada ayam itu. Saat berkokok, ayam mengeluarkan suara, "Kukuruyuuk...Tuanku Cindelaras, wajahnya tampan rupawan, rumahnya di hutan rimba, ayahnya Raden Putra."

Rupanya ayam itu adalah ayam ajaib. Karena penasaran, Cindelaras bertanya kepada ibunya, "Benarkan Raden Putra adalah ayahku?"

Akhirnya, ibunya menceritakan kejadian bertahun-tahun yang lalu. Raden Putra mengusir ibu Cindelaras dari istana karena dituduh telah meracuni adik Raden Putra. Saat itu, Raden Putra tidak mengetahui bahwa ibu Cindelaras sedang mengandung.

Mendengar cerita ibunya, Cindelaras bertekad untuk menemui Raden Putra. Setelah menempuh perjalanan jauh, Cindelaras sampai di Kerajaan Jenggala.

"Aku ingin mengadu ayamku dengan ayam Raden Putra," kata Cindelaras kepada para pengawal.

Raden Putra menemui Cindelaras. Saat melihat Cindelaras, Raden Putra terkesiap. Beliau merasa mengenal wajah itu. "Siapa kau? Berani sekali menantang ayamku. Apa yang akan kau berikan kepadaku jika ayammu kalah?" tantang Raden Putra.

Cindelaras menunduk hormat, "Hamba akan mengabdikan seluruh hidup hamba pada Kerajaan Jenggala."

Raden Putra setuju. Cindelaras pun mengeluarkan ayamnya dari keranjang. Begitu keluar, ayam Cindelaras langsung berkokok, "Kukuruyuuuk...Tuanku Cindelaras, wajahnya tampan rupawan, rumahnya di hutan rimba, ayahnya Raden Putra."

Semua yang ada di situ terkejut. Wajah Raden Putra memucat. "Siapakah dirimu sebenarnya? Mengapa ayam ini berkata bahwa kau adalah putraku?" tanya Raden Putra.

Cindelaras pun menceritakan siapa dirinya. Raden Putra terduduk mendengarnya.

"Aku telah menyia-nyiakan anakku sendiri," sesal Raden Putra. Raden Putra memandang Cindelaras, lalu berkata, "Anakku, maukah kau memaafkan kesalahan ayahmu ini?"

Cindelaras mengangguk mantap. Raden Putra lega. Kemudian, beliau memerintahkan para pengawal untuk menjemput ibu Cindelaras di hutan.

Sebenarnya, setelah mengusir ibu Cindelaras, Raden Putra menyadari bahwa dia telah melakukan kesalahan. Namun, dia tidak dapat menemukan istrinya. Sekarang berkat ayam jantan Cindelaras, mereka semua dapat berkumpul kembali.

- Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa berdasarkan cerita Cindelaras.
- Siswa diminta menuliskan jawabannya.

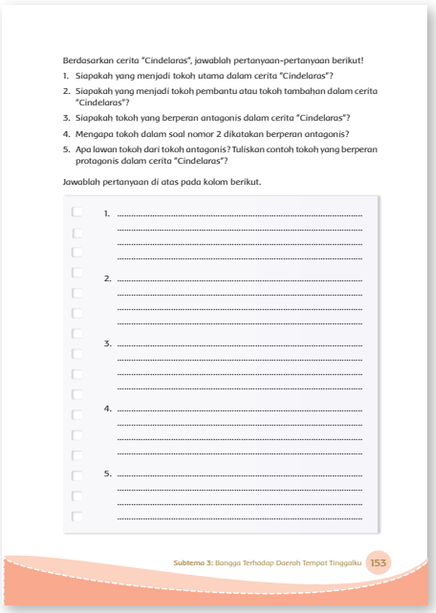

Berdasarkan cerita "Cindelaras", jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah yang menjadi tokoh utama dalam cerita "Cindelaras"?
2. Siapakah yang menjadi tokoh pembantu atau tokoh tambahan dalam cerita "Cindelaras"?
3. Siapakah tokoh yang berperan antagonis dalam cerita "Cindelaras"?
4. Mengapa tokoh dalam soal nomor 2 dikatakan berperan antagonis?
5. Apa lawan tokoh dari tokoh antagonis? Tuliskan contoh tokoh yang berperan protagonis dalam cerita "Cindelaras"?

Jawablah pertanyaan di atas pada kolom berikut.

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 153

Alternatif jawaban berikut dapat dikembangkan guru.

1. Tokoh utama dalam cerita "Cindelaras" adalah Cindelaras.
2. Tokoh pembantu atau tambahan dalam cerita "Cindelaras" yaitu ibu, burung rajawali, ayam, pengawal, dan Raden Putra.
3. Tokoh antagonis dalam cerita adalah Raden Putra.
4. Raden Putra termasuk tokoh antagonis karena menuduh ibu Cindelaras meracuni adiknya, lalu mengusir ibu Cindelaras dari istana.
5. Lawan dari tokoh antagonis adalah tokoh protagonis. Tokoh protagonis dalam cerita tersebut yaitu Cindelaras, ibu, burung rajawali, ayam, dan pengawal.

- Guru meminta siswa membacakan cerita "Cindelaras" yang diperolehnya di depan guru dan teman-teman.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain jika ada cerita "Cindelaras" dengan versi berbeda.
- Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal untuk membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda.
- Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks cerita fiksi.
- Siswa mampu menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita fiksi.

- Pada kegiatan **AYO, MENULIS:** Siswa telah mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita "Cindelaras". Kemudian, guru mengajak siswa mengingat kembali pengertian tokoh, tokoh utama, dan tokoh tambahan. Selanjutnya, siswa diminta membandingkan sifat setiap tokoh dalam cerita "Cindelaran".
- Siswa diminta menuliskannya pada buku tugas.

> Tokoh adalah para pelaku yang terdapat pada cerita fiksi. Tokoh berperan sebagai pembawa cerita.
>
> Tokoh utama adalah tokoh yang mendominasi keseluruhan cerita. Jadi, tokoh utama paling terlibat dengan makna dan teman, paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, dan paling banyak memerlukan waktu penceritaan.
>
> Sebaliknya, tokoh tambahan adalah tokoh yang kehadirannya dalam cerita sekadar mendukung tokoh utama, tetapi pemunculannya diperlukan.
>
> ***Guru dapat mengembangkan sendiri jawabannya.***

- Setelah selesai, siswa diminta mengumpulkan jawabannya kepada guru untuk dinilai.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menuliskan pengertian tokoh, tokoh utama, dan tokoh tambahan pada cerita fiksi.
- Siswa mampu memahami pengertian tokoh, tokoh utama, dan tokoh tambahan pada cerita fiksi.
- Siswa mampu membandingkan sifat setiap tokoh dalam cerita fiksi.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Guru membacakan narasi dan materi pada buku siswa. Guru menjelaskan bahwa mata pencaharian penduduk dapat dilihat dari corak kehidupan penduduk setempat, yaitu corak kehidupan tradisional (sederhana) dan corak kehidupan modern (kompleks).
- Kemudian, siswa diminta mengamati kegiatan penduduk di lingkungan tempat tinggalnya, meliputi jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk dan corak kehidupan penduduk.
- Selanjutnya, siswa diminta membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatannya.

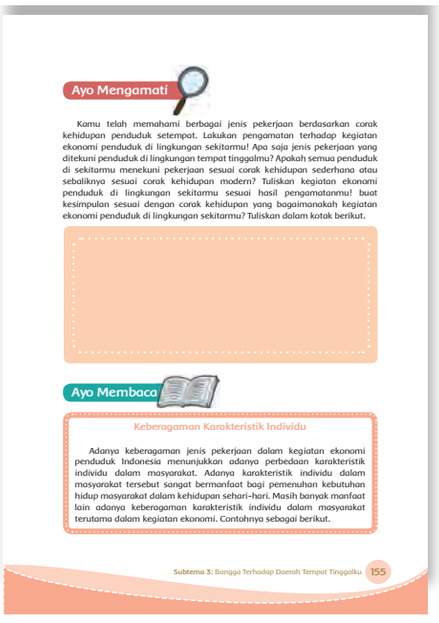

Ayo Mengamati

Kamu telah memahami berbagai jenis pekerjaan berdasarkan corak kehidupan penduduk setempat. Lakukan pengamatan terhadap kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu! Apa saja jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah semua penduduk di sekitarmu menekuni pekerjaan sesuai corak kehidupan sederhana atau sebaliknya sesuai corak kehidupan modern? Tuliskan kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu sesuai hasil pengamatanmu! buat kesimpulan sesuai dengan corak kehidupan yang bagaimanakah kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu? Tuliskan dalam kotak berikut.

Ayo Membaca

Keberagaman Karakteristik Individu

Adanya keberagaman jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi penduduk Indonesia menunjukkan adanya perbedaan karakteristik individu dalam masyarakat. Adanya karakteristik individu dalam masyarakat tersebut sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak manfaat lain adanya keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam kegiatan ekonomi. Contohnya sebagai berikut.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 155

- Siswa menuliskannya dalam kotak pada Buku Siswa.
- Setelah selesai, siswa diminta menyampaikan kesimpulan hasil pengamatan di depan guru dan teman-teman.

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam menyampaikan hasil pengamatan mengenai kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu mengamati kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu mengidentifikasi corak kehidupan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu membuat kesimpulan hasil pengamatannya.

- Pada kegiatan **AYO, MEMBACA:** Siswa diminta membaca teks bacaan berjudul "Keberagaman Karakteristik Individu."

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. **Alternatif 1**

     Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

  2. **Alternatif 2**

     Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

  3. **Alternatif 3**

     Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

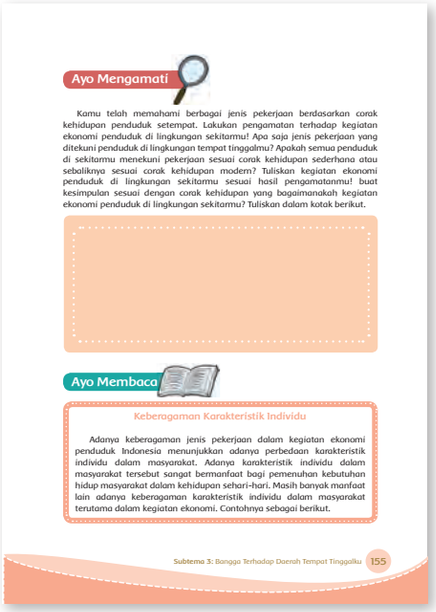
Ayo Mengamati

Kamu telah memahami berbagai jenis pekerjaan berdasarkan corak kehidupan penduduk setempat. Lakukan pengamatan terhadap kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu! Apa saja jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggalmu? Apakah semua penduduk di sekitarmu menekuni pekerjaan sesuai corak kehidupan sederhana atau sebaliknya sesuai corak kehidupan modern? Tuliskan kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu sesuai hasil pengamatanmu! buat kesimpulan sesuai dengan corak kehidupan yang bagaimanakah kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitarmu? Tuliskan dalam kotak berikut.

Ayo Membaca

Keberagaman Karakteristik Individu

Adanya keberagaman jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi penduduk Indonesia menunjukkan adanya perbedaan karakteristik individu dalam masyarakat. Adanya karakteristik individu dalam masyarakat tersebut sangat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak manfaat lain adanya keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam kegiatan ekonomi. Contohnya sebagai berikut.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 155

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mampu menggali informasi dari teks bacaan.
- Siswa mampu membaca dengan baik.

- Pada kegiatan **AYO, BERDISKUSI:** Guru menjelaskan bahwa salah satu cara untuk menjaga persatuan atas keberagaman karakteristik individu adalah dengan memupuk sikap toleransi.
- Selanjutnya, siswa diminta untuk menuliskan tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Siswa menuliskannya dalam kotak pada buku siswa.
- Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru untuk dinilai.
- Guru mengonfirmasi jawaban siswa, lalu mengapresiasinya.

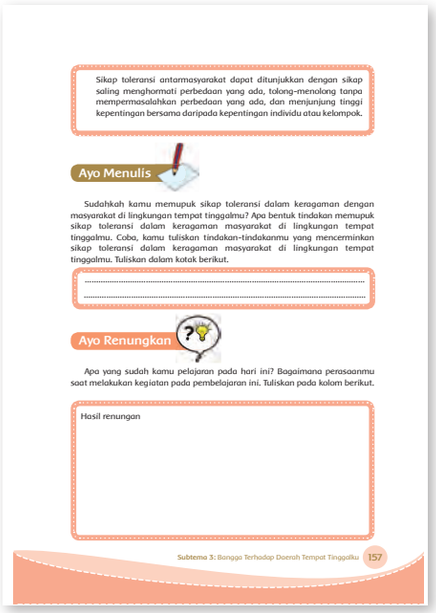
Sikap toleransi antarmasyarakat dapat ditunjukkan dengan sikap saling menghormati perbedaan yang ada, tolong-menolong tanpa mempermasalahkan perbedaan yang ada, dan menjunjung tinggi kepentingan bersama daripada kepentingan individu atau kelompok.

Ayo Menulis

Sudahkah kamu memupuk sikap toleransi dalam keragaman dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? Apa bentuk tindakan memupuk sikap toleransi dalam keragaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu. Coba, kamu tuliskan tindakan-tindakanmu yang mencerminkan sikap toleransi dalam keragaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu. Tuliskan dalam kotak berikut.

Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pelajaran pada hari ini? Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan pada pembelajaran ini. Tuliskan pada kolom berikut.

Hasil renungan

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 157

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui tindakan-tindakan yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

Ayo Renungkan

Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa: Apa yang sudah kamu pelajaran pada hari ini? Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan pada pembelajaran ini?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya secara tertulis berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis

Sikap toleransi antarmasyarakat dapat ditunjukkan dengan sikap saling menghormati perbedaan yang ada, tolong menolong tanpa mempermasalahkan perbedaan yang ada, dan menjunjung tinggi kepentingan bersama daripada kepentingan individu atau kelompok.

Ayo Menulis

Sudahkah kamu memupuk sikap toleransi dalam keberagaman dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? Apa bentuk tindakan memupuk sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu. Coba kamu tuliskan tindakan-tindakanmu yang mencerminkan sikap toleransi dalam keberagaman masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu. Tuliskan dalam kotak berikut.

Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pelajaran pada hari ini? Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan pada pembelajaran ini. Tuliskan pada kolom berikut.

Hasil renungan

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 157

jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai tokoh-tokoh pada cerita fiksi, kegiatan ekonomi dan corak kehidupan masyarakat, serta manfaat keberagaman karakteristik individu.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu memahami materi-materi yang dipelajari saat pembelajaran berlangsung.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa berdiskusi dengan anggota keluarganya tentang permasalahan yang akan terjadi jika semua masyarakat hanya menekuni satu jenis pekerjaan.
- Siswa diminta menuliskan hasil diskusinya.

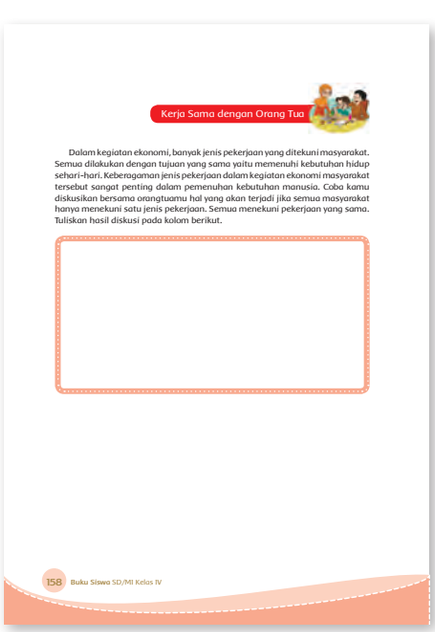
Kerja Sama dengan Orang Tua

Dalam kegiatan ekonomi, banyak jenis pekerjaan yang ditekuni masyarakat. Semua dilakukan dengan tujuan yang sama yaitu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Keberagaman jenis pekerjaan dalam kegiatan ekonomi masyarakat tersebut sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Coba kamu diskusikan bersama orangtuamu hal yang akan terjadi jika semua masyarakat hanya menekuni satu jenis pekerjaan. Semua menekuni pekerjaan yang sama. Tuliskan hasil diskusi pada kolom berikut.

158 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya untuk mendiskusikan permasalahan yang akan terjadi jika semua masyarakat hanya menekuti satu jenis pekerjaan.

Penilaian

RUBRIK MENGAMATI (IPS)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap Saat menyampaikan kesimpulan hasil pengamatan mengenai kegiatan ekonomi.	✓ Percaya diri. ✓ Santun dan sopan. ✓ Mampu mengungkapkan pendapatnya. ✓ Mampu menghargai perbedaan hasil pengamatan.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Pengetahuan Kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.	Mampu memenuhi tiga kriteria berikut. ✓ Menyebutkan jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal siswa. ✓ Menggolongkan mata pencaharian penduduk berdasarkan corak kehidupan penduduk. ✓ Menyajikan kesimpulan kegiatan ekonomi sesuai dengan corak kehidupan penduduk di lingkungan sekitar.	Mampu memenuhi dua dari tiga kriteria berikut. ✓ Menyebutkan jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal siswa. ✓ Menggolongkan mata pencaharian penduduk berdasarkan corak kehidupan penduduk. ✓ Menyajikan kesimpulan kegiatan ekonomi sesuai dengan corak kehidupan penduduk di lingkungan sekitar.	Mampu memenuhi satu dari tiga kriteria berikut. ✓ Menyebutkan jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal siswa. ✓ Menggolongkan mata pencaharian penduduk berdasarkan corak kehidupan penduduk. ✓ Menyajikan kesimpulan kegiatan ekonomi sesuai dengan corak kehidupan penduduk di lingkungan sekitar.	Tidak mampu memenuhi tiga kriteria berikut. ✓ Menyebutkan jenis pekerjaan yang ditekuni penduduk di lingkungan tempat tinggal siswa. ✓ Menggolongkan mata pencaharian penduduk berdasarkan corak kehidupan penduduk. ✓ Menyajikan kesimpulan kegiatan ekonomi sesuai dengan corak kehidupan penduduk di lingkungan sekitar.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : **Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan hasil mengamati gambar dan lingkungan di sekitarnya.**	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

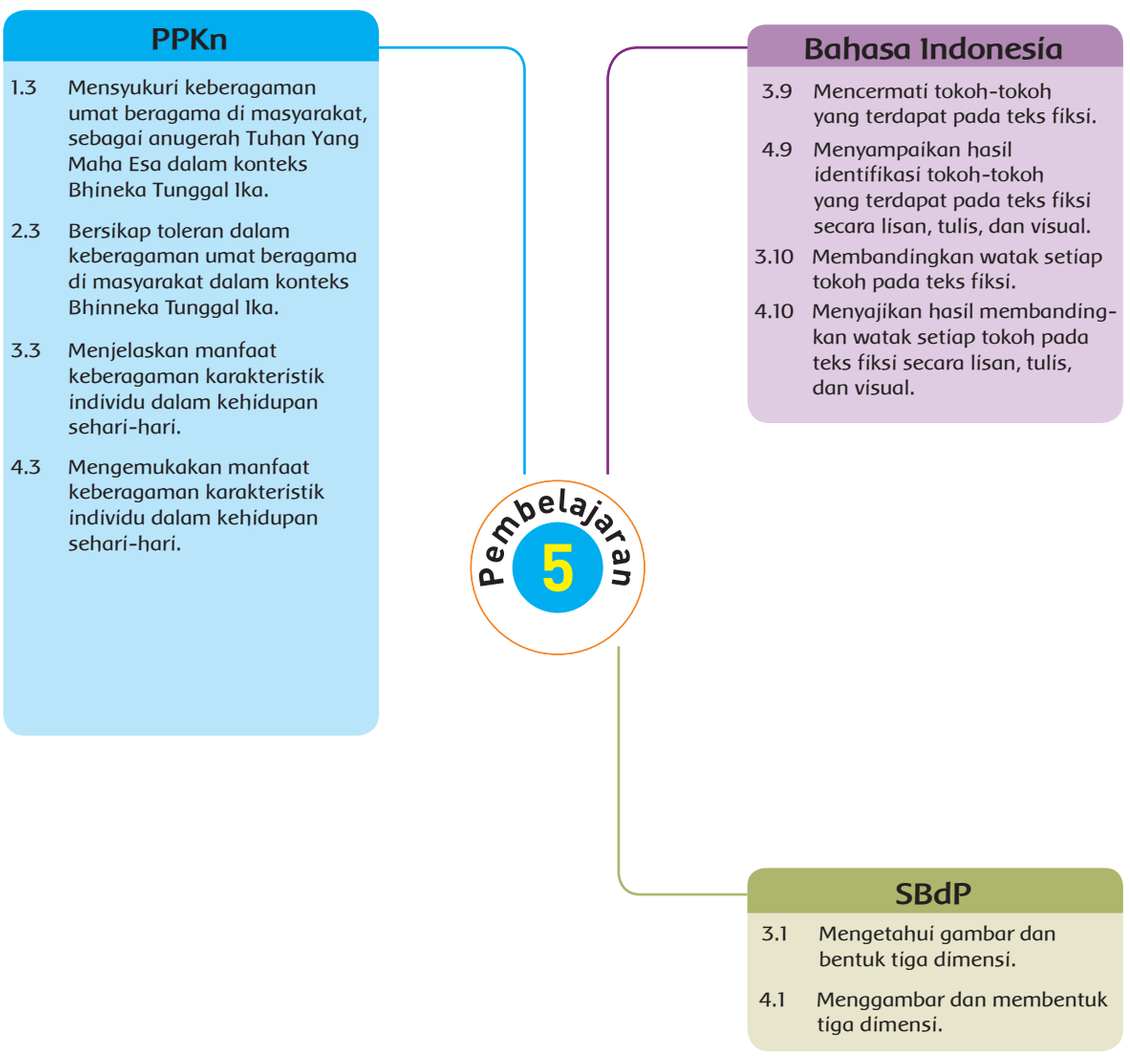

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa, siswa dapat menemukan keberagaman karakteristik individu dan manfaatnya.
2. Dengan kegiatan mengemukakan pendapat mengenai tokoh dalam cerita, siswa dapat memahami tokoh-tokoh dalam sebuah cerita.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan tokoh-tokoh dalam sebuah cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mempraktikkan menggambar sketsa gambar tiga dimensi, siswa dapat membuat sketsa atau rancangan gambar dari bentuk karya tiga dimensi.

Media/ Alat Bantu Belajar

Alat tulis (misalnya pensil dan bolpoin), serta alat untuk menggambar (kertas, pensil, penghapus, dan krayon/pewarna lainnya).

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan menjelaskan gambar yang ada di Buku Siswa.
- Siswa membaca narasi pada Buku Siswa.
- Guru memberikan penjelasan mengenai keberagaman budaya bangsa Indonesia, misalnya tercermin pada keberagaman karakteristik pakaian adat daerah dan keberagaman rumah adat daerah.
- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: **Apakah di daerah asalmu juga terdapat pakaian adat? Deskripsikan pakaian adat dari daerah asalmu.**
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

Pembelajaran 5

Pada hari jadi sekolah Siti, diadakan karnaval pakaian adat. Karnaval diikuti semua warga sekolah yaitu guru dan siswa. Pakaian adat yang dikenakan berbeda-beda. Di antaranya ada pakaian adat Jawa Barat, Yogyakarta, Medan, Bali, Papua, dan betawi. Sungguh indah keberagaman budaya bangsa Indonesia. Keberagaman budaya membuat kita semakin bangga terhadap tanah air Indonesia.

Siti dan teman-temannya telah menunjukkan salah satu bentuk karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat yaitu pakaian adat daerah. Karakteristik pakaian adat daerah masyarakat Indonesia sangat beragam. Karakteristik pakaian adat antara daerah yang satu dengan daerah yang lain berbeda-beda. Akan tetapi, perbedaan karakteristik pakaian adat daerah masyarakat Indonesia bukan penghalang masyarakat antardaerah untuk bersatu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia. Sebaliknya, karakteristik pakaian adat daerah masyarakat Indonesia dapat mempererat persatuan dan kesatuan bangsa karena pakaian adat daerah menjadi akar budaya nasional.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 159

Catatan :

- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *pretest* dan merangsang keingintahuan siswa mengenai keberagaman karakteristik individu. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang keberagaman karakteristik individu.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai keberagaman karakteristik individu.
- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai keberagaman karakteristik individu.

- Guru memberi stimulus siswa dengan pertanyaan: **Apa saja keberagaman karakteristik individu yang kamu ketahui?**
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa. Selanjutnya, siswa diminta mengidentifikasi ragam karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dan menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya.

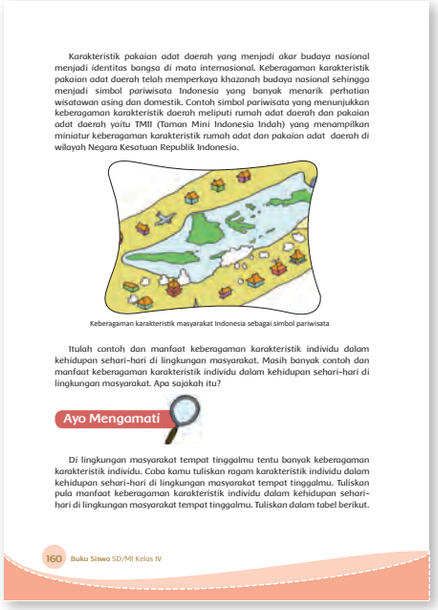

Karakteristik pakaian adat daerah yang menjadi akar budaya nasional menjadi identitas bangsa di mata internasional. Keberagaman karakteristik pakaian adat daerah telah memperkaya khazanah budaya nasional sehingga menjadi simbol pariwisata Indonesia yang banyak menarik perhatian wisatawan asing dan domestik. Contoh simbol pariwisata yang menunjukkan keberagaman karakteristik daerah meliputi rumah adat daerah dan pakaian adat daerah yaitu TMII (Taman Mini Indonesia Indah) yang menampilkan miniatur keberagaman karakteristik rumah adat dan pakaian adat daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Keberagaman karakteristik masyarakat Indonesia sebagai simbol pariwisata

Itulah contoh dan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Masih banyak contoh dan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Apa sajakah itu?

Ayo Mengamati

Di lingkungan masyarakat tempat tinggalmu tentu banyak keberagaman karakteristik individu. Coba kamu tuliskan ragam karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat tempat tinggalmu. Tuliskan pula manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat tempat tinggalmu. Tuliskan dalam tabel berikut.

160 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa menuliskan keberagaman karakteristik individu di lingkungan tempat tinggalnya beserta manfaatnya dalam tabel pada Buku Siswa.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

No.	Keberagaman Karakteristik Individu di Lingkungan Tempat Tinggal	**Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu di Lingkungan Tempat Tinggal**
1.	Usia	Dapat saling membantu dan hidup rukun satu sama lain.
2.	Jenis kelamin	Dapat saling membantu dan hidup rukun satu sama lain.
3.	Kegemaran	Dapat saling membantu dan hidup rukun satu sama lain.
4.	Sifat	Dapat saling membantu dan hidup rukun satu sama lain.
5.	Fisik (tinggi badan, berat badan,dll)	Dapat saling membantu dan hidup rukun satu sama lain.

Alternatif jawaban dapat dikembangkan oleh guru.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan jawabannya mengenai keberagaman karakteristik individu di lingkungan tempat tinggal siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

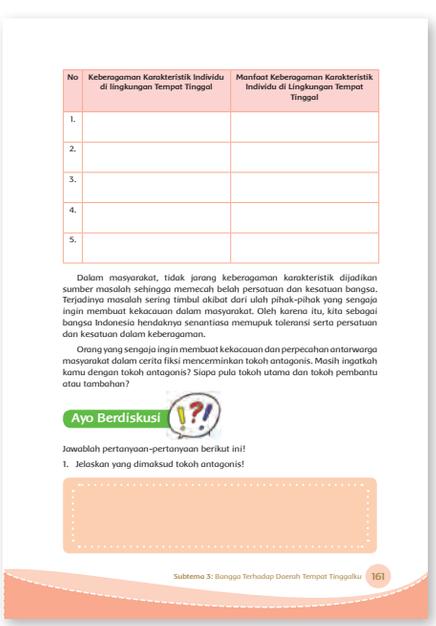

No	Keberagaman Karakteristik Individu di lingkungan Tempat Tinggal	Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu di Lingkungan Tempat Tinggal
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Dalam masyarakat, tidak jarang keberagaman karakteristik dijadikan sumber masalah sehingga memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Terjadinya masalah sering timbul akibat dari ulah pihak-pihak yang sengaja ingin membuat kekacauan dalam masyarakat. Oleh karena itu, kita sebagai bangsa Indonesia hendaknya senantiasa memupuk toleransi serta persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Orang yang sengaja ingin membuat kekacauan dan perpecahan antarworga masyarakat dalam cerita fiksi mencerminkan tokoh antagonis. Masih ingatkah kamu dengan tokoh antagonis? Siapa pula tokoh utama dan tokoh pembantu atau tambahan?

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan yang dimaksud tokoh antagonis!

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 161

Catatan :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang sesuai.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki kemampuan dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya mengenai keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitarnya.
- Siswa memiliki pemahaman mengenai keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitarnya.

- Pada kegiatan **AYO BERDISKUSI:**
  Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi keberagaman karakteristik individu ke materi pengertian tokoh dalam cerita fiksi, misalnya dengan mengatakan, *"Tidak jarang keberagaman karakteristik dijadikan sumber masalah. Dalam cerita fiksi, orang yang sengaja ingin membuat kekacauan dan perpecahan antarwarga masyarakat mencerminkan tokoh antagonis. Masih ingatkah kamu dengan tokoh antagonis? Siapa pula tokoh utama dan tokoh pembantu atau tambahan?".*
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai pengertian tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.

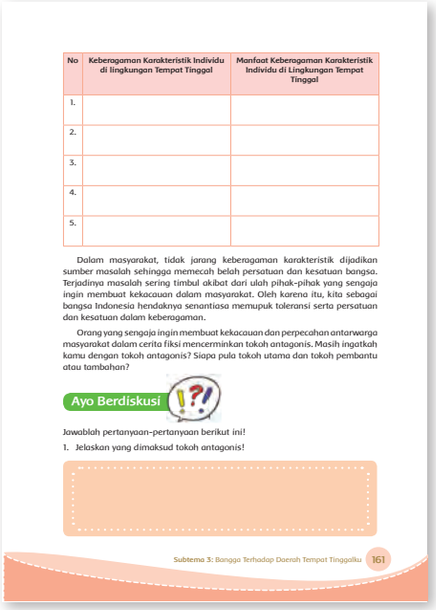

No	Keberagaman Karakteristik Individu di lingkungan Tempat Tinggal	Manfaat Keberagaman Karakteristik Individu di Lingkungan Tempat Tinggal
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Dalam masyarakat, tidak jarang keberagaman karakteristik dijadikan sumber masalah sehingga memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Terjadinya masalah sering timbul akibat dari ulah pihak-pihak yang sengaja ingin membuat kekacauan dalam masyarakat. Oleh karena itu, kita sebagai bangsa Indonesia hendaknya senantiasa memupuk toleransi serta persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

Orang yang sengaja ingin membuat kekacauan dan perpecahan antarwarga masyarakat dalam cerita fiksi mencerminkan tokoh antagonis. Masih ingatkah kamu dengan tokoh antagonis? Siapa pula tokoh utama dan tokoh pembantu atau tambahan?

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan yang dimaksud tokoh antagonis!

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 161

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Tokoh antagonis adalah tokoh yang bersifat jahat dalam cerita.
2. Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peran penting dalam cerita, ditampilkan terus-menerus dan mendominasi cerita.
3. Tokoh pembantu atau tambahan adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali saja. Tokoh ini biasanya untuk menghidupkan cerita atau sekedar pemanis cerita.
4. Lawan sifat antagonis adalah sifat protagonis.
5. Sifat lawan antagonis adalah protagonis. Sifat protagonis adalah sifat baik hati.

Alternatif jawaban dapat dikembangkan oleh guru.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan jawabannya mengenai pengertian tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.

Catatan :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai pengertian tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
- Apresiasi semua jawaban siswa dengan baik.

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.
- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pengertian tokoh dalam cerita fiksi.
- Siswa dapat menyebutkan pengertian tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis dan tokoh antagonis.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Pada kegiatan **AYO MEMBACA:** siswa membaca teks cerita berjudul "Kendi Emas dan Ular" pada Buku Siswa.

  Alternatif kegiatan membaca:

  1. **Alternatif 1:**

     Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

  2. **Alternatif 2:**

     Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Ayo Membaca

Bacalah Cerita berikut.

KENDI EMAS DAN ULAR

Alkisah hiduplah sepasang suami istri yang sangat sederhana. Keduanya sangat merindukan anak namun Tuhan tidak mentakdirkan memiliki anak. Secara ekonomi, kedua petani sederhana itu jauh dari layak, sangat miskin sekali. Namun, semangat untuk bekerja mereka luar biasa."Ya Tuhan, turunkan kepada kami rejeki dari langit. Kami ingin hidup layak" pinta pak petani dengan nada berharap.

Setelah berdoa di rumah, ia pun bergegas ke ladang. Walau ladang orang lain, ia tetap bekerja sepenuh hati demi bertahan hidup. Sang istri kadang ke sawah membantu, dan kadang di rumah. "Apa itu, kok ada benda jatuh dari langit ?" Pak petani itu kaget karena melihat sebuah benda jatuh ke sawah, tak jauh dari posisinya mencangkul. Karena penasaran, ia melihat sekeliling dan memastikan bahwa itu bukan perbuatan orang lain.

"Benda apa ya? Kok aneh, tidak ada angin dan hujan, tiba-tiba ada benda jatuh". Ia pun memeriksa benda itu yang ternyata jatuh diantara padi di sawah. Ternyaa itu sebuah kendi. Kendi itu tidak pecah karena jatuh dilumpur sawah. Pak Petani berusaha memeriksaapa isi kendi.

"Ya Tuhan! Ternyata dalamnya logam emas !!! " pekik petani itu kaget bukan kepalang. Ia mengintip dari lubang kendi dan memang benar ada beberapa keping logam emas mumi. Hati nuraninya bertempur, antara diambil atau dibiarkan saja. "Ini kan ladang majikanku, apapun yang ada di ladangnya adalah miliknya, aku tak akan mencuri sesuatu yang bukan hakku" ujar sang petani itu sambil memegang kendi tanah liat yang berisi emas koin mumi. Kemudian, karena Pak petani berhati baik, Ia tidak mengambil kendi yang berisi koin emas itu.Pak petani lalu membiarkan pada posisi semula, di pojok sawah. Ia pun melanjutkan kerjanya, bercocok tanam di sawah itu.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 163

3. Alernatif 3:

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali mengenai pengertian tokoh-tokoh dalam cerita.
- Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai pengertian tokoh-tokoh dalam cerita yang telah dipelajari sebelumnya.

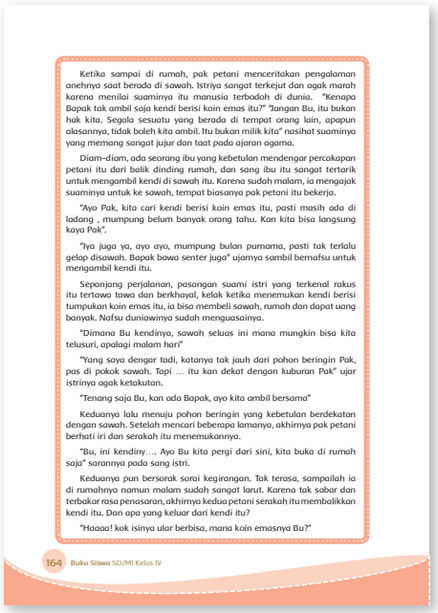

Ketika sampai di rumah, pak petani menceritakan pengalaman anehnya saat berada di sawah. Istriya sangat terkejut dan agak marah karena menilai suaminya itu manusia terbodoh di dunia. "Kenapa Bapak tak ambil saja kendi berisi koin emas itu?" "Jangan Bu, itu bukan hak kita. Segala sesuatu yang berada di tempat orang lain, apapun alasannya, tidak boleh kita ambil. Itu bukan milik kita" nasihat suaminya yang memang sangat jujur dan taat pada ajaran agama.

Diam-diam, ada seorang ibu yang kebetulan mendengar percakapan petani itu dari balik dinding rumah, dan sang ibu itu sangat tertarik untuk mengambil kendi di sawah itu. Karena sudah malam, ia mengajak suaminya untuk ke sawah, tempat biasanya pak petani itu bekerja.

"Ayo Pak, kita cari kendi berisi koin emas itu, pasti masih ada di ladang , mumpung belum banyak orang tahu. Kan kita bisa langsung kaya Pak".

"Iya juga ya, ayo ayo, mumpung bulan purnama, pasti tak terlalu gelap disawah. Bapak bawa senter juga" ujarnya sambil bernafsu untuk mengambil kendi itu.

Sepanjang perjalanan, pasangan suami istri yang terkenal rakus itu tertawa tawa dan berkhayal, kelak ketika menemukan kendi berisi tumpukan koin emas itu, ia bisa membeli sawah, rumah dan dapat uang banyak. Nafsu duniawinya sudah menguasainya.

"Dimana Bu kendinya, sawah seluas ini mana mungkin bisa kita telusuri, apalagi malam hari"

"Yang saya dengar tadi, katanya tak jauh dari pohon beringin Pak, pas di pokok sawah. Tapi ... itu kan dekat dengan kuburan Pak" ujar istrinya agak ketakutan.

"Tenang saja Bu, kan ada Bapak, ayo kita ambil bersama"

Keduanya lalu menuju pohon beringin yang kebetulan berdekatan dengan sawah. Setelah mencari beberapa lamanya, akhirnya pak petani berhati iri dan serakah itu menemukannya.

"Bu, ini kendiny. .. Ayo Bu kita pergi dari sini, kita buka di rumah saja" sarannya pada sang istri.

Keduanya pun bersorak sorai kegirangan. Tak terasa, sampailah ia di rumahnya namun malam sudah sangat larut. Karena tak sabar dan terbakar rasa penasaran, akhirnya kedua petani serakah itu membalikkan kendi itu. Dan apa yang keluar dari kendi itu?

"Haaaa! kok isinya ular berbisa, mana koin emasnya Bu?"

Catatan :

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai pengertian tokoh-tokoh dalam cerita.
- Apresiasi semua jawaban siswa dengan baik.

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa mengenai tokoh-tokoh dalam cerita.
- Siswa diminta membandingkan sifat setiap tokoh dalam cerita "Kendi Emas dan Ular."
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.

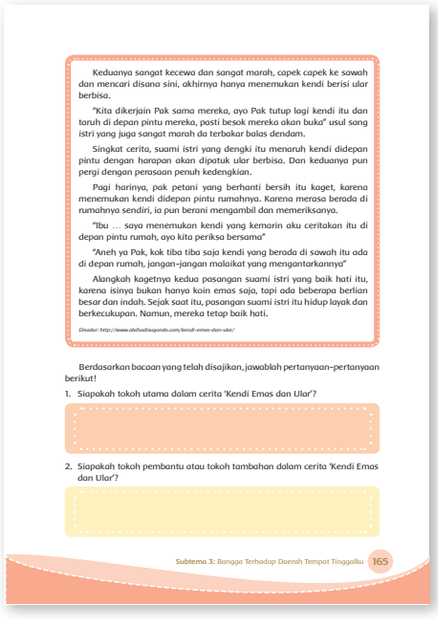

Keduanya sangat kecewa dan sangat marah, capek capek ke sawah dan mencari disana sini, akhirnya hanya menemukan kendi berisi ular berbisa.

"Kita dikerjain Pak sama mereka, ayo Pak tutup lagi kendi itu dan taruh di depan pintu mereka, pasti besok mereka akan buka" usul sang istri yang juga sangat marah da terbakar balas dendam.

Singkat cerita, suami istri yang dengki itu menaruh kendi didepan pintu dengan harapan akan dipatuk ular berbisa. Dan keduanya pun pergi dengan perasaan penuh kedengkian.

Pagi harinya, pak petani yang berhanti bersih itu kaget, karena menemukan kendi didepan pintu rumahnya. Karena merasa berada di rumahnya sendiri, ia pun berani mengambil dan memeriksanya.

"Ibu ... saya menemukan kendi yang kemarin aku ceritakan itu di depan pintu rumah, ayo kita periksa bersama"

"Aneh ya Pak, kok tiba tiba saja kendi yang berada di sawah itu ada di depan rumah, jangan-jangan malaikat yang mengantarkannya"

Alangkah kagetnya kedua pasangan suami istri yang baik hati itu, karena isinya bukan hanya koin emas saja, tapi ada beberapa berlian besar dan indah. Sejak saat itu, pasangan suami istri itu hidup layak dan berkecukupan. Namun, mereka tetap baik hati.

Disadur: http://www.ulethadisagondu.com/kendi-emas-dan-ular/

Berdasarkan bacaan yang telah disajikan, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita 'Kendi Emas dan Ular'?
2. Siapakah tokoh pembantu atau tokoh tambahan dalam cerita 'Kendi Emas dan Ular'?

Alternatif jawaban sebagai berikut.

1. Tokoh utama dalam cerita "Kendi Emas dan Ular" adalah Rose.
2. Tokoh pembantu atau tokoh tambahan dalam cerita "Kendi Emas dan Ular" yaitu cermin antik dan seorang gadis cantik yang datang ke rumah Rose.
3. Tokoh antagonis dalam cerita "Kendi Emas dan Ular" yaitu Rose dan cermin antik.
4. Tokoh pada jawaban soal nomor 3 disebut tokoh antagonis karena sifat tokoh-tokoh tersebut jahat.
5. Sifat yang tercermin pada tokoh utama dalam cerita "Kendi Emas dan Ular" yaitu baik, tidak mau memiliki barang atau benda yang bukan haknya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tokoh-tokoh dalam cerita fiksi .
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi dan peranannya.
- Siswa mampu membandingkan sifat setiap tokoh dalam cerita fiksi.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Pada kegiatan **AYO MENCOBA :** Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi cerita fiksi "Kendi Emas dan Ular" ke materi menggambar benda tiga dimensi, misalnya dengan mengatakan, "Bentuk cermin bermacam-macam. Ada banyak bentuk benda tiga dimensi, satu di antaranya kendi. Dapatkah kamu menggambar benda tiga dimensi?

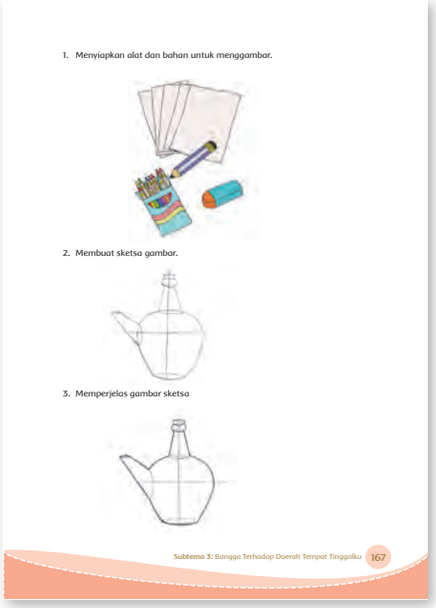
1. Menyiapkan alat dan bahan untuk menggambar.

2. Membuat sketsa gambar.

3. Memperjelas gambar sketsa

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 167

- Guru memberi stimulus kepada siswa untuk mengingat kembali materi mengenai gambar tiga dimensi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya melalui pertanyaan: **Masih ingatkah kamu mengenai gambar tiga dimensi? Jelaskan mengenai gambar tiga dimensi!**
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Siswa membaca penjelasan dan mengamati gambar mengenai langkah-langkah menggambar tiga dimensi berupa cermin pada buku siswa.

Catatan :

Guru dapat memberikan penjelasan tambahan mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menggambar antara lain sebagai berikut.

1. Media Kering

   Peralatan ini di gunakan pada area gambar dengan media warna dalam keadaan kering. Cara penggunaannya adalah dengan menggoreskan langsung pada permukaan area gambar. Adapun peralatan untuk media kering sebagai berikut.

   a. Pensil

      Pensil, merupakan alat tulis yang sangat penting untuk membuat sketsa gambar (objek). Untuk merancang sebuah gambar bentuk dapat digunakan pensil keras (*hard*), seperti pensil HB. Coretan yang dihasilkan pensil HB tidak terlalu terang sehingga sangat cocok untuk merancang sketsa awal sebelum tahap penyempurnaan gambar (*finishing*). Tahap berikutnya adalah menggunakan pensil lunak seperti Pensil 3B, 4B, 5B dan 6B. Pensil jenis B ini mempunyai sifat yang lunak serta hasilnya lebih pekat sehingga cocok untuk teknik blok, arsir, atau dussel.

   b. Krayon

      Krayon memiliki sifat padat dan lunak sehingga cocok untuk membuat gambar blok dan gradasi (Kesan semburan warna)

   c. Spidol

      Spidol, terdiri atas beragam pilihan warna. Sesuai untuk menggambar dengan teknik arsir atau blok.

a. Konte

Konte, merupakan sejenis pensil dari bahan lunak berwarna hitam pekat, sering untuk membuat gambar gradasi atau benda-benda bertekstur halus.

b. *Drawing Pen*

Drawing pen, alat menggambar yang sering digunakan untuk teknik arsir dan blok.

2. Media Basah

Peralatan ini digunakan pada bidang gambar dengan media warna dalam keadaan basah. Bahan warnanya tersimpan dalam bentuk *tube*, botol, atau kaleng. Di antara peralatan media basah sebagai berikut.

a. Cat Minyak

Cat minyak (*acrilic*) untuk menggambar dengan menggunakan bidang gambar berupa kain.

b. *Ecolin*

Ecolin terbuat dari bahan cair dengan bentuk warna. Sangat cocok untuk teknik blok, arsir, atau gradasi warna.

- Guru membimbing siswa untuk menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar tiga dimensi.
- Siswa membuat sketsa gambar tiga dimensi berupa lingkungan tempat tinggal siswa.
- Siswa menunjukkan sambil menceritakan hasil karyanya dengan percaya diri di depan guru dan teman-teman.

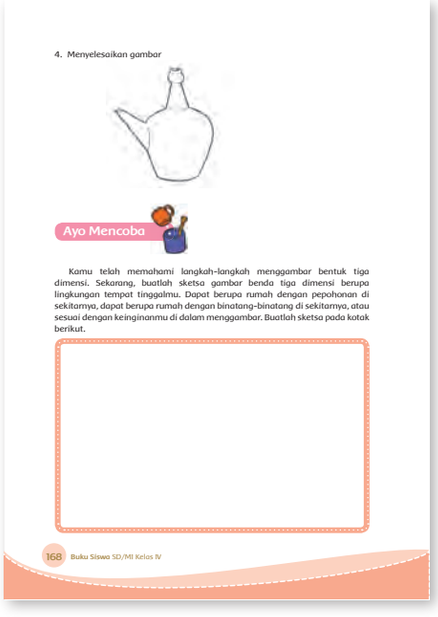
4. Menyelesaikan gambar

Ayo Mencoba

Kamu telah memahami langkah-langkah menggambar bentuk tiga dimensi. Sekarang, buatlah sketsa gambar benda tiga dimensi berupa lingkungan tempat tinggalmu. Dapat berupa rumah dengan pepohonan di sekitarnya, dapat berupa rumah dengan binatang-binatang di sekitarnya, atau sesuai dengan keinginanmu di dalam menggambar. Buatlah sketsa pada kotak berikut.

168 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam menunjukkan dan menceritakan sketsa gambar tiga dimensi berupa lingkungan tempat tinggal siswa.
- Siswa memiliki pemahaman mendalam mengenai langkah-langkah menggambar tiga dimensi.
- Siswa mampu membuat sketsa gambar tiga dimensi.

Ayo Renungkan

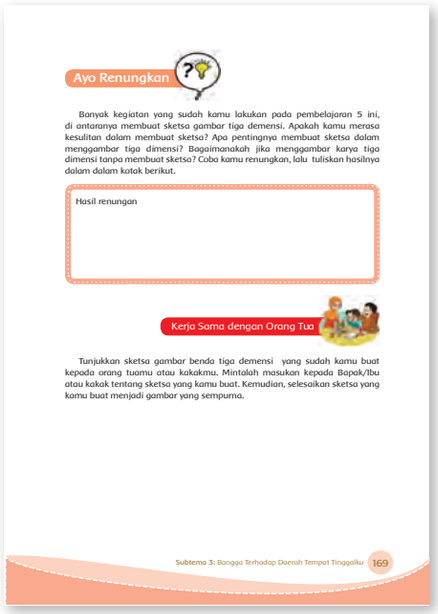
Ayo Renungkan

Banyak kegiatan yang sudah kamu lakukan pada pembelajaran 5 ini, di antaranya membuat sketsa gambar tiga demensi. Apakah kamu merasa kesulitan dalam membuat sketsa? Apa pentingnya membuat sketsa dalam menggambar tiga dimensi? Bagaimanakah jika menggambar karya tiga dimensi tanpa membuat sketsa? Coba kamu renungkan, lalu tuliskan hasilnya dalam dalam kotak berikut.

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tunjukkan sketsa gambar benda tiga demensi yang sudah kamu buat kepada orang tuamu atau kakakmu. Mintalah masukan kepada Bapak/Ibu atau kakak tentang sketsa yang kamu buat. Kemudian, selesaikan sketsa yang kamu buat menjadi gambar yang sempurna.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 169

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apakah kamu merasa kesulitan dalam membuat sketsa? Apa pentingnya membuat sketsa dalam menggambar tiga dimensi? Bagaimanakah jika menggambar karya tiga dimensi tanpa membuat sketsa? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai sketsa gambar tiga dimensi.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menunjukkan sketsa gambar tiga dimensi yang sudah dibuat kepada orang tua atau kakak.

- Siswa meminta masukan kepada orang tua atau kakak tentang sketsa yang telah dibuat siswa.
- Siswa menyelesaikan sketsa yang telah dibuat menjadi gambar sempurna.
- Siswa melaporkan hasilnya kepada guru.

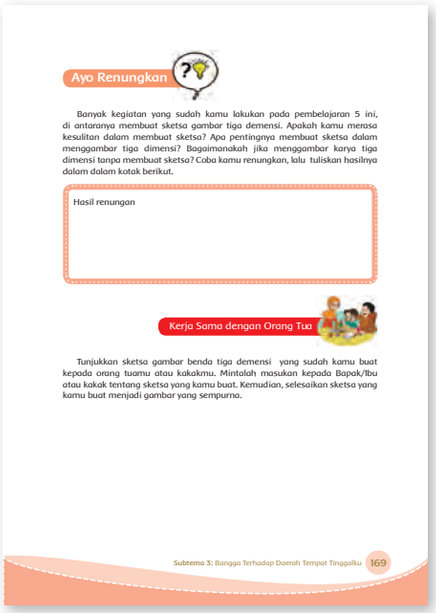

Ayo Renungkan

Banyak kegiatan yang sudah kamu lakukan pada pembelajaran 5 ini, di antaranya membuat sketsa gambar tiga demensi. Apakah kamu merasa kesulitan dalam membuat sketsa? Apa pentingnya membuat sketsa dalam menggambar tiga dimensi? Bagaimanakah jika menggambar karya tiga dimensi tanpa membuat sketsa? Coba kamu renungkan, lalu tuliskan hasilnya dalam dalam kotak berikut.

Hasil renungan

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tunjukkan sketsa gambar benda tiga demensi yang sudah kamu buat kepada orang tuamu atau kakakmu. Mintalah masukan kepada Bapak/Ibu atau kakak tentang sketsa yang kamu buat. Kemudian, selesaikan sketsa yang kamu buat menjadi gambar yang sempurna.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 169

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki rasa percaya diri dalam menunjukkan hasil karyanya kepada orang lain, terutama orang tua dan saudara.
- Siswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang tua dan saudara.
- Siswa mampu membuat sketsa gambar tiga dimensi.

Penilaian

Rubrik Membaca Cerita Fiksi (Bahasa Indonesia)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik .	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan Tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.	Mampu mengidentifikasi keempat kriteria berikut. Tokoh utama dalam cerita fiksi. Tokoh pembantu atau tokoh tambahan dalam cerita fiksi. Tokoh antagonis dalam cerita fiksi. Sifat tokoh utama pada cerita fiksi.	Mampu mengidentifikasi tiga dari empat kriteria yang ditentukan.	Mampu mengidentifikasi dua dari empat kriteria yang ditentukan.	Mampu mengidentifikasi satu dari empat kriteria yang ditentukan.
Keterampilan Penulisan Hasil identifikasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

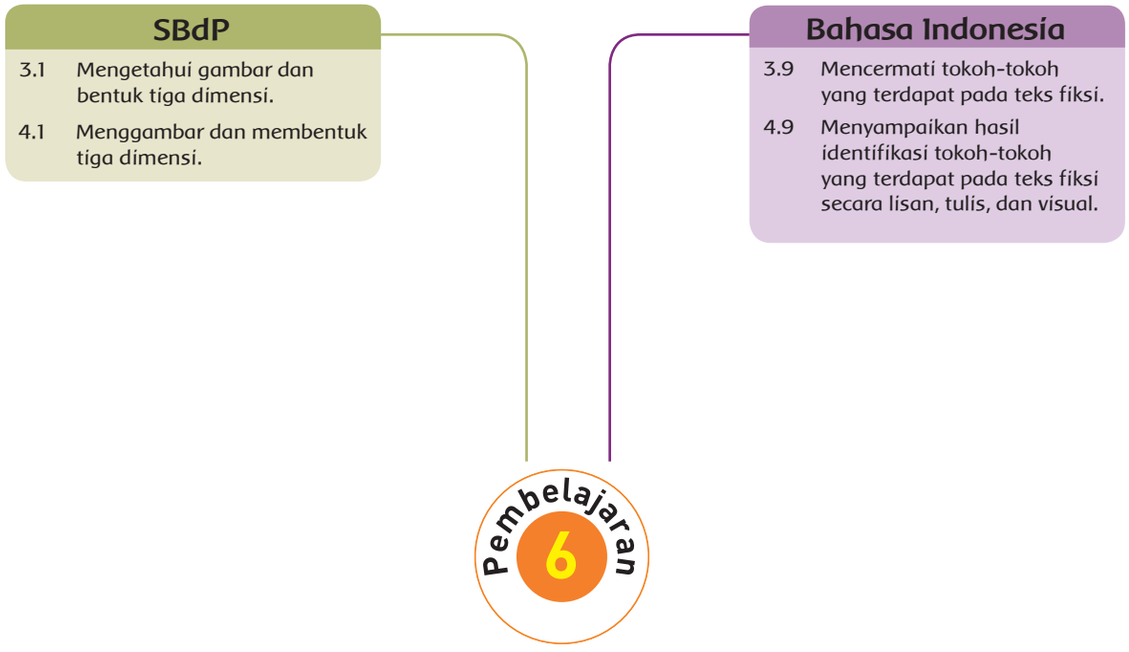

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati gambar berbagai karya tiga dimensi, siswa dapat mengenal berbagai karya tiga dimensi dan membuat gambar rancangan karya tiga dimensi.
2. Dengan kegiatan mencoba membuat karya tiga dimensi, siswa dapat membentuk karya tiga dimensi.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan sifat tokoh dalam sebuah cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menirukan peran tokoh dalam suatu cerita.

Media/ Alat Bantu Belajar

Foto/gambar berbagai karya tiga dimensi, alat dan bahan untuk membuat karya tiga dimensi (misalnya: plastisin, tanah liat, kertas, gunting, lem, dan kayu), serta alat tulis (misalnya pensil dan bolpoin).

Pembelajaran 6

Udin, Siti, Edo, dan Lani berkumpul. Mereka akan membuat karya tiga dimensi berbagai benda yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pembuatan maket lingkungan tempat tinggal. Apa saja yang dibuat oleh Udin dan teman-teman? Pelajari uraian berikut.

Ayo Mengamati

Pada pembelajaran 2 kamu sudah pernah mengamati berbagai gambar karya tiga dimensi berupa gerabah. Saat ini, perhatikan gambar berbagai karya tiga dimensi berupa benda lainnya.

Gambar 1

Gambar 2

170 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca balon kalimat pada buku siswa.
- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan: **Apa saja benda yang dibuat Udin dan teman-teman? Alat dan bahan apa saja yang mereka gunakan?**
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.

Catatan:

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai *pretest* dan merangsang keingintahuan siswa mengenai karya tiga dimensi. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

- Pada kegiatan **AYO MENGAMATI:** Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati berbagai gambar karya tiga dimensi yang terdapat pada buku siswa. Selanjutnya, siswa diminta menuliskan keterangan sesuai tiap-tiap gambar karya tiga dimensi.
- Siswa diajak mengingat kembali mengenai karya tiga dimensi yang telah dipelajari pada pembelajaran dua. Guru dapat mengadakan tanya jawab untuk menguji pemahaman siswa mengenai karya tiga dimensi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru meminta siswa mengamati lima gambar karya tiga dimensi pada buku siswa.

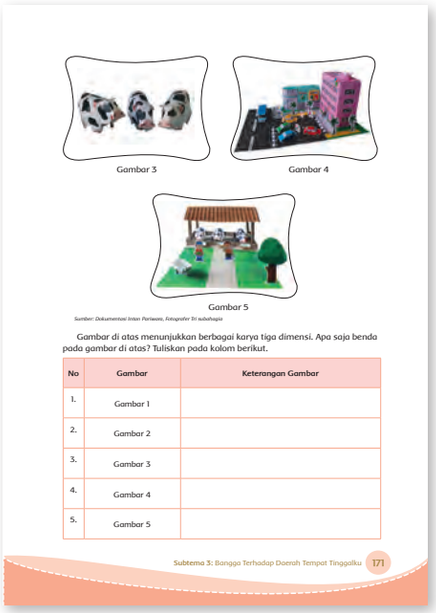
Gambar 3

Gambar 4

Gambar 5

Sumber: Dokumentasi Intan Pariwara, Fotografer Tri subehagio

Gambar di atas menunjukkan berbagai karya tiga dimensi. Apa saja benda pada gambar di atas? Tuliskan pada kolom berikut.

No	Gambar	Keterangan Gambar
1.	Gambar 1	
2.	Gambar 2	
3.	Gambar 3	
4.	Gambar 4	
5.	Gambar 5	

- Secara mandiri, siswa diminta menuliskan keterangan tiap-tiap gambar pada tabel yang disediakan pada buku siswa. Keterangan tiap gambar karya tiga dimensi disertai dengan bahan pembuatan karya tiga dimensi.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

No.	Gambar	**Keterangan Gambar**
1.	Gambar 1	Bentuk rumah dari kertas.
2.	Gambar 2	Bentuk pepohonan dari kertas.
3.	Gambar 3	Bentuk binatang dari kertas.
4.	Gambar 4	Maket lingkungan perkotaan dari kertas.
5.	Gambar 5	Maket lingkungan peternakan dari kertas.

Alternatif jawaban dapat dikembangkan oleh guru.

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan keterangan tiap-tiap gambar yang telah dituliskan.
- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan setiap karya tiga dimensi tersebut?
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Guru memberi penjelasan kepada siswa mengenai alat dan bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan karya tiga dimensi.

Catatan :

Berikut alat dan bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan karya tiga dimensi.

1. Karya tiga dimensi terbuat dari kertas.

   Karya tiga dimensi dari kertas dibuat dengan cara menggunting dan menempel. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuatnya yaitu kertas, gunting, dan lem.

   Contoh karya tiga dimensi dari kertas yaitu bentuk rumah, pohon, dan manusia yang dibuat dari kertas.

2. Karya tiga dimensi terbuat dari plastisin/tanah liat.

   Karya tiga dimensi dari plastisin/tanah liat dibuat dengan cara membentuk. Bahan yang digunakan untuk pembuatan karya ini yaitu plastisin atau tanah liat. Plastisin atau tanah liat dibentuk dengan tangan.

   Contoh karya tiga dimensi dari plastisin/tanah liat yaitu bentuk berbagai binatang yang dibuat dengan plastisin.

3. Karya tiga dimensi terbuat dari kayu.

   Karya tiga dimensi dari kayu dibuat dengan cara digergaji dan disatukan dengan paku. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya tiga dimensi dari kayu yaitu kayu, gergaji, paku, dan palu.

   Contoh karya tiga dimensi terbuat dari kayu yaitu meja, kursi, dan lemari.

- Siswa mengamati sketsa gambar karya tiga dimensi pada buku siswa.
- Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: **Apa saja gambar rancangan karya tiga dimensi yang telah dibuat oleh Udin dan teman-teman?**

- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
- Guru meminta siswa untuk menunjukkan kembali sketsa gambar tiga dimensi yang telah dibuat pada Pembelajaran 5.

Hasil yang diharapkan

- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai karya tiga dimensi.
- Siswa memiliki kemampuan dan rasa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya mengenai karya tiga dimensi.
- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai alat dan bahan pembuatan karya tiga dimensi.
- Siswa memiliki pemahaman mendalam mengenai sketsa gambar tiga dimensi.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

- Pada kegiatan **AYO MENCOBA:** Secara berkelompok, siswa diminta untuk membuat karya tiga dimensi sesuai langkah-langkah pada Buku Siswa. Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta membuat karya tiga dimensi berupa benda-benda di lingkungan tempat tinggal siswa.
- Siswa membaca penjelasan dan mengamati gambar mengenai langkah-langkah membuat karya tiga dimensi berupa bentuk angsa pada buku siswa.
- Guru meminta siswa membentuk kelompok terdiri atas tiga siswa.

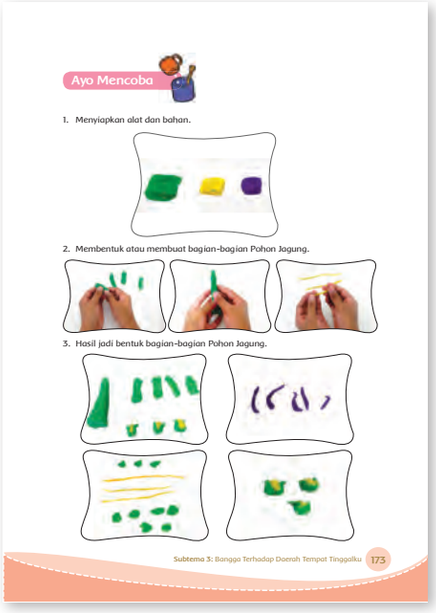

Catatan :

- Hindari pemilihan kelompok dengan cara menunjuk.

- Siswa menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat karya tiga dimensi berupa bentuk pohon jagung dengan bimbingan guru.
- Secara berkelompok, siswa mengikuti langkah-langkah membuat karya tiga dimensi berupa bentuk pohon jagung pada Buku Siswa.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan karya tiga dimensi berupa bentuk pohon jagung yang dibuat secara berkelompok.
- Guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil karyanya secara percaya diri.
- Guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk membuat karya tiga dimensi berupa benda-benda di lingkungan tempat tinggal siswa.

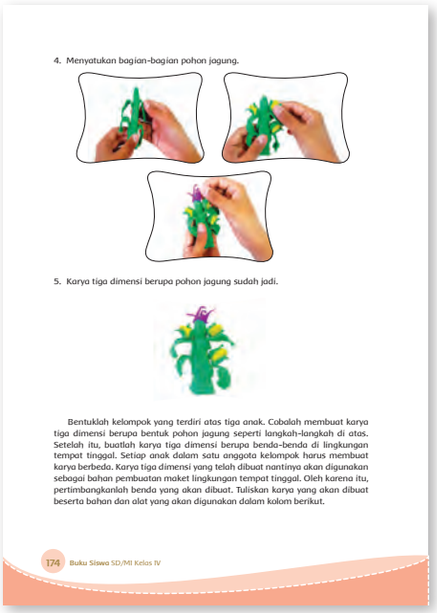

4. Menyatukan bagian-bagian pohon jagung.

5. Karya tiga dimensi berupa pohon jagung sudah jadi.

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga anak. Cobalah membuat karya tiga dimensi berupa bentuk pohon jagung seperti langkah-langkah di atas. Setelah itu, buatlah karya tiga dimensi berupa benda-benda di lingkungan tempat tinggal. Setiap anak dalam satu anggota kelompok harus membuat karya berbeda. Karya tiga dimensi yang telah dibuat nantinya akan digunakan sebagai bahan pembuatan maket lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, pertimbangkanlah benda yang akan dibuat. Tuliskan karya yang akan dibuat beserta bahan dan alat yang akan digunakan dalam kolom berikut.

174 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Catatan :

Guru memberikan pengarahan kepada siswa bahwa karya tiga dimensi yang telah dibuat nantinya akan digunakan sebagai bahan pembuatan maket lingkungan tempat tinggal pada kegiatan proyek. Oleh karena itu, siswa diminta mempertimbangkan dengan baik benda yang akan dibuat.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengenai karya yang akan dibuat. Setiap anak dalam satu anggota kelompok harus membuat karya berbeda.
- Fokus kegiatan diskusi:
  1. **Eksplorasi:** ajarkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber untuk menemukan karya tiga dimensi yang akan dibuat.
  2. **Pengumpulan Data:** ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. Dalam diskusi ini, siswa diminta mencari tahu mengenai alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan karya tiga dimensi, lalu menuliskannya dalam format tabel seperti disediakan dalam Buku Siswa.

3. **Komunikasi:** Fasilitasi sebuah diskusi kelas di mana siswa **me**ngkomunikasikan hasil pencariannya.

- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.
- Siswa menuliskan hasil diskusi kelompoknya dalam tabel seperti pada buku siswa.
- Secara mandiri, siswa membuat karya tiga dimensi sesuai yang telah dituliskan dalam tabel pada Buku Siswa.

Catatan :

Guru meminta siswa mengumpulkan karya tiga dimensi sebagai bahan pembuatan maket mengenai lingkungan tempat tinggal pada kegiatan proyek.

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam menunjukkan hasil karyanya.
- Siswa memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok.
- Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.
- Siswa dapat mempraktikkan membuat karya tiga dimensi.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

Catatan :

Guru dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan cerita "Taman Rumah Pohon":

1. Apa kalian pernah mendengar cerita tentang "Taman Rumah Pohon"?
2. Apa saja yang kalian ketahui tentang cerita tersebut?

Kemudian, guru menceritakan satu di antara tokoh dalam cerita tersebut. Setelah itu, guru menirukan peran tokoh tersebut dalam cerita. Guru berdialog seperti tokoh dalam cerita. Anak diminta memperhatikan ketika guru menirukan peran tokoh dalam cerita.

- Pada kegiatan **AYO, MEMBACA:** siswa membaca teks cerita berjudul "Taman Rumah Pohon" pada Buku Siswa.

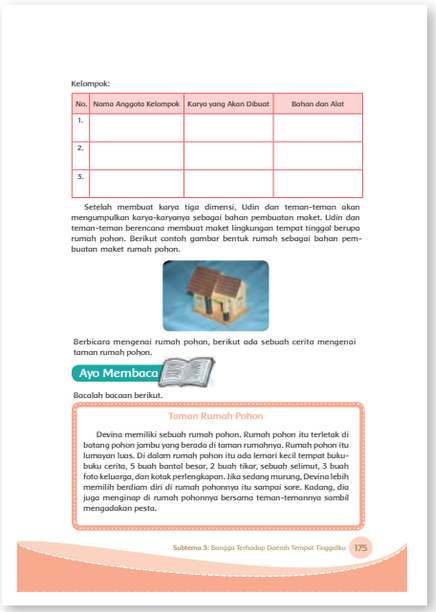

Kelompok:

No.	Nama Anggota Kelompok	Karya yang Akan Dibuat	Bahan dan Alat
1.			
2.			
3.			

Setelah membuat karya tiga dimensi, Udin dan teman-teman akan mengumpulkan karya-karyanya sebagai bahan pembuatan maket. Udin dan teman-teman berencana membuat maket lingkungan tempat tinggal berupa rumah pohon. Berikut contoh gambar bentuk rumah sebagai bahan pembuatan maket rumah pohon.

Berbicara mengenai rumah pohon, berikut ada sebuah cerita mengenai taman rumah pohon.

Ayo Membaca

Bacalah bacaan berikut.

Taman Rumah Pohon

Devina memiliki sebuah rumah pohon. Rumah pohon itu terletak di batang pohon jambu yang berada di taman rumahnya. Rumah pohon itu lumayan luas. Di dalam rumah pohon itu ada lemari kecil tempat buku-buku cerita, 5 buah bantal besar, 2 buah tikar, sebuah selimut, 3 buah foto keluarga, dan kotak perlengkapan. Jika sedang murung, Devina lebih memilih berdiam diri di rumah pohonnya itu sampai sore. Kadang, dia juga menginap di rumah pohonnya bersama teman-temannya sambil mengadakan pesta.

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 175

Alternatif kegiatan membaca:

1. **Alternatif 1:**

   Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

2. **Alternatif 2:**

   Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

3. **Alternatif 3:**

   Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa mengenai sifat tokoh dalam cerita.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

Devina adalah anak yang kreatif, mau berusaha, mau bekerja sama, mudah bergaul, dan ulet.

Alternatif jawaban dapat dikembangkan oleh guru.

Hasil yang diharapkan

- Siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.
- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai sifat tokoh dalam cerita fiksi.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

Ayo Renungkan

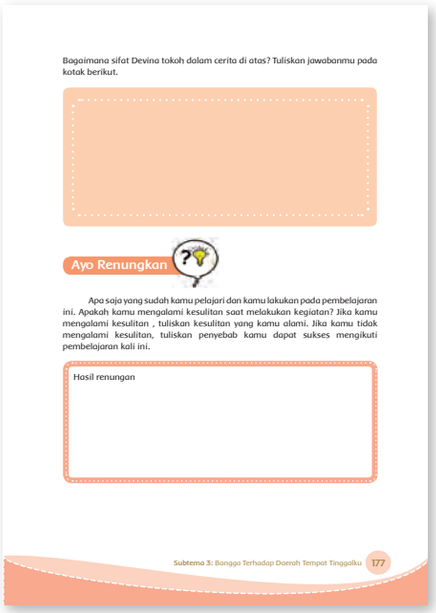
Bagaimana sifat Devina tokoh dalam cerita di atas? Tuliskan jawabanmu pada kotak berikut.

Ayo Renungkan

Apa saja yang sudah kamu pelajari dan kamu lakukan pada pembelajaran ini. Apakah kamu mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan? Jika kamu mengalami kesulitan , tuliskan kesulitan yang kamu alami. Jika kamu tidak mengalami kesulitan, tuliskan penyebab kamu dapat sukses mengikuti pembelajaran kali ini.

Hasil renungan

Subtema 3: Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku 177

- Berdasarkan pertanyaan pada Buku Siswa: Apa saja yang sudah kamu pelajari dan kamu lakukan pada pembelajaran ini? Apakah kamu mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan? Secara mandiri, siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami materi mengenai karya tiga dimensi.
- Siswa memahami materi mengenai tokoh dalam cerita fiksi.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mencari informasi mengenai lingkungan tempat tinggal siswa dengan melakukan tanya jawab dengan orang tua. Pertanyaan seperti tertulis pada Buku Siswa.
- Siswa menuliskan hasil tanya jawab dengan orang tua dalam kotak pada Buku Siswa.
- Siswa menuliskan perasaannya mengenai lingkungan tempat tinggal siswa.
- Siswa melaporkan hasilnya kepada guru.

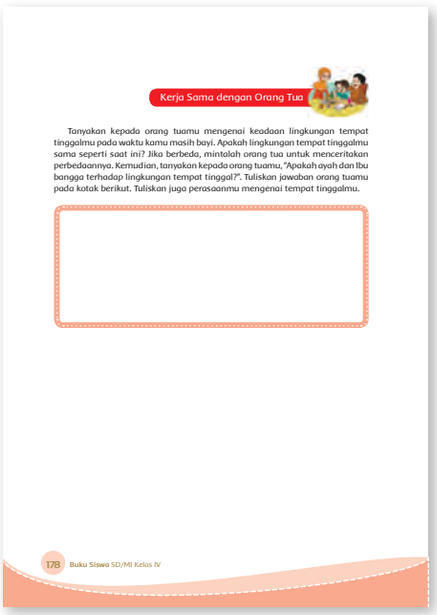

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tanyakan kepada orang tuamu mengenai keadaan lingkungan tempat tinggalmu pada waktu kamu masih bayi. Apakah lingkungan tempat tinggalmu sama seperti saat ini? Jika berbeda, mintalah orang tua untuk menceritakan perbedaannya. Kemudian, tanyakan kepada orang tuamu, "Apakah ayah dan Ibu bangga terhadap lingkungan tempat tinggal?". Tuliskan jawaban orang tuamu pada kotak berikut. Tuliskan juga perasaanmu mengenai tempat tinggalmu.

178 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang tua.
- Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

Penilaian

Rubrik Mencoba (SBDP)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang baik.	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Pengetahuan Membuat karya tiga dimensi.	Mampu memenuhi tiga kriteria berikut. • Menyiapkan alat dan bahan pembuatan karya tiga dimensi dengan lengkap dan tepat. • Melakukan langkah-langkah pembuatan karya tiga dimensi dengan tepat. • Hasil karya tiga dimensi rapi dan menunjukkan kreativitas yang baik.	Mampu memenuhi dua dari tiga kriteria berikut. • Menyiapkan alat dan bahan pembuatan karya tiga dimensi dengan lengkap dan tepat. • Melakukan langkah-langkah pembuatan karya tiga dimensi dengan tepat. • Hasil karya tiga dimensi rapi dan menunjukkan kreativitas yang baik.	Mampu memenuhi satu dari tiga kriteria berikut. • Menyiapkan alat dan bahan pembuatan karya tiga dimensi dengan lengkap dan tepat. • Melakukan langkah-langkah pembuatan karya tiga dimensi dengan tepat. • Hasil karya tiga dimensi rapi dan menunjukkan kreativitas yang baik.	Tidak mampu memenuhi kriteria berikut. • Menyiapkan alat dan bahan pembuatan karya tiga dimensi dengan lengkap dan tepat. • Melakukan langkah-langkah pembuatan karya tiga dimensi dengan tepat. • Hasil karya tiga dimensi rapi dan menunjukkan kreativitas yang baik.
Keterampilan Pembuatan karya tiga dimensi.	Keterampilan pembuatan karya tiga dimensi meliputi kreativitas, kecermatan, ketelitian, dan kerapian dalam membuat karya tiga dimensi menunjukkan hasil yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keterampilan pembuatan karya tiga dimensi meliputi kreativitas, kecermatan, ketelitian, dan kerapian dalam membuat karya tiga dimensi menunjukkan hasil yang baik.	Keterampilan pembuatan karya tiga dimensi meliputi kreativitas, kecermatan, ketelitian, dan kerapian dalam membuat karya tiga dimensi menunjukkan hasil yang cukup baik.	Keterampilan pembuatan karya tiga dimensi meliputi kreativitas kecermatan, ketelitian, dan kerapian dalam membuat karya tiga dimensi masih perlu ditingkatkan/masih perlu bimbingan.

Contoh PENILAIAN AKHIR Subtema

JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

Nama Siswa :

Kelas :

Tema :

Subtema :

<table>
<tr><td rowspan="2">Sikap</td><td>menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</td><td colspan="5">Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.</td></tr>
<tr><td>menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru</td><td colspan="5">Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.</td></tr>
<tr><td rowspan="6">Pengetahuan</td><td rowspan="6">memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</td><td>Kompetensi</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="5">Keterampilan</td><td rowspan="5">menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman beriman dan berakhlak mulia</td><td>Kompetensi</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.

Remidial

1. Apa lawan tokoh protagonis?

   Jawaban: Lawan tokoh protagonis adalah antagonis.

2. Siapa saja tokoh protagonis dalam cerita "Cindelaras"?

   Jawaban: Tokoh protagonis dalam cerita "Cindelaras" yaitu Cindelaras, ibu, burung rajawali, ayam, dan pengawal.

3. Sebutkan manfaat keberagaman karakteristik masyarakat Indonesia?

   Jawaban: Manfaat keberagaman karakteristik masyarakat Indonesia sebagai berikut.

   a. Dapat belajar saling menghargai karakter setiap individu.
   b. Belajar bersosialisasi.
   c. Belajar toleransi dan dewasa.
   d. Saling melengkapi sesama individu.
   e. Hidup rukun dalam masyarakat.

4. Karakteristik Individu dalam masyarakat Indonesia beragam jenisnya. Apa saja jenis karakteristik individu dalam masyarakat indonesia?

   Jawaban: karakteristik individu dalam masyarakat Indonesia di antaranya meliputi fisik, jenis kegemaran, pekerjaan, rasa, suku, pengetahuan, serta agama atau kepercayaan.

5. Tuliskan contoh peristiwa kaitannya dengan gaya yang mempengaruhi gerak benda!

   Jawaban: Pada peristiwa bermain bola Voli. Bola dilambungkan ke atas sehingga bola bergerak ke atas. Kemudian, bola di pukul ke depan sehingga bola bergerak ke arah depan.

6. Gaya apa yang digunakan sehingga membuat gerobak dan sepeda bergerak.

   Jawaban: Gerobak bergerak karena adanya gaya dorongan. Sepeda bergerak karena adanya gaya mengayuh.

7. Apakah yang dimaksud kegiatan ekonomi?

   Jawaban: Kegiatan ekonomi adalah adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

8. Apakah yang dimaksud pekerjaan yang menghasilkan jasa? Sebutkan 3 contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa!

   Jawaban: Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasilnya bukan berupa barang, tetapi hasil pekerjaannya dapat dinikmati dan dirasakan orang lain. Contohnya guru, dokter, perawat, tukang potong rambut, polisi, tentara, dan seniman.

9. Apa saja ciri-ciri karya seni rupa tiga dimensi?

   Jawaban: Ciri karya seni rupa tiga dimensi sebagai berikut.

   a. Mempunyai panjang, lebar, dan tinggi.

   b. Dapat dinikmati keindahannya dari sudut pandang mana pun.

   c. Memiliki volume.

10. Sebutkan beberapa benda tiga dimensi!

    Jawaban: Beberapa benda tiga dimensi yaitu kotak tisu, lemari, vas bunga, kendi, teko, meja, dan kursi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

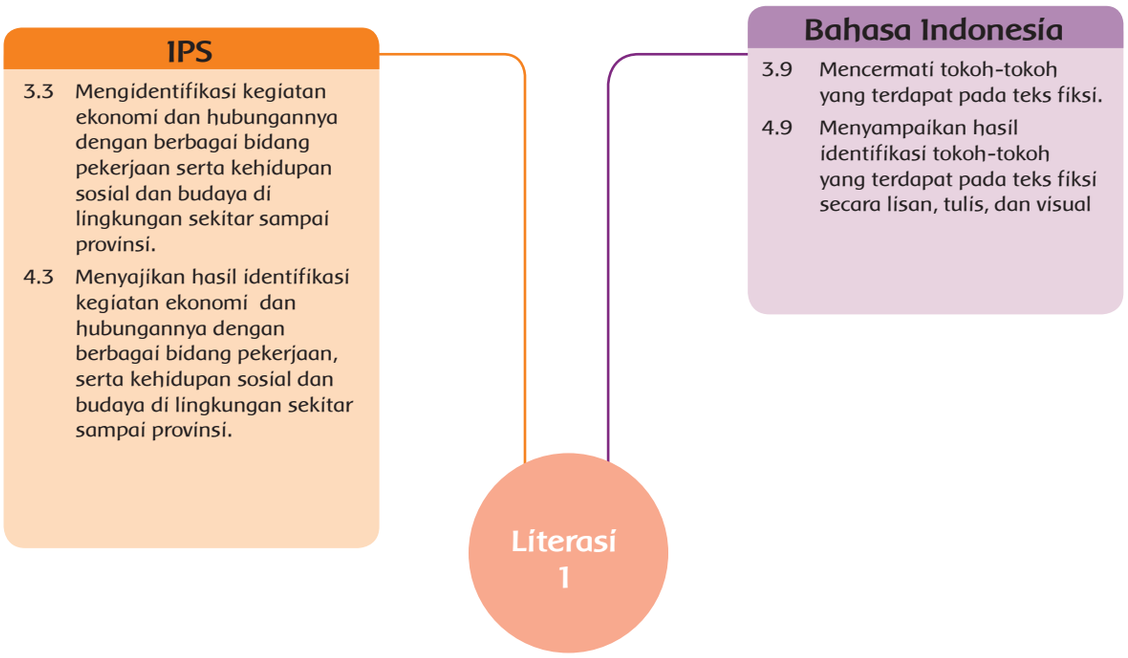

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam teks bacaan.
2. Dengan kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.

Media/ Alat Bantu Belajar

Teks literasi berjudul "Masohi, Selalu Ingin Kembali."

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada Kegiatan Berbasis Literasi: siswa diminta untuk membaca cerita berjudul "Masohi, Selalu Ingin Kembali."

Literasi 1

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Masohi, Selalu Ingin Kembali

Oleh: Uti Darmawati

Liburan kenaikan kelas Buyung berlibur di rumah paman Abua. Paman Abua tinggal di Masohi, Maluku Tengah. Masohi adalah kota kecil di Kepulauan Seram. Penduduk asli di Kota Masohi adalah suku bangsa Alifuru. Akan tetapi, banyak pendatang yang tinggal di Kota Masohi, seperti Bibi Siti, istri Paman Abua.

Paman Abua memiliki seorang anak laki-laki yang bernama Pelupessy. Pelupessy seumuran dengan Buyung. Inilah yang membuat Buyung betah tinggal di rumahnya. Buyung memiliki teman sepantaran yang diajak bermain. Selain itu, setiap pagi Buyung diajak Pelupessy ke pantai. Letak pantai hanya beberapa kilometer dari rumah paman. Biasanya, mereka naik sepeda menuju pantai sambil menghirup udara segar. Buyung senang karena setiap hari dapat menikmati keindahan alam bersama Pelupessy.

"Udara pagi ini sangat segar, Yung?" kata Pelupessy.

"Emmmm ..., segar sekali, Pelu," teriak Buyung sambil mengayuh sepedanya di pinggir pantai.

"Ayo, kita ke ujung sana, Pelu!" kata Buyung kepada Pelupessy.

Pelupessy segera menyusul Buyung. Mereka berdua berlomba mengayuh sepeda. Sampai di ujung pantai tiba-tiba Buyung menghentikan sepedanya. Saat itu terjadi gesekan antara karet rem sepeda dengan pelek sepeda.

Subtema 4: Literasi 179

Alternatif Kegiatan Membaca:

1. **Alternatif 1:**
   Siswa diminta membaca dalam hati (senyap). Guru memberikan waktu selama 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan.
2. **Alternatif 2:**
   Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan secara nyaring di depan kelas. Siswa diminta untuk memperhatikan artikulasi saat membaca. Siswa lain diminta untuk menyimak.
3. **Alternatif 3:**
   Guru meminta beberapa siswa untuk membaca bacaan tersebut.

- Kemudian, guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa berdasarkan cerita yang telah ia baca.

Alternatif Jawaban:

1. Tokoh dalam cerita berjudul "Masohi, Ingin Kembali" adalah Buyung, Pelupessy, Paman Abua, dan Bibi Siti.
2. Berikut sifat tokoh-tokoh dalam cerita tersebut.
   a. Buyung : ingin tahu dan rajin
   b. Pelupessy : rajin dan peduli lingkungan
   c. Paman Abua : gigih dan berani
   d. Bibi Siti : ramah
3. Paman Abua bekerja sebagai nelayan karena paman Abua tinggal di daerah pesisir pantai. Paman Abua memanfaatkan kekayan alam di daerah tempat tinggalnya dengan cara menangkap ikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
4. Paman Abau menangkap ikan dengan menggunakan alat rompong (Fish Aggregation Device) untuk mengumpulkan ikan terlebih dahulu. Kemudian, ikan yang berkumpul di rompong , ditangkap dengan jaring jenis purse sein.
5. Selain sebagai nelayan, masyarakat di pesisir bekerja sebagai pembuat Jaring, membudidayakan rumput laut dan mutiara, mengangkut alat-alat penangkapan ikan ke dalam perahu atau kapal motor, dan mengangkut ikan dari perahu atau kapal motor.

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.

Catatan:

Setelah selesai menjawab pertanyaan, guru dapat melakukan kegiatan berikut.

1. Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil jawabannya kepada guru untuk dinilai.
2. Guru mengajak siswa untuk melakukan diskusi secara klasikal guna membahas hasil jawaban siswa. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa senang membaca.
- Siswa mampu memahami isi bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh dalam bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi sifat tokoh-tokoh dalam bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk.

Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan - Tokoh-tokoh dalam teks fiksi. - Sifat tokoh dalam teks fiksi. - Jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk.	Menjawab semua pertanyaan dengan benar.	Menjawab 4 pertanyaan dengan dari 5 pertanyaan yang ada.	Menjawab 3 pertanyaan dengan dari 5 pertanyaan yang ada.	Menjawab 2 pertanyaan dengan dari 5 pertanyaan yang ada.
Keterampilan membaca	Memenuhi keempat kriteria berikut. ✓ Suara lantang. ✓ Percaya diri. ✓ Santun. ✓ Berani.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.
Keterampilan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan jawaban.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan jawaban.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan jawaban.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan jawaban.
Sikap saat membaca	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Percaya diri. ✓ Santun. ✓ Berani.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.
Sikap saat mengerjakan	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Mandiri. ✓ Tanggung jawab. ✓ Tekun.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

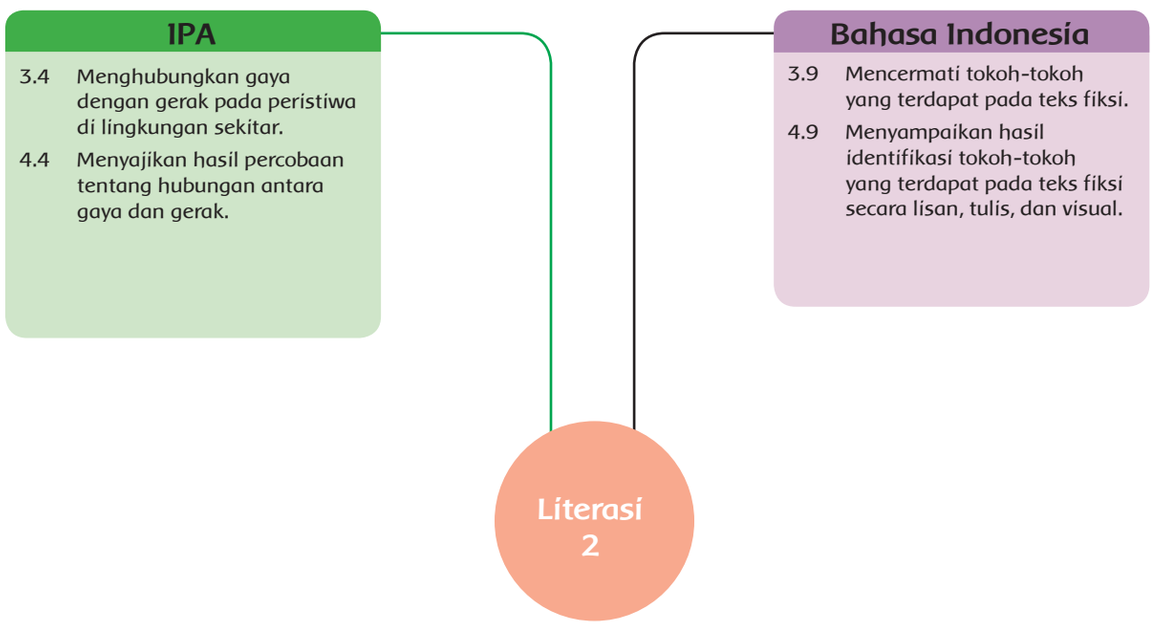

Literasi 2

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat mencermati dan mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks bacaan, dan
2. Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat mengidentifikasi hubungan gaya dan gerak yang terdapat pada teks bacaan.

Media/ Alat Bantu Belajar

Teks literasi berjudul "Kebaikan Tukang Bakso."

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada Kegiatan Berbasis Literasi: siswa diminta untuk membaca teks bacaan berjudul "Kebaikan Tukang Bakso".

Alternatif Kegiatan Membaca:

1. Siswa diminta membaca dalam hati (senyap). Guru memberikan batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan.
2. Secara mandiri siswa diminta membacakan teks bacaan secara nyaring di depan kelas. Siswa diminta memperhatikan artikulasi, ekspresi, dan intonasi saat membaca.
3. Guru meminta empat siswa membacakan teks bacaan secara bergantian. Satu anak membacakan narasi. Satu anak membacakan dialog Harno. Satu anak membacakan dialog pemuda. Satu anak membacakan dialog anak perempuan.

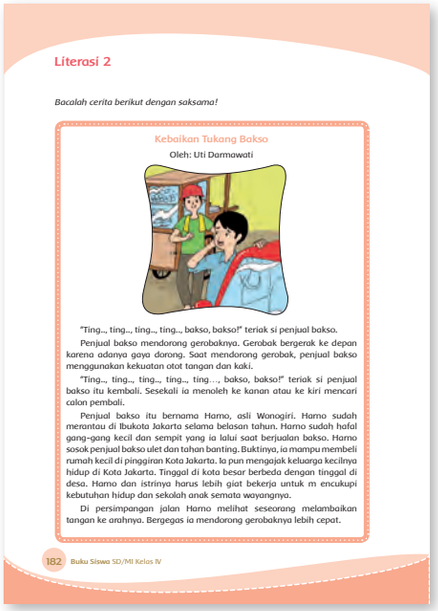

Literasi 2

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Kebaikan Tukang Bakso

Oleh: Uti Darmawati

"Ting.., ting.., ting.., ting.., bakso, bakso!" teriak si penjual bakso.

Penjual bakso mendorong gerobaknya. Gerobak bergerak ke depan karena adanya gaya dorong. Saat mendorong gerobak, penjual bakso menggunakan kekuatan otot tangan dan kaki.

"Ting.., ting.., ting.., ting.., ting…, bakso, bakso!" teriak si penjual bakso itu kembali. Sesekali ia menoleh ke kanan atau ke kiri mencari calon pembeli.

Penjual bakso itu bernama Harno, asli Wonogiri. Harno sudah merantau di Ibukota Jakarta selama belasan tahun. Harno sudah hafal gang-gang kecil dan sempit yang ia lalui saat berjualan bakso. Harno sosok penjual bakso ulet dan tahan banting. Buktinya, ia mampu membeli rumah kecil di pinggiran Kota Jakarta. Ia pun mengajak keluarga kecilnya hidup di Kota Jakarta. Tinggal di kota besar berbeda dengan tinggal di desa. Harno dan istrinya harus lebih giat bekerja untuk m encukupi kebutuhan hidup dan sekolah anak semata wayangnya.

Di persimpangan jalan Harno melihat seseorang melambaikan tangan ke arahnya. Bergegas ia mendorong gerobaknya lebih cepat.

182 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

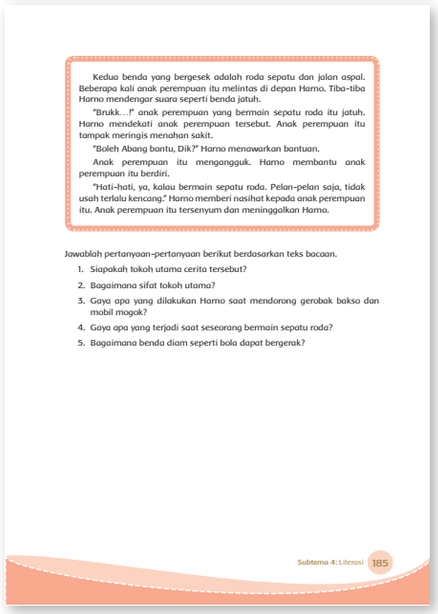

Kedua benda yang bergesek adalah roda sepatu dan jalan aspal. Beberapa kali anak perempuan itu melintas di depan Harno. Tiba-tiba Harno mendengar suara seperti benda jatuh.

"Brukk…!" anak perempuan yang bermain sepatu roda itu jatuh. Harno mendekati anak perempuan tersebut. Anak perempuan itu tampak meringis menahan sakit.

"Boleh Abang bantu, Dik?" Harno menawarkan bantuan.

Anak perempuan itu mengangguk. Harno membantu anak perempuan itu berdiri.

"Hati-hati, ya, kalau bermain sepatu roda. Pelan-pelan saja, tidak usah terlalu kencang." Harno memberi nasihat kepada anak perempuan itu. Anak perempuan itu tersenyum dan meninggalkan Harno.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan teks bacaan.

1. Siapakah tokoh utama cerita tersebut?
2. Bagaimana sifat tokoh utama?
3. Gaya apa yang dilakukan Harno saat mendorong gerobak bakso dan mobil mogok?
4. Gaya apa yang terjadi saat seseorang bermain sepatu roda?
5. Bagaimana benda diam seperti bola dapat bergerak?

Subtema 4: Literasi 185

- Kemudian, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa berdasarkan teks bacaan.

Alternatif jawaban berikut dapat dikembangkan lagi oleh guru.

1. Tokoh utama adalah tokoh yang mendominasi keseluruhan cerita dan paling sering berhubungan dengan tokoh lain. Jadi, tokoh utama cerita tersebut adalah Harno.
2. Sifat tokoh utama berdasarkan cerita tersebut yaitu kerja keras, ulet, ramah, dan suka menolong. Sifat-sifat tersebut tampak dari cuplikan cerita berikut.
   - Harno sosok penjual bakso ulet dan tahan banting. (kerja keras, ulet)
   - "Ini, Mas baksonya. Silakan dilengkapi sendiri untuk kecap, sambal, atau sausnya," kata Harno dengan ramah. (ramah)
   - "Coba, saya dorong Mas. Siapa tahu bisa menyala mesinnya. Kalau bisa menyala, Mas bisa membawa mobil ini ke bengkel terdekat," usul Harno. (suka menolong)
3. Gaya yang dilakukan Harno saat mendorong gerobak bakso dan mobil mogok adalah gaya otot. Harno menggunakan kekuatan otot tangan dan kaki untuk mendorong sehingga gerobak dan mobil mogok dapat bergerak maju.
4. Gaya yang terjadi saat seseorang bermain sepatu roda adalah gaya gesekan. Gaya ini disebabkan adanya hambatan yang dilakukan oleh permukaan benda, yaitu jalan dan roda sepatu roda.
5. Benda diam seperti bola dapat bergerak apabila dikenai gaya, misalnya ditendang dan dilempar. Untuk menendang dan melempar diperlukan gaya otot.

Catatan:

Setelah selesai menjawab pertanyaan, guru dapat melakukan kegiatan berikut.

1. Siswa diminta mengumpulkan hasil jawabannya kepada guru untuk dinilai.
2. Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal untuk membahas hasil jawaban siswa. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa senang membaca.
- Siswa mampu memahami isi bacaan.
- Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi hubungan gaya dan gerak yang terdapat pada teks bacaan.

Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan • Tokoh utama. • Gaya dan gerak.	Mampu menjawab kelima pertanyaan dengan benar.	Mampu menjawab 4 dari 5 pertanyaan dengan benar.	Mampu menjawab 3 dari 5 pertanyaan dengan benar.	Hanya mampu menjawab 1 atau 2 dari 5 pertanyaan dengan benar.
Keterampilan membaca	Memenuhi keempat kriteria berikut. ✓ Suara lantang. ✓ Artikulasi jelas. ✓ Intonasi tepat. ✓ Ekspresi tepat.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditentukan.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditentukan.
Keterampilan menulis	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat membaca	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Berani. ✓ Percaya diri. ✓ Santun.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ditentukan.
Sikap saat mengerjakan	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Mandiri. ✓ Tanggung jawab. ✓ Tekun.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ditentukan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

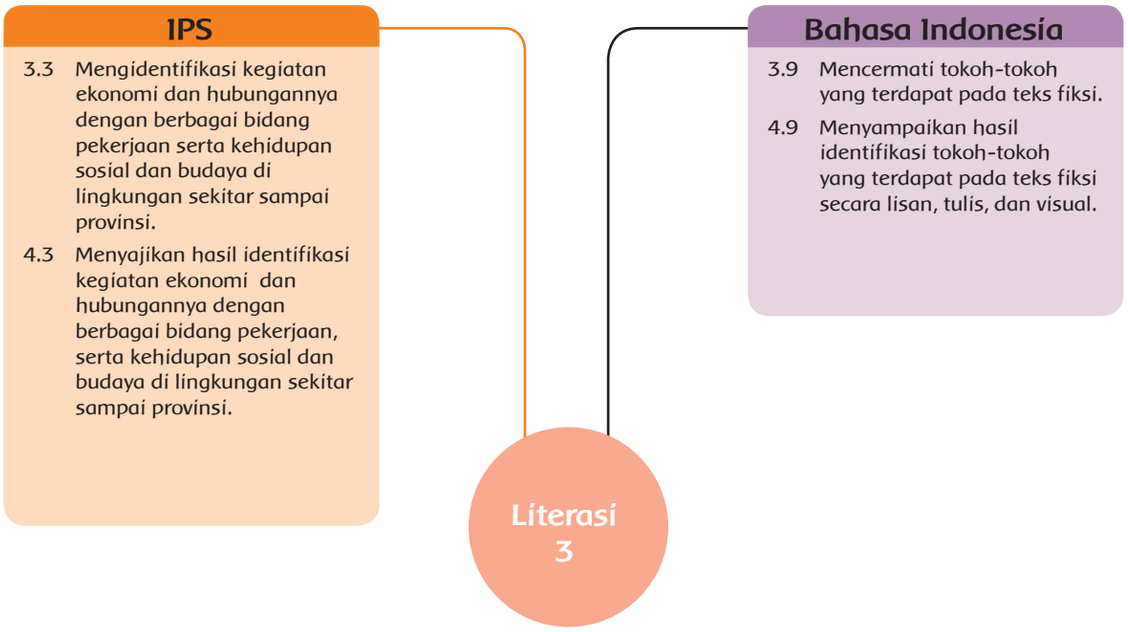

Literasi 3

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
2. Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

Media/ Alat Bantu Belajar

Teks literasi berjudul "Petani Jagung yang Cerdik."

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada Kegiatan Berbasis Literasi: siswa diminta untuk membaca teks bacaan berjudul "Petani Jagung yang Cerdik."

Alternatif Kegiatan Membaca:

1. Siswa diminta membaca dalam hati (senyap). Guru memberikan batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan.
2. Secara mandiri siswa diminta membacakan teks bacaan secara nyaring di depan kelas. Siswa diminta memperhatikan artikulasi, ekspresi, dan intonasi saat membaca.
3. Guru meminta tiga siswa membacakan teks bacaan secara bergantian. Satu anak membacakan narasi. Satu anak membacakan dialog Pak Saleh. Satu anak membacakan dialog Pak Jati.

- Kemudian, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa berdasarkan teks bacaan.

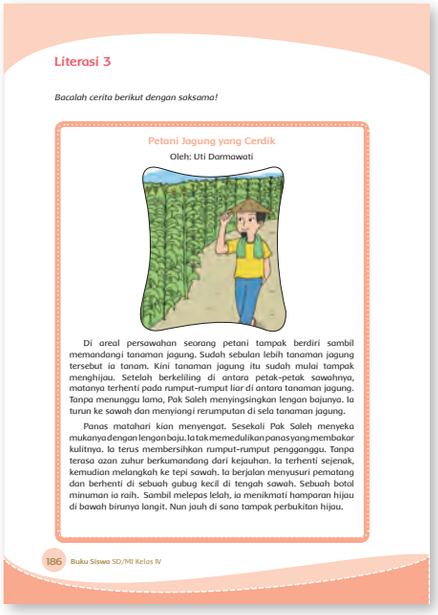

Literasi 3

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Petani Jagung yang Cerdik

Oleh: Uti Darmawati

Di areal persawahan seorang petani tampak berdiri sambil memandangi tanaman jagung. Sudah sebulan lebih tanaman jagung tersebut ia tanam. Kini tanaman jagung itu sudah mulai tampak menghijau. Setelah berkeliling di antara petak-petak sawahnya, matanya terhenti pada rumput-rumput liar di antara tanaman jagung. Tanpa menunggu lama, Pak Saleh menyingsingkan lengan bajunya. Ia turun ke sawah dan menyiangi rerumputan di sela tanaman jagung.

Panas matahari kian menyengat. Sesekali Pak Saleh menyeka mukanya dengan lengan baju. Ia tak memedulikan panas yang membakar kulitnya. Ia terus membersihkan rumput-rumput pengganggu. Tanpa terasa azan zuhur berkumandang dari kejauhan. Ia terhenti sejenak, kemudian melangkah ke tepi sawah. Ia berjalan menyusuri pematang dan berhenti di sebuah gubug kecil di tengah sawah. Sebuah botol minuman ia raih. Sambil melepas lelah, ia menikmati hamparan hijau di bawah birunya langit. Nun jauh di sana tampak perbukitan hijau.

186 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

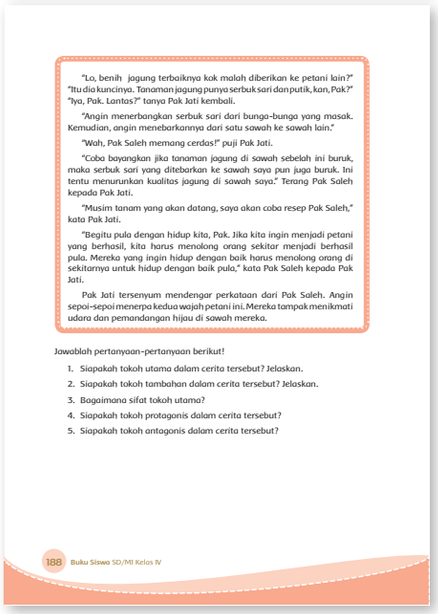

"Lo, benih jagung terbaiknya kok malah diberikan ke petani lain?"
"Itu dia kuncinya. Tanaman jagung punya serbuk sari dan putik, kan, Pak?"
"Iya, Pak. Lantas?" tanya Pak Jati kembali.

"Angin menerbangkan serbuk sari dari bunga-bunga yang masak. Kemudian, angin menebarkannya dari satu sawah ke sawah lain."

"Wah, Pak Saleh memang cerdas!" puji Pak Jati.

"Coba bayangkan jika tanaman jagung di sawah sebelah ini buruk, maka serbuk sari yang ditebarkan ke sawah saya pun juga buruk. Ini tentu menurunkan kualitas jagung di sawah saya." Terang Pak Saleh kepada Pak Jati.

"Musim tanam yang akan datang, saya akan coba resep Pak Saleh," kata Pak Jati.

"Begitu pula dengan hidup kita, Pak. Jika kita ingin menjadi petani yang berhasil, kita harus menolong orang sekitar menjadi berhasil pula. Mereka yang ingin hidup dengan baik harus menolong orang di sekitarnya untuk hidup dengan baik pula," kata Pak Saleh kepada Pak Jati.

Pak Jati tersenyum mendengar perkataan dari Pak Saleh. Angin sepoi-sepoi menerpa kedua wajah petani ini. Mereka tampak menikmati udara dan pemandangan hijau di sawah mereka.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut? Jelaskan.
2. Siapakah tokoh tambahan dalam cerita tersebut? Jelaskan.
3. Bagaimana sifat tokoh utama?
4. Siapakah tokoh protagonis dalam cerita tersebut?
5. Siapakah tokoh antagonis dalam cerita tersebut?

188 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Alternatif jawaban berikut dapat dikembangkan lagi oleh guru.

1. Tokoh utama dalam cerita tersebut adalah Pak Saleh. Alasannya, tokoh Pak Saleh menjadi judul cerita dan mendominasi isi cerita.
2. Tokoh tambahan dalam cerita tersebut adalah Pak Jati. Alasannya, tokoh Pak Jati diperlukan dalam penceritaan untuk mendukung tokoh utama.
3. Sifat tokoh utama atau Pak Saleh yaitu ulet, rajin, rendah hati, dan cerdas. Sifat-sifat tersebut tampak dari cuplikan cerita berikut.
   - Tanpa menunggu lama, Pak Saleh menyingsingkan lengan bajunya. Ia turun ke sawah dan menyiangi rerumputan di sela tanaman jagung. Panas matahari kian menyengat. Sesekali Pak Saleh menyeka mukanya dengan lengan baju. Ia tak memedulikan panas yang membakar kulitnya. Ia terus membersihkan rumput-rumput penganggu. (ulet dan rajin)
   - "Terima kasih, Pak Jati. Semua ini berkat doa Anda dan para tetangga yang lain," kata Pak Saleh dengan rendah hati. (rendah hati)
   - "Wah, Pak Saleh memang cerdas!" puji Pak Jati. (cerdas)
4. Tokoh protagonis adalah tokoh yang memiliki watak atau sifat baik. Dalam cerita tersebut tokoh-tokoh diceritakan memiliki watak atau sifat baik. Jadi, tokoh protagonis dalam cerita tersebut yaitu Pak Saleh dan Pak Jati.
5. Tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki watak atau sifat tidak baik. Tokoh antagonis selalu bertentangan dengan tokoh protagonis. Dalam cerita tersebut tidak terdapat tokoh antagonis karena kedua tokoh, yaitu Pak Saleh dan Pak Jati tidak saling bertentangan.

Catatan:

Setelah selesai menjawab pertanyaan, guru dapat melakukan kegiatan berikut.

1. Siswa diminta mengumpulkan hasil jawabannya kepada guru untuk dinilai.
2. Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal untuk membahas hasil jawaban siswa. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa senang membaca.
- Siswa mampu memahami isi bacaan.
- Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks bacaan.

Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan • Tokoh utama dan tokoh tambahan. • Tokoh protagonis dan tokoh antagonis.	Mampu menjawab kelima pertanyaan dengan benar.	Mampu menjawab 4 dari 5 pertanyaan dengan benar.	Mampu menjawab 3 dari 5 pertanyaan dengan benar.	Hanya mampu menjawab 1 atau 2 dari 5 pertanyaan dengan benar.
Keterampilan membaca	Memenuhi keempat kriteria berikut. ✓ Suara lantang. ✓ Artikulasi jelas. ✓ Intonasi tepat. ✓ Ekspresi tepat.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditentukan.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditentukan.
Keterampilan menulis	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap saat membaca	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Berani. ✓ Percaya diri. ✓ Santun.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ditentukan.
Sikap saat mengerjakan	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Mandiri. ✓ Tanggung jawab. ✓ Tekun.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi ketiga kriteria yang ditentukan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

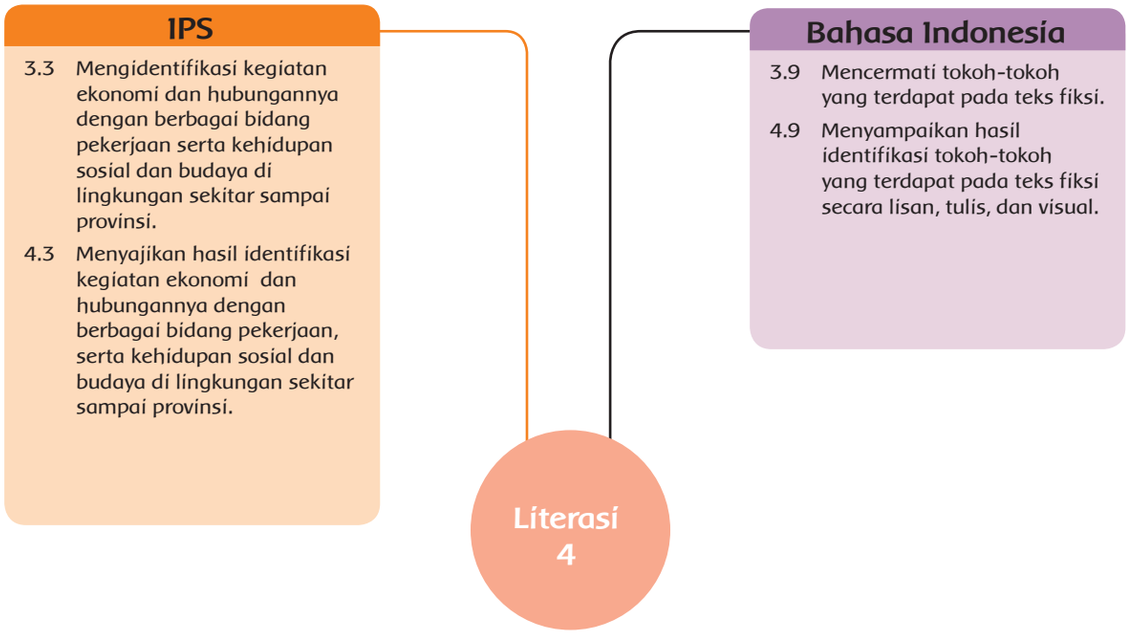

Literasi 4

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat menjelaskan tokoh-tokoh dalam teks bacaan.
2. Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks bacaan.
3. Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat mengetahui jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.
4. Dengan berdiskusi tentang bacaan yang dibaca, siswa dapat. mengetahui kegiatan ekonomi dan pelaku kegiatan ekonomi pada suatu daerah.

Media/ Alat Bantu Belajar

Teks literasi berjudul

"Bangga Hasil Keringat Ayah"

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada Kegiatan Berbasis Literasi: siswa diminta untuk membaca cerita berjudul "Bangga Hasil Keringat Ayah."

Alternatif Kegiatan Membaca:

1. **Alternatif 1:**
   Siswa diminta membaca dalam hati (senyap). guru memberikan waktu selama 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi bacaan.
2. **Alternatif 2:**
   Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan secara nyaring di depan kelas. Siswa diminta untuk memperhatikan artikulasi saat membaca. Siswa lain diminta untuk menyimak.
3. **Alternatif 3:**
   Guru meminta beberapa siswa untuk membaca bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Siswa lain diminta untuk menyimak.

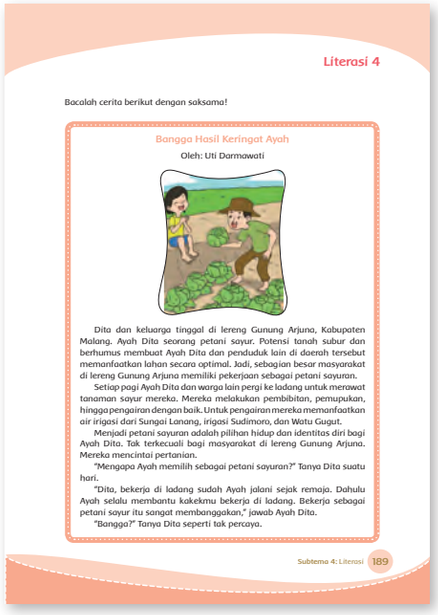

Literasi 4

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Bangga Hasil Keringat Ayah

Oleh: Uti Darmawati

Dita dan keluarga tinggal di lereng Gunung Arjuna, Kabupaten Malang. Ayah Dita seorang petani sayur. Potensi tanah subur dan berhumus membuat Ayah Dita dan penduduk lain di daerah tersebut memanfaatkan lahan secara optimal. Jadi, sebagian besar masyarakat di lereng Gunung Arjuna memiliki pekerjaan sebagai petani sayuran.

Setiap pagi Ayah Dita dan warga lain pergi ke ladang untuk merawat tanaman sayur mereka. Mereka melakukan pembibitan, pemupukan, hingga pengairan dengan baik. Untuk pengairan mereka memanfaatkan air irigasi dari Sungai Lanang, irigasi Sudimoro, dan Watu Gugut.

Menjadi petani sayuran adalah pilihan hidup dan identitas diri bagi Ayah Dita. Tak terkecuali bagi masyarakat di lereng Gunung Arjuna. Mereka mencintai pertanian.

"Mengapa Ayah memilih sebagai petani sayuran?" Tanya Dita suatu hari.

"Dita, bekerja di ladang sudah Ayah jalani sejak remaja. Dahulu Ayah selalu membantu kakekmu bekerja di ladang. Bekerja sebagai petani sayur itu sangat membanggakan," jawab Ayah Dita.

"Bangga?" Tanya Dita seperti tak percaya.

Subtema 4: Literasi 189

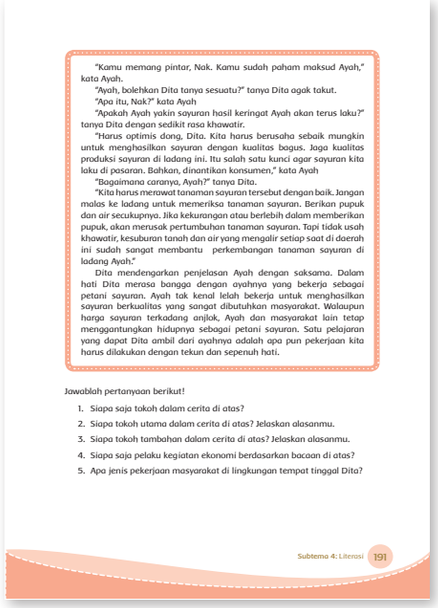

"Kamu memang pintar, Nak. Kamu sudah paham maksud Ayah," kata Ayah.

"Ayah, bolehkan Dita tanya sesuatu?" tanya Dita agak takut.

"Apa itu, Nak?" kata Ayah

"Apakah Ayah yakin sayuran hasil keringat Ayah akan terus laku?" tanya Dita dengan sedikit rasa khawatir.

"Harus optimis dong, Dita. Kita harus berusaha sebaik mungkin untuk menghasilkan sayuran dengan kualitas bagus. Jaga kualitas produksi sayuran di ladang ini. Itu salah satu kunci agar sayuran kita laku di pasaran. Bahkan, dinantikan konsumen," kata Ayah

"Bagaimana caranya, Ayah?" tanya Dita.

"Kita harus merawat tanaman sayuran tersebut dengan baik. Jangan malas ke ladang untuk memeriksa tanaman sayuran. Berikan pupuk dan air secukupnya. Jika kekurangan atau berlebih dalam memberikan pupuk, akan merusak pertumbuhan tanaman sayuran. Tapi tidak usah khawatir, kesuburan tanah dan air yang mengalir setiap saat di daerah ini sudah sangat membantu perkembangan tanaman sayuran di ladang Ayah."

Dita mendengarkan penjelasan Ayah dengan saksama. Dalam hati Dita merasa bangga dengan ayahnya yang bekerja sebagai petani sayuran. Ayah tak kenal lelah bekerja untuk menghasilkan sayuran berkualitas yang sangat dibutuhkan masyarakat. Walaupun harga sayuran terkadang anjlok, Ayah dan masyarakat lain tetap menggantungkan hidupnya sebagai petani sayuran. Satu pelajaran yang dapat Dita ambil dari ayahnya adalah apa pun pekerjaan kita harus dilakukan dengan tekun dan sepenuh hati.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas?
2. Siapa tokoh utama dalam cerita di atas? Jelaskan alasanmu.
3. Siapa tokoh tambahan dalam cerita di atas? Jelaskan alasanmu.
4. Siapa saja pelaku kegiatan ekonomi berdasarkan bacaan di atas?
5. Apa jenis pekerjaan masyarakat di lingkungan tempat tinggal Dita?

Subtema 4: Literasi 191

- Setelah selesai, guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa berdasarkan cerita yang telah ia baca.

Alternatif jawaban:

1. Tokoh pada cerita berjudul "Bangga Hasil Keringat Ayah" yaitu Dita, Ayah Dita, dan orang yang membantu Ayah Dita.
2. Tokoh utama pada cerita berjudul Bangga Hasil Keringat Ayah" yaitu Dita dan Ayah Dita. Alasannya, kedua tokoh tersebut muncul dari awal hingga akhir cerita.
3. Tokoh tambahan pada cerita berjudul "Bangga Hasil Keringat Ayah" adalah orang yang membantu Ayah Dita. Alasannya, tokoh tersebut hanya muncul sekali. Selain itu, tokoh tersebut hanya digunakan sebagai pemanis cerita.
4. Pelaku kegiatan ekonomi pada pada cerita berjudul Bangga Hasil Keringat Ayah sebagai berikut.
   a. Ayah Dita adalah seorang petani sayuran (produsen).
   b. Sopir pengangkut dari petani ke pasar induk (distributor).
   c. Pedagang di pasar induk dan pedagang di pasar tradisional (distributor).
   d. Masyarakat umum atau pembeli sayur (konsumen).
5. Dita tinggal di lereng Gunung Arjuna, Malang (wilayah pegunungan), masyarakat di daerah tempat tinggal Dita memanfaatkan lahan untuk menanam sayuran. Jadi, sebagian besar penduduk di daerah tempat tinggal Dita bekerja sebagai petani sayuran.

Catatan:

Setelah selesai menjawab pertanyaan, guru dapat melakukan kegiatan berikut.

1. Siswa diminta mengumpulkan hasil jawabannya kepada guru untuk dinilai.
2. Guru mengajak siswa melakukan diskusi klasikal untuk membahas hasil jawaban siswa. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa.

- Pada akhir kegiatan literasi 4, guru meminta anak untuk memilih satu cerita untuk dituliskan kembali, lalu di tempel pada kertas dan dihias. Cerita yang dipilih, nantinya akan di pajang saat ada pameran kelas. Kegiatan ini dapat saat ada pameran kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok.
- Guru meminta anak menyiapkan alat dan bahan untuk menghias cerita. Perhatikan pada kegiatan projek pada pembelajaran berikutnya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa senang membaca.
- Siswa mampu memahami isi bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh dalam teks bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi pelaku kegiatan ekonomi pada teks bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk.

Catatan untuk Guru:

Pada akhir kegiatan pembelajaran ini, siswa diminta untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk proyek pada keesokkan harinya. Siswa diminta untuk:

1. Membentuk kelompok terdiri atas empat siswa.

   Alternatif Pembentukan Kelompok

   a. Guru memilih beberapa siswa (disesuaikan dengan jumlah siswa dalam satu kelas) untuk menjadi ketua kelompok. Selanjutnya, siswa tersebut memilih tiga orang untuk menjadi anggota kelompoknya.

   b. Pembentukan kelompok dilakukan dengan sistem pengundian.

2. Setiap anggota kelompok diminta untuk memilih satu teks fiksi pada buku atau mencari teks fiksi lain.
3. Setiap kelompok juga diminta untuk membawa kertas manila, kertas warna, spidol, pensil warna, dan hiasan.

Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan: • **Tokoh-tokoh dalam teks fiksi.** • **Tokoh utama dan tokoh tambahan.** • **Pelaku kegiatan ekonomi.** • **Jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk.**	Menjawab semua pertanyaan dengan benar.	Menjawab 4 pertanyaan dengan dari 5 pertanyaan yang ada.	Menjawab 3 pertanyaan dengan dari 5 pertanyaan yang ada.	Menjawab 2 pertanyaan dengan dari 5 pertanyaan yang ada.
Keterampilan membaca	Memenuhi keempat kriteria berikut. ✓ Suara lantang. ✓ Percaya diri. ✓ Santun. ✓ Berani.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditentukan.
Keterampilan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan jawaban.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan jawaban.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan jawaban.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan jawaban.
Sikap saat membaca	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Percaya diri. ✓ Santun. ✓ Berani.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.
Sikap saat mengerjakan	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Mandiri. ✓ Tanggung jawab. ✓ Tekun	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

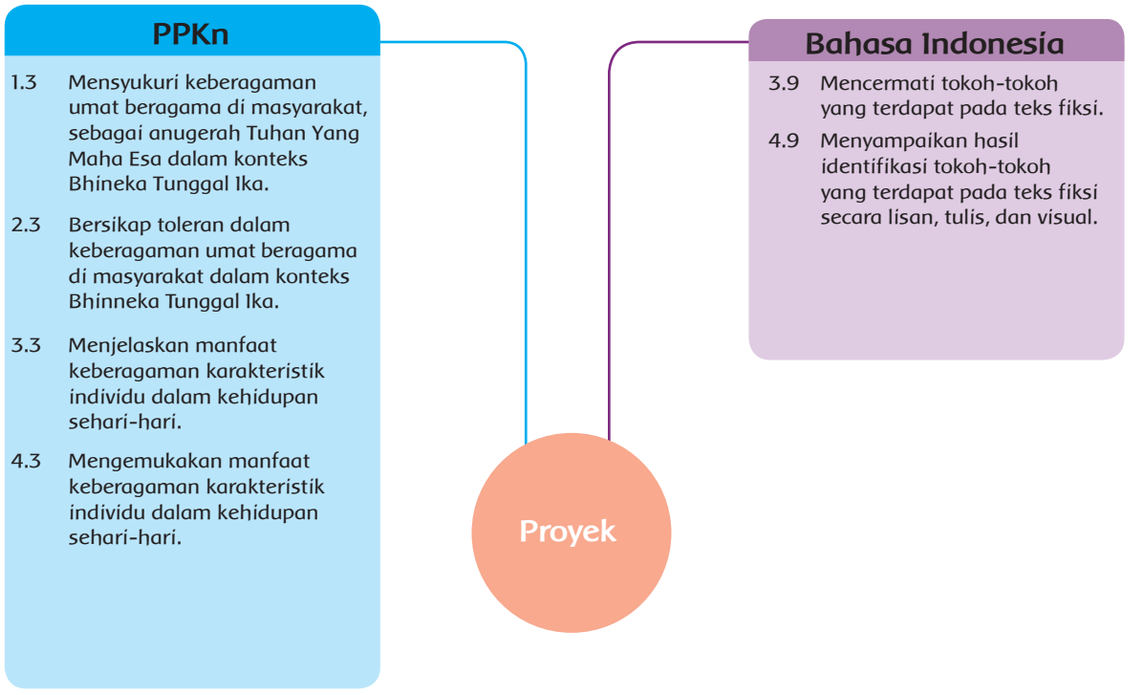

Tujuan Pembelajaran

Dengan kegiatan membaca cerita, siswa dapat:

1. mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam teks bacaan,
2. mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks bacaan, dan
3. mengetahui keragaman karakteristik individu.

Media/ Alat Bantu Belajar

Teks literasi berjudul "Masohi, Selalu Ingin Kembali", "Kebaikan Tukang Baksо", "Petani Jagung yang Cerdik", "Bangga Hasil Keringat Ayah" atau cerita fiksi lain, kertas manila, gunting, spidol, pensil warna, hiasan.

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada **Kegiatan Berbasis Proyek:** siswa diminta untuk membentuk kelompok terdiri atas empat anak.

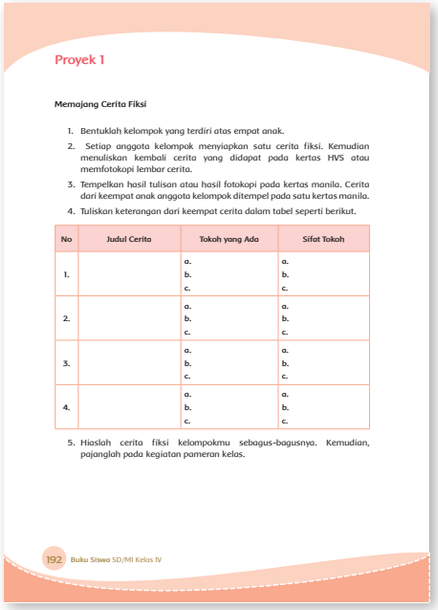

Proyek 1

Memajang Cerita Fiksi

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas empat anak.
2. Setiap anggota kelompok menyiapkan satu cerita fiksi. Kemudian menuliskan kembali cerita yang didapat pada kertas HVS atau memfotokopi lembar cerita.
3. Tempelkan hasil tulisan atau hasil fotokopi pada kertas manila. Cerita dari keempat anak anggota kelompok ditempel pada satu kertas manila.
4. Tuliskan keterangan dari keempat cerita dalam tabel seperti berikut.

No	Judul Cerita	Tokoh yang Ada	Sifat Tokoh
1.		a. b. c.	a. b. c.
2.		a. b. c.	a. b. c.
3.		a. b. c.	a. b. c.
4.		a. b. c.	a. b. c.

5. Hiaslah cerita fiksi kelompokmu sebagus-bagusnya. Kemudian, pajanglah pada kegiatan pameran kelas.

192 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Alternatif Pembentukan Kelompok

1. Guru memilih beberapa siswa (disesuaikan dengan jumlah siswa dalam satu kelas) untuk menjadi ketua kelompok. Selanjutnya, siswa tersebut memilih tiga orang untuk menjadi anggota kelompoknya.
2. Pembentukan kelompok dilakukan dengan sistem pengundian.

- Setiap anggota kelompok diminta untuk memilih satu cerita fiksi yang telah ia baca sebelumnya. Siswa diminta untuk menuliskan kembali atau memfotokopi lembar cerita.

Alternatif Pemilihan Cerita Fiksi

Pada kegiatan ini, siswa dapat memilih cerita fiksi dari kegiatan literasi sebelumnya atau menggunakan cerita fiksi lain. Guru membebaskan siswa untuk memilih sendiri cerita fiksi yang akan digunakan untuk kegiatan proyek ini.

- Selanjutnya hasil tulisan atau fotokopi dari semua anggota ditempelkan pada kertas manila.
- Setiap anggota kelompok juga diminta untuk menuliskan keterangan dari cerita yang dipilihnya sesuai tabel pada Buku Siswa.
- Selanjutnya, siswa diminta menghias cerita fiksi yang ditempel pada kertas manila.
- Setelah selesai, guru mengajak siswa untuk mendiskusikan hasil tugas kelompoknya secara klasikal.

Catatan Guru

Pada kegiatan diskusi klasikal ini, guru dapat meminta salah satu kelompok maju atau setiap kelompok maju secara bergantian untuk mempresentasikan hasil proyeknya. Siswa lain dapat memberi saran, kritik serta menyampaikan pendapatnya. Guru dapat berperan sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa.

Setelah kegiatan diskusi, guru dapat memberikan penegasan tentang tokoh dalam cerita fiksi serta sifat tokoh tersebut. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan tentang sifat-sifat tokoh dalam teks fiksi yang merupakan contoh dari keragaman karakteristik individu.

- Cerita fiksi yang telah jadi dapat dipajang pada kegiatan pameran kelas. Kegiatan pameran kelas dapat dilakukan pada akhir semester.

Hasil yang diharapkan

- Siswa senang membaca.
- Siswa mampu memahami isi bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh dalam teks bacaan.
- Siswa mampu mengidentifikasi sifat tokoh dalam teks bacaan.
- Siswa mengetahui keragaman karakteristik individu.
- Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
- Siswa mampu mengemukakan pendapatnya secara lisan dan memiliki kemampuan berkomunikasi.

Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: • **Tokoh-tokoh dalam teks fiksi.** • **Sifat tokoh dalam teks fiksi.**	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Menampilkan empat cerita fiksi. ✓ Menuliskan tokoh dari keempat cerita fiksi yang ditampilkan. ✓ Menuliskan sifat-sifat tokoh dari keempat cerita fiksi yang ditampilkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.
Keterampilan.	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Mampu menuliskan kembali cerita dengan rapi. ✓ Mampu menempel dengan teks dengan rapi. ✓ Mampu menghias dengan indah	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.
Sikap saat mempresentasikan hasil tugas kelompok.	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Percaya diri. ✓ Santun. ✓ Berani.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.
Sikap saat mengerjakan tugas secara berkelompok.	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ Mau bekerja sama. ✓ Tanggung jawab. ✓ Tekun	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.

Pemetaan Kompetensi Dasar

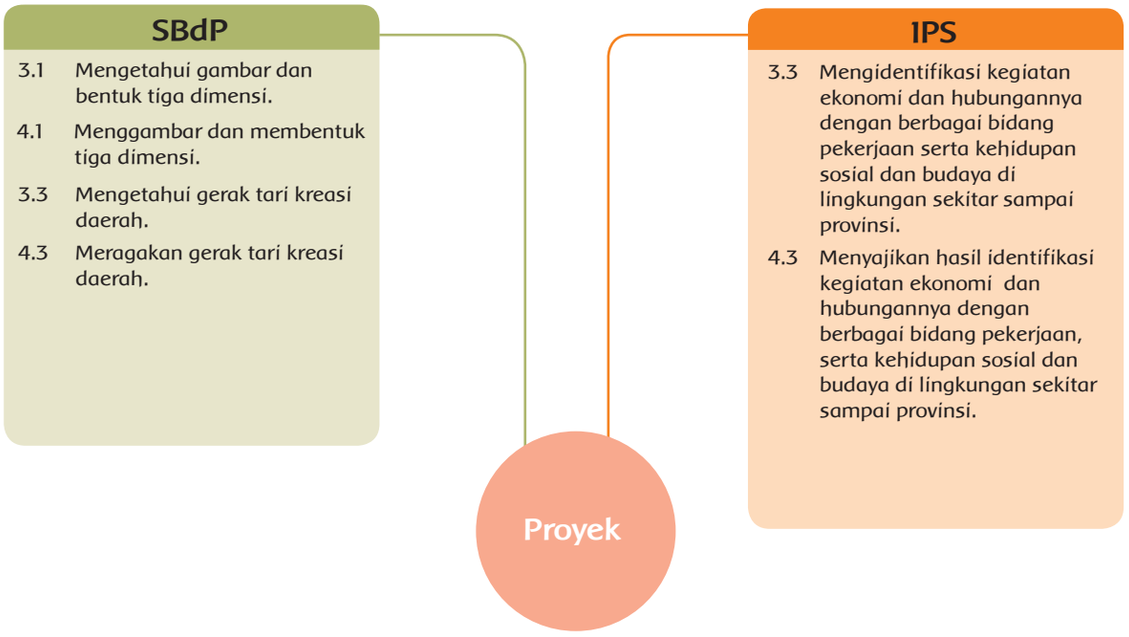

Tujuan Pembelajaran

1. Mempersiapkan pementasan gerak tari kreasi dengan iringan.
2. Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan bahan lunak.

Media/ Alat Bantu Belajar

Properti tari, alat musik sederhana, busana tari sederhana, benda-benda karya tiga dimensi.

Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada kegiatan berbasis proyek Ayo Berekspresi Seni 1: siswa diminta untuk mempersiapkan pementasan gerak tari kreasi dengan iringan.
- Guru mengajak siswa mengingat kembali materi gerak tari kreasi yang telah dipelajari pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya.
- Kemudian, siswa diminta membentuk kelompok terdiri atas lima anak.

> **Catatan:**
>
> Guru menunjuk beberapa siswa (disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas) untuk menjadi ketua kelompok. Kemudian, tiap ketua kelompok memilih empat siswa lain menjadi anggota kelompoknya.
>
> Pembentukan kelompok dapat dilakukan dengan sistem pengundian.

- Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi tentang gerak tari kreasi yang akan dipentaskan. Hal-hal yang didiskusikan sebagai berikut.

  a. Gerak tari yang akan dipentaskan.

  Siswa dapat membuat gerak tari kreasi sendiri atau menggunakan gerak tari yang pernah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.

  b. Iringan gerak tari.

  Siswa dapat menggunakan lagu daerah atau alat musik sederhana untuk mengiringi gerak tari.

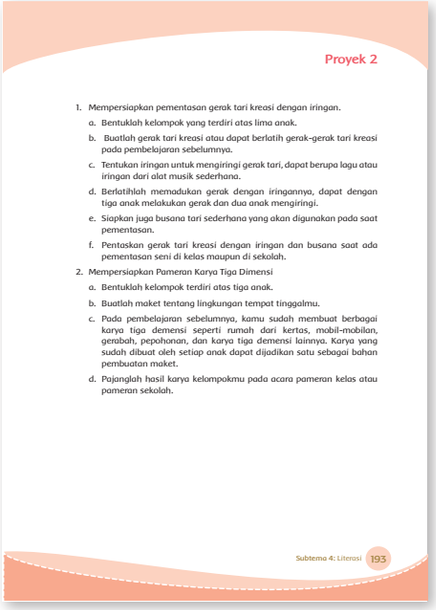

Proyek 2

1. Mempersiapkan pementasan gerak tari kreasi dengan iringan.
   a. Bentuklah kelompok yang terdiri atas lima anak.
   b. Buatlah gerak tari kreasi atau dapat berlatih gerak-gerak tari kreasi pada pembelajaran sebelumnya.
   c. Tentukan iringan untuk mengiringi gerak tari, dapat berupa lagu atau iringan dari alat musik sederhana.
   d. Berlatihlah memadukan gerak dengan iringannya, dapat dengan tiga anak melakukan gerak dan dua anak mengiringi.
   e. Siapkan juga busana tari sederhana yang akan digunakan pada saat pementasan.
   f. Pentaskan gerak tari kreasi dengan iringan dan busana saat ada pementasan seni di kelas maupun di sekolah.
2. Mempersiapkan Pameran Karya Tiga Dimensi
   a. Bentuklah kelompok terdiri atas tiga anak.
   b. Buatlah maket tentang lingkungan tempat tinggalmu.
   c. Pada pembelajaran sebelumnya, kamu sudah membuat berbagai karya tiga demensi seperti rumah dari kertas, mobil-mobilan, gerabah, pepohonan, dan karya tiga demensi lainnya. Karya yang sudah dibuat oleh setiap anak dapat dijadikan satu sebagai bahan pembuatan maket.
   d. Pajanglah hasil karya kelompokmu pada acara pameran kelas atau pameran sekolah.

Subtema 4: Literasi 193

c. Busana tari.

Siswa diminta untuk menentukan busana tari sederhana untuk menunjang penampilan saat pementasan.

d. Jika gerak tari tersebut membutuhkan properti tari, siswa juga mempersiapkan properti tari yang akan digunakan.

- Siswa menentukan anggota kelompok yang akan menampilkan tarian dan iringan. Sebagai contoh, tiga anak menampilkan gerak tari kreasi, sementara dua anak menyanyi untuk mengiringi gerak tari.
- Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya agar guru dapat memberikan masukan atau saran sehingga menjadi pembelajaran bagi siswa saat berlatih atau pentas.

Catatan:

1. Guru mengingatkan siswa bahwa pementasan gerak tari kreasi dengan iringan akan dilakukan pada akhir semester. Oleh karena itu, guru memotivasi siswa untuk berlatih secara maksimal. Selain itu, siswa juga harus mempersiapkan properti tari dan busana tari yang diperlukan.
2. Guru mengecek perkembangan persiapan pementasan semua kelompok dengan cara bertanya atau mengobservasi langsung saat siswa berlatih.

Hasil yang diharapkan

- Siswa berani mengeluarkan pendapat saat berdiskusi.
- Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
- Siswa mampu mempersiapkan sebuah pementasan gerak tari kreasi dengan iringan.
- Siswa memiliki rasa tanggung jawab.
- Siswa mampu menampilkan gerak tari kreasi dengan baik.

- Pada kegiatan berbasis proyek Ayo Berekspresi Seni 2: Siswa diminta untuk mempersiapkan pameran karya tiga dimensi. Proyek ini merupakan kelanjutan dari pembelajaran 5 dan 6 pada subtema 3.
- Sebelumnya, siswa diminta membentuk kelompok terdiri atas tiga anak.

Alternatif pembentukan kelompok:

1. Guru menunjuk beberapa siswa (disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas) untuk menjadi ketua kelompok. Kemudian, tiap ketua kelompok memilih dua siswa lain menjadi anggota kelompoknya.
2. Pembentukan kelompok dapat dilakukan dengan sistem pengundian.

- Setiap kelompok diminta untuk mempersiapkan pembuatan maket lingkungan tempat tinggal.
- Setiap anggota kelompok diminta mengumpulkan benda-benda karya tiga dimensi yang telah dibuatnya pada Pembelajaran 6 subtema 3. Benda-benda tersebut nantinya akan disusun untuk bahan pembuatan maket kelompoknya.

Catatan:

Guru mengingatkan siswa bahwa maket lingkungan tempat tinggal ini akan dipamerkan pada akhir semester. Oleh karena itu, guru memotivasi siswa untuk mempersiapkan maketnya semenarik dan semaksimal mungkin. Selain itu, siswa dapat melengkapi maket lingkungan dengan benda-benda karya tiga dimensi lainnya untuk memperindah maket.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
- Siswa mampu membuat maket lingkungan tempat tinggalnya.
- Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar.
- Siswa memiliki rasa tanggung jawab.

Pada hari keenam atau hari yang ditentukan oleh guru dan siswa diadakan pementasan dan Pameran hasil karya di kelas.

- Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mementaskan karya tari di depan kelas bergantian secara kelompok. Setelah penampilan karya tari terlaksana, guru meminta siswa memajang karya buatan secara kelompok di atas meja.
- Guru meminta siswa untuk menilai setiap karya pada setiap meja. Siswa dapat menuliskan nilai pada kolom seperti contoh berikut.

Karya Kelompok

No.	Kelompok	Karya 1 Menghias Cerita		Karya 1 Menghias Cerita	
		Nama Karya	Nilai	Nama Karya	Nilai
Karya paling bagus adalah					

- Setelah melakukan penilaian. Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat kesimpulan mengenai karya paling bagus
- Setelah membuat kesimpulan, siswa bermusyawarah untuk menentukan karya paling bagus yang akan dipajang di kelas.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menghargai dan menilai karya seni.
- Siswa mengetahui mengenai kegiatan musyawarah.
- Siswa mampu melakukan musyawarah untuk menentukan keputusan bersama.

Penilaian

Catatan:

Pada proyek ini guru dapat melakukan penilaian pada saat proses persiapan ataupun pementasan/pameran.

Berikut contoh penilaian pada saat pementasan gerak tari kreasi dengan iringan dan penilaian proses pembuatan maket lingkungan tempat tinggal.

Rubrik Pementasan Gerak Tari Kreasi dengan Iringan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan • Gerak tari kreasi. • Iringan tari. • Busana tari. • Properti tari.	Mampu menentukan keempat kriteria yang akan digunakan dalam pementasan gerak tari kreasi dengan tepat.	Mampu menentukan tiga kriteria yang akan digunakan dalam pementasan gerak tari kreasi dengan tepat.	Mampu menentukan dua kriteria yang akan digunakan dalam pementasan gerak tari kreasi dengan tepat.	Hanya mampu menentukan satu kriteria yang akan digunakan dalam pementasan gerak tari kreasi dengan tepat.
Keterampilan	Memenuhi keempat kriteria berikut. ✓ Gerakan lincah. ✓ Gerak dan iringan sesuai. ✓ Gerakan tari dilakukan dengan kompak. ✓ Terampil dan tepat saat menggunakan properti.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditentukan.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditentukan.
Sikap	Memenuhi keempat kriteria berikut. ✓ Percaya diri. ✓ Berani. ✓ Sopan. ✓ Kerja sama.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditentukan.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditentukan.

Rubrik Pembuatan Maket Lingkungan Tempat Tinggal

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan • Karya tiga dimensi.	100% maket tersusun dari benda-benda karya tiga dimensi.	75% maket tersusun dari benda-benda karya tiga dimensi.	50% maket tersusun dari benda-benda karya tiga dimensi.	25% maket tersusun dari benda-benda karya tiga dimensi.
Keterampilan	Memenuhi ketiga kriteria berikut. ✓ mampu menyusun benda-benda karya tiga dimensi dengan tepat. ✓ mampu menempel benda-benda karya tiga dimensi dengan rapi. ✓ mampu melengkapi maket dengan benda-benda karya tiga dimensi lainnya sehingga indah dan menarik.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditentukan.	Tidak memenuhi keempat kriteria yang ditentukan.
Sikap	Memenuhi keempat kriteria berikut. ✓ Kerja sama. ✓ Ulet dan teliti. ✓ Tanggung jawab. ✓ Kerja keras.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditentukan.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditentukan.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditentukan.

Contoh PENILAIAN AKHIR Subtema

JURNAL PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA

Nama Siswa :

Kelas :

Tema :

Subtema :

<table>
<tr><td rowspan="2">Sikap</td><td>menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</td><td colspan="5">Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.
diikutinya.</td></tr>
<tr><td>menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru</td><td colspan="5">Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.</td></tr>
<tr><td rowspan="6">Pengetahuan</td><td rowspan="6">memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</td><td>Kompetensi</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="6">Keterampilan</td><td rowspan="6">menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia</td><td>Kompetensi</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
</table>

Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.

Daftar Pustaka

Aprilia, dan Afifatul Achyar. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 : untuk SD dan MI Kelas 4.* BSE. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Azmiyawati, Choiril, Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati. 2009. *IPA Salingtemas: untuk SD/MI kelas IV*. BSE. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Darmawati, Uti. 2014. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia, Apresiasi Prosa*. Klaten: Intan Pariwara.

Endang Susilaningsih dan Linda S. Limbong. 2008. *BSE Ilmu Pengetahuan Sosial.*

SD/MI Kelas 5. *Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.*

K, Dian. 2016. 1*00 Cerita Rakyat Nusantara.* Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Khairunnisa, Marizka. 2009. *Legenda Rakyat Nusantara 2.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Najib Sulhan, Nafich, Yamini, dan Asmunah. 2008. *Mari Belajar Pendidikan,* BSE.

Kewarganegaraan Kelas V. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

P, Tantya Hisnu dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk SD/MI Kelas 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Poppy K. Devi dan Sri Anggraeni. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI Kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Poppy k, Devi, dan Sri Anggraeni. 2008. *BSE Ilmu PengetahuanAlam SD dan MI Kelas V.* Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Riswandi. 2009. *Mengenal Gaya.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Rufaida, Anis Dyah, Gut Windarsih, dan Rinawan Abadi. 2011. Inti Sari *Pengetahuan Alam*. Klaten : PT. Intan Pariwara.

Subekti, Ari, Rantinah, dan Supriyantiningtyas. 2010. *Seni Budaya Dan Keterampilan untuk SD/MI kelas IV*. BSE. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Subekti, Ari. 2008. *Keragaman Tari Nusantara*. Klaten : Intan Pariwara.

Suryana, Yana, Yudi Suparyanto, Khilya Fa'izia, dan Novia Itariyani. 2014. *Ensiklopedia Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Persatuan dan Kesatuan Bangsa*. Klaten: Cempaka Putih.

Tim Media Pusindo. 2008. *Kumpulan Lagu Daerah*. Jakarta: Media Pusindo.

UmriNur'aini. 2008. *BSE Bahasa Indonesia untuk SD Kelas V*. Penerbit Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wardhana, B. Wisnu. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Karang-mengarang*. Klaten: Intan Pariwara.

http://www.materikelas.com/2016/01/teks-cerita-fiksi-pengertian-struktur.html

http://www.mikirbae.com/2015/01/seni-rupa-tiga-dimensi.html

http://sarungpreneur.com/karya-seni-rupa-2-dimensi-dan-3-dimensi/

http://dongengceritarakyat.com/dongeng-legenda-hewan-ikan-mas-pengabul-permintaan/

http://ceritawayangbahasajawa.blogspot.com/2015/08/cerita-rakyat-bahasa-jawa-cindelaras.html

http://s3.amazonaws.com/dev-pablo.marketkarma.com/ceri-cindelaras-ipad-screenshot-3.jpg

Profil Penulis

Nama Lengkap : Ari Subekti,S.Pd
Telp. Kantor/HP : (0272)322441/085875512511
E-mail : arry_q@yahoo.com
Akun facebook : ArieRinta Raharja
Alamat Kantor : PT Intan Pariwara, JL Ki Hajar Dewantara, Klaten Utara, JawaTengah
Bidang Keahlian : Guru Privat dan Penulis (Menulis berbagai buku dari PAUD sampai Pendidikan Tingkat Atas, serta buku-buku umum)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Penulis dan Editor di PT Intan Pariwara
2. Product Leader di PT Intan Pariwara
3. Product Manager di PT Intan Pariwara

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/Universitas Negeri Yogyakarta (1997 – 2003)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ragam Tari Nusantara (Buku Umum)
2. Minuman Sehat Berkhasiat (Buku Umum)
3. Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 1-6
4. Pendidikan Seni Tari SMP Kelas 7-9
5. Pendidikan Seni Tari SMA Kelas 10-12
6. Kreasi Tari Anak (PAUD)
7. Mengenal Lingkungan (PAUD) dan masih banyak lagi. Setiap tahun pasti menghasilkan karya tulisan.
8. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas 4, sesuai Kurikulum 2013, PUSKURBUK.

Informasi Lain dar Penulis:

Lahir di Kulon Progo, 08 April 1978. Menikah dan dikaruniai 1 anak. Saat ini menetap di Suryodiningratan, MJ 2/715, Yogyakarta. Pernah menjadi guru honorer di SD Negeri Kalimanggis, Kulon Progo, Yogyakarta (2000-2007). Pada Tahun 2003, mulai merangkap pekerjaan sebagai penulis di Intan Pariwara.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Delviati, M.Pd,
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : delviatiepi_bareco@yahoo.com.
Akun facebook : Delviati
Alamat Kantor : LPMP Sumatera Barat yang beralamat di Komplek Perguruan Tinggi Air Tawar Padang 25131.
Bidang Keahlian : Administrasi Pendidikan

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. Guru SD Negeri Tangah Koto Sungaipua Kabupaten Agam Sumatera Barat. (1990- sekarang)
  2. Kepala Sekolah SD Negeri 12 Limosuku Sungaipua Kabupaten Agam Sumatera Barat (2007- 2011)
  3. Penilai buku yang dilakukan oleh BSNP (2012)
  4. Penelaah buku oleh Puskurbuk sampai sekarang khususnya penelaah untuk Buku Guru dan Buku Siswa (tematik) untuk jenjang pendidikan sekolah dasar.
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S2: Administrasi Pendidikan UNP (2010)
  2. S1: PGSD UNP (2007)
- **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si
Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Semarang No. 5 Malang
Bidang Keahlian : PPKn

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. Dosen di Program Studi PPKn, FIS Universitas Negeri Malang. (1990- 2016)
  2. Fasilitator dalam berbagai kegiatan pemberdayaan guru PPKn di P4 TK PKn dan IPS serta di beberapa lembaga lainnya. (2000- sekarang)
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S3: Program studi Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang (2010-2013)
  2. S2: Program studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Brawijaya Malang (1998 – 2001)
     Pendidikan IPS-SD, IKIP Bandung (1995 – 1998)
  3. S1: PMP & Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang (1984 – 1989).
- **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
  1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
  2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
  3. Buku PPKn SMA, sejak tahun 2005.
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

  1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
  2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
  3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Nama Lengkap : Dr. Sri Sulistyorini,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 024-8508019/08122538670
E-mail : boendha_rini@yahoo.co.id
Akun facebook : boendha_rini@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jurusan PGSD FIP Unnes.
Jl.Beringin Raya no 15 Ngaliyan Semarang
Bidang Keahlian : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Kepala Pusat PPL (2008-2010)
2. Pengelola PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) (2007-2010)
3. Pengelola Labschcool (2008-2010 dan 2013-2015)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Ilmu Kedokteran/Universitas Airlangga Surabaya (2000 – 2004).
2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Sains IKIP Surabaya (1995 – 1998).
3. S1: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam/Program Studi Pendidikan Biologi IKIP Semarang (1978-1983).

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (Buku Guru dan Buku Siswa SD Buku Tematik Teradu Kurikulum 2013)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Pembelajaran Sains Berbasis ICT. (Penelitian Hibah Bersaiang Dikti) (2008)
2. Model Pendampingan Peningkatan Profesionalisme Guru SD Melalui Supervisi Klinis di Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang (Penelitian Kelembagaan UNNES) (2009)
3. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI) (2011)
4. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS di SD Labshool UNNES (Penelitian Terapan) (2012)
5. Bahan Ajar Komik Sains Berbasis Inkuiri Untuk Mengembangkan Karakter Siswa SD (Tahun Pertama) (Penelitian Hibah Bersaing DIKTI) (2013)
6. Penguatan Kompetensi Berimbang Melalui Pengembangan Model Pendampingan Guru yang Mengintgrasikan Self Assesment dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Penelitian Hibah Bersaiang Dikti) (2015)
7. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Computer Assisted Instruction (CAI) Bagi Siswa SD Sebagai Pendukung Kompetensi Berimbnag (Penelitian Pekerti) (2015)

Nama Lengkap : Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : mamat _ruh@yahoo.co id
Akun facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jalan Setyabudhi no. 29, Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Geografi

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia (1986 - sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1996 –1998)
2. S1: Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1980 –1985)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Nama Lengkap : Drs. Bambang Prihadi, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 psw. 383. / 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun facebook : Bambang Prihadi
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Kampus Karangmalang Yogyakarta.
Bidang Keahlian : Pendidikan seni rupa

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY (2010-2016)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. (1989 -2007)
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Yogyakarta (1979 -1986)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota) (2006)
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota) (2015)

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni Musik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta jurusan seni musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).

5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

7. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
8. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

Profil Editor

Nama Lengkap : Herna Selvia Parastica, S.Kessos.
Telp. Kantor/HP : 08979885290.
E-mail : herna.selvia@grasindo.id.
Akun Facebook : Herna Selvia.
Alamat Kantor : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Gedung Kompas Gramedia Lantai 3, Jalan Palmerah Barat no. 29-37 Jakarta 10270.
Bidang Keahlian: IPS.

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2012: Editor buku pelajaran di PT Penerbit Erlangga.
2. 2013 – 2016: Editor buku pelajaran di PT Gramedia Widiawasarana Indonesia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: S1: Ilmu Kesejahteraan Sosial/Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik/Universitas Indonesia (2008-2012).

Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 1 PT Penerbit Grasindo (2013).
2. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 2 PT Penerbit Grasindo (2014).
3. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 4 PT Penerbit Grasindo (2013).
4. Buku Tematik Kurikulum 2013 Kelas 5 PT Penerbit Grasindo (2014).
5. RPSL (Rangkuman Pengetahuan Sosial Lengkap) untuk SD PT Penerbit Grasindo (2013).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997
- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**
  1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
  2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi
- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia